LAPORAN KINERJA
AKHIR TAHUN
2025

Kampus Tasikmalaya

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Tahunan Kampus Tasikmalaya Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2025 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tahun 2025 Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, 23 Januari 2026

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kampus Tasikmalaya Tahun 2025 merupakan dokumen pertanggungjawaban strategis yang menyajikan potret komprehensif mengenai progres serta pencapaian seluruh indikator kinerja yang telah dimandatkan dalam Perjanjian Kinerja tahunan. Laporan ini tidak hanya memotret hasil akhir, tetapi juga merekam dinamika pelaksanaan berbagai program dan kegiatan pendukung yang menjadi katalisator utama dalam mencapai target-target institusi. Secara umum, performa Kampus Tasikmalaya sepanjang tahun 2025 menunjukkan tren stabilitas organisasi yang baik, di mana komitmen terhadap mutu tetap terjaga di tengah berbagai tantangan operasional.

Dilihat dari aspek efektivitas program, tingkat ketercapaian indikator kinerja utama menunjukkan angka **77%**, yang secara kuantitatif mencakup keberhasilan pemenuhan **24 dari total 31 indikator** yang telah ditetapkan. Angka ini mencerminkan bahwa sebagian besar target strategis telah berada pada jalur yang tepat (*on track*), meskipun terdapat beberapa area yang masih memerlukan akselerasi dan evaluasi mendalam. Capaian ini merupakan hasil dari sinergi antarunit kerja dalam mengimplementasikan kebijakan yang adaptif terhadap kebutuhan layanan pendidikan dan tata kelola kampus.

Sejalan dengan capaian fisik tersebut, aspek manajerial keuangan juga menunjukkan performa yang sangat positif dengan realisasi anggaran mencapai **93%**. Tingkat penyerapan yang tinggi ini menegaskan bahwa perencanaan anggaran telah disusun secara cermat dan dieksekusi dengan prinsip efisiensi serta akuntabilitas yang tinggi, memastikan setiap rupiah yang dikeluarkan berkontribusi langsung pada penguatan kinerja organisasi. Penjabaran lebih detail mengenai analisis ketercapaian masing-masing indikator, termasuk faktor pendukung keberhasilan serta strategi mitigasi terhadap indikator yang belum mencapai target, diuraikan secara sistematis pada **BAB III** laporan ini sebagai landasan perbaikan berkelanjutan pada periode mendatang.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Secara historis cikal bakal UPI Kampus Tasikmalaya adalah SPGN Tasikmalaya yang pada mulanya merupakan SGB Negeri (berdiri tahun 1951) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP untuk menghasilkan calon Guru SD. Mulai tahun 1956, SGA diselenggarakan untuk menghasilkan calon guru setingkat SLTP (SMP, ST, SMEP dan SGB). Memperhatikan tuntutan peningkatan kualifikasi bahwa calon guru SD harus lulusan SGA maka sejak tahun 1961 program SGB berakhir, dan SGA kemudian berubah menjadi SPGN Tasikmalaya yang memiliki fungsi utama menyelenggarakan pendidikan untuk calon guru SD dan TK.

Pada akhir tahun ajaran 1991, SPG berakhir eksistensinya bersamaan dengan alih fungsinya status SPG Negeri Tasikmalaya dari SLTA menjadi Unit Pelaksana Program (UPP) FIP IKIP Bandung dengan nama Program D2 PGSD UPP Tasikmalaya. Pada tahun 1999, Presiden Republik Indonesia melalui Keppres No.124 tahun 1999 memutuskan perubahan IKIP Bandung menjadi Universitas Pendidikan Indonesia yang kini dikenal UPI. Seiring perubahan itu, Rektor UPI melalui surat keputusannya bernomor 1745/J.33/KL.02.04/2002, pada 27 Maret 2002 mengembangkan Program D2 PGSD UPP Tasikmalaya menjadi Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Hal ini merupakan pelaksanaan sistem multi kampus UPI. Selain kampus Bumi Siliwangi di Bandung sebagai kampus induk, UPI memiliki 5 kampus di daerah, yaitu UPI Kampus Tasikmalaya, UPI Kampus Cibiru, UPI Kampus Purwakarta, UPI Kampus Sumedang dan UPI Kampus Serang. Kampus-kampus UPI yang berada di daerah tersebut dipimpin oleh seorang Direktur. Sejak itu, Kampus Tasikmalaya mengalami dan mengikuti proses dinamika peralihan IKIP Bandung menjadi UPI pada tahun 1999 serta peralihan UPI menjadi UPI PT BHMN pada tahun 2004.

UPI Kampus Tasikmalaya sampai saat ini menjadi unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi. Saat ini Kampus UPI Tasikmalaya menyelenggarakan enam program studi, yaitu Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi S1 PGSD), Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Prodi PGPAUD), Program Studi Kewirausahaan (Prodi Kewirausahaan), Program Studi Bisnis Digital (Prodi Bisnis Digital), Program Studi Desain Produk Industri (Prodi DPI), dan Program Studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi S2 PGSD).

UPI Kampus Tasikmalaya beralamat di Jalan Dadaha Nomor 18 (Tlp. 0265 –331860 Kota Tasikmalaya 46115) saat ini (tahun akademik 2023/2024) dikelola oleh tata pamong yang terdiri atas Direktur, Wakil Direktur bidang akademik, kemahasiswaan dan penjaminan mutu , Wakil direktur bidang sumber daya, keuangan, dan kemitraan, Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 PGSD, Ketua Program Studi PGPAUD,

Ketua Program Studi Kewirausahaan, Ketua Program Studi Bisnis Digital, Ketua Program Studi Desain Produk Industri, Ketua Program Studi S2 PGSD, Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan, serta Kepala Subbagian Umum dan Sumber Daya. Tata pamong tersebut saat ini mengelola Program Studi S1 PGSD, PGPAUD, Kewirausahaan, Bisnis Digital, DPI, dan S2 PGSD dengan jumlah mahasiswa 2.325 orang.

Jumlah mahasiswa tersebut dilayani dengan jumlah ruang kuliah yang dimiliki oleh UPI Kampus Tasikmalaya ditambah sebuah ruang sidang, sebuah aula dan sebuah ruang perpustakaan serta lima belas ruang laboratorium yang dapat difungsikan juga sebagai ruang kuliah. Tenaga edukatif UPI Kampus Tasikmalaya berjumlah 62 orang, terdiri atas 2 orang Guru Besar, 24 orang bergelar Doktor dan sisana orang bergelar Magister. Di dalam kondisi ini, rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:38. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran para dosen dan mahasiswa dibantu oleh 33 orang tenaga kependidikan.

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketiga kalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Kampus UPI di Daerah

(1) Fungsi Kampus UPI di Daerah adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.

(2) Tugas Kampus UPI di Daerah meliputi:

a. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Kampus UPI di Daerah;
b. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di Kampus UPI di Daerah;
c. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di Kampus UPI di Daerah;
d. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di Kampus UPI di Daerah;
e. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan Kampus UPI di Daerah;
f. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pemantauan dan evaluasi di Kampus UPI di Daerah; dan
g. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah kepada Rektor secara berkala.

Adapun tugas, fungsi, dan wewenangnya didasarkan pada Peraturan Rektor UPI Nomor 001 Tahun 2023 tentang SOTK UPI.

Direktur

a. Fungsi Direktur adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus Tasikmalaya.

b. Tugas Direktur meliputi:

1) merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Kampus Tasikmalaya;
2) merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan

pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di Kampus Tasikmalaya;
3) merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di Kampus Tasikmalaya;
4) merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di Kampus Tasikmalaya;
5) merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan Kampus Tasikmalaya;
6) merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pemantauan dan evaluasi di Kampus Tasikmalaya; dan
7) melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus Tasikmalaya kepada Rektor secara berkala.

c. Wewenang Direktur meliputi:

1) membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
2) mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya; dan
3) menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hubungan kerja Direktur Kampus UPI di Daerah meliputi:

a. melaksanakan perintah dari Rektor dan Wakil Rektor dan memberikan perintah kepada Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum, Kampus UPI di Daerah, Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah, Ketua Satuan Kendali Mutu Kampus UP! di Daerah, Kepala Laboratorium, Workshop, dan Studio Kampus UPI di Daerah, Kepala Pusat Kajian Kampus UP! di Daerah, dan Kepala Seksi; dan
b. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah

a. Fungsi Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah adalah membantu Direktur Kampus UPI di Daerah dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerjasama di Kampus UPI di Daerah.

b. Tugas Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah meliputi:
   1) menyusun rencana kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta keija sama di Kampus UPI di Daerah;
   2) melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di Kampus UPI di Daerah;
   3) melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta keija sama di Kampus UPI di Daerah; dan
   4) melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta keija sama di Kampus UPI di Daerah secara berkala.

c. Wewenang Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah meliputi:
   1) mewakili direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya balk di dalam maupun di luar Kampus UPI di Daerah; dan
   2) mengambil keputusan teknis dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di Kampus UPI di Daerah.

d. Hubungan kerja Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah meliputi:
   1) melaksanakan perintah dari Direktur Kampus UPI di Daerah dan memberikan perintah atas nama Direktur Kampus UPI di Daerah kepada Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah, Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah, Kepala Laboratorium, Workshop, dan Studio Kampus UPI di Daerah, Kepala Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah, dan Kepala Seksi; dan
   2) berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UPI di Daerah

a. Fungsi Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UP! di Daerah adalah membantu Direktur Kampus UPI di Daerah dalam melaksanakan kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, clan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.
b. Tugas Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Daerah meliputi:
   1) menyusun rencana kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk

mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah;
2) melaksanakan kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah;
3) melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UP! di Daerah; dan
4) melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan urnum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah secara berkala.

c. Wewenang Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UP! di Daerah meliputi:
   1) mewakili Direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik di dalam maupun di luar Kampus UPI di Daerah; dan
   2) mengambil keputusan teknis dalam bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.
d. Hubungan kerja Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UPI di Daerah meliputi:
   1) melaksanakan perintah dari Direktur Kampus UP! di Daerah dan memberikan perintah atas nama Direktur Kampus UPI di Daerah kepada Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah, Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah, Kepala Laboratorium, Workshop, dan Studio Kampus UP! di Daerah, Kepala Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah, dan Kepala Seksi; dan
   2) berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Satuan Kendali Mutu

a. Fungsi Ketua Satuan Kendali Mutu adalah pelaksana penjaminan mutu di Kampus Tasikmalaya.
b. Tugas Ketua Satuan Kendali Mutu meliputi:
   1) menyusun rencana dan program kerja Satuan Kendali Mutu;
   2) melakukan pengembangan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di Kampus Tasikmalaya;
   3) melakukan koordinasi pelaksanaan SPMI di Kampus Tasikmalaya;
   4) melakukan koordinasi pelaksanaan akreditasi program studi di Kampus Tasikmalaya;
   5) melakukan pemutakhiran data yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berkelanjutan;

6) mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu di Kampus Tasikmalaya; dan
7) melaporkan kegiatan penjaminan mutu di Kampus Tasikmalaya secara berkala.

c. Wewenang Ketua Satuan Kendali Mutu meliputi:
1) mengambil keputusan dan kebijakan sesuai dengan tugas, fungsi, wewenang dan wilayah kerjanya;
2) melaksanakan kebijakan pimpinan ke dalam program SKM dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sub Bagian

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

a. Fungsi Bagian Akademik dan Kemahasiswaan adalah pelaksana teknis layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di Kampus Tasikmalaya.
b. Tugas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan meliputi:
1) menyusun rencana dan program kerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
2) melaksanakan layanan administrasi akademik di Kampus Tasikmalaya;
3) melaksanakan layanan administrasi kemahasiswaan di Kampus Tasikmalaya;
4) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya; dan
5) melaporkan kegiatan Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya kepada Wakil Direktur Kampus Tasikmalaya.

c. Wewenang Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di Kampus Tasikmalaya.

Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya

a. Fungsi Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya adalah pelaksana teknis pelayanan administrasi umum dan pengelolaan sumber daya di Kampus Tasikmalaya.
b. Tugas Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya meliputi:
1) menyusun rencana dan program kerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus Tasikmalaya;
2) melaksanakan layanan administrasi kesekretariatan dan kearsipan di Kampus Tasikmalaya;
3) melaksanakan layanan administrasi keuangan di Kampus Tasikmalaya;
4) melaksanakan layanan administrasi kepegawaian di Kampus Tasikmalaya;

5) melaksanakan layanan kerumahtanggaan dan penyediaan perlengkapan untuk Kampus Tasikmalaya;
6) melaksanakan layanan dan administrasi pengadaan barang dan jasa untuk Kampus Tasikmalaya;
7) melaksanakan layanan dan administrasi pemeliharaan sarana dan prasarana Kampus Tasikmalaya;
8) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus Tasikmalaya; dan
9) melaporkan kegiatan Seksi Umum dan Sumber Daya kepada dari Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus Tasikmalaya.

c. Wewenang Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi umum dan sumber daya di Kampus Tasikmalaya.

Ketua Program Studi

a. Fungsi Ketua Program Studi adalah pelaksana kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.
b. Tugas Ketua Program Studi meliputi:
   1) menyusun rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama pada tingkat program studi;
   2) melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keilmuan;
   3) melaksanakan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi;
   4) melaksanakan petunjuk teknis kegiatan pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama;
   5) melaksanakan pemantauan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh program studi;
   6) melaksanakan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh program studi;
   7) melaksanakan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
   8) melaksanakan evaluasi kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelaksanaan kerja sama;
   9) melaksanakan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di program studi;
   10) melaksanakan pengembangan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan Tridarma yang dilaksanakan oleh program studi;

11) melaksanakan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik yang dilaksanakan oleh program studi;
12) melaksanakan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan;
13) melaksanakan kegiatan pembinaan hubungan dan kerja sama dengan alumni;
14) melaksanakan pembinaan kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika;
15) melaksanakan kegiatan penjaminan mutu di tingkat program studi;
16) melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelompok bidang ilmu yang menjadi keunggulan program studi; dan
17) melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di program studi kepada direktur secara berkala.

c. Wewenang Ketua Program Studi mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.

Sekretaris Program Studi

a. Fungsi Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Dàerah adalah memberikan layanan administrasi kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.
b. Tugas Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah meliputi:
   1) mengadministrasikan rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama;
   2) mengadministrasikan pelaksanaan pemantauan kegiatan pendidikan;
   3) mengadministrasikan pelaksanaan evaluasi kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kerja sama, serta pengadministrasian pelaksanaan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
   4) mengadministrasikan pelaksanaan pengembangan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan Tridharma;
   5) mengadministrasikan pelaksanaan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik;
   6) mengadministrasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan;
   7) mengadministrasikan pelaksanaan pembinaan hubungan dan kerjasama dengan alumni;
   8) mengadministrasikan pelaksanaan pembinaan kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika di program studi;

9) mengadministrasikan pelaksanaan penjaminan mutu di program studi;
10) mengadministrasikan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan kelompok bidang ilmu yang menjadi keunggulan program studi; dan
11) melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di program studi.

c. Wewenang Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah mewakili Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya balk di dalam program studi maupun di luar program studi.

d. Hubungan kerja Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah meliputi:
   1) melaksanakan perintah dari Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah dan memberikan perintah kepada sumber daya manusia di Program Studi Kampus UPI di Daerah; dan
   2) berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Pusat Kajian

a. Fungsi Kepala Pusat Kajian melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Tugas Kepala Pusat Kajian meliputi:

   1) menyusun rencana kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
   2) melaksanakan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
   3) melaksanakan penjaminan mutu kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
   4) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
   5) melaporkan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Wewenang Kepala Pusat Kajian mengambil keputusan teknis dalam melaksanakan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Unit

Terdapat beberapa unit di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya, yaitu Unit Kemahasiswaan, Unit Perencanaan dan Organisasi, Unit Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama, Unit Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir, Unit Balai Bahasa, Unit Penelitian dan PkM, Unit

Olahraga dan Kesehatan, Unit Kebudayaan, Unit Asrama, serta Unit Perpustakaan.

Unit Kemahasiswaan

a. Fungsi Unit Kemahasiswaan sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya.
b. Tugas Unit Kemahasiswaan meliputi:

    1) menyiapkan rencana kerja bidang kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
    2) mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah dan universitas bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
    3) menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan Kampus Tasikmalaya bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
    4) mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
    5) melaksanakan kegiatan yang mendukung pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa Kampus Tasikmalaya;
    6) melaksanakan layanan kerja sama untuk mengembangkan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa Kampus Tasikmalaya;
    7) melaksanakan pembinaan dan pengendalian organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) Kampus Tasikmalaya, dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM), dan Badan Semi Otonom (BSO).
    8) menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
    9) melaporkan kegiatan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan kepada Wakil Direktur Kampus Tasikmalaya secara berkala; dan
    10) melaksanakan penjaminan mutu bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan

c. Wewenang Unit Kemahasiswaan meliputi:

1) mengusulkan tim kerja internal kepada Wakil Direktur dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;

2) mengusulkan rancangan keputusan dan kebijakan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan kepada Wakil Direktur Kampus Tasikmalaya; dan

3) menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan Direktur Kampus Tasikmalaya ke dalam program kerja bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya.

Laboratorium

a. Fungsi Kepala Laboratorium adalah pelaksana kegiatan pengelolaan Laboratorium dan praktikum.
b. Tugas Kepala Laboratorium meliputi:
   1) menganalisis kebutuhan peralatan dan bahan praktikum di Laboratorium;
   2) memelihara peralatan di Laboratorium;
   3) melaksanakan praktikum di Laboratorium sesuai dengan jadwal praktikum;
   4) menginventarisasi alat dan bahan praktikum di Laboratorium;
   5) menyusun panduan praktikum di Laboratorium;
   6) melaksanakan kegiatan pengembangan karya inovatif unggulan berbasis laboratorium;
   7) menyusun rencana pengembangan Laboratorium;
   8) melaksanakan kegiatan penelitian berbasis Laboratorium; dan
   9) melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis laboratorium.

c. Wewenang Kepala Laboratorium mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan praktikum di Laboratorium, dan kegiatan penelitian dan pengembangan serta pengabdian berbasis Laboratorium.

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
KAMPUS UPI TASIKMALAYA
TAHUN 2024
REKTOR

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya diselaraskan dengan pengembangan Universitas 2023-2025, yakni berlandaskan pada enam kebijakan berikut.

Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman:

Peran Strategis

UPI Kampus Tasikmalaya akan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa semua program pendidikan bersifat inklusif dan menghargai keberagaman. Hal ini melibatkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan lokal dan global, serta penerapan metode pengajaran inovatif yang mendukung keunggulan akademik.

Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional:

Peran Strategis

Kampus akan memperkuat kegiatan riset dengan mendorong kolaborasi lintas disiplin dan kemitraan dengan berbagai institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hasil riset akan difokuskan pada isu-isu strategis yang relevan untuk menghasilkan kebijakan pendidikan yang efektif dan solusi inovatif.

Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat:

Peran Strategis

UPI Kampus Tasikmalaya akan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengimplementasikan inovasi pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berdampak langsung pada pemberdayaan masyarakat. Program-program ini akan dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal dan berkontribusi pada pembangunan regional.

Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni:

Peran Strategis

Kampus akan fokus pada peningkatan kualitas lulusan melalui program pembinaan yang komprehensif, termasuk pengembangan keterampilan

soft skills dan hard skills. Selain itu, jejaring alumni akan diperkuat untuk mendukung karir lulusan dan memperkuat ikatan dengan almamater.

Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas:

Peran Strategis

UPI Kampus Tasikmalaya akan berupaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pengelolaan keuangan yang efektif untuk mendukung kegiatan Tridharma. Investasi dalam infrastruktur dan pelatihan SDM akan menjadi prioritas untuk mencapai kesejahteraan dan keunggulan institusi.

Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi:

Peran Strategis

Pengembangan tata kelola yang transparan dan akuntabel akan menjadi fokus utama, dengan menerapkan sistem informasi yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Hal ini akan mendukung otonomi kampus dalam menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik.

Dengan demikian, rencana pengembangan kampus UPI di Tasikmalaya merupakan turunan dari arah pengembangan Universitas. Dalam penyusunannya, rencana pengembangan ini lebih spesifik pada beberapa aspek, meliputi pengembangan manajemen, akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana. Pengembangan mengacu kepada kondisi faktual dan kekhasan kampus UPI di daerah.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2023-2025, Kampus Tasikmalaya menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : “Pelopor dan Unggul pada Bidang Pendidikan Dasar dan Ekonomi Kreatif di kawasan ASEAN berbasis di Tingkat Nasional Tahun 2025”

Misi : (uraikan rumusan Misi sesuai dokumen Renstra masing-masing unit kerja)

1. Menyelenggarakan pendidikan pada bidang pendidikan dasar dan ekonomi kreatif berbasis smart education yang profesional dan berkarakter;
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangan disiplin ilmu pendidikan pada bidang pendidikan dasar dan pendidikan disiplin ilmu pada bidang ekonomi kreatif secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan dasar dan ekonomi kreatif yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
4. Menyelenggarakan Pendidikan Profesional pada bidang pendidikan dasar dan ekonomi kreatif yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi;
5. Membangun jejaring dan kemitraan untuk menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif tridharma perguruan tinggi pada bidang pendidikan dasar dan ekonomi kreatif demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :
Tabel IKU Unit Kerja

Tabel 3.1.1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja (unit kerja) Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	85	100
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	65
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	0,8
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*	%	2	2

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	40
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	80
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	80
8.	Persentase dosen asing	%	7	7
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	3
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175	8
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	2
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28838	4480
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60	4
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	2
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,1
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12	1
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	0,41
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	1,6
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	35
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	4,7
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	6
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	90	4

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
24.	Jumlah laboratorium *microteaching*	Laboratorium	30	1
25.	Jumlah IGU	Rp	40.000.000.000	1.000.000.000
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	73	83
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasioal yang diakui pemerintah	%	48	50
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	2	1
31.	Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)	Unit	17	1

**sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja*

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja Direktur Tahun 2025, Kampus Tasikmalaya memiliki target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Kampus Tasikmalaya Tahun 2025

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian **	Periode
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	100	718	80.56	Sedang	T
		2	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	1.123	78.02	Sedang	T
		3	Persentase mahasiswa asing	%	0,8	2	10	Rendah	K
		4	Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*	%	2	31	100.44	Tinggi	K
		5	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	141	217.35	Tinggi	T
		6	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan	%	80	594	109.09	Tinggi	T

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian **	Periode
			Diploma						
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	80	89	823	Tinggi	T
		2	Persentase dosen asing	%	7	8	133.33	Tinggi	K

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian **	Periode
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	3	3	100	Tinggi	K
		2	Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	8	51	637.5	Tinggi	T
		3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	2	15.3	768	Tinggi	T
		4	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	4480	47.159	105.26	Tinggi	K
P2.2	Peningkatan inovasi bidang	1	Jumlah hilirisasi hasil penelitian	Produk	4	29	725	Tinggi	T

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional		dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.						
P3.1	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2	9	450	Tinggi	K

Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat									
Kode Prog	**Program**	**Indikator**		**Satuan**	**Target***	**Capaian**	**% Capaian**	**Evaluasi Capaian****	**Periode**
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0.27	270	Tinggi	T
		2	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	41	4100	Tinggi	T

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian **	Periode
P4.1	Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	1	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,41	2.92	712.2	Tinggi	T
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	2	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1,6	50	3125	Tinggi	T

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian **	Periode
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	1	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	35	38	107.83	Tinggi	K
		2	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	4,7	3.23	68.7	Sedang	K
		3	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	45	93.75	Tinggi	T
		4	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	6	60	1126	Tinggi	T
		5	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan	Orang	4	28	675	Tinggi	T

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian **	Periode
			yang memperoleh penghargaan/award						
P5.2		1	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	2	200	Tinggi	K
P5.3		1	Jumlah IGU	Rp (M)	1.000.000.000	374.880.000	37.49	Rendah	T

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian **	Periode
			Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA	100%	Tinggi	
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100%	Tinggi	T
P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi)	1	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	83	50	60.24 %	Sedang	K

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi								
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian **	Periode
	2	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasioal yang diakui pemerintah	%	50	1	33.34	Rendah	K
	3	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	1	100	Tinggi	K
P6.3	1	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	2	200	Tinggi	K

** Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

***Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:*

Tinggi : ≥ 85
Sedang : 50 -84
Rendah : < 50

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

a. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1)

1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)

Pada akhir Tahun 2025, persentase mata kuliah Program Sarjana dan Diploma di UPI Kampus Tasikmalaya yang menerapkan metode *case method* dan *team-based project* belum sepenuhnya mencapai target 100% sebagaimana tercantum dalam kontrak kinerja. Capaian kinerja yang diperoleh sebesar 80,56% dan masih berada pada kategori sedang. Meskipun demikian, capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Belum tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya tidak seluruh mata kuliah dikontrak oleh mahasiswa,

khususnya pada mata kuliah konversi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain itu, terdapat sejumlah hambatan dalam pelaksanaannya, seperti belum optimalnya mekanisme monitoring dan evaluasi (monev), kendala dosen dalam menginput Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke dalam aplikasi SPOT, serta adanya beberapa mata kuliah yang dinilai kurang relevan untuk diterapkan metode *case method* dan *team-based project*.

Sebagai upaya mengatasi berbagai hambatan tersebut, telah dilakukan beberapa langkah perbaikan, antara lain pengembangan mekanisme monitoring dan evaluasi, pembaruan bahasan pada mata kuliah agar lebih relevan dengan metode pembelajaran yang ditetapkan, serta penyelenggaraan workshop bagi dosen guna meningkatkan pemahaman dan kelancaran implementasi metode pembelajaran tersebut.

Ke depan, strategi yang akan dilaksanakan meliputi penguatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi, revisi kurikulum agar selaras dengan kebijakan pembelajaran berbasis kasus dan proyek, pengembangan aplikasi SPOT, serta pemberian pendampingan berkelanjutan kepada dosen. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mendukung pencapaian target kinerja secara optimal pada periode berikutnya.

Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

-

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	100	718	80.56	T

Tabel 3.1.4. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran *Case Method* (CM) dan *Team Based Project* (TBP) Tahun 2025

		Jumlah Mata Kuliah		
No	Prodi *	Dikontrak	Menggunakann CM & TBP	%
1	S1 PGSD	188	157	83.51
2	S1 PGPAUD	198	164	82.83
3	S1 Kewirausahaan	146	106	72.60
4.	S1 Bisnis Digital	134	104	77.61
5	S1 Desain Produk Industri	153	106	69.28
Jumlah		**819**	**637**	**385.83**

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	41.36	55.94	80.56	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

   Pada Tahun 2025, target capaian Indikator Kinerja persentase mata kuliah Program Sarjana dan Diploma yang menerapkan metode *case method* dan *team-based project* ditetapkan sebesar 100%. Realisasi capaian kinerja pada akhir tahun mencapai 80,56%. Dengan demikian, terdapat selisih sebesar 19,44% dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut berada pada kategori sedang dan menunjukkan bahwa target kinerja belum sepenuhnya terpenuhi.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
   Realisasi capaian kinerja pada Tahun 2025 sebesar **80,56%** menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2023 yang sebesar **41,36%** dan Tahun 2024 sebesar **55,94%**. Peningkatan capaian ini mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam implementasi metode pembelajaran *case method* dan *team-based project* pada mata kuliah Program Sarjana dan Diploma. Meskipun demikian, capaian Tahun 2025 tersebut masih belum mencapai target kinerja sebesar 100% sebagaimana ditetapkan dalam kontrak kinerja, sehingga diperlukan upaya penguatan dan penyempurnaan strategi pelaksanaan pada periode berikutnya.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

   Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja ini meliputi penerapan kebijakan pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project* pada mata kuliah Program Sarjana dan Diploma, pengembangan mekanisme monitoring dan evaluasi, pembaruan bahasan mata kuliah, serta pelaksanaan workshop dan pendampingan bagi dosen. Program-program tersebut berkontribusi positif terhadap peningkatan capaian kinerja dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

   Keberhasilan pencapaian sebagian besar target kinerja dipengaruhi oleh meningkatnya pemahaman dosen terhadap metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek serta adanya dukungan kelembagaan melalui

pelatihan dan pendampingan. Adapun kegagalan dalam mencapai target 100% disebabkan oleh tidak seluruh mata kuliah dikontrak oleh mahasiswa, khususnya pada mata kuliah konversi MBKM, serta keterbatasan kesiapan sistem dan kurikulum pada beberapa mata kuliah.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

   Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja antara lain belum optimalnya mekanisme monitoring dan evaluasi, kesulitan dosen dalam menginput Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke dalam aplikasi SPOT, serta adanya mata kuliah yang kurang relevan untuk diterapkan metode *case method* dan *team-based project*. Hambatan tersebut berdampak pada keterlambatan dan ketidakkonsistenan implementasi di beberapa program studi.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

   Sebagai langkah antisipasi, telah dilakukan pengembangan dan penyempurnaan mekanisme monitoring dan evaluasi, pembaruan materi dan bahasan mata kuliah agar lebih sesuai dengan metode pembelajaran yang ditetapkan, serta penyelenggaraan workshop bagi dosen. Langkah-langkah tersebut ditujukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dan meminimalkan hambatan teknis maupun akademik.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

   Strategi yang diterapkan dan akan dilanjutkan ke depan meliputi penguatan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan, revisi kurikulum agar selaras dengan kebijakan pembelajaran berbasis kasus dan proyek, pengembangan dan optimalisasi aplikasi SPOT, serta pemberian pendampingan intensif kepada dosen. Strategi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan capaian kinerja dan memastikan terpenuhinya target indikator kinerja pada periode berikutnya.

2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

Indikator kinerja persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi pada Tahun 2025 berhasil **melampaui target yang ditetapkan sebesar 65% tercapai 78.02%**. Capaian ini mencerminkan komitmen Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kesiapan untuk berkontribusi secara optimal di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Pencapaian tersebut didukung oleh pelaksanaan berbagai program strategis, antara lain penyelenggaraan pelatihan keterampilan khusus dan workshop yang berorientasi pada peningkatan kompetensi lulusan. Selain itu,

kolaborasi dengan mitra industri melalui program magang serta fasilitasi sertifikasi kompetensi memberikan pengalaman pembelajaran langsung yang selaras dengan standar dan kebutuhan industri.

Di samping itu, peningkatan fasilitas pembelajaran dan penguatan sumber daya pendukung turut memastikan terselenggaranya pembelajaran praktis yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Seluruh upaya tersebut berkontribusi secara signifikan dalam mendukung pencapaian dan pelampauan target indikator kinerja sertifikasi kompetensi lulusan.

Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	1.123	78.02	T

Tabel 3.1.7. Data Lulusan Tahun 2025

		Periode Lulusan (Gel)			
No	**Prodi***	**I**	**II**	**III**	**Total Lulusan**
1	S1 PGSD	0	0	0	0
2	S1 PGPAUD	14	14	14	14
3	S1 Kewirausahaan	165	165	165	165
4	S1 Bisnis Digital	179	179	179	179
5	S1 Desain Produk Industri	3	3	3	3
Jumlah					**458**

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.8. Lulusan bersertifikat Kompetensi

No	Prodi *	Jumlah Kompetensi	Jumlah Profesi	Total Jumlah	Jumlah Lulusan	%
1	S1 PGSD				137	76.11
2	S1 PGPAUD				14	15.73
3	S1 Kewirausahaan				20	40.82
4	S1 Bisnis Digital				43	57.33
5	S1 Desain Produk Industri				1	3.23
Jumlah					215	193.22

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	**3.54**	**54.68**	**78.02**	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

   Pada Tahun 2025, target Indikator Kinerja persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi ditetapkan sebesar **65%**. Realisasi capaian kinerja pada akhir tahun mencapai **78,02%**, sehingga indikator kinerja ini berhasil **melampaui target yang telah ditetapkan**. Capaian tersebut menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam upaya peningkatan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

   Realisasi capaian kinerja Tahun 2025 sebesar **78,02%** menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 yang hanya sebesar **3,54%** dan capaian Tahun 2024 sebesar **54,68%**. Tren peningkatan yang konsisten ini mencerminkan efektivitas implementasi program peningkatan kompetensi dan sertifikasi lulusan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh pelaksanaan berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain penyelenggaraan pelatihan keterampilan khusus dan workshop peningkatan kompetensi lulusan, fasilitasi program sertifikasi kompetensi, serta penguatan kerja sama dengan mitra industri melalui program magang. Program-program tersebut memberikan pengalaman pembelajaran yang relevan dan selaras dengan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

   Keberhasilan pelampauan target indikator kinerja pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh komitmen institusi dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap kerja, meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam program sertifikasi, serta dukungan kebijakan dan sumber daya yang memadai. Selain itu, keterlibatan mitra industri dan lembaga sertifikasi profesi turut berperan penting dalam memastikan kualitas dan relevansi sertifikat kompetensi yang diperoleh lulusan.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

   Meskipun capaian kinerja menunjukkan hasil yang sangat baik, masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, antara lain keterbatasan kuota sertifikasi pada lembaga mitra, variasi kesiapan kompetensi mahasiswa antar program studi, serta tantangan penyesuaian jadwal sertifikasi dengan masa studi mahasiswa. Hambatan tersebut berpotensi memengaruhi pemerataan capaian sertifikasi di seluruh lulusan.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

   Sebagai langkah antisipasi, institusi melakukan penguatan koordinasi dengan lembaga sertifikasi dan mitra industri, penjadwalan sertifikasi yang lebih terintegrasi dengan kalender akademik, serta peningkatan pembekalan kompetensi bagi mahasiswa sebelum mengikuti uji sertifikasi. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan fasilitas pembelajaran dan sumber daya pendukung terus dilakukan guna memastikan kesiapan lulusan secara merata.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

   Strategi pencapaian target kinerja ke depan difokuskan pada perluasan kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta lembaga sertifikasi profesi, integrasi program sertifikasi ke dalam kurikulum, peningkatan kualitas dan kuantitas pelatihan berbasis kompetensi, serta pemberian pendampingan berkelanjutan kepada

mahasiswa. Strategi tersebut diharapkan dapat menjaga keberlanjutan peningkatan capaian kinerja dan memastikan target indikator kinerja tetap tercapai secara optimal pada periode berikutnya.

3) Persentase mahasiswa asing

Pada Tahun 2025, target persentase penerimaan mahasiswa asing di UPI Kampus Tasikmalaya yang ditetapkan sebesar **1,6%** berhasil dilampaui secara signifikan dengan realisasi capaian sebesar **10%**, atau setara dengan **625% dari target yang ditetapkan**. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik serta menjadi bukti nyata efektivitas strategi promosi internasional dan peningkatan layanan pendidikan yang telah dilaksanakan.

Dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2023, di mana target penerimaan mahasiswa asing belum tercapai, serta capaian Tahun 2024 yang mulai menunjukkan pemenuhan target yang signifikan. Tahun 2025 tetap mencerminkan adanya peningkatan target. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dan perbaikan strategi yang dilakukan secara berkelanjutan telah memberikan dampak positif dalam menarik minat mahasiswa asing.

Keberhasilan tersebut tidak hanya berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja, tetapi juga semakin memperkuat posisi UPI Kampus Tasikmalaya sebagai institusi pendidikan tinggi yang kompetitif dan berdaya saing di tingkat global.

Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa asing	%	1,6	2	10	K

Tabel 3.1.11. Data Mahasiswa Asing

No	Prodi*	Nama Mahasiswa	Negara
1	S1 Desain Produk Industri	Anais Daphne Arnal	Prancis
2	S1 Desain Produk Industri	Farida Bachir Pacha	Prancis

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.12. Persentase Mahasiswa Asing

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
1	S1 PGSD	150	0	0.00
2	S2 PGSD	3	0	0.00

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
3	S1 PGPAUD	112	0	0.00
4	S1 Kewirausahaan	79	0	0.00
5	S1 Bisnis Digital	114	0	0.00
6	S1 Desain Produk Industri	75	2	2.67
Jumlah				

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi*

Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa asing	%	**0.00**	**21.25**	**10**	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

   Pada Tahun 2025, UPI Kampus Tasikmalaya menetapkan target persentase penerimaan mahasiswa asing sebesar **1,6%**. Berdasarkan hasil realisasi, capaian yang diperoleh mencapai **10%**, atau setara dengan **625% dari target yang ditetapkan**. Capaian ini menunjukkan bahwa target kinerja telah **terlampaui secara sangat signifikan**, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan pendukung, khususnya dalam bidang promosi internasional dan peningkatan kualitas layanan pendidikan bagi mahasiswa asing.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

   Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, terlihat adanya tren peningkatan yang sangat signifikan, yaitu:

   - **Tahun 2023**: Realisasi capaian sebesar **0,00%**, menunjukkan bahwa target penerimaan mahasiswa asing belum tercapai.
   - **Tahun 2024**: Realisasi capaian meningkat menjadi **21,25%**, yang menandai awal keberhasilan pemenuhan target kinerja.
   - **Tahun 2025**: Realisasi capaian menjadi **10%**, jauh melampaui target yang ditetapkan.

   Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa berbagai upaya evaluasi dan perbaikan strategi yang dilakukan secara berkelanjutan sejak Tahun 2023 telah memberikan dampak positif dan berkelanjutan terhadap peningkatan minat mahasiswa asing untuk melanjutkan studi di UPI Kampus Tasikmalaya.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

   Pencapaian kinerja pada Tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan sejumlah program dan kegiatan strategis, antara lain:

   - Penguatan promosi internasional melalui kerja sama dengan mitra luar negeri.
   - Peningkatan layanan akademik dan nonakademik yang ramah bagi mahasiswa asing.
   - Penyediaan informasi akademik dan administratif yang lebih mudah diakses oleh calon mahasiswa internasional.
   - Penguatan citra institusi sebagai perguruan tinggi yang terbuka terhadap internasionalisasi.

   Program dan kegiatan tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dan berkelanjutan sehingga mampu mendorong peningkatan realisasi capaian indikator kinerja.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

   Keberhasilan pencapaian target kinerja pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

   - Konsistensi dalam melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja tahun sebelumnya.
   - Perbaikan strategi promosi internasional yang lebih terarah dan berbasis kebutuhan pasar global.
   - Meningkatnya kepercayaan mahasiswa asing terhadap kualitas pendidikan di UPI Kampus Tasikmalaya.
   - Dukungan kelembagaan dalam penguatan internasionalisasi kampus.

   Sementara itu, kegagalan pencapaian target pada Tahun 2023 disebabkan oleh masih terbatasnya strategi promosi internasional dan belum optimalnya layanan pendukung bagi mahasiswa asing.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

   Beberapa hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian indikator kinerja antara lain:

   - Keterbatasan jejaring kerja sama internasional pada tahap awal.
   - Adaptasi sistem akademik dan administrasi terhadap kebutuhan mahasiswa asing.
   - Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang telah lebih dahulu mengembangkan program internasional.

   Hambatan tersebut secara bertahap dapat diminimalkan melalui perbaikan kebijakan dan peningkatan kapasitas internal.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

   Sebagai langkah antisipasi, UPI Kampus Tasikmalaya telah melakukan:

   - Penguatan koordinasi antar unit kerja dalam mendukung internasionalisasi.
   - Penyempurnaan sistem layanan akademik dan administrasi bagi mahasiswa asing.
   - Perluasan jejaring kerja sama dengan institusi pendidikan dan mitra luar negeri.
   - Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pelayanan internasional.

   Langkah-langkah tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan realisasi capaian indikator kinerja pada Tahun 2024 dan 2025.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

   Strategi pencapaian target kinerja difokuskan pada:

   - Pengembangan strategi promosi internasional yang berkelanjutan.
   - Peningkatan mutu layanan pendidikan dan fasilitas pendukung.
   - Penguatan branding UPI Kampus Tasikmalaya sebagai institusi pendidikan tinggi yang kompetitif di tingkat global.
   - Monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan keberlanjutan capaian.

   Melalui penerapan strategi tersebut, UPI Kampus Tasikmalaya tidak hanya berhasil mencapai indikator kinerja, tetapi juga semakin memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di tingkat internasional.

4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*

Pencapaian indikator kinerja mahasiswa yang mengikuti program *student mobility* pada tahun 2025 telah memenuhi target yang ditetapkan sebesar 2,25%, dengan realisasi capaian mencapai 2,26%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program *student mobility* telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan perencanaan, serta mencerminkan komitmen institusi dalam mendorong internasionalisasi dan peningkatan pengalaman akademik mahasiswa melalui kegiatan mobilitas mahasiswa.

Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa yang Mengiktuti *Student Mobility*	%	2,25	31	100.44	K

Tabel 3.1.15. Persentase Mahasiswa yang Mengiktuti *Student Mobility*

No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa**	Jumlah Mahasiswa Mengikuti Student Mobility	Competition	Conference	Credit Transfer / Joint Degree	Double Degree	IISMA	PPL	Short Course	Lainnya	%
1.	S1 PGSD	694	16	0	13	0	0	0	0	3		2.31
2.	S1 PGPAUD	483	5	0	4	0	0	0	0	1		1.04
3.	S1 Kewirausahaan	384	17	0	1	0	0	0	0	16		4.43
4.	S1 Bisnis Digital	433	13	0	0	0	0	0	0	13		3.00
5.	S1 Desain Produk Industri	259	0	0	0	0	0	0	0	0		.00

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi*

Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase Mahasiswa yang Mengiktuti *Student Mobility*	**%**	**9.78**	**0.00**	**100.44**	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

   Pada Tahun 2025, indikator kinerja **Persentase Mahasiswa yang Mengikuti *Student Mobility*** ditetapkan dengan target sebesar **2,25%**. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi capaian pada tahun berjalan mencapai **2,26%**, atau setara dengan **100,44% dari target yang telah ditetapkan**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target kinerja Tahun 2025 **berhasil dipenuhi dan sedikit terlampaui**, yang mencerminkan efektivitas perencanaan serta pelaksanaan program *student mobility*. Keberhasilan ini juga menunjukkan meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam program mobilitas sebagai bagian dari upaya penguatan internasionalisasi dan peningkatan kualitas pengalaman akademik mahasiswa.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan data capaian tiga tahun terakhir, diperoleh gambaran sebagai berikut:

- **Tahun 2023**: Capaian sebesar **9,78%**, menunjukkan bahwa program *student mobility* telah berjalan, namun partisipasi mahasiswa masih terbatas.
- **Tahun 2024**: Capaian sebesar **0,00%**, yang mengindikasikan belum terlaksananya atau belum terealisasinya program *student mobility* sesuai indikator kinerja yang ditetapkan.
- **Tahun 2025**: Capaian meningkat sangat signifikan menjadi **100,44%**.

Perbandingan ini menunjukkan adanya **lonjakan capaian yang sangat signifikan pada Tahun 2025**, sekaligus menandai keberhasilan perbaikan kebijakan dan penguatan implementasi program setelah capaian yang belum optimal pada Tahun 2024.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian kinerja Tahun 2025 didukung oleh beberapa program dan kegiatan strategis, antara lain:
- Penguatan dan perluasan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra dalam dan luar negeri.
- Sosialisasi program *student mobility* yang lebih intensif kepada mahasiswa.
- Penyederhanaan mekanisme pendaftaran dan seleksi peserta program.
- Dukungan kelembagaan dalam bentuk fasilitasi akademik dan administratif bagi mahasiswa peserta *student mobility*.

Sinergi antarunit kerja dalam perencanaan dan pelaksanaan program turut berkontribusi besar terhadap tercapainya indikator kinerja.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh:

- Adanya evaluasi menyeluruh terhadap capaian rendah pada Tahun 2024.
- Peningkatan komitmen institusi dalam mendukung program mobilitas mahasiswa.
- Meningkatnya minat dan kesadaran mahasiswa akan manfaat program *student mobility*.

Sementara itu, kegagalan capaian pada Tahun 2024 disebabkan oleh keterbatasan pelaksanaan program, baik dari sisi teknis, kesiapan kerja sama, maupun kondisi eksternal yang mempengaruhi mobilitas mahasiswa.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan indikator kinerja ini antara lain:

- Keterbatasan jumlah mitra *student mobility* pada periode sebelumnya.
- Kendala administrasi dan penyesuaian kurikulum dengan program mitra.
- Kurangnya informasi dan sosialisasi kepada mahasiswa pada tahun-tahun awal.

Hambatan tersebut berdampak pada rendahnya capaian pada Tahun 2023 dan nihilnya capaian pada Tahun 2024.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

   Sebagai upaya antisipasi dan perbaikan, langkah-langkah yang telah dilakukan meliputi:

   - Penguatan kerja sama dan penambahan mitra *student mobility*.
   - Penyempurnaan regulasi dan pedoman pelaksanaan program.
   - Peningkatan sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa.
   - Koordinasi intensif antarunit terkait dalam mendukung pelaksanaan program.

   Langkah-langkah tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan capaian indikator kinerja pada Tahun 2025.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

   Strategi utama yang diterapkan dalam rangka pencapaian target kinerja meliputi:

   - Integrasi program *student mobility* ke dalam perencanaan akademik.
   - Penguatan peran institusi dalam memfasilitasi kebutuhan mahasiswa.
   - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program secara berkala.
   - Pengembangan strategi keberlanjutan program untuk menjaga konsistensi capaian di tahun-tahun berikutnya.

   Melalui strategi tersebut, indikator kinerja *Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility* tidak hanya berhasil dicapai, tetapi juga menunjukkan peningkatan kualitas pelaksanaan program secara berkelanjutan.

5) Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

Berdasarkan data Tahun 2025, realisasi capaian indikator kinerja mencapai **86,94%**. Target yang ditetapkan pada indikator ini sebesar **40,00%**, sehingga capaian kinerja yang diperoleh mencapai **217,35% dari target**.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa target kinerja telah **terlampaui secara sangat signifikan**, yang mencerminkan tingginya tingkat partisipasi mahasiswa dalam program yang dilaksanakan.

Tingginya capaian ini mengindikasikan bahwa program telah berjalan secara efektif, didukung oleh perencanaan yang matang, sosialisasi yang optimal, serta dukungan kelembagaan yang memadai dalam mendorong keterlibatan mahasiswa.

Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	141	217.35	T

Tabel 3.1.18. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Mengikuti 20 SKS di luar kampus	Magang /Praktik Kerja	Studi/Proyek Independen	Asistensi Mengajar	Pertukaran Pelajar	Penelitian/Riset	Membangun Desa/KKNT	%
1.	S1 PGSD	128	110	110	0	0	0	0	0	
2.	S1 PGPAUD	98	86	11	3	0	0	0	0	
3.	S1 Kewirausahaan	68	63	34	29	86	0	0	0	
4.	S1 Bisnis Digital	96	81	81	0	0	0	0	0	
5.	S1 Desain Produk Industri	71	57	57	0	0	0	0	0	

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi semester 5,6,7,8*

Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	171.85	204.5	217.35	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

   Pada Tahun 2025, indikator kinerja **Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Program** ditetapkan dengan target sebesar **40,00%**. Berdasarkan hasil pengukuran, realisasi capaian mencapai **86,94%**, sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar **217,35% dari target**.

   Capaian ini menunjukkan bahwa target kinerja telah **terlampaui secara sangat signifikan**, yang mencerminkan tingginya partisipasi mahasiswa serta efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan oleh institusi.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

   Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja **Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**, capaian selama periode Tahun 2023–2025 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan signifikan.

   Pada **Tahun 2023**, capaian indikator tercatat sebesar **171,85%**, yang menunjukkan bahwa realisasi telah melampaui target yang ditetapkan. Selanjutnya, pada **Tahun 2024**, capaian meningkat menjadi **204,50%**, mencerminkan semakin optimalnya pelaksanaan kebijakan pembelajaran di luar kampus serta meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam program-program yang relevan.

   Pada **Tahun 2025**, capaian kembali meningkat menjadi **217,35%**, yang merupakan capaian tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembelajaran di luar kampus telah berjalan secara sangat efektif dan berkelanjutan, serta didukung oleh perencanaan, implementasi, dan evaluasi program yang semakin baik.

   Secara keseluruhan, peningkatan capaian dari Tahun 2023 hingga Tahun 2025 menunjukkan keberhasilan institusi dalam mendorong mahasiswa program Sarjana dan Diploma untuk mengikuti pembelajaran di luar kampus minimal 20 SKS, sekaligus mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) dan peningkatan kualitas lulusan.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

   Pencapaian indikator kinerja Tahun 2025 didukung oleh sejumlah program dan kegiatan strategis, antara lain:

   - Pelaksanaan program yang terintegrasi dengan kurikulum pada jenjang S1.
   - Sosialisasi program secara intensif kepada mahasiswa semester 5, 6, dan 7.
   - Penyederhanaan mekanisme pendaftaran dan pelaksanaan program.

- Dukungan akademik dan administratif dari kampus daerah dan unit terkait.

Program dan kegiatan tersebut dilaksanakan secara terkoordinasi sehingga mendorong peningkatan partisipasi mahasiswa.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

   Keberhasilan pencapaian target kinerja pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

   - Tingginya minat dan antusiasme mahasiswa terhadap program yang ditawarkan.
   - Dukungan penuh dari pimpinan dan unit kerja terkait.
   - Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap pelaksanaan program pada tahun-tahun sebelumnya.

   Sementara itu, keterbatasan capaian pada tahun-tahun sebelumnya disebabkan oleh belum optimalnya perencanaan program serta keterbatasan sosialisasi kepada mahasiswa.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

   Beberapa hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

   - Keterbatasan waktu pelaksanaan program bagi sebagian mahasiswa.
   - Penyesuaian jadwal akademik dengan pelaksanaan program.
   - Perbedaan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti program.

   Meskipun demikian, hambatan tersebut tidak secara signifikan mengurangi capaian kinerja Tahun 2025.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

   Sebagai langkah antisipasi, institusi telah melakukan:

   - Penyesuaian jadwal program agar selaras dengan kalender akademik.
   - Peningkatan koordinasi antarunit kerja dalam pelaksanaan program.
   - Pemberian pendampingan dan informasi yang lebih intensif kepada mahasiswa.

   Langkah-langkah tersebut terbukti efektif dalam meminimalkan hambatan dan meningkatkan realisasi capaian indikator kinerja.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target kinerja difokuskan pada:

- Integrasi program ke dalam perencanaan akademik fakultas.
- Penguatan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.
- Peningkatan kualitas layanan dan fasilitasi bagi mahasiswa.
- Pengembangan strategi keberlanjutan program untuk menjaga konsistensi capaian di masa mendatang.

Melalui penerapan strategi tersebut, indikator kinerja **Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Program** tidak hanya berhasil dicapai, tetapi juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dan berkelanjutan.

6) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, indikator yang dinilai menunjukkan **realisasi sebesar 87,27%** dari target yang ditetapkan sebesar **66,00%**, sehingga capaian kinerja mencapai **109,09%**. Capaian ini menandakan bahwa target kinerja **berhasil terlampaui**, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan program serta dukungan kebijakan yang telah diterapkan.

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang terencana dan berkelanjutan, peningkatan koordinasi antarunit terkait, serta partisipasi aktif pemangku kepentingan dalam mendukung pelaksanaan program. Capaian tersebut menunjukkan kinerja yang baik dan menjadi dasar yang positif untuk mempertahankan serta meningkatkan capaian pada periode selanjutnya.

Tabel 3.1.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66	594	109.09	T

Tabel 3.1.21. Data Lulusan Tahun 2025 berdasar *Tracer Study*

No	Prodi *	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Responden	%
		Bekerja	Melanjutkan Studi	Berwirausaha	Jumlah			
1	S1 PGSD	137	8	4	149		160	93.13
2	S1 PGPAUD	87	0	6	93		103	90.29
3	S1 Kewirausahaan	31	1	17	49		77	63.64
4	S1 Bisnis Digital	27	2	9	38		46	82.61

No	Prodi *	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Responden	%
		Bekerja	Melanjutkan Studi	Berwirausaha	Jumlah			
5	S1 Desain Produk Industri	0	0	0	0		0	.00
Jumlah		282	11	36	329		386	329.67

** tampilkan seluruh Prodi*
*** Belum Bekerja/dibawah UMP/Berumah Tangga*

Tabel 3.1.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	**42.44**	**101.15**	**109.09**	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

   Berdasarkan Indikator Renstra UPI Tahun 2021–2025, pada Tahun 2025 target **Persentase Keterserapan Lulusan Sarjana dan Diploma** ditetapkan sebesar **66%**. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa realisasi capaian pada tahun pelaporan mencapai **87,27%**, sehingga capaian kinerja tercatat sebesar **109,09% dari target yang ditetapkan**.

   Capaian tersebut menunjukkan bahwa target kinerja Tahun 2025 **berhasil terlampaui**, yang mencerminkan peningkatan efektivitas upaya institusi dalam memfasilitasi kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan studi.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.

   Perbandingan capaian indikator kinerja selama periode Tahun 2023–2025 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, yaitu:

   - **Tahun 2023**: Capaian sebesar **42,44%**, menunjukkan bahwa keterserapan lulusan masih berada di bawah target.
   - **Tahun 2024**: Capaian meningkat menjadi **101,15%**, yang menandai keberhasilan pemenuhan target kinerja.
   - **Tahun 2025**: Capaian kembali meningkat menjadi **109,09%**, menunjukkan keberlanjutan peningkatan kinerja.

   Peningkatan capaian tersebut mencerminkan keberhasilan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap program peningkatan keterserapan lulusan yang dilaksanakan oleh institusi.

3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Pencapaian indikator kinerja Tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain:

- Penguatan layanan pusat karier dan tracer study lulusan.
- Pelaksanaan pelatihan kesiapan kerja, seminar karier, dan bursa kerja (*job fair*).
- Penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- Integrasi pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman kerja dalam kurikulum.

Program dan kegiatan tersebut dilaksanakan secara terintegrasi untuk meningkatkan daya saing dan kesiapan lulusan.

4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

   Keberhasilan pencapaian target pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

   - Meningkatnya relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja.
   - Optimalisasi peran pusat karier dalam memfasilitasi lulusan.
   - Meningkatnya partisipasi lulusan dalam kegiatan tracer study.

   Adapun capaian yang belum optimal pada Tahun 2023 disebabkan oleh keterbatasan jejaring kerja sama serta kondisi pasar kerja yang belum sepenuhnya mendukung.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

   Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

   - Dinamika dan fluktuasi kebutuhan tenaga kerja.
   - Waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.
   - Keterbatasan sebagian lulusan dalam akses informasi lowongan kerja.

   Hambatan tersebut secara bertahap dapat diminimalkan melalui perbaikan kebijakan dan layanan pendukung.

6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

   Sebagai langkah antisipasi, institusi telah melakukan:

   - Penguatan jejaring kerja sama dengan DUDI dan mitra strategis.
   - Peningkatan kualitas dan jangkauan layanan informasi karier.
   - Optimalisasi pelaksanaan tracer study sebagai dasar perbaikan kurikulum.

Langkah-langkah tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan capaian indikator kinerja pada Tahun 2024 dan 2025.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

   Strategi pencapaian target kinerja difokuskan pada:

   - Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri.
   - Penguatan layanan pendampingan karier bagi mahasiswa dan alumni.
   - Peningkatan sinergi antara fakultas, program studi, dan mitra eksternal.
   - Monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala.

   Melalui strategi tersebut, indikator **Persentase Keterserapan Lulusan Sarjana** tidak hanya berhasil mencapai target Renstra, tetapi juga menunjukkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

b. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)

1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus

Tabel 3.1.23 merupakan perbandingan target dengan capaian dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Tabel 3.1.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Prodi
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus.	%	32	59	184	1

Tabel 3.1.24. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar kampus

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma	Praktisi Industri	Membina Prestasi	Tridarma QS100	Lainnya	%
1	S1 PGSD	20	30	4	1	25	0	150
2	S1 PGPAUD	13	14	7	0	6	0	107
3	S1 PBSI	7	18	7	4	3	4	142
4	S1 PBS	9	26	12	6	4	4	289
5	S1 PEP	6	12	4	6	3	4	200
6	S1 PBSD	9	9	0	6	3	0	100
	Jumlah	84	109	34	23	74	12	825

Tabel 3.1.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	58.67	147.31	84,67	

Target kinerja untuk persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus pada tahun ini adalah sebanyak 80%. Adapun hasil realisasi capaian kinerja pada tengah tahun 2025 menunjukkan bahwa hasilnya sebesar 823% dan mencapai kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus tahun 2025 melebihi ekspektasi yang diharapkan. Jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian pada akhir tahun 2025 sudah melampaui tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan jumlah dosen untuk berkegiatan tridharma di luar kampus. Program yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak di luar kampus sehingga terjadi peningkatan kolaborasi dalam kegiatan penelitian, pelatihan dan juga pengabdian kepada dosen.

Beberapa hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus antara lain adalah keterbatasan waktu dan sumber daya dosen. Banyak dosen yang mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan beban kerja utama mereka dengan kegiatan tridarma di luar kampus, seperti penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, yang memerlukan waktu tambahan. Selain itu, kurangnya insentif atau dukungan yang memadai untuk dosen yang terlibat dalam kegiatan tridarma juga dapat menjadi kendala, terutama bila tidak ada penghargaan yang cukup atau kompensasi atas waktu dan tenaga yang mereka curahkan. Faktor lainnya adalah terbatasnya kemitraan dan jaringan eksternal yang dapat memfasilitasi kegiatan tridarma dosen di luar kampus. Tanpa adanya kerjasama yang kuat dengan mitra industri atau masyarakat, peluang bagi dosen untuk berkontribusi di luar kampus akan terbatas. Selain itu, kurangnya koordinasi antar bagian di kampus untuk memfasilitasi kegiatan tridarma dosen juga dapat menjadi hambatan, mengingat banyaknya administrasi dan proses yang perlu diatur untuk memastikan dosen dapat berpartisipasi dalam kegiatan luar kampus.

Untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, beberapa langkah antisipasi yang telah dilakukan antara lain adalah penyediaan insentif dan penghargaan bagi dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan

tridarma, seperti pemberian tunjangan khusus atau pengakuan atas kontribusi mereka dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Kampus juga memperkenalkan penyederhanaan proses administratif yang memfasilitasi dosen dalam mengikuti kegiatan di luar kampus, sehingga mengurangi beban birokrasi yang dapat menghambat partisipasi. Selain itu, kampus mengembangkan kemitraan lebih luas dengan industri dan masyarakat, menciptakan lebih banyak peluang bagi dosen untuk berkolaborasi dalam kegiatan yang bermanfaat di luar kampus.

2) Persentase dosen asing

Dosen asing merupakan salah satu faktor yang dihitung dalam pencapaian kinerja UPI Kampus Tasikmalaya. Capaian tersebut dapat dilihat di Tabel 3.1.26.

Tabel 3.1.26. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2025					
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Persentase dosen asing	%	5	6	[illegible]	T

Tabel 3.1.27. Data Dosen Asing

No	Prodi *	Nama Dosen Asing	Negara
1	S1 PGSD	Dr. Moh. Hisyam bin Ismail Michael Henderson (Monash University)	Malaysia Australia
2	[illegible]	-	-
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	S2 PGSD	Sameer Babu Michael Henderson	Austalia

*tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.1.28. Persentase Dosen Asing

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Asing	%
1	S1 PGSD	20	2	10
2	S1 PGPAUD	14	0	0
3	S1 KEWIRAUSAHAAN	6	2	30
4	S1 BISNIS DIGITAL	10	1	10
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	8	1	12.5
6	S2 PGSD	6	2	33,33
[illegible]		[illegible]	[illegible]	

*[illegible]
**[illegible]

Tabel 3.1.29. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen asing	%	4,6	6.25	7.81	

Perbandingan antara target kinerja sebesar 3% dan realisasi capaian kinerja sebesar 8% menunjukkan bahwa persentase dosen asing di UPI Kampus Tasikmalaya melebihi target yang diharapkan di tahun 2025. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, tahun 2025 merupakan tahun dengan capaian tertinggi daripada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena upaya yang dilakukan oleh prodi-prodi di UPI Kampus Tasikmalaya dalam berkolaborasi dengan universitas luar negeri dan juga keterlibatan dalam program World Class University melalui program adjunct professor. Profesor yang bekerja sama dengan prodi-prodi di tahun 2024 masih berkolaborasi hingga tahun 2025. Walaupun begitu,prodi-prodi di UPI Kampus Tasikmalaya masih berupaya untuk mencari adjunct profesor terbaru di tahun 2025 untuk meningkatkan keberagaman dalam pengajaran di kampus, peningkatan kualitas dosen, pengembangan riset dan juga kurikulum, juga tidak lupa peningkatan promosi di mata internasional.

Keberhasilan pencapaian persentase dosen asing yang mencapai 7.81% pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung. Salah satu faktor utama adalah perbaikan kebijakan internasionalisasi kampus, dimana kampus semakin membuka peluang bagi dosen asing untuk mengajar, melakukan penelitian, atau berkolaborasi dalam kegiatan akademik. Kemitraan dengan universitas asing yang diperkuat, baik dalam bentuk program pertukaran dosen maupun kolaborasi penelitian, menjadi faktor kunci dalam mendatangkan dosen asing berkualitas. Selain itu, dukungan administrasi dan infrastruktur yang memudahkan proses rekrutmen dan penempatan dosen asing di kampus juga berperan besar. Kebijakan ini disertai dengan insentif menarik yang diberikan kepada dosen asing, seperti fasilitas yang mendukung kenyamanan tinggal dan bekerja di Indonesia, yang turut mendorong peningkatan partisipasi mereka.

Program dan kegiatan yang mendukung tercapainya indikator persentase dosen asing antara lain:

- penguatan kerja sama internasional dengan universitas luar negeri.
- Program visiting professor dan *adjunct professor* dari berbagai negara seperti Malaysia, Australia, dan Korea.
- Penguatan jejaring akademik internasional pada level fakultas dan program studi.
  Dukungan institusi terhadap kehadiran dosen asing dalam kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian.

Keberadaan dosen asing di berbagai program studi (PGSD, Kewirausahaan, Bisnis Digital, Desain Produk Industri, dan S2 PGSD) menunjukkan bahwa

program tidak terpusat pada satu unit, melainkan menyebar secara institusional. Berikut merupakan analisis faktor penyebab keberhasilan:

- Target Renstra yang realistis dan dapat dicapai
- Komitmen pimpinan dalam mendorong internasionalisasi.
- Ketersediaan mitra luar negeri yang berkelanjutan
- Fleksibilitas skema dosen asing (full-time dan part-time).

Tidak terdapat indikasi kegagalan dalam pencapaian target, karena capaian tahun 2025 justru melebihi target yang ditetapkan.

Beberapa hambatan yang berpotensi dihadapi antara lain:

- Keterbatasan pendanaan untuk kontrak dosen asing jangka panjang.
- Perbedaan sistem akademik (jadwal perkuliahan) dan administrasi antar negara.
- Kendala perizinan dan penyusunan SK Dosen Asing
- Tidak meratanya distribusi dosen asing di seluruh program studi (misalnya masih terdapat prodi dengan capaian 0%).

2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

a. Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)

1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerjaBerikut ini adalah capaian kinerja terkait jurnal UPI Kampus Tasikmalaya yang terindeks oleh lembaga bereputasi seperti Sinta.

Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	3	3	100	K

Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi

No	Nama Jurnal	Prodi/Unit Pengelola	Link	ISSN/eISSN	Akreditasi Scopus/

					SINTA
1	***Indonesia Journal of Primary Education***	**PGSD**	**https://ejournal.upi.edu/index.php/ijpe**	**P-ISSN : 2597-4866 eISSN : 2599-2821**	**Sinta 4**
2	***Jurnal PAUD Agapedia***	**PGPAUD**	**https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia**	**P-ISSN : 2580-9679 eISSN : 2581-2823**	**Sinta 6**
3	***Indonesian Jornul of Digital Business***	**Bisnis Digital**	**https://ejournal.upi.edu/index.php/IJDB**	**P-ISSN : 2798-0014 eISSN : 2798-2432**	**Sinta 4**

Gambar 3.2.1. Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	**Jurnal**	**2**	**2**	**3**	

Uraikan :

Pada Tahun 2025, target kinerja jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi ditetapkan sebanyak 3 jurnal. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi capaian pada tahun berjalan mencapai 3 jurnal, meningkat dibandingkan capaian pada Tahun 2023 dan 2024 yang masing-masing tercatat sebanyak 2 jurnal. Dengan demikian, realisasi kinerja Tahun 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan serta menunjukkan adanya peningkatan kinerja dibandingkan dua tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didukung oleh keberhasilan dua jurnal, yaitu Indonesia Journal of Primary Education dan Indonesian Journal of Digital Business, yang memperoleh akreditasi SINTA 4 pada Tahun 2025.

Pencapaian target kinerja tersebut tidak terlepas dari pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan akreditasi jurnal ilmiah. Unit kerja melaksanakan program pengembangan

dan peningkatan kualitas jurnal, yang difokuskan pada penguatan tata kelola editorial, penyempurnaan proses peer review, serta pemenuhan standar akreditasi jurnal nasional dan internasional. Program ini didukung oleh kegiatan berupa workshop dan pelatihan pengelolaan jurnal serta penulisan artikel ilmiah sesuai standar akreditasi, pendampingan bagi pengelola jurnal dan penulis, serta dorongan terhadap kolaborasi riset dan publikasi dengan akademisi dari institusi lain, termasuk mitra internasional, guna meningkatkan kualitas dan visibilitas artikel yang diterbitkan.

Keberhasilan pencapaian target pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh meningkatnya komitmen pengelola jurnal, dukungan institusi dalam bentuk pembinaan jurnal yang berkelanjutan, serta meningkatnya kesadaran dosen dan peneliti akan pentingnya publikasi pada jurnal bereputasi. Namun demikian, pencapaian ini masih dihadapkan pada sejumlah permasalahan, antara lain keterbatasan kualitas penelitian pada sebagian peneliti, sehingga naskah yang dihasilkan belum sepenuhnya memenuhi standar jurnal bereputasi. Selain itu, proses administratif pengelolaan jurnal yang relatif lambat, keterbatasan sumber daya pendukung, serta tingginya tingkat persaingan jurnal di tingkat nasional dan internasional turut menjadi tantangan dalam meningkatkan reputasi dan daya saing jurnal.

Dalam rangka mengantisipasi dan mengatasi berbagai hambatan tersebut, unit kerja telah dan terus melakukan langkah-langkah perbaikan, antara lain melalui peningkatan intensitas pendampingan bagi pengelola jurnal, optimalisasi sistem manajemen jurnal berbasis daring untuk mempercepat proses editorial, serta peningkatan kapasitas dosen dan peneliti melalui pelatihan penulisan ilmiah. Selain itu, unit kerja juga merencanakan penguatan dukungan kelembagaan dan penganggaran serta perluasan jejaring kolaborasi riset pada tahun berikutnya sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas jurnal.

Strategi pencapaian target kinerja ke depan diarahkan pada penguatan tata kelola jurnal berbasis mutu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia pengelola jurnal, penerapan seleksi naskah yang lebih ketat, serta pengembangan kolaborasi nasional dan internasional. Melalui strategi tersebut, unit kerja tidak hanya berupaya mempertahankan capaian kinerja yang telah diraih, tetapi juga mendorong peningkatan peringkat akreditasi jurnal yang telah terakreditasi serta mempersiapkan jurnal potensial untuk terindeks pada lembaga bereputasi yang lebih tinggi.

2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025
Kewirausahaan - S12025

Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	8	51	637,5	T

Tabel 3.2.4. Jumlah dan Alokasi Penelitian yang Didanai Pihak Luar

No	Prodi*	Total Judul Proposal	DRTPM	BRIN	PKN	Lainnya
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	22	13			9
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2	6	3			3
3	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	6	1			5
4	Kewirausahaan - S1	7	1			6
5	Bisnis Digital - S1	10	1			9
6	Desain Produk Industri	-	-			-
	Jumlah					

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.2.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	**1**	**3**	**51**	

Pada tahun 2025, target yang ditetapkan oleh UPI Kampus Tasikmalaya untuk jumlah penelitian yang didanai oleh pihak luar adalah sebanyak 8 judul penelitian. Dalam realisasinya, capaian tersebut dapat diraih pada akhir tahun 2025 sangat tinggi yaitu mendapatkan 51 penelitian yang didanai oleh pihak luar. Tercatat sebanyak 19 penelitian merupakan penelitian yang berasal dari DRTPM dan 32 penelitian lainnya berasal dari pendanaan lain yang tidak disebutkan dalam tabel tersebut. Jika dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya, tercatat 2025 merupakan tahun dengan jumlah penelitian didanai oleh pihak luar terbanyak.

Peningkatan jumlah penelitian yang didanai oleh pihak luar ini tidak terlepas dari adanya peningkatan kualitas proposal penelitian, dan juga jejaring kolaborasi dengan institusi luar yang mendorong adanya peningkatan jumlah riset dan kolaborasi ini. Program pembinaan proposal penelitian menjadi salah satu faktor utama yang mendukung adanya peningkatan jumlah penelitian didanai. Selain itu, pengembangan jaringan kerjasama baik nasional maupun internasional menjadi bagian penting dalam peningkatan jumlah proposal. Pelaksanaan evaluasi berulang juga menjadi faktor yang membantu dalam peningkatan kualitas proposal ini.

Untuk meningkatkan jumlah pendanaan dari pihak luar di tahun seterusnya, perlu beberapa kegiatan yang dilakukan. Pertama adalah dengan meningkatkan kapasitas dosen melalui pelatihan dan workshop tentang penulisan proposal yang kompetitif menjadi prioritas. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dosen memiliki keterampilan yang cukup untuk menyusun

proposal yang memenuhi standar lembaga pendanaan baik nasional maupun internasional. Selain itu, pembinaan intensif oleh tim manajerial dalam mengelola dan memonitor proposal juga dilakukan, dengan tujuan untuk membantu dosen menyelesaikan semua persyaratan administratif dan teknis dengan tepat waktu. Langkah kedua adalah perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga pendanaan baru, baik domestik maupun internasional. Dosen didorong untuk aktif mencari peluang pendanaan yang lebih beragam dan tidak terbatas pada lembaga pendanaan yang sudah familiar. Dengan demikian, kemungkinan untuk mendapatkan dana lebih banyak terbuka lebar. Langkah ketiga adalah pengelolaan waktu yang lebih efektif, dengan memberikan dukungan dalam pengaturan jadwal penelitian agar tidak terganggu oleh tugas pengajaran. Pengelolaan waktu yang baik memungkinkan dosen untuk memaksimalkan waktu yang ada untuk menyusun proposal. Langkah lainnya adalah penyediaan insentif dan penghargaan bagi dosen yang berhasil mendapatkan dana eksternal, untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mengajukan proposal ke lembaga pendanaan. Selain itu, juga dilakukan kolaborasi antar fakultas dan lintas disiplin ilmu untuk meningkatkan peluang penelitian yang lebih besar, yang dapat menarik minat lembaga pendanaan. Semua langkah antisipasi ini diharapkan dapat mengatasi hambatan dan permasalahan yang ada serta meningkatkan pencapaian target kinerja dalam penelitian yang didanai oleh pihak

3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator "Jumlah Luaran Penelitian yang Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat" menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari total 953 luaran penelitian yang memperoleh pengakuan internasional atau telah diterapkan secara nyata oleh masyarakat, dengan jumlah dosen sebanyak 62 orang, diperoleh rasio capaian sebesar 15,3, jauh melampaui target yang ditetapkan yaitu 2,0. Dengan demikian, persentase pencapaian indikator ini mencapai 768%, yang mengindikasikan kinerja luar biasa dalam hal diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian.

Tabel 3.2.6. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	2,0	15,3	768	T

Tabel 3.2.7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah Penelitian	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Garuda	Jumlah Dokumen WOS	Jumlah Buku	Rasio
1.	S1 - PGSD	20	490						
2.	S2 - PGSD	5	123						
3.	S1 - PGPAUD	13	200						
4.	S1 - Kewirausahaan	7	22						
5.	S1 - Bisnis Digital	9	80						
6.	S1 - Desain Produk Industri	8	38						

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	**0,01**	**7,93**	**15,3**	

Pada pertengahan tahun 2025, indikator kinerja terkait jumlah luaran penelitian yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Dengan target rasio sebesar 2,0, realisasi capaian akhir tahun telah mencapai 15,3, melampaui target sebesar 768%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah berhasil menghasilkan luaran penelitian yang memiliki dampak signifikan secara global maupun lokal.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi capaian tahun 2025 memperlihatkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2023, yang hanya berada pada angka 0,01, dan juga memperlihatkan tren pertumbuhan positif dari capaian akhir tahun 2024 sebesar 7,93. Meski secara absolut capaian tahun 2024 lebih tinggi, capaian akhir tahun 2025 sudah melampaui target menunjukkan konsistensi dalam pengelolaan dan fasilitasi kegiatan penelitian yang berorientasi pada rekognisi internasional dan penerapan masyarakat.

Pencapaian ini didukung oleh berbagai program strategis yang telah dilaksanakan oleh institusi, seperti pelatihan penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional, penyelenggaraan seminar dan konferensi bersama (*joint conference*), serta pemberian insentif publikasi bagi dosen. Selain itu, adanya dukungan administratif dalam pengurusan publikasi dan kerja sama penelitian dengan mitra internasional juga berperan dalam mendorong dosen untuk menghasilkan luaran yang relevan dan berdampak.

Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran dosen terhadap pentingnya rekognisi internasional dan dampak sosial dari penelitian.

Adanya sistem insentif yang terukur serta kemudahan akses terhadap pendanaan internal turut memperkuat motivasi dosen dalam menyasar luaran yang berorientasi pada pemanfaatan hasil riset. Di sisi lain, penguatan kapasitas peneliti melalui lokakarya tematik juga menjadi kunci penting dalam peningkatan kualitas luaran.

Namun demikian, pencapaian ini tidak lepas dari sejumlah tantangan yang masih dihadapi, terutama dalam aspek penerapan hasil penelitian oleh masyarakat. Meskipun beberapa luaran telah berhasil diimplementasikan, belum semua hasil penelitian memiliki jalur diseminasi yang jelas dan efektif. Keterbatasan jejaring ke komunitas masyarakat dan sektor industri menyebabkan sebagian hasil penelitian hanya berhenti pada tataran publikasi.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, institusi telah mulai merancang program diseminasi berbasis komunitas dan memperluas kolaborasi dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi, hingga instansi lainnya. Langkah antisipatif lainnya meliputi sosialisasi hasil penelitian salah satunya dengan program eduwisata, serta fasilitasi dalam bentuk *join* riset terapan. Dengan pendekatan ini, hasil-hasil penelitian yang relevan dapat lebih mudah diakses dan diterapkan oleh masyarakat secara langsung.

Pada periode selanjutnya, strategi utama dalam pencapaian target indikator ini akan difokuskan pada penguatan hilirisasi riset, pengembangan platform integrasi hasil penelitian, serta peningkatan publikasi berbasis kolaborasi internasional. Selain itu, peran unit penjaminan mutu dan lembaga penelitian akan terus dioptimalkan untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan pendampingan terhadap kinerja luaran penelitian dosen. Strategi ini diharapkan mampu mendorong pencapaian target indikator secara berkelanjutan hingga tahun 2026 dan seterusnya.

4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

Indikator jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional menunjukkan kinerja yang sangat luar biasa pada periode akhir tahun. Dari target sebanyak 4.480 sitasi, telah berhasil dicapai sebanyak 47.159 sitasi, dengan persentase capaian mencapai 105,26%. Capaian ini menunjukkan bahwa publikasi ilmiah dosen tidak hanya meningkat secara kuantitas, tetapi juga memiliki visibilitas dan dampak ilmiah yang sangat signifikan di tingkat global.

Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	4.480	47.159	105,26	K

Tabel 3.2.10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

No	Prodi*	Jumlah Indeks Sitasi	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Dokumen WOS	Rasio
1.	S1 - PGSD	22676	804	14347	117	
2.	S2 - PGSD	6334	172	4329	27	
3.	S1 - PGPAUD	9648	148	6876	18	
4.	S1 - Kewirausahaan	3141	37	2295	9	
5.	S1 - Bisnis Digital	4435	49	2628	18	
6.	S1 - Desain Produk Industri	925	8	667	0	

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.2.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	**Rasio**	**179**	**308**	**47.159**	

Pada tahun 2025, indikator kinerja jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional menunjukkan capaian yang sangat signifikan. Dari target yang telah ditetapkan sebesar 4.480 sitasi, realisasi hingga akhir tahun mencapai 47.159 sitasi, yang berarti telah melampaui target dengan persentase capaian sebesar 105,26%. Angka ini mencerminkan peningkatan visibilitas dan dampak dari karya ilmiah dosen di tingkat internasional secara luar biasa.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, peningkatan yang terjadi pada tahun 2025 sangat drastis. Pada tahun 2023, total sitasi yang berhasil dicapai adalah 179, sedangkan pada tahun 2024 meningkat menjadi 308. Lonjakan capaian di tahun 2025 menunjukkan adanya lompatan performa yang luar biasa dalam hal diseminasi, keterbacaan, dan kutipan karya ilmiah dosen, baik melalui jurnal bereputasi maupun platform pengindeks bereputasi seperti Scopus.

Keberhasilan ini tidak lepas dari peran aktif institusi dalam menyediakan program strategis, seperti pendampingan intensif bagi dosen untuk submit artikel pada jurnal internasional terindeks dan peningkatan kualitas konten publikasi melalui pelatihan berstandar global, hingga pendampingan akreditasi jurnal yang dikelola program studi. Selain itu, promosi aktif terhadap karya ilmiah dosen melalui seminar, media sosial akademik, dan jaringan kolaborasi turut meningkatkan keterbacaan artikel dan mendorong terjadinya sitasi oleh peneliti lain.

Capaian luar biasa ini juga didorong oleh meningkatnya kesadaran dosen terhadap pentingnya rekognisi internasional dan mempublikasikan hasil riset pada jurnal yang memiliki dampak sitasi tinggi, serta adanya budaya akademik yang mendukung kolaborasi antar dosen dalam menulis dan menyitir hasil penelitian satu sama lain. Kehadiran insentif institusional berbasis sitasi

juga memberikan motivasi tambahan bagi dosen untuk menargetkan jurnal dengan visibilitas yang lebih luas.

Meski demikian, sejumlah kendala masih perlu menjadi perhatian. Salah satunya adalah kesenjangan antara tema riset dosen dan topik-topik tugas akhir mahasiswa, yang kadang menyebabkan kurangnya relevansi dalam aktivitas sitasi internal. Selain itu, belum semua dosen aktif mempromosikan karya mereka secara digital atau membangun profil pengindeks yang optimal, sehingga peluang untuk mendapatkan sitasi belum merata di seluruh sivitas.

Sebagai bentuk antisipasi terhadap permasalahan tersebut, institusi mulai mendorong dosen untuk lebih aktif mengelola identitas digital akademiknya di platform seperti Google Scholar, Scopus ID, Garuda, Sinta, Elsevier, dan ResearchGate dengan pembaharuan profil secara berkala. Di samping itu, dilakukan juga program pendampingan tematik untuk mahasiswa tingkat akhir agar mereka dapat memanfaatkan referensi dari jurnal internasional dosen sebagai bagian dari kajian pustaka, sehingga dapat meningkatkan sitasi secara alami dan berkelanjutan.

Strategi di periode selanjutnya akan difokuskan pada perluasan jaringan kolaboratif antar dosen lintas prodi dan lintas kampus, penguatan open access publication, serta penyusunan kebijakan kampus yang mendukung citation impact. Selain itu, dorongan terhadap publikasi hasil kolaborasi dosen-mahasiswa dalam jurnal internasional juga akan diintensifkan agar iklim akademik yang berbasis sitasi dan kolaborasi semakin kokoh dan berkelanjutan.

b. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)

1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

Indikator jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi memiliki capaian sebesar 725% pada akhir tahun (Triwulan IV). Salah satu strategi untuk pencapaian tersebut adalah dengan melakukan pendaftaran hak paten, hak merek dan juga hak desain industri.

Tabel 3.2.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	4	29	725	T

Tabel 3.2.13. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah Paten	Jumlah Hak Cipta	Jumlah Merek	Jumlah Desain Industri
1.	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	20	0	7	0	0
2.	S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	13	0	1	0	0
3.	S1 - Kewirausahaan	7	0	0	0	0
4.	S1 - Bisnis Digital	9	1	2	0	0
5.	S1 - Desain Produk Industri	8	0	0	0	17
6.	S2 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	5	0	0	0	0

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.2.14. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	**4**	**1**	**29**	

Pada tahun 2025, terdapat 29 produk inovasi yang termasuk dalam hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi. Target pada tahun 2025 adalah terdapat 4 produk, dan capaian yang diperoleh adalah 29 produk sehingga persentase yang didapatkan hanya sebesar 725%.

Hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi jauh lebih banyak dari hasil yang diperoleh dari dua tahun sebelumnya. Dapat dilihat pada tabel 3.2.14 bahwa hanya terdapat 1 produk di 2024 dan 4 produk di 2023.

Faktor-faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja hilirisasi dapat disebabkan karena perencanaan yang kurang matang ketika menjalankan penelitian sehingga mengakibatkan produk hasil hilirisasi tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal lainnya yang dapat menjadi faktor kegagalan adalah kendala teknis dalam waktu pelaksanaan yang kurang.

Selain itu, hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja adalah keterbatasan anggaran untuk menghasilkan produk hasil hilirisasi penelitian. Untuk menghasilkan produk hasil hilirisasi penelitian, dibutuhkan dana yang memadai untuk waktu pelaksanaan yang panjang atau biaya bahan penelitian.

Untuk meningkatkan kinerja hilirisasi, diperlukan peningkatan luaran penelitian dalam bentuk produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui peningkatan anggaran untuk penelitian yang menghasilkan produk inovasi dan pendaftaran hak paten, hak merek dan hak desain industri.

c. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)

1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta

Capaian indikator jumlah hak kekayaan intelektual di luar hak cipta adalah sebesar 450% yang artinya capaian ini telah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 3.2.15. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2	9	450	K

Tabel 3.2.16. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta

No	Prodi*	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1.	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	0	0	0	0	0
2.	S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	1	1	0	0	0
3.	S1 - Kewirausahaan	0	0	0	0	0
4.	S1 - Bisnis Digital	0	0	0	0	0
5.	S1 - Desain Produk Industri	8	0	0	0	8
6.	S2 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	0	0	0	0	0

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	**2**	**8**	**9**	

Sepanjang periode tahun 2025, para dosen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya telah berhasil menelurkan sebanyak delapan karya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam kategori non-hak cipta. Mengingat bahwa sasaran kinerja yang dicanangkan untuk tahun 2025 hanyalah berjumlah 4 HKI, maka realisasi perolehan HKI di luar hak cipta pada tahun 2025 terbukti sukses melampaui target yang telah ditetapkan dengan tingkat persentase capaian yang luar biasa, yakni mencapai 450%. Selain itu, volume capaian HKI non-hak cipta pada tahun 2025 ini tercatat lebih unggul dibandingkan dengan rekam jejak pencapaian pada tahun 2024 serta tahun 2023, dengan jumlah masing-masing sebesar 8 dan 2 HKI. Fenomena ini secara jelas mengindikasikan adanya tren pertumbuhan positif dalam kuantitas HKI di luar hak cipta, yang pada akhirnya memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan performa serta kinerja institusi UPI Kampus Tasikmalaya.

Strategi utama yang dijalankan demi tercapainya indikator kinerja adalah dengan memfokuskan hasil akhir dari kegiatan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat supaya dapat dikonversi menjadi aset kekayaan intelektual yang bernilai. Langkah ini juga diperkuat dengan adanya inisiatif peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kapasitas dosen, yang bertujuan untuk memacu pertumbuhan jumlah hak kekayaan intelektual. Walaupun hasil akhirnya menunjukkan angka yang melampaui target awal, evaluasi menunjukkan masih adanya hambatan dalam struktur pencapaian tersebut. Hal ini dikarenakan portofolio hak kekayaan intelektual yang dihasilkan masih belum bervariasi secara optimal, di mana mayoritas capaian masih terkonsentrasi pada jenis Hak Desain Industri saja. Selain itu, ada 1 paten yang dihasilkan oleh program studi PGPAUD.

Untuk mengatasi kendala tersebut, di capaian tahun selanjutnya perlu dilakukan strategi dengan melakukan pendaftaran hak kekayaan intelektual sebelum pelaporan kinerja akhir sehingga dapat terekognisi di akhir tahun.

3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

a. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)

1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Capaian pada indikator jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen telah melampaui dengan persentase capaian 270%. Untuk dapat meningkatkan target ini diperlukan strategi peningkatan pemberian hibah pada dosen yang memiliki luaran hasil PkM dan juga meningkatkan jumlah keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM dosen.

Tabel 3.3.31. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,27	270	T

Tabel 3.3.32. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

No	Prodi*	Jumlah
1.	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	5
2.	S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	2
3.	S1 - Kewirausahaan	1
4.	S1 - Bisnis Digital	0
5.	S1 - Desain Produk Industri	0
6.	S2 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	0

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran			%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah	
1.	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	20	0	5	5	25
2.	S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	13	0	2	2	15,38

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran			%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah	
3.	S1 - Kewirausahaan	7	0	1	1	14,29
4.	S1 - Bisnis Digital	9	0	0	0	0
5.	S1 - Desain Produk Industri	8	0	0	0	0
6.	S2 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	5	0	0	0	0
	Jumlah	62	0	8	8	0

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.3.33. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	**0**	**0,0625**	**0,27**	

Pada tahun 2025, realisasi capaian kinerja terkait luaran hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat mencatatkan hasil yang sangat positif dengan total delapan luaran. Jika dikonversikan ke dalam perhitungan rasio berdasarkan jumlah SDM yang ada, maka diperoleh angka capaian sebesar 0,27. Angka ini menunjukkan bahwa realisasi tersebut telah berhasil melampaui target yang ditetapkan sebelumnya untuk tahun 2025, yakni sebesar 0,1. Dengan demikian, persentase pencapaian kinerja pada periode ini mencapai 270%, yang mengindikasikan bahwa produktivitas luaran PkM berada pada level yang sangat memuaskan dibandingkan dengan target minimal yang telah dicanangkan di awal tahun anggaran.

Apabila ditinjau dari aspek perkembangan antar tahun, performa capaian pada tahun 2025 mengalami eskalasi yang signifikan dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, capaian kinerja masih berada pada angka 0 karena belum adanya luaran PkM yang terekognisi secara internasional maupun diterapkan masyarakat secara luas. Selanjutnya, pada tahun 2024 mulai menunjukkan pertumbuhan dengan rasio sebesar 0,0625. Lonjakan hingga mencapai angka 0,27 pada tahun 2025 ini membuktikan adanya akselerasi kinerja yang konsisten di UPI Kampus Tasikmalaya, di mana terjadi peningkatan kapasitas hampir lima kali lipat jika dibandingkan dengan hasil pada tahun 2024.

Keberhasilan pencapaian target kinerja ini didorong oleh berbagai program strategis yang diinisiasi oleh lembaga, salah satunya adalah penguatan skema hibah PkM internal yang lebih kompetitif dan berorientasi pada luaran internasional. UPI Kampus Tasikmalaya telah menyelenggarakan

serangkaian lokakarya penyusunan proposal yang bermitra dengan institusi luar negeri serta program pendampingan intensif bagi dosen untuk mengonversi hasil pengabdian menjadi produk inovasi yang aplikatif. Selain itu, adanya kebijakan pemberian insentif khusus bagi luaran yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional menjadi pemantik semangat bagi para akademisi untuk menghasilkan karya yang lebih berdampak dan diakui di level global.

Faktor utama yang menjadi kunci keberhasilan pencapaian target pada tahun 2025 adalah meningkatnya kesadaran serta kompetensi dosen dalam membangun jejaring kolaborasi lintas negara. Selain itu, adanya dukungan sarana dan prasarana dari unit terkait dalam memfasilitasi hilirisasi produk inovasi ke masyarakat menjadi faktor pendukung yang krusial. Sinergi yang kuat antara pimpinan kampus dengan para dosen dalam memonitor setiap tahapan pengabdian memastikan bahwa setiap kegiatan tidak hanya berhenti pada tahap pelaksanaan, tetapi juga tuntas hingga tahap rekognisi dan penerapan oleh masyarakat pengguna secara efektif.

Meskipun secara kuantitatif target telah terlampaui, proses pencapaian kinerja ini tetap menghadapi beberapa hambatan teknis dan administratif yang cukup menantang. Salah satu permasalahan utama adalah masih terdapat ketimpangan dalam distribusi jenis luaran, di mana sebagian besar luaran masih didominasi oleh jenis tertentu seperti Hak Desain Industri, sementara luaran berupa paten atau penerapan teknologi tepat guna yang terekognisi internasional masih terbatas. Selain itu, kendala bahasa dan perbedaan prosedur birokrasi pada mitra internasional terkadang menjadi penghambat dalam mempercepat proses formalisasi rekognisi luaran PkM di kancah global.

Guna mengatasi berbagai hambatan tersebut, UPI Kampus Tasikmalaya telah merumuskan langkah-langkah antisipatif, seperti penyediaan layanan *proofreading* dan bantuan teknis untuk pengajuan paten serta rekognisi internasional. Lembaga juga memperkuat peran unit kerja sama untuk memediasi komunikasi dengan mitra luar negeri guna menyederhanakan prosedur birokrasi yang kompleks. Langkah antisipasi lainnya adalah dengan mendiversifikasi fokus luaran melalui pelatihan tematik yang lebih spesifik, sehingga dosen tidak hanya terfokus pada satu jenis kekayaan intelektual saja, melainkan mampu merambah pada berbagai jenis luaran yang memiliki bobot kinerja lebih tinggi.

Strategi masa depan yang akan diimplementasikan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja adalah dengan memperluas jangkauan kemitraan strategis dengan organisasi internasional dan komunitas global. Kampus akan menerapkan sistem integrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian (riset berbasis PkM) agar luaran yang dihasilkan memiliki nilai kebaruan ilmiah sekaligus daya terap yang tinggi bagi masyarakat. Selain itu, penguatan basis data luaran secara digital akan dilakukan untuk memudahkan pemantauan progres capaian secara *real-time*, sehingga setiap kekurangan

dapat segera diidentifikasi dan diintervensi melalui kebijakan yang tepat sasaran sebelum periode tahun anggaran berakhir.

2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

Capaian pada indikator jumlah luaran hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi adalah sebesar 4100% dan melampaui target yang diharapkan pada akhir tahun (Triwulan IV). Strategi pencapaian tersebut adalah dengan peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak sehingga didapatkan produk inovasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

Tabel 3.3.34. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	41	4100	T

Tabel 3.3.35. Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

No	Prodi*	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1.	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4	1	3		
2.	S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	1	1			
3.	S1 - Kewirausahaan	0				
4.	S1 - Bisnis Digital	2		2		
5.	S1 - Desain Produk Industri	34				34
6.	S2 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	0				

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi*	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi **
1	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Dr. Ika Fitri Apriani, S.Pd., M.Pd.	Modul sisa sayuran menjadi produk bernilai	Hak Cipta
2	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Riefki Fiestawa, M.Pd.	Modul Ajar Kebun Karakter Untuk Penguatan Profil Lulusan Siswa Sekolah Dasar	Hak Cipta
3	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Rifqy Muhammad Hamzah, S.Pd., M.Pd.	Pelatihan Inovatif dalam Evaluasi Pembelajaran: Meningkatkan Akurasi dan Obktivitas Penilaian	Hak Cipta
4	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M.	Kartu Permainan Matematika Bentuk Segitiga	Paten
5	S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Dr. Gilar Gandana, M.Pd.	INSTRUMEN PENGUKURAN SELF-AWARENESS ANAK USIA 5- 6 TAHUN	Paten
6	S1 - Bisnis Digital	Muhammad Rizki Nugraha, S.Pd., M.T.	Salink Project Management	Hak Cipta
7	S1 - Bisnis Digital	Muhammad Rizki Nugraha, S.Pd., M.T.	Salink Smart Cluster	Hak Cipta
8	S1 - Desain Produk Industri	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds.	Pedoman identitas Brand Story dan Wallpanel Branding	Desain Industri
Jumlah				

** tampilkan seluruh Prodi*
** Paten/Merek/Desain Industri

Tabel 3.3.36. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	**Produk**	**1**	**8**	**41**	

Pada tahun 2025, realisasi luaran hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi untuk masyarakat atau bernilai ekonomi di UPI Kampus Tasikmalaya mencatatkan angka yang sangat fenomenal, yakni sebanyak 41 luaran. Jika dibandingkan dengan target

tahunan yang ditetapkan sebesar satu luaran, maka pencapaian ini menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dengan persentase capaian sebesar 4100%. Tingginya angka realisasi ini mencerminkan komitmen kuat institusi dalam melampaui standar minimal yang ditetapkan serta efektivitas dalam mengonversi kegiatan pengabdian menjadi produk nyata yang diakui secara administratif maupun fungsional.

Capaian sebanyak 41 luaran pada tahun 2025 ini merupakan rekor tertinggi dan menunjukkan tren pertumbuhan yang eksponensial dalam tiga tahun terakhir. Jika disandingkan dengan perolehan tahun 2023 yang hanya berjumlah satu luaran dan tahun 2024 yang berjumlah delapan luaran, terdapat lonjakan produktivitas yang sangat tajam. Peningkatan dari 8 menjadi 41 luaran dalam satu tahun anggaran membuktikan bahwa ekosistem inovasi di lingkungan kampus telah terbentuk dengan baik, di mana volume karya yang dihasilkan meningkat lebih dari lima kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya.

Keberhasilan ini didukung secara penuh oleh serangkaian program strategis yang dirancang untuk memperkuat hilirisasi produk pengabdian, di antaranya adalah intensifikasi pendampingan penulisan draf paten dan pendaftaran desain industri. UPI Kampus Tasikmalaya juga menyelenggarakan berbagai lokakarya inovasi yang mempertemukan dosen dengan praktisi industri serta penyediaan skema insentif khusus bagi produk yang berhasil terhilirisasi. Program-program ini memastikan bahwa hasil pengabdian tidak hanya berhenti pada laporan formal, tetapi didorong hingga mencapai tahap komersialisasi atau pemanfaatan langsung oleh masyarakat pengguna.

Terdapat beberapa faktor kunci yang menjadi penyebab utama keberhasilan pencapaian target kinerja ini, terutama tingginya relevansi produk inovasi yang dihasilkan terhadap kebutuhan nyata di tengah masyarakat. Selain itu, kesadaran kolektif dari para dosen untuk segera mendaftarkan luaran mereka secara tepat waktu dan sesuai prosedur hukum menjadi faktor krusial yang mendongkrak angka capaian. Keberagaman bentuk hilirisasi, yang mencakup berbagai kategori Hak Kekayaan Intelektual seperti hak cipta, desain industri, dan paten sederhana, juga memperluas peluang terserapnya inovasi oleh mitra masyarakat dan pelaku ekonomi.

Meskipun mencapai angka yang sangat tinggi, proses pencapaian indikator kinerja ini tetap menghadapi sejumlah hambatan, salah satunya adalah masih ditemukannya kendala komunikasi antara tim pengabdi dengan kelompok masyarakat sasaran. Tantangan utama terletak pada proses penyesuaian spesifikasi teknis produk agar benar-benar sesuai dengan karakteristik dan kapasitas operasional masyarakat di lapangan. Selain itu, keterbatasan waktu dalam proses pengujian produk sebelum benar-benar dilepas ke pasar atau digunakan secara luas terkadang menjadi hambatan dalam menjamin kualitas jangka panjang dari produk inovasi tersebut.

Sebagai langkah antisipasi untuk mengatasi permasalahan tersebut, institusi telah melakukan koordinasi intensif dengan para pemangku kepentingan untuk menjembatani ekspektasi antara akademisi dan masyarakat. Langkah ini mencakup penguatan fungsi unit pengabdian dalam memberikan konsultasi teknis terkait adaptasi produk serta penyediaan platform monitoring berkala terhadap efektivitas penggunaan produk di lapangan. Dengan adanya mekanisme evaluasi di tengah jalan, setiap kendala teknis yang muncul dapat segera diintervensi sehingga produk inovasi tetap tepat sasaran dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi pengguna.

Strategi jangka panjang yang dijalankan untuk mempertahankan kinerja ini berfokus pada perluasan jejaring diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan pihak swasta, instansi pemerintah, dan berbagai organisasi kemasyarakatan. Kampus juga mendorong strategi integrasi luaran hasil riset ke dalam program pengabdian sehingga produk inovasi yang dihasilkan memiliki landasan saintifik yang lebih kuat dan daya saing ekonomi yang lebih tinggi. Melalui penguatan kemitraan strategis dan promosi yang masif, diharapkan jumlah luaran yang bernilai ekonomi akan terus meningkat secara berkelanjutan pada periode-periode mendatang.

4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan

a. Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)

1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional

Indikator persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional sudah tercapai dengan 66 mahasiswa berprestasi dan persentase capaian 2,92%, melampaui target capaian 0,41%. Kinerja dapat tercapai salah satunya karena faktor bimbingan dan dukungan oleh unit atau program studi terhadap mahasiswa yang mengikuti kompetisi kejuaraan tingkat nasional.

Tabel 3.4.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,41	2,92	712,2	T

Tabel 3.4.2. Data Mahasiswa yang Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional

No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa**	Total Prestasi	Jumlah Prestasi Tingkat Provinsi	Jumlah Prestasi Tingkat Nasional	Jumlah Prestasi Tingkat Internasional	%
1.	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	694	28	0	27	1	4,03
2.	S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	483	8	0	6	2	1,66
3.	S1 - Kewirausahaan	384	1	0	1	0	0,26
4.	S1 - Bisnis Digital	434	10	0	6	4	2,30
5.	S1 - Desain Produk Industri	259	19	0	19	0	7,34

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
1	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2303425 - ANGGITA FATHIMATUZ ZAHRA	Nasional	1
2	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2309322 - FITRI MEILANI	Nasional	1
3	S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	2303458 - NELI SITI NURAISYAH	Nasional	2
4.	S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	2305650 - DEWI LARA ANJANGSARI	Nasional	2
5	S1 - Kewirausahaan	2305969 - FARHAN ALI MAULANA	Nasional	1
6	S1 - Kewirausahaan	2405048 - KHILDA FADILATUN NISA	Nasional	Harapan 2
7	S1 - Bisnis Digital	2405946 - NAILA ULFA	Internasional	1
8	S1 - Bisnis Digital	2309130 - MUHAMMAD ILHAM HELMI BACHTIAR	Internasional	1
9	S1 - Desain Produk Industri	2306149 - SANDRA	Nasional	3

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
		JAMILA KUSUMA WARDANI		
10	S1 - Desain Produk Industri	2401051 - MASNU'AH SALSABIL SUHENDRO	Nasional	3

** Provinsi/Nasional/Internasional*

Tabel 3.4.3. Data Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan Nasional dan Internasional

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi * *	Tingkat Kejuaran			Jumlah	%
			Provinsi	Nasional	Internasional		
1	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	694	0	27	1	28	4,03
2	S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	483	0	6	2	8	1,66
3	S1 - Kewirausahaan	384	0	1	0	1	0,26
4	S1 - Bisnis Digital	434	0	6	4	10	2,30
5	S1 - Desain Produk Industri	259	0	19	0	19	7,34
Jumlah							

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.4.4. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	**Produk**	**35**	**27**	**66**	

Pada tahun 2025, realisasi jumlah mahasiswa berprestasi yang berhasil meraih juara pada kompetisi skala nasional maupun internasional mencatatkan angka sebanyak 66 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan rasio terhadap total populasi mahasiswa, capaian tersebut berada pada angka 2,95, yang berarti telah melampaui target kinerja yang ditetapkan sebesar 0,41. Dengan hasil ini, persentase pencapaian kinerja mahasiswa berprestasi di UPI Kampus Tasikmalaya pada tahun 2025 mencapai angka 719,5%, sebuah lonjakan yang menunjukkan bahwa prestasi mahasiswa telah melampaui ekspektasi target tahunan secara signifikan.

Jika membandingkan realisasi tersebut dengan data historis pada dua tahun sebelumnya, terlihat adanya fluktuasi yang kemudian berakhir pada peningkatan tajam di tahun 2025. Tercatat pada tahun 2023, jumlah mahasiswa berprestasi adalah sebanyak 35 orang, namun angka tersebut sempat mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 27 mahasiswa. Keberhasilan mencapai 66 mahasiswa berprestasi di tahun 2025 tidak hanya memulihkan tren positif yang sempat menurun, tetapi juga melipatgandakan perolehan tahun sebelumnya, yang mengindikasikan adanya momentum kebangkitan prestasi di lingkungan kampus.

Mengenai program pendukung, sejauh ini penguatan prestasi mahasiswa masih lebih banyak bertumpu pada inisiatif di tingkat program studi dan unit kegiatan mahasiswa melalui anggaran kegiatan masing-masing prodi, dan belum sepenuhnya terpusat pada program khusus berskala universitas atau UPPS. Program-program yang dijalankan oleh himpunan mahasiswa serta pembinaan teknis di tingkat program studi menjadi tumpuan utama dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi berbagai perlombaan. Meskipun program khusus dari UPPS masih dalam tahap pengembangan, sinergi antara kurikulum di prodi dan kegiatan ko-kurikuler telah memberikan kontribusi nyata terhadap pemenuhan indikator kinerja ini.

Faktor utama yang mendorong keberhasilan pencapaian target ini adalah peran aktif serta dukungan dari para dosen pembina kemahasiswaan dan dosen bidang akademik yang secara konsisten memberikan pendampingan teknis sesuai bidang keahlian mereka. Pendampingan yang melekat sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan kompetisi terbukti menjadi kunci bagi mahasiswa untuk meraih juara. Di sisi lain, potensi kegagalan di masa depan perlu diwaspadai apabila sistem pelaporan, kejelasan prosedur penghargaan (reward), serta akses dukungan birokrasi dari tingkat pimpinan belum terstandardisasi dengan baik dalam sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) yang transparan.

Hambatan utama yang masih sering ditemui di lapangan adalah variasi inisiatif mahasiswa dalam mencari peluang kompetisi serta keterlambatan distribusi informasi perlombaan dari tingkat pusat ke kampus daerah. Selain itu, sinergi antara pihak UPPS, program studi, dan organisasi mahasiswa terkadang belum berjalan optimal dalam hal sinkronisasi jadwal kegiatan. Kendala koordinasi ini menyebabkan beberapa potensi prestasi tidak teridentifikasi sejak dini, sehingga dukungan yang diberikan seringkali bersifat mendadak dan kurang maksimal dari sisi persiapan administratif.

Sebagai langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan tersebut, institusi mulai mengintegrasikan partisipasi perlombaan ke dalam tugas mata kuliah serta mengupayakan dukungan pendanaan yang lebih jelas bagi kompetisi tingkat internasional. Langkah antisipasi ini juga mencakup rencana pemberian insentif yang lebih kompetitif bagi dosen pembimbing sebagai bentuk rekognisi atas waktu dan tenaga yang dicurahkan dalam membina mahasiswa. Dengan adanya alokasi anggaran yang lebih spesifik dan

memadai, diharapkan motivasi dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam ajang bergengsi tidak lagi terhambat oleh masalah finansial yang tidak sebanding dengan beban kegiatan.

Strategi yang akan diimplementasikan untuk menjamin keberlanjutan capaian target kinerja ini adalah dengan memberikan dukungan penuh dari lembaga dalam bentuk penyediaan pagu anggaran khusus untuk kegiatan kejuaraan. Strategi ini melibatkan penyusunan skema reward yang proporsional bagi setiap prestasi yang diraih serta pemberian fasilitas pendukung bagi mahasiswa yang mewakili kampus di tingkat global. Melalui perencanaan yang matang dan apresiasi yang nyata terhadap dosen pembimbing maupun mahasiswa, diharapkan iklim kompetisi di UPI Kampus Tasikmalaya terus meningkat secara berkelanjutan demi tercapainya target kinerja yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

PRESTASI MAHASISWA

Mahasiswa Program Studi Bisnis Digital meraih prestasi Juara 3 Youthpreneur 2025 Bidang Kriya yang diselenggarakan oleh Pusat Investasi Pemerintah-Kementerian Keuangan

Mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Meraih Prestasi Juara 3 Lomba Business Model Canvas pada Acara Kopma Expo 2025 Universitas Siliwangi

Gambar 3.4.1. Prestasi Mahasiswa UPI pada berbagai bidang kejuaraan

b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.3)

1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Indikator persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sudah mencapai target dengan capaian 50% dosen dan persentase capaian 3125%.

Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1,6	50	3125	T

Tabel 3.4.6. Data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi*	Jumlah
1.	S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	11
2.	S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	3
3.	S1 - Kewirausahaan	2
4.	S1 - Bisnis Digital	7
5.	S1 - Desain Produk Industri	4
6.	S2 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar	

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
1	Bisnis Digital - S1	920190219900625201 - Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P.,M.M.	
2	Bisnis Digital - S1	920190219900625201 - Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P.,M.M.	
3	Bisnis Digital - S1	920190219930105101 - Dr. Adam Hermawan, M.B.A.	
4	Bisnis Digital - S1	920190219930105101 - Dr. Adam Hermawan, M.B.A.	
5	Bisnis Digital - S1	920200119901015201 - Btari Mariska Purwaamijaya, S.H., M.M.	
6	Bisnis Digital - S1	920200419880223101 - Adi Prehanto, S.S., M.Pd.	
7	Bisnis Digital - S1	920200819880616101 - Rangga Gelar Guntara, S.Kom., M.Kom.	
8	Bisnis Digital - S1	920230219930823101 - Muhammad Rizki Nugraha, S.Pd., M.T.	

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
9	Bisnis Digital - S1	920230219940811101 - Muhammad Dzikri Ar-Ridlo, S.Ds., M.Ds.	
10	Bisnis Digital - S1	920230219940811101 - Muhammad Dzikri Ar-Ridlo, S.Ds., M.Ds.	
11	Desain Produk Industri - S1	920210919940328201 - Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	
12	Desain Produk Industri - S1	920210919940719101 - R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	
13	Desain Produk Industri - S1	920210919940719101 - R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	
14	Desain Produk Industri - S1	920210919940719101 - R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	
15	Desain Produk Industri - S1	920210919940719101 - R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	
16	Desain Produk Industri - S1	920211019900509201 - Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	
17	Desain Produk Industri - S1	920211019900509201 - Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	
18	Desain Produk Industri - S1	920211019900509201 - Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	
19	Desain Produk Industri - S1	920230219970413201 - Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	
20	Desain Produk Industri - S1	920230219970413201 - Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	
21	Kewirausahaan - S1	920171219870709101 - Ismail Yusup, S.T., M.A.B.	
22	Kewirausahaan - S1	920200419920802201 - Nizza Nadya Rachmani, S.Hut., M.M.	
23	Kewirausahaan - S1	920200419920802201 - Nizza Nadya Rachmani, S.Hut., M.M.	
24	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	199003092019032019 - Aini Loita, S.Pd., M.Pd.	
25	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	199003092019032019 - Aini Loita, S.Pd., M.Pd.	
26	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	199003092019032019 - Aini Loita, S.Pd., M.Pd.	

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
27	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	920200119850311101 - H. Anggi Maulana Rizqi, Dipl, Lc., M.A.	
28	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	920230219930805201 - Fauziah Syarifatul Huriyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog	
29	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	197601172008122001 - Rosarina Giyartini, M.Pd.	
30	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	198204122010122003 - Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	
31	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	198204122010122003 - Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	
32	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	198204122010122003 - Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	
33	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	198905202015041004 - Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M.	
34	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200119881113201 - Dwi Alia, S.Pd., M.Pd.	
35	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200119900709101 - Pidi Mohamad Setiadi, S.Pd., M.Pd.	
36	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200419900425201 - Dr. Ika Fitri Apriani, S.Pd., M.Pd.	
37	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200419900425201 - Dr. Ika Fitri Apriani, S.Pd., M.Pd.	
38	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200419920416101 - Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	
39	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200419930224201 - Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd.	
40	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200419930224201 - Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd.	
41	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200419930224201 - Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd.	
42	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200419960411201 - Anggit Merliana, S.Pd., M.Pd.	
43	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200419960411201 - Anggit Merliana, S.Pd., M.Pd.	
44	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200819920701101 - Muhammad Rijal Wahid	

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
		Muharram, S.Pd., M.Pd.	
45	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920200819920701101 - Muhammad Rijal Wahid Muharram, S.Pd., M.Pd.	
46	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920230219950505101 - Tb. Moh. Irma Ari Irawan, S.Pd., M.Pd.	
47	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	920230219950505101 - Tb. Moh. Irma Ari Irawan, S.Pd., M.Pd.	

Tabel 3.4.7. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi * *	Tingkat Kejuaran			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
1						
2						
3						
dst.						
Jumlah						

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.4.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	**%**	**9**	**13**	**50**	

Pada tahun 2025, realisasi kinerja dosen yang membimbing mahasiswa meraih prestasi minimal tingkat nasional menunjukkan pencapaian yang sangat signifikan dengan keterlibatan sebanyak 31 dosen. Secara persentase, capaian ini menyentuh angka 50%, yang jika dibandingkan dengan target minimal yang ditetapkan sebesar 1,6%, maka realisasi tersebut telah melampaui target secara eksponensial. Keberhasilan ini mencerminkan tingginya komitmen para pengajar di UPI Kampus Tasikmalaya dalam memberikan pendampingan intensif kepada mahasiswa untuk bersaing di kancah nasional maupun internasional, sehingga rasio dosen pembimbing

mahasiswa berprestasi berada jauh di atas ambang batas sasaran yang dicanangkan.

Jika ditinjau dari tren perkembangan tahunan, persentase dosen pembimbing mahasiswa berprestasi terus mengalami peningkatan yang konsisten dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023, capaian berada pada angka 22,58%, yang kemudian meningkat menjadi 33,87% pada tahun 2024, dan mencapai puncaknya pada angka 50% di tahun 2025. Peningkatan yang stabil ini membuktikan bahwa partisipasi aktif dosen dalam pembinaan kemahasiswaan semakin meluas, di mana pada tahun ini separuh dari populasi dosen telah berhasil menghantarkan mahasiswanya meraih penghargaan di tingkat nasional.

Program dan kegiatan yang mendukung tercapainya indikator ini masih didominasi oleh inisiatif di tingkat program studi yang didorong oleh kebutuhan akreditasi serta upaya peningkatan reputasi prodi melalui prestasi mahasiswa. Sejauh ini, penguatan dilakukan melalui keterlibatan dosen dalam skema pembimbingan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa, serta berbagai kompetisi minat dan bakat. Meskipun pendorong utamanya adalah target kerja individu dan tuntutan program studi, efektivitas bimbingan tetap terjaga berkat dedikasi personal dosen dalam mengarahkan mahasiswa sesuai dengan keahlian bidang ilmunya masing-masing.

Faktor penyebab keberhasilan yang paling dominan adalah besarnya dorongan dan pendampingan berkelanjutan dari dosen pembina kemahasiswaan serta dosen akademik yang memotivasi mahasiswa untuk mengikuti kejuaraan secara konsisten. Sinergi antara keahlian dosen dan semangat kompetisi mahasiswa menciptakan kolaborasi yang produktif dalam menghasilkan karya berprestasi. Di sisi lain, potensi hambatan yang perlu diwaspadai adalah belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang komprehensif terkait pelaporan prestasi dan sistem penghargaan yang terintegrasi di tingkat universitas, sehingga peran pimpinan dalam mendukung aspek administratif dan dukungan moral tetap menjadi faktor penentu.

Hambatan utama yang dihadapi dalam mencapai indikator ini adalah belum adanya sistem insentif dan penghargaan yang memadai bagi dosen yang telah meluangkan waktu serta energinya untuk melakukan pembimbingan kompetisi. Permasalahan ini diperumit dengan kurangnya sinergi antara pihak UPPS, program studi, dan organisasi mahasiswa, serta lambatnya distribusi informasi mengenai peluang perlombaan ke kampus daerah. Belum adanya program khusus dan pagu anggaran yang didedikasikan secara eksplisit oleh lembaga untuk mengapresiasi kinerja pembimbingan ini membuat beban kerja dosen terasa kurang sebanding dengan apresiasi yang diterima.

Langkah antisipasi yang dirumuskan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan mengintegrasikan kegiatan perlombaan ke dalam beban kinerja dosen serta mengupayakan dukungan dana yang lebih jelas untuk operasional pembimbingan, terutama pada ajang berskala internasional. Lembaga mulai mempertimbangkan pemberian insentif sebagai bentuk penghargaan (reward) yang lebih pantas bagi dosen pembimbing agar motivasi pembinaan tetap terjaga. Selain itu, sinkronisasi anggaran antara UPPS dan program studi sedang diupayakan agar kegiatan persiapan kompetisi tidak lagi hanya mengandalkan swadaya atau sisa anggaran kegiatan rutin yang jumlahnya sangat terbatas.

Strategi yang diterapkan dalam rangka pencapaian target kinerja ke depan difokuskan pada dukungan penuh lembaga untuk menyediakan skema anggaran khusus dan insentif bagi dosen pembimbing serta mahasiswa berprestasi. Strategi ini mencakup standarisasi proses pelaporan hasil kejuaraan dan penguatan koordinasi antara wakil direktur bidang akademik dan kemahasiswaan dengan unit-unit terkait di program studi. Dengan adanya perencanaan yang matang serta jaminan dukungan finansial dan administratif dari institusi, diharapkan partisipasi dosen dalam membimbing mahasiswa akan terus meningkat sehingga target kinerja dapat selalu tercapai secara optimal.

5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)

1) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	35	38	107.83	K

Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah
1.	**S2 PGSD**	5	5
2.	**S1 PGSD**	20	7
3.	**S1 PGPAUD**	14	5
4.	**S1 Kewirausahaan**	8	2
5.	**S1 Bisnis Digital**	10	1
6.	**S1 Desain Produk Industri**	8	1

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	**S2 PGSD**	5	5	0	5	100%
2	**S1 PGSD**	20	5	2	7	35%
3	**S1 PGPAUD**	13	4	2	6	35,71%
4	**S1 Kewirausahaan**	8	0	3	3	37.5%
5	**S1 Bisnis Digital**	10	0	3	3	30%
6	**S1 Desain Produk Industri**	8	1	0	1	12,5%
Jumlah		**62**	14	8	**24**	**38**

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	**%**	**25,37**	**25,37**	**41,17**	

Pada tahun 2025, persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 mencapai 41,17%. Capaian ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan periode sebelumnya dan secara umum telah memenuhi bahkan melampaui target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Peningkatan tersebut mencerminkan efektivitas kebijakan pengembangan sumber daya manusia dosen, khususnya dalam mendorong peningkatan kualifikasi akademik ke jenjang doktoral.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2024 yang masing-masing berada pada angka 25,37%, capaian tahun 2025 menunjukkan lonjakan yang sangat signifikan, yaitu meningkat sebesar 15,80 poin persentase. Stagnasi pada tahun 2023–2024 mengindikasikan bahwa pada periode tersebut belum terdapat tambahan signifikan dosen yang menyelesaikan studi S3. Sementara itu, tahun 2025 menjadi titik akselerasi, yang menandai keberhasilan program peningkatan kualifikasi dosen.

Pencapaian ini didukung oleh beberapa program dan kegiatan strategis, antara lain:

Fasilitasi dan rekomendasi studi lanjut S3 bagi dosen tetap. Dukungan institusional terhadap dosen yang sedang menempuh studi doktor, baik melalui penyesuaian beban kerja maupun dukungan administratif. Sinergi dengan kebijakan universitas terkait pengembangan karier dosen dan peningkatan mutu akademik. Meningkatnya jumlah dosen yang berhasil menyelesaikan studi S3 pada tahun 2025.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target ini adalah:

1. Konsistensi kebijakan pengembangan SDM dosen.
2. Komitmen pimpinan dalam mendorong peningkatan kualifikasi akademik.
3. Meningkatnya motivasi dosen untuk menyelesaikan studi doktoral.

Adapun pada tahun-tahun sebelumnya, belum optimalnya capaian lebih disebabkan oleh lamanya masa studi S3 dan keterbatasan jumlah dosen yang berada pada tahap akhir penyelesaian studi.

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain:

1. Durasi studi S3 yang relatif panjang.
2. Keterbatasan dosen dalam memperoleh beasiswa atau pendanaan studi lanjut.
3. Tantangan dalam membagi waktu antara studi, penelitian, dan kewajiban tridarma lainnya.

Langkah antisipasi dalam mengatasi berbagai hambatan pencapaian indikator kinerja persentase dosen berkualifikasi S3 dilakukan melalui pemberian dukungan kebijakan berupa fleksibilitas beban kerja bagi dosen yang sedang menempuh studi lanjut, sehingga dosen dapat lebih fokus pada penyelesaian studi tanpa mengabaikan kewajiban tridarma perguruan tinggi. Selain itu, institusi juga menyediakan pendampingan akademik dan administratif bagi dosen peserta studi S3, mulai dari proses perencanaan studi hingga penyelesaian administrasi akademik. Upaya lainnya dilakukan dengan mendorong dosen untuk memanfaatkan berbagai skema beasiswa, baik yang

bersumber dari internal maupun eksternal, guna mengurangi kendala pendanaan studi. Langkah-langkah antisipatif tersebut terbukti efektif dalam meminimalkan hambatan yang dihadapi dosen serta mempercepat proses penyelesaian studi pada jenjang doktoral.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian dan keberlanjutan target kinerja persentase dosen berkualifikasi S3 dilaksanakan melalui penyusunan roadmap pengembangan kualifikasi dosen secara berkelanjutan. Roadmap ini menjadi acuan jangka menengah dan panjang dalam perencanaan peningkatan kualifikasi akademik dosen, sehingga proses pengembangan sumber daya manusia dapat berjalan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan. Selain itu, target kualifikasi dosen S3 telah diintegrasikan ke dalam perencanaan strategis unit, baik pada dokumen perencanaan maupun program kerja tahunan, sehingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian kinerja institusi. Strategi lainnya dilakukan melalui penguatan budaya akademik dan riset, yang mendorong dosen untuk aktif dalam kegiatan penelitian dan pengembangan keilmuan sebagai bagian dari pengembangan karier profesional, sekaligus menjadi motivasi untuk melanjutkan dan menyelesaikan studi pada jenjang doktoral.

2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	4.7	2	3,07	K

Tabel 3.5.5. Persentase Dosen dengan jabatan Profesor

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	20	0
2.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2	5	2
3.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	14	0
4.	Kewirausahaan - S1	8	0
5.	Bisnis Digital - S1	10	0

6.	Desain Produk Industri - S1	8		0	

* tampilkan seluruh Prodi
** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	20	0	0	0	0
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2	5	2	0	2	40
3	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	14	0	0	0	0
4	Kewirausahaan - S1	8	0	0	0	0
5	Bisnis Digital - S1	10	0	0	0	0
6	Desain Produk Industri - S1	8	0	0	0	0
Jumlah		65	2	0	2	3,07

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.5.6. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	2,99	2,99	3,07	

Pada tahun 2025, persentase dosen dengan jabatan Profesor mencapai 3,07%. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja telah sesuai dengan target yang ditetapkan, meskipun peningkatannya relatif terbatas. Hasil tersebut mencerminkan adanya upaya berkelanjutan institusi dalam mendorong peningkatan jabatan fungsional dosen ke jenjang profesor, meskipun proses pencapaiannya memerlukan waktu yang panjang dan persyaratan yang ketat.

Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dan 2024 yang masing-masing berada pada angka 2,99%, capaian tahun 2025 mengalami peningkatan menjadi 3,07%. Kenaikan sebesar 0,08 poin persentase ini menunjukkan adanya progres positif, walaupun masih bersifat gradual.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa penambahan jumlah dosen yang berhasil mencapai jabatan profesor terjadi secara bertahap.

Faktor keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain adanya komitmen institusi dalam mendorong pengembangan karier dosen serta meningkatnya kesadaran dosen untuk mempersiapkan diri menuju jabatan profesor. Namun demikian, peningkatan yang relatif kecil juga dipengaruhi oleh kompleksitas persyaratan administratif dan akademik, khususnya terkait publikasi ilmiah dan rekam jejak penelitian, yang menyebabkan proses pencapaian jabatan profesor memerlukan waktu yang panjang.

Hambatan utama dalam pencapaian indikator ini meliputi keterbatasan jumlah dosen yang telah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai profesor, tingginya standar publikasi ilmiah yang dipersyaratkan, serta keterbatasan waktu dosen dalam menyeimbangkan kegiatan tridarma perguruan tinggi. Selain itu, proses evaluasi dan penilaian jabatan profesor yang bersifat nasional juga menjadi faktor yang mempengaruhi kecepatan pencapaian indikator.

Pencapaian indikator ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan, antara lain pembinaan jabatan fungsional dosen, fasilitasi pengusulan kenaikan jabatan akademik, serta pendampingan penyusunan portofolio dan pemenuhan angka kredit. Selain itu, penguatan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, khususnya pada jurnal bereputasi, turut berkontribusi dalam mendukung dosen untuk memenuhi persyaratan menuju jabatan profesor.

Sebagai langkah antisipasi, institusi melakukan pendampingan intensif pengusulan jabatan profesor, memberikan fasilitasi akademik dan administratif, serta mendorong dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah. Selain itu, dilakukan penguatan kebijakan pengelolaan beban kerja dosen agar lebih proporsional, sehingga dosen memiliki waktu yang memadai untuk memenuhi persyaratan menuju jabatan profesor.

Strategi pencapaian indikator dilakukan melalui perencanaan pengembangan karier dosen secara berkelanjutan, integrasi target jumlah profesor ke dalam perencanaan strategis unit, serta penguatan budaya riset dan publikasi ilmiah. Strategi ini dilengkapi dengan monitoring dan evaluasi berkala terhadap progres dosen potensial calon profesor, sehingga pencapaian target kinerja dapat dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

3) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi mencapai **69,23%** (45 dari 65 dosen). Capaian ini melampaui angka target Renstra UPI 2021–2025 yang

ditetapkan sebesar **48%**, dengan tingkat ketercapaian **93,75%**. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum upaya peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi profesi telah berjalan efektif dan konsisten.

Tabel 3.5.7. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	45	93,75%	T

Tabel 3.5.8. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

No	Prodi*	Jumlah
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	14
2.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2	2
3.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	9
4.	Kewirausahaan - S1	5
5.	Bisnis Digital - S1	8
6.	Desain Produk Industri - S1	7

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	20	14	70
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2	5	2	40
3	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	14	9	64,28
4	Kewirausahaan - S1	8	5	62,5
5	Bisnis Digital - S1	10	8	80
6	Desain Produk Industri - S1	8	7	87,5
Jumlah		65	45	69,23

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.5.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	**35,94**	**43**	**93,75**	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 Target tahun 2025 menetapkan persentase dosen bersertifikat sebesar **48%**, sedangkan realisasi yang dicapai adalah **69,23%**. Dengan demikian, realisasi kinerja telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa program peningkatan kompetensi dosen berjalan lebih optimal dibandingkan perencanaan awal.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024. Terjadi peningkatan capaian yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, persentase dosen bersertifikat berada pada angka **35,94%**, meningkat menjadi **43%** pada tahun 2024, dan melonjak menjadi **69,23%** pada tahun 2025. Tren ini mencerminkan adanya keberlanjutan program dan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan sertifikasi dosen.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja. Program utama yang mendukung pencapaian indikator ini meliputi:
   - Fasilitasi dan pembiayaan dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi.
   - Kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi yang relevan dengan bidang keilmuan prodi.
   - Sosialisasi pentingnya sertifikasi kompetensi bagi dosen.
   - Integrasi sertifikasi profesi sebagai bagian dari pengembangan karier dosen.

Program-program tersebut mendorong peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan sertifikasi.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja. Faktor keberhasilan utama meliputi dukungan kebijakan institusi, komitmen pimpinan, serta motivasi dosen untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing. Selain itu, ketersediaan lembaga sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan prodi turut mempercepat pencapaian target. Sementara itu, perbedaan capaian antar prodi menunjukkan bahwa masih terdapat variasi kesiapan dosen dalam mengikuti sertifikasi.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.Beberapa hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dosen akibat beban tridarma, jadwal sertifikasi yang belum fleksibel, serta belum meratanya akses terhadap lembaga sertifikasi sesuai bidang keahlian tertentu. Hambatan ini menyebabkan capaian pada beberapa prodi masih berada di bawah rata-rata.

6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja. Langkah antisipasi yang dilakukan meliputi penyesuaian jadwal kegiatan sertifikasi, pemberian prioritas kepada dosen yang belum memiliki sertifikat, serta peningkatan koordinasi dengan lembaga sertifikasi. Selain itu, institusi juga mendorong perencanaan sertifikasi dosen secara bertahap dan terjadwal
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja. Strategi yang diterapkan meliputi penguatan kebijakan pengembangan SDM dosen, peningkatan kerja sama dengan industri dan dunia kerja, serta integrasi sertifikasi profesi dalam rencana pengembangan prodi. Strategi ini diharapkan mampu menjaga keberlanjutan capaian dan meningkatkan persentase dosen bersertifikat pada periode selanjutnya.

4) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja mencapai **92,30%** (60 dari 65 dosen). Capaian ini **jauh melampaui target Renstra UPI 2021–2025 sebesar 5,5%**, dengan tingkat ketercapaian **1.126,51%**. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan praktisi profesional dalam struktur dosen tetap telah menjadi kekuatan utama institusi dalam mendukung pembelajaran berbasis praktik dan kebutuhan dunia kerja.

Tabel 3.5.10. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	6	60	1.126,51 %	T

Tabel 3.5.11. Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi*	Jumlah
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	32
2.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2	0

3.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	28
4.	Kewirausahaan - S1	0
5.	Bisnis Digital - S1	0
6.	Desain Produk Industri - S1	0

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Mita Irsa Purwanty, S.Pd.	SDN 3 Sumelap
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Ria Arista Budhiarti, S.Pd	SDN Dadaha
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Eva Purnamawati, S. Pd.	SDN 2 Tuguraja
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	M. Itsnan Shidiq, S.Pd	SDN 1 Cibeuti
5	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Reni Mariani,S.Pd.	SDN Perumnas Cisalak
6	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Ekandari Agustiani, S.Pd	SDN Darmajaya
7	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Yulistina Dewi, S.Pd	SDN Sukarindik
8	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Ami Ratnasari, S.Pd.	SDN 3 Sukasari
9	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Nuning Mulyani, S.Pd.	SDN 2 Gobras
10	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	N. Isah Aisyah, S.Pd.	SDN Karsanagara
11	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Lilis Herliana, S.Pd.	SDN 1 Picungremuk
12	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Ferry Lusiana Dewi, S.Pd.	SDN 2 Gununglipung
13	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Eva Yuwanita S.Pd	SDN 5 Gunungpereng
14	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Siti Harumatus Afiffah, S.Pd.	SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya
15	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Ema Astri Muliasari, M.Pd	SDN Sukamulya
16	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Candra Widi Prasetya, S.Pd.	SDN 1 Kalangsari
17	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Neni Mariani, S.Pd.	SDN Cibeureum
18	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Eem Suherman, S.Ag.	SDN Sambongpermai
19	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Muhammad Itsnan Shidiq, S.Pd.	SDN 1 Cibeuti
20	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Maulida Mutiarani, S.Pd	SDN 2 Sukamaju
21	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Tini Cahyatiningsih, S.Pd.	SDN 2 Nagarawangi
22	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Mohamad Ridwan Endah, S.Pd.	SDN 2 SUKAMENAK
23	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Anggi Lestari, S.Pd.	SDN Mangkubumi

24	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Kodir, S.Pd.	SDN MANCOGEH
25	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Ernawati, S.Pd.	SDN 1 Siluman
26	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Pity Asriani, M. Pd.	SDN Pahlawan
27	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Asti Amatunnisa, S.Pd	SDN 1 Nagarawangi
28	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Saepul Rohman, S.Pd.	SDN 1 Awipari
29	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Erna Agustini S.Pd	SDN 4 Sindangpalay
30	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Teti Sunarwiati, S.Pd., M.Pd.	SDN 1 Mangkubumi
31	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Rani Maulina Aquariustin, S. Pd.	SDN 1 Cieunteung
32	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	Yuliandari, S.Pd., Gr.	SDN Panyingkiran
33	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Ai Teti Sukaeti, S.Pd.	TK Muslimat NU
34	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Papat Patimah S. Pd. AUD.	TK Islam Al Azhar 33
35	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Ellin Mardianty S.Pd.	TK Ar Rahmah
36	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Dhita Oktafiani, S.Pd	TK PGRI Galunggung
37	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Jajah Handajani, S.Pd.	TK Angkasa
38	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Epi Susilawati,S.Pd	TK Sejahtera 4
39	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Rin rin Mulyani S. Pd	TK Alphabet
40	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Tanti Triandini, S.Pd.	TK Ihya As-Sunnah
41	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Emas Nurulhuda,S.Pd AUD.	TK PGRI Handayani
42	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Sonia Faujiah, S.Pd	TK Al Abror
43	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	KHOERIYAH ELVA SYAHR,S.Pd	TK Aisyiah 2
44	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	N. Meti Juwita, S.Pd.	TK Artanita Al Khoeriyah
45	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Ina Nuryani, S.Pd.	TKN Pembina
46	Pendidikan Guru	Ai Nurjanah,	TK PUI

	Pendidikan Anak Usia Dini - S1	S.Pd.AUD	
47	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Ikeu Lailatul Bariyyah, S.Pd I	RA Raihan
48	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	HILLAL JUMMIATUN,S.PD	RA Baiturrahman
49	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Linda Yuliana.S.Pd.	TK Tunas Sukamaju
50	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Aan Nurhayati,S.Pd	RA Al Islam
51	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Resna Rosmayanti, M.Pd.	TK Lab. Percontohan UPI
52	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Irma Nopiyanti, S. Pd. AUD	TK Islam Amal Sholeh
53	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Ani Andrian, S.Pd. AUD	TK Pertiwi DWP
54	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Siti Rohbiah	RA Al Ihya
55	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Sri Sugiarti	TK Permata Hati Aisyiyah
56	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Ateh Nurhayati, S. Pdi	RA Al-Muttaqin
57	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	RIKA SULASTRI,S.Pd.	TK Mangkubumi
58	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Cucu Rahayu,S.Pd	TK Fii Mardhotillah
59	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Cinthya Natalia Suryadi, S.Pd.	TK Joy Kids National Plus
60	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	Didah Rodiah,S.Pd AUD	TK Dewi Sartika
Jumlah			60

** kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja*

Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Praktisi	%
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	20	32	160
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2	5	0	0

3	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	14	28	200
4	Kewirausahaan - S1	8	0	0
5	Bisnis Digital - S1	10	0	0
6	Desain Produk Industri - S1	8	0	0
Jumlah		65	60	92,30

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.5.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	**18,75**	**34**	**92,30**	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025. Target Renstra tahun 2025 menetapkan persentase dosen praktisi sebesar **5,5%**, sedangkan realisasi yang dicapai mencapai **92,30%**. Realisasi ini menunjukkan pencapaian yang sangat signifikan dan melampaui target secara substansial. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kebijakan perekrutan dan pengelolaan SDM dosen telah selaras dengan kebutuhan pembelajaran berbasis praktik dan dunia kerja.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024. Capaian indikator menunjukkan tren peningkatan yang sangat konsisten. Pada tahun 2023, persentase dosen praktisi berada pada angka **18,75%**, meningkat menjadi **34%** pada tahun 2024, dan melonjak tajam menjadi **92,30%** pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi institusi dalam mengoptimalkan peran praktisi sebagai dosen tetap serta meningkatnya pengakuan terhadap pengalaman profesional sebagai bagian dari kompetensi dosen.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja. Pencapaian indikator ini didukung oleh beberapa program dan kegiatan, antara lain:
   - Kebijakan penerimaan dan pengangkatan dosen tetap dari kalangan praktisi profesional.
   - Penguatan kerja sama dengan satuan pendidikan, lembaga pendidikan anak usia dini, dan dunia kerja.

- Pengakuan pengalaman kerja praktis sebagai bagian dari pemenuhan kualifikasi dosen.

- Penugasan dosen praktisi dalam pembelajaran berbasis kasus dan praktik lapangan.

Program-program tersebut memperkuat keterkaitan antara proses pembelajaran di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja. Faktor utama keberhasilan pencapaian indikator ini adalah tingginya kebutuhan program studi kependidikan terhadap dosen dengan pengalaman praktik langsung di lapangan. Selain itu, dukungan kebijakan institusi serta fleksibilitas dalam pengakuan latar belakang profesional dosen turut berperan besar. Sementara itu, belum meratanya capaian pada seluruh program studi menunjukkan bahwa karakteristik keilmuan tertentu masih memerlukan pendekatan berbeda dalam melibatkan praktisi.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja. Hambatan yang dihadapi antara lain belum optimalnya keterlibatan praktisi pada program studi nonkependidikan, keterbatasan regulasi teknis terkait penyetaraan beban kerja dosen praktisi, serta perbedaan kesiapan praktisi dalam menjalankan peran tridarma perguruan tinggi secara penuh.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja. Langkah antisipasi yang dilakukan meliputi penyusunan pedoman penugasan dosen praktisi, peningkatan pendampingan akademik bagi dosen berlatar belakang praktisi, serta penguatan koordinasi antara fakultas dan mitra dunia kerja. Selain itu, institusi mendorong peningkatan kapasitas dosen praktisi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja. Strategi yang diterapkan mencakup penguatan kebijakan rekrutmen dosen berbasis pengalaman profesional, pengembangan pembelajaran berbasis praktik, serta perluasan jejaring kerja sama dengan dunia industri dan dunia kerja. Strategi ini diharapkan mampu menjaga keberlanjutan capaian indikator serta meningkatkan kualitas lulusan yang relevan dengan kebutuhan lapangan.

5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	4	28	675	T

Tabel 3.5.15. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
1	Tendik	Yusman Mulyadin, S.P.	Lulus Certified Academic Administration Staff	Internasional
2	Tendik	Andries Kustari, A.Md.	Lulus Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa LKPP	Nasional
3	S1 PGSD	Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd	Pengelola Jurnal Terakreditasi SINTA di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025	Universitas
4	S1 PGSD	Dr. Seni Apriliya, S.Pd. , M.Pd	Panelis/Narasumber	Internasional
5	S1 Desain Produk Industri	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Best Presenter pada International Conference UPI-UPSI 2025	Intersional
6	S1 PGPAUD	Dr. H. Risbon Sianturi, S.E., M.AP.	Inspirational Lecturer with Positive Learning Atmosphere	Universitas
7	S1 PGSD	Pidi Mohamad Setiadi, S.Pd., M.Pd.	Pengelola Jurnal Terakreditasi SINTA di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025	Universitas
8	S1 PGSD	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	Best Paper pada Seminar Nasional "SERENADE:	Nasional

			Seminar of Research and Innovation of Art and Design"	
9	S1 PGSD	Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	Dosen Paling Partisipatif Kajian Rutin di Lingkungan Masjid At-Tarbiyah Kampus UPI Tasikmalaya	Universitas
10	S1 PGPAUD	Qonita, S.Pd., M.Pd.	Most Critical and Visionary Lecturer	Universitas
11	S1 PGPAUD	Dr. Dadan Nugraha, S.Pd., M.Pd.	Lecturer with Charismatic Personality in Teaching	Universitas
12	S1 Desain Produk Industri	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Kompetisi Riset & Inovasi Kota Tasikmalaya	Provinsi
13	S1 PGSD	Dr. Dian Indihadi, M.Pd.	Penulis Opini Terproduktif	Provinsi
14	S1 PGPAUD	H. Anggi Maulana Rizqi, Dipl, Lc., M.A.	Lecturer with Multilingual Competence	Universitas
15	S1 PGPAUD	Nuraly Masum Aprily, S.Pd., M.Pd.	The Most Talented Lecturer	Universitas
16	S1 PGPAUD	Budi Iskandar, S.Si., M.Pd.	Most Productive and Dedicated Lecturer	Universitas
17	S1 PGPAUD	Fauziah Syarifatul Huriyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Most Favorite Lecturer	Universitas
18	S1 Desain Produk Industri	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Best Paper pada Seminar Nasional "SERENADE: Seminar of Research and Innovation of Art and Design"	nasional
19	S1 PGPAUD	Alfian Azhar Yamin, S.Pd., M.Pd.	Lecturer with Outstanding Contribution to the Departement	Universitas
20	S1 PGPAUD	Dr. Taopik Rahman, S.Pd., M.Pd.	Most Motivational Lecturer	Universitas
21	S1 PGSD	Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	Dosen Teraktif dalam Memakmurkan Masjid At-Tarbiyah Kampus UPI Tasikmalaya	Universitas
22	S1 PGPAUD	Dr. Gilar Gandana, S.Pd., M.Pd.	Lecturer with Excellent Leadership and Professionalism	Universitas
23	S1 PGPAUD	Dr. Purwati, S.Pd., M.Pd.	Outstanding Young Research Lecturer - National Level	Universitas
24	S1 PGSD	Muhammad Rijal Wahid Muharram, S.Pd., M.Pd.	Terbaik 1 Kategori Dosen Pendamping dengan	Nasional

			Keberlanjutan Terbaik pada ajang Abdidaya PPK ORMAWA 2025.	
25	S1 Desain Produk Industri	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Penyaji Terbaik pada Seminar Nasional Desain (SNADES) 2025	Nasional
26	S1 PGSD	Dwi Alia, S.Pd., M.Pd.	Pengelola Jurnal Terakreditasi SINTA di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025	Universitas
27	S1 Bisnis Digital	Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P.,M.M.	Lulus Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa LKPP	Nasional
28	S1 PGPAUD	Aini Loita, S.Pd., M.Pd.	Lecturer with Humanistic Pedagogical Approach	Universitas
Jumlah				28

** Universitas/Provinsi/Nasional/Internasional*

Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	82	1	28	

Uraikan :

1. Capaian indikator “Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award” sampai akhir tahun ini menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Dari target sebanyak **4 orang**, realisasi yang tercapai adalah **28 orang**, atau setara dengan **675 dari target tahunan**. Capaian ini menunjukkan bahwa budaya apresiasi terhadap sivitas akademika di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya mengalami penguatan yang positif, baik melalui penghargaan institusional maupun pengakuan dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024. Realisasi capaian kinerja pada tahun 2025 tercatat sebanyak 28 orang, apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yang hanya mencapai 1 orang, maka realisasi tahun 2025 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan serta meningkatnya efektivitas strategi dan upaya yang dilakukan pada tahun 2025. Namun demikian, jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 yang mencapai 82 orang, realisasi pada tahun 2025 masih

mengalami penurunan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa capaian kinerja pada tahun 2025 belum sepenuhnya menyamai tingkat pencapaian pada tahun 2023.

3. Peningkatan realisasi capaian kinerja pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 tidak terlepas dari implementasi sejumlah program dan kegiatan pendukung yang lebih terarah dan terkoordinasi Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, khususnya pelatihan di bidang desain, inovasi, dan kekayaan intelektual, turut meningkatkan pemahaman dan kesadaran sivitas akademika akan pentingnya luaran inovatif yang terukur. Di samping itu, kebijakan institusional yang mendorong produktivitas karya inovatif mulai diimplementasikan secara lebih konsisten pada tahun 2025, baik melalui pemberian insentif non-finansial maupun pengakuan kinerja. Namun demikian, cakupan dan intensitas program pada tahun 2025 masih belum seoptimal tahun 2023, yang pada saat itu ditandai dengan jumlah kegiatan pendukung yang lebih tinggi, sehingga capaian kinerja tahun 2025 belum sepenuhnya menyamai capaian tahun 2023.
4. Keberhasilan pencapaian indikator ini tidak lepas dari beberapa program pendukung, seperti pendampingan pendaftaran HKI yang difasilitasi oleh unit riset dan inovasi kampus, kegiatan pengembangan kapasitas dosen di bidang desain dan kekayaan intelektual, serta kebijakan institusional yang mendorong dosen untuk menghasilkan karya inovatif. Selain itu, adanya momentum kegiatan-kegiatan kampus berbasis nilai-nilai keagamaan dan kultural juga membuka ruang apresiasi bagi tenaga kependidikan maupun dosen dalam bentuk penghargaan non-akademik
5. Dalam upaya mencapai target Indikator Kinerja pada tahun 2025, masih terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi optimalisasi capaian. Salah satu hambatan utama adalah belum meratanya tingkat partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam menghasilkan luaran kinerja yang diukur, khususnya terkait karya inovatif dan pendaftaran HKI. Sebagian sivitas akademika masih menghadapi keterbatasan pemahaman teknis terkait prosedur dan persyaratan administrasi, sehingga berpengaruh pada rendahnya jumlah usulan yang diajukan. Selain itu, keterbatasan sumber daya pendukung, waktu, maupun ketersediaan tenaga pendamping yang kompeten, turut menjadi kendala dalam mempercepat proses pencapaian target. Dibandingkan dengan tahun 2023, intensitas kegiatan pendukung pada tahun 2025 relatif lebih terbatas, sehingga belum mampu menjangkau seluruh potensi yang ada. Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah adanya penyesuaian kebijakan dan prioritas institusi pasca tahun-tahun sebelumnya, yang berdampak pada belum optimalnya kesinambungan program secara berkelanjutan.
6. Sebagai upaya mengatasi berbagai hambatan tersebut, institusi perlu terus melakukan langkah-langkah antisipatif yang terarah. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah penguatan kembali program pendampingan dan sosialisasi terkait Indikator Kinerja, khususnya dalam hal pendaftaran HKI dan pengembangan karya inovatif, agar pemahaman dan partisipasi sivitas akademika dapat meningkat secara merata.

Pendampingan dilakukan secara lebih sistematis melalui koordinasi antara unit riset dan inovasi dengan fakultas atau unit kerja terkait. Selain itu, institusi juga mendorong optimalisasi kebijakan internal yang bersifat afirmatif, seperti pemberian penghargaan, pengakuan kinerja, serta integrasi capaian indikator kinerja ke dalam sistem penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Dengan langkah-langkah antisipatif tersebut, diharapkan capaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya dapat melampaui capaian tahun 2025 dan mendekati bahkan melampaui tingkat pencapaian optimal sebagaimana pada tahun 2023.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja. Melihat tren capaian yang melampaui target, ke depan UPI Kampus Tasikmalaya dapat memperluas jangkauan jenis penghargaan, baik melalui peningkatan partisipasi pada penghargaan tingkat provinsi dan nasional, maupun dengan membangun sistem penilaian internal berbasis kinerja inovatif dan kontribusi sosial. Strategi ini diharapkan tidak hanya mempertahankan semangat berkarya di kalangan dosen dan tenaga kependidikan, tetapi juga memperkuat citra institusi sebagai kampus yang mendorong keunggulan individu melalui pengakuan yang terstruktur.

b. **Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)**

1) Jumlah laboratorium microteaching

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	2	200	T

Tabel 3.5.18. Jumlah *laboratorium microteaching*

No	Nama Laboratorium	Uraian
1	Laboratorium Microteaching	PGSD
2	Laboratorium Microteaching	PGPAUD
	Jumlah	2

Tabel 3.5.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	**1**	**1**	**2**	

Uraikan :

1. Capaian indikator “Jumlah laboratorium microteaching” sampai akhir tahun ini menunjukkan hasil yang melebihi target. Berdasarkan data Tabel 3.5.17, dari target **30 laboratorium**, UPI Kampus Tasikmalaya berhasil merealisasikan **2 laboratorium**, yaitu Laboratorium Microteaching PGSD dan Laboratorium Microteaching PGPAUD. Capaian ini berarti tingkat ketercapaian indikator mencapai **200%**, dan menunjukkan bahwa dukungan infrastruktur untuk penguatan kompetensi pedagogik mahasiswa program studi kependidikan mengalami perkembangan yang signifikan
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024. Realisasi capaian kinerja pada indikator jumlah laboratorium microteaching pada Tahun 2023 dan 2024 masing-masing berjumlah **1 (satu) laboratorium** dan belum menunjukkan adanya peningkatan. Kondisi tersebut mencerminkan capaian kinerja yang relatif tetap pada kedua tahun tersebut. Pada Tahun 2025, realisasi capaian kinerja mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah laboratorium microteaching menjadi **2 (dua) laboratorium**. Peningkatan ini menunjukkan adanya upaya penguatan sarana pendukung pembelajaran berbasis praktik, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan akademik. Secara umum, capaian kinerja Tahun 2025 lebih baik dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2023 dan 2024.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja. Peningkatan jumlah laboratorium microteaching ini tidak hanya menambah kapasitas layanan akademik, tetapi juga menjadi bagian dari upaya jangka panjang dalam mewujudkan pendidikan berbasis mutu dan keterampilan. Ke depan, pengembangan laboratorium diharapkan tidak hanya berhenti pada aspek kuantitas, tetapi juga menyasar pada peningkatan kualitas layanan, integrasi teknologi, serta pelibatan mitra sekolah sebagai bagian dari sistem evaluasi praktik mengajar mahasiswa. Strategi ini akan memperkuat peran laboratorium sebagai pusat pengembangan kompetensi pedagogik di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya.
4. Keberhasilan ini didukung oleh sejumlah kegiatan pendukung dan kebijakan strategis di tingkat kampus, di antaranya alokasi anggaran sarana dan prasarana pada awal tahun anggaran 2025, serta sinergi antara unit akademik, keuangan, dan rumah tangga kampus dalam proses renovasi dan penataan ruang. Selain itu, dorongan dari pimpinan kampus untuk memperkuat mutu lulusan melalui pendekatan berbasis praktik nyata turut mendorong percepatan penyediaan fasilitas ini

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja. Dalam pencapaian indikator kinerja peningkatan laboratorium microteaching, kampus menghadapi beberapa hambatan, terutama keterbatasan ruang fisik yang tersedia sehingga penataan laboratorium harus menyesuaikan dengan kondisi gedung yang ada. Selain itu, proses renovasi dan pengadaan sarana prasarana memerlukan waktu karena harus mengikuti mekanisme administrasi dan penganggaran yang berlaku. Hambatan lain berkaitan dengan kesiapan fasilitas pendukung dan penyesuaian penggunaan laboratorium oleh program studi. Optimalisasi pemanfaatan laboratorium juga masih memerlukan penyesuaian jadwal serta peningkatan pemahaman dosen dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan fasilitas microteaching secara maksimal.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kampus melakukan optimalisasi ruang yang tersedia melalui penataan ulang dan penyesuaian fungsi ruangan agar dapat dimanfaatkan sebagai laboratorium microteaching. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana dilakukan lebih awal dengan memperkuat koordinasi antara unit akademik, keuangan, dan rumah tangga kampus sehingga pelaksanaan dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, kampus melakukan pengaturan jadwal penggunaan laboratorium serta mendorong peningkatan pemanfaatan fasilitas melalui pembiasaan penggunaan laboratorium dalam kegiatan pembelajaran dan praktik mengajar mahasiswa.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja. Strategi pencapaian target kinerja dilakukan dengan menjadikan pengembangan laboratorium microteaching sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas lulusan. Fokus pengembangan tidak hanya pada penambahan jumlah laboratorium, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan dan pemanfaatannya dalam proses akademik. Strategi ini didukung oleh sinergi antar unit kerja dan dukungan pimpinan kampus, serta diarahkan pada penguatan fungsi laboratorium sebagai pusat pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa secara berkelanjutan.

c. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (P5.3)

1) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

Indikator jumlah IGU pada tahun 2025 telah mengalami penurunan secara persentase yang cukup signifikan sebesar 37,49% dan mengalami kenaikan secara jumlah sebesar Rp 374.880.000,00.

Tabel 3.5.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2023 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp	1.000.000.000	374.880.000	37.49	T

Tabel 3.5.21. Jumlah *Income Generating Unit (IGU)*

No	Bulan Perolehan	Sumber IGU		Kontribusi ke Universitas (Rp)
		Kerja Sama (Rp)	Usaha (Rp)	
1	Februari	67.300.000		
2	Oktober	307.580.000		
Jumlah		374.880.000		

Tabel 3.5.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp	**1.599.795.125**	**313.843.750**	**374.880.000**	

1. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun anggaran 2025, realisasi capaian kinerja untuk indikator jumlah IGU tercatat sebesar Rp 374.880.000,00 dengan capaian persentase sebesar 37,49%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan di awal tahun, angka ini menunjukkan adanya selisih yang cukup lebar di mana realisasi belum mampu memenuhi ekspektasi target secara penuh. Rendahnya persentase capaian ini mengindikasikan bahwa volume target yang dicanangkan untuk tahun 2025 sangat tinggi, sehingga meskipun secara nominal angka rupiahnya meningkat, secara efektivitas persentase justru terlihat melambat dibandingkan standar pencapaian tahun sebelumnya.

2. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Tahun 2023 dan 2024

Analisis perbandingan menunjukkan fluktuasi yang tajam, di mana realisasi tahun 2025 sebesar Rp 374.880.000,00 (37,49%) secara nominal meningkat dibandingkan tahun 2024 yang hanya sebesar Rp 313.843.750,00 (62,77%). Namun, jika ditarik lebih jauh ke tahun 2023, terjadi penurunan yang sangat drastis mengingat pada tahun tersebut realisasi mencapai angka Rp 1.599.795.125,00 dengan persentase sangat tinggi yakni 319,959%. Penurunan signifikan dari tahun 2023 ke 2025 ini menggambarkan adanya perubahan skala prioritas atau perubahan kondisi objek kinerja yang menyebabkan perolehan angka IGU tidak lagi setinggi periode dua tahun sebelumnya.

3. Analisis Program dan Kegiatan Pendukung

Pencapaian target kinerja indikator IGU pada tahun 2025 didukung oleh serangkaian program Kerjasama secara berkala. Program pemantauan pembayaran juga berperan dalam memastikan aliran dana masuk terdokumentasi dengan baik, sehingga kenaikan nominal sebesar kurang lebih Rp 61.000.000,00 dari tahun 2024 dapat terealisasi meskipun tantangan target persentase secara keseluruhan masih sangat berat.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Faktor utama yang menyebabkan keberhasilan kenaikan nominal di tahun 2025 adalah adanya perbaikan sistem administrasi dan ketegasan dalam tindak lanjut hasil audit. Namun, faktor yang menyebabkan kegagalan dalam mencapai persentase target yang tinggi (hanya 37,49%) diduga berasal dari penetapan target tanpa mempertimbangkan potensi sumber daya yang tersedia. Selain itu, hilangnya momentum pencapaian masif seperti pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sumber utama IGU pada tahun-tahun sebelumnya mungkin sudah terselesaikan, sehingga sisa potensi yang ada saat ini jauh lebih kecil.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Hambatan utama dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah adanya kendala administratif pada beberapa objek yang mengakibatkan proses penagihan macet atau tertunda. Selain itu, kurangnya integrasi data antara unit kerja yang mengelola aset dengan unit yang mengelola keuangan, sehingga realisasi tidak bisa masuk ke dalam laporan tepat waktu sesuai jadwal tahun berjalan.

6. Analisis Langkah Antisipasi Masalah

Sebagai langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan tersebut, instansi telah melakukan koordinasi intensif dengan pihak pengelola administrasi untuk mempercepat penyelesaian IGU. Dilakukan pula validasi ulang terhadap data keuangan untuk memisahkan mana yang bersifat potensial dan mana yang masuk kategori macet agar strategi penanganan lebih terukur. Selain itu, langkah komunikasi persuasif kepada pihak pembayar terus ditingkatkan lebih fleksibel namun tetap taat asas, guna memastikan arus keuangan masuk tetap terjaga meskipun dalam jumlah yang bertahap.

7. Analisis Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan diterapkan ke depan untuk mengoptimalkan capaian kinerja adalah dengan melakukan restrukturisasi penetapan target agar lebih berbasis data rill (*evidence-based*) guna menghindari kesenjangan persentase yang lebar. Fokus strategi juga diarahkan pada penguatan *Early Warning System* untuk memantau potensi kerugian sejak dini sebelum menjadi beban IGU yang besar. Dengan melakukan optimalisasi monitoring, diharapkan pada

periode mendatang realisasi nominal dapat terus tumbuh sekaligus memperbaiki capaian persentase indikator secara keseluruhan.

6) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Indikator predikat sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) pada tahun 2025 telah mencapai target predikat AA.

Tabel 3.5.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025				
2025				
Indikator	Satuan	Target	**Capaian**	Periode
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	A	AA	T

Tabel 3.5.24. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Predikat AKIP Smt I/Tahun 2023		Nilai AKIP	
Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas	Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas
	AA	100 – 94.99	

Tabel 3.5.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	**A**	**A**	**AA**	

1. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025

Realisasi capaian kinerja predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan karena berhasil mencapai target predikat tertinggi, yaitu AA. Capaian ini diiringi dengan nilai evaluasi sempurna sebesar 100, yang menandakan bahwa seluruh komponen manajemen kinerja, mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, hingga evaluasi internal, telah berjalan secara optimal. Keberhasilan mencapai angka maksimal ini menunjukkan bahwa instansi tidak hanya memenuhi standar administratif, tetapi juga telah mengintegrasikan akuntabilitas ke dalam budaya kerja organisasi secara menyeluruh.

2. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Tahun 2023 dan 2024

Jika dibandingkan dengan periode dua tahun sebelumnya, terdapat lompatan kualitas yang signifikan pada tahun 2025 dibandingkan dengan

tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023 dan 2024, instansi secara konsisten mempertahankan predikat A dengan nilai evaluasi sebesar 86, yang mencerminkan kinerja sangat baik namun masih memiliki ruang untuk penyempurnaan. Kenaikan nilai sebesar 14 poin menuju angka 100 di tahun 2025 membuktikan adanya akselerasi perbaikan yang masif dalam efisiensi penggunaan anggaran dan sinkronisasi antara perencanaan strategis dengan implementasi di lapangan.

3. Analisis Program dan Kegiatan Pendukung

Pencapaian predikat AA pada tahun 2025 didukung oleh program penguatan tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result-oriented government*). Kegiatan pendukung utama meliputi penguatan sistem pemantauan kinerja real-time, audit kinerja yang lebih ketat, serta program efisiensi anggaran melalui pemangkasan kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah terhadap sasaran strategis. Selain itu, adanya kegiatan bimbingan teknis yang intensif bagi setiap unit kerja untuk memastikan pemahaman mengenai indikator kinerja individu yang selaras dengan tujuan organisasi menjadi faktor krusial dalam keberhasilan ini.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Faktor penentu utama keberhasilan meraih nilai sempurna 100 adalah komitmen kuat dari jajaran pimpinan dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas di setiap lini. Keberhasilan ini juga dipicu oleh diterapkannya sistem manajemen kinerja berbasis digital yang terintegrasi, sehingga data kinerja tersedia secara akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Tidak adanya kegagalan signifikan pada tahun ini disebabkan oleh kematangan organisasi dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi tahun-tahun sebelumnya secara cepat dan komprehensif.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mencapai nilai maksimal, proses menuju predikat AA di tahun 2025 tidak terlepas dari tantangan, terutama dalam menyatukan persepsi antar unit kerja mengenai metodologi pengukuran kinerja yang baru. Hambatan teknis sempat muncul terkait integrasi data dari berbagai aplikasi pendukung yang berbeda di tiap departemen, yang berpotensi menyebabkan ketidaksinkronan laporan. Selain itu, upaya untuk mempertahankan konsistensi budaya kinerja di tengah beban kerja yang tinggi memerlukan energi besar agar kualitas dokumen pendukung evaluasi tetap terjaga sesuai standar yang sangat ketat.

6. Analisis Langkah Antisipasi Mengatasi Hambatan

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan membentuk tim asistensi khusus (*Task Force*) yang bertugas mendampingi unit kerja dalam penyusunan dokumen akuntabilitas. Instansi juga melakukan penyederhanaan sistem pelaporan melalui satu pintu (*single*

entry data) untuk meminimalisir kesalahan input dan tumpang tindih data kinerja. Sosialisasi berkala mengenai pentingnya SAKIP sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan pegawai dan efektivitas organisasi juga dilakukan untuk mengatasi hambatan resistensi perubahan di tingkat operasional.

7. Analisis Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi utama yang diterapkan untuk mencapai target AA adalah dengan melakukan transformasi dari sekadar kepatuhan administratif menjadi budaya kinerja yang substansial. Strategi ini melibatkan penerapan *Performance Based Budgeting* (Anggaran Berbasis Kinerja) secara murni, di mana setiap rupiah yang dikeluarkan harus memiliki dampak nyata terhadap indikator kinerja utama. Selain itu, instansi melakukan *benchmarking* ke lembaga terbaik dan menerapkan manajemen risiko di setiap tahapan program, sehingga pencapaian predikat AA dengan nilai 100 pada tahun 2025 dapat terealisasi sebagai bentuk pengakuan atas keunggulan tata kelola instansi.

6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

a. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)

1. Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional telah mencapai target sebesar 60.24% yaitu tiga program studi unggul dari total enam program studi.

Tabel 3.6.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	83	3	60.24	K

Tabel 3.6.5. Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul/A	%
6	**3**	**50**

Tabel 3.6.6. Prodi yang terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

No	Prodi*	Lembaga Akreditasi	Jumlah
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	LAMDIK	1
2.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	LAMDIK	1
3.	Kewirausahaan - S1	LAMEMBA	1

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi	Jenjang	Peringkat	Nomor Sertifikat
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	Unggul	886/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	Unggul	237/SK/LAMDIK/Ak/S/II/2023
3	Kewirausahaan	S1	Unggul	1199/DE/A.5/AR.10/V/2024

Tabel 3.6.7. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	**33.33**	**71.43**	**60.24**	

1. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025

Realisasi capaian kinerja persentase Program Studi (Prodi) terakreditasi Unggul pada tahun 2025 tercatat sebesar 60,24%, yang mana angka ini menunjukkan bahwa target tahunan sebesar 83% belum berhasil terpenuhi. Secara faktual, terdapat tiga program studi yang telah meraih predikat Unggul dari total enam program studi yang ada di bawah naungan instansi. Meskipun secara kuantitas jumlah prodi unggul tetap bertahan, adanya kesenjangan sebesar 22,76% dari target yang ditetapkan menunjukkan perlunya evaluasi mendalam terhadap pemenuhan kriteria-kriteria akreditasi yang semakin ketat pada level nasional.

2. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Tahun 2023 dan 2024

Jika menilik perjalanan kinerja tiga tahun terakhir, realisasi tahun 2025 sebesar 60,24% (3 prodi) mengalami penurunan secara persentase dibandingkan tahun 2024 yang mampu melampaui target dengan capaian 71,43% (3 prodi). Hal ini dikarenakan jumlah prodi unggulnya sama, namun target persentasenya berubah, sehingga penurunan jumlah persentase dipengaruhi oleh perubahan persentase target capaian. Sementara itu, jika

dibandingkan dengan tahun 2023 yang hanya mencapai 2,94% (2 prodi) dari target 68%, kinerja tahun 2025 tetap menunjukkan kenaikan yang positif dalam hal penambahan jumlah prodi yang bersertifikasi Unggul secara nominal.

3. Analisis Program dan Kegiatan Pendukung

Perealisasian target akreditasi ini didukung oleh program penguatan mutu akademik melalui skema bantuan percepatan akreditasi nasional. Kegiatan-kegiatan utama yang dijalankan meliputi pendampingan penyusunan Instrumen Suplemen Konversi (ISK), audit mutu internal yang selaras dengan standar LAM, serta penyediaan hibah kompetisi untuk peningkatan sarana prasarana laboratorium. Kehadiran program ini juga menjadi penggerak bagi program studi dalam mengidentifikasi kekurangan data dukung sebelum dilakukan submit borang akreditasi.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Faktor utama yang menyebabkan capaian belum memenuhi target 83% adalah tingginya standar penilaian pada instrumen akreditasi. Keberhasilan mempertahankan 3 prodi unggul merupakan hasil dari konsistensi kepemimpinan dan dukungan pendanaan riset. Namun, kegagalan mencapai target persentase maksimal disebabkan oleh beberapa prodi yang masih dalam masa transisi pergantian status akreditasi.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan kualifikasi dosen, khususnya pada jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala di beberapa program studi, yang menjadi indikator krusial untuk meraih predikat Unggul. Selain itu, sinkronisasi data pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) seringkali mengalami kendala teknis sehingga data yang terbaca tidak merepresentasikan kondisi riil prestasi prodi. Permasalahan lain meliputi minimnya jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi internasional yang menjadi syarat mutlak dalam penilaian kriteria kualitas sumber daya manusia.

6. Analisis Langkah Antisipasi Mengatasi Hambatan

Langkah antisipasi yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan menerapkan sistem percepatan karier dosen melalui insentif kenaikan jabatan fungsional. Untuk mengatasi kendala data, instansi membentuk tim verifikator data PDDIKTI di tingkat fakultas guna menjamin validitas data yang akan diakreditasi. Selain itu, dilakukan kerja sama strategis dengan mitra luar negeri untuk meningkatkan keterlibatan dosen dalam penelitian internasional dan *visiting professor*, sehingga kekurangan poin pada aspek kerjasama dan publikasi dapat segera tertutupi.

7. Analisis Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan ke depan difokuskan pada "Satu Prodi Satu Mentor", di mana prodi yang sudah unggul memberikan pendampingan intensif kepada prodi yang masih berstatus Baik Sekali. Instansi juga menerapkan strategi integrasi penjaminan mutu internal yang lebih sistematis agar budaya mutu tidak hanya muncul saat menjelang akreditasi. Dengan memprioritaskan alokasi anggaran pada pengembangan SDM dan peningkatan layanan kemahasiswaan berbasis digital, diharapkan program studi yang belum unggul dapat segera mengonversi status akreditasi mereka untuk mencapai target persentase yang telah ditetapkan.

2. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah telah mencapai target sebesar 33.34% yaitu satu program studi terakreditasi internasional dari total enam program studi.

Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional ;kjpemerintah	%	35	1	33.34	K

Tabel 3.6.9. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi atau Sertifikat Internasional	%
6	**1**	**16.66**

Tabel 3.6.10. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No	Prodi*	Lembaga Akreditasi
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	AQAS

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	AQAS	77085	A

Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	**16.66**	**34.73**	**33.34**	

1. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025

Realisasi capaian kinerja persentase program studi dengan akreditasi internasional pada tahun 2025 tercatat sebesar 33,34%, yang menunjukkan bahwa target tahunan sebesar 35% belum berhasil terpenuhi sepenuhnya. Secara kuantitas, terdapat 1 program studi yang telah memiliki sertifikasi internasional dari total 6 program studi yang ada. Meskipun secara nominal jumlah prodi yang terakreditasi internasional tetap bertahan, adanya selisih sebesar 1,66% dari target menandakan bahwa upaya ekspansi sertifikasi ke program studi lain masih memerlukan akselerasi yang lebih kuat agar sesuai dengan ekspektasi rencana strategis tahun berjalan.

2. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Tahun 2023 dan 2024

Jika membandingkan kinerja dalam tiga tahun terakhir, realisasi tahun 2025 (33,34%) menunjukkan stabilitas jumlah prodi (1 prodi) namun dengan persentase yang sedikit menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 34,3% dari target 48%. Fluktuasi persentase ini kemungkinan dipengaruhi oleh penyesuaian basis data pembagi di tingkat universitas. Namun, jika ditarik ke tahun 2023, terjadi peningkatan persentase yang sangat drastis dari 3,33% menjadi 33,34%. Hal ini membuktikan bahwa sejak tahun 2023 ke 2024, instansi telah berhasil melakukan lompatan besar dalam pemenuhan standar internasional, meskipun dalam dua tahun terakhir progresnya cenderung stagnan pada satu program studi yang sama.

3. Analisis Program dan Kegiatan Pendukung

Pencapaian indeks akreditasi internasional ini didukung secara konsisten oleh Program Internasionalisasi Institusi yang berfokus pada standarisasi kurikulum berbasis luaran (*Outcome-Based Education*). Kegiatan pendukung utama meliputi penyediaan dana persiapan akreditasi internasional, workshop penyusunan *Self-Assessment Report* (SAR), serta penguatan kerja sama dengan lembaga akreditasi luar negeri yang diakui pemerintah. Program pendampingan khusus bagi prodi potensial juga menjadi kunci agar dokumen pendukung tetap relevan dengan standar global yang terus berkembang setiap tahunnya.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Faktor keberhasilan utama dalam mempertahankan status akreditasi internasional adalah komitmen prodi dalam menjaga kualitas riset dan mobilitas internasional dosen serta mahasiswa. Namun, penyebab belum tercapainya target 35% pada tahun 2025 adalah kesiapan data capaian sesuai dengan standar internasional dan kesesuaian lembaga dengan keilmuan program studi. Selain itu, ketergantungan pada satu prodi saja menunjukkan bahwa penyebaran kualitas keunggulan internasional belum merata ke program studi lain karena perbedaan kesiapan SDM dan pemenuhan kriteria teknis yang sangat spesifik.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Hambatan paling signifikan yang dihadapi adalah sulitnya memenuhi persyaratan jumlah mahasiswa asing dan kerja sama riset internasional yang bersifat aktif di seluruh program studi. Permasalahan administratif seperti keterbatasan staf yang memiliki kompetensi bahasa Inggris profesional untuk penyusunan borang internasional juga menjadi kendala. Selain itu, proses visitasi dan evaluasi dari lembaga internasional memerlukan waktu tunggu yang cukup lama dan standar yang sangat ketat, sehingga banyak prodi lain masih berada pada tahap *pre-eligibility* dan belum dapat dihitung sebagai capaian realisasi.

6. Analisis Langkah Antisipasi Mengatasi Hambatan

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memperkuat Unit Penjaminan Mutu Internasional di tingkat universitas untuk memberikan asisten teknis langsung dalam penerjemahan dan penyusunan dokumen standar dunia. Untuk mengatasi masalah dana, instansi mulai menerapkan skema pembiayaan bertahap serta mencari sumber pendanaan alternatif melalui kemitraan industri. Selain itu, program praktisi internasional atau dosen menjadi pembicara di level global terus ditingkatkan guna memperkaya portofolio prodi yang sedang dipersiapkan untuk akreditasi internasional.

7. Analisis Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi masa depan yang dilakukan untuk mencapai target kinerja adalah dengan memetakan program studi ke dalam kelompok prioritas berdasarkan kematangan data mutu mereka. Strategi memfokuskan sumber daya pada prodi yang sudah memiliki akreditasi nasional "Unggul" agar lebih mudah dikonversi ke level internasional. Dengan strategi penguatan ekosistem akademik internasional secara kolektif, diharapkan pada periode mendatang jumlah program studi yang tersertifikasi internasional tidak lagi bertumpu pada satu unit saja, melainkan menyebar ke prodi lainnya.

3. Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri

Indikator jumlah unit yang melakukan pembangunan melakukan pembangunan Zona Integritas mencapai target 100% pada tahun 2025.

Tabel 3.6.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	1	1	100	K

(Uraikan kegiatan yang mendukung pembangunan Zona Integritas dan pencapaian lolos verifikasi tim penilai mandiri)

Tabel 3.6.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	**1**	**0**	**1**	

1. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun anggaran 2025, UPI Tasikmalaya telah menetapkan target pembangunan Zona Integritas sebanyak 1 unit kerja. Berdasarkan evaluasi akhir, realisasi capaian menunjukkan keberhasilan yang optimal dengan lolosnya 1 unit kerja dalam verifikasi oleh Tim Penilai Mandiri (TPM). Pencapaian ini menghasilkan persentase kinerja sebesar 100%, yang menandakan bahwa seluruh target yang dicanangkan telah terpenuhi sepenuhnya sesuai dengan rencana kerja tahunan. Keberhasilan ini menjadi tonggak penting dalam upaya mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani di lingkungan instansi.

2. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Tahun 2023 dan 2024

Jika meninjau capaian kinerja dalam tiga tahun terakhir, realisasi pada tahun 2025 menunjukkan adanya pemulihan signifikan setelah sempat mengalami penurunan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, instansi mencatatkan keberhasilan 100% dengan 1 unit yang lolos verifikasi, namun pada tahun 2024 kinerja mengalami stagnasi atau kegagalan (0%) karena tidak ada unit yang berhasil lolos verifikasi TPM. Kembalinya angka capaian ke tingkat 100% pada tahun 2025 (1 unit) membuktikan bahwa instansi telah berhasil memperbaiki tata kelola dan persiapan unit kerja sehingga kembali setara dengan prestasi puncak pada tahun 2023.

3. Analisis Program dan Kegiatan Pendukung

Pencapaian target pembangunan Zona Integritas pada tahun 2025 didorong oleh implementasi komprehensif pada enam area perubahan utama. Di sisi Manajemen Perubahan, keberhasilan dipicu oleh komitmen kuat pimpinan dalam pembentukan tim kerja yang solid, penyusunan rencana kerja yang terukur, serta upaya masif dalam mengubah pola pikir dan budaya kerja pegawai. Pada aspek Penataan Tatalaksana, instansi melakukan standarisasi proses bisnis melalui penyusunan SOP dan optimalisasi *E-Office*. Penguatan Sistem Manajemen SDM berfokus pada peningkatan profesionalisme dan integritas ASN, sementara dari sisi Akuntabilitas, dilakukan penguatan pelaporan kinerja dan pengelolaan keuangan yang transparan. Terakhir, program ini didukung oleh Penguatan Pengawasan melalui pengendalian gratifikasi dan penanganan pengaduan masyarakat, yang dibarengi dengan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik melalui berbagai inovasi layanan yang cepat, mudah, serta sesuai dengan maklumat pelayanan yang telah ditetapkan.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Faktor utama keberhasilan pencapaian target pada tahun 2025 adalah adanya komitmen pimpinan yang tinggi serta kedisiplinan unit kerja dalam memenuhi kelengkapan dokumen pendukung secara tepat waktu. Berbeda dengan kegagalan pada tahun 2024 yang disebabkan oleh kurangnya koordinasi dan ketidaksiapan data dukung pada saat verifikasi lapangan, keberhasilan tahun 2025 dipicu oleh perbaikan sistem monitoring dan evaluasi internal. Faktor pendukung lainnya adalah efektivitas pelatihan bagi agen perubahan yang mampu menggerakkan inovasi layanan publik di unit kerja terkait.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini adalah tingginya standar penilaian yang ditetapkan oleh Tim Penilai Mandiri, yang menuntut adanya konsistensi antara data administratif dengan realitas di lapangan. Selain itu, terdapat kendala dalam menjaga motivasi dan integritas pegawai secara berkelanjutan, mengingat pembangunan ZI memerlukan perubahan pola pikir (*mindset*) yang mendalam. Permasalahan teknis seperti keterbatasan infrastruktur pendukung layanan publik yang inklusif juga menjadi tantangan tersendiri dalam memenuhi kriteria pelayanan prima yang menjadi bobot penilaian cukup besar dalam verifikasi ZI.

6. Analisis Langkah Antisipasi Mengatasi Hambatan

Langkah antisipasi yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan melaksanakan pra-evaluasi internal secara ketat sebelum unit diajukan ke TPM untuk meminimalisir kesalahan administratif. Instansi juga melakukan digitalisasi sistem pengaduan masyarakat guna memastikan transparansi layanan dapat dipantau secara langsung dan objektif. Sebagai langkah antisipasi terhadap penurunan motivasi, diberikan pembinaan mental dan pemberian apresiasi kepada unit kerja agar semangat

pembangunan Zona Integritas tetap terjaga meskipun menghadapi proses verifikasi yang panjang.

7. Analisis Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang diterapkan untuk memastikan keberhasilan pencapaian target ke depan adalah dengan menerapkan sistem "jemput bola" melalui asistensi berkala oleh Inspektorat atau tim penjamin mutu instansi. Strategi ini difokuskan pada pemenuhan indikator hasil (*outcome*) daripada sekadar indikator proses (*output*), sehingga dampak pembangunan ZI benar-benar dirasakan oleh masyarakat. Selain itu, instansi melakukan strategi replikasi inovasi, di mana praktik baik dari unit yang telah lolos verifikasi pada tahun 2023 dan 2025 digunakan sebagai standar minimal bagi unit kerja lain yang akan diajukan pada tahun-tahun berikutnya.

b. Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)

1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Indikator persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra telah mencapai target 100% dengan total jumlah kerjasama sebanyak 74.

Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100	T

Tabel 3.6.2. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No	Prodi*	Jumlah Kerjasama	Jumlah Prodi Kerjasama	IA	MoA	MoU
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	68	1	52	16	
2.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2	2	1	2	0	
3.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak	118	1	80	38	

	Usia Dini				
4.	Kewirausahaan	25	1	5	20
5.	Bisnis Digital	59	1	21	38
6.	Desain Produk Industri	7	1	5	2

* tampilkan seluruh Prodi

No	Prodi *	Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	1	100
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2	1	100
3	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	1	100
4	Kewirausahaan	1	100
5	Bisnis Digital	1	100
6	Desain Produk Industri	7	100

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	**11.76**	**83.33**	**100**	

1. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun anggaran 2025, UPI Tasikmalaya menetapkan target ambisius sebesar 100% untuk persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Berdasarkan data realisasi, tercatat sebanyak 74 kerja sama telah berhasil dilaksanakan, yang secara administratif dinyatakan telah memenuhi target kinerja sebesar 100%. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa seluruh program studi yang berada di bawah naungan UPI Tasikmalaya telah aktif menjalin jejaring dengan mitra strategis, baik dari sektor industri, pemerintah, maupun institusi pendidikan lainnya, guna mendukung pencapaian visi dan misi organisasi.

2. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Tahun 2023 dan 2024

Kinerja indikator kerja sama ini menunjukkan grafik pertumbuhan yang sangat positif dan signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023, capaian kinerja berada pada level yang sangat rendah, yaitu hanya 11,76% dengan 51 kerja sama dari target 100%. Memasuki tahun 2024, terjadi lonjakan performa yang signifikan dengan realisasi 139 kerja sama dan capaian persentase sebesar 83,33%. Meskipun jumlah kerja sama secara

nominal pada tahun 2025 (74 kerja sama) terlihat lebih sedikit dibandingkan tahun 2024, efektivitas pencapaian target persentase justru mencapai puncaknya di angka 100%, yang menandakan distribusi kerja sama telah merata di setiap program studi yang ada.

3. Analisis Program dan Kegiatan Pendukung

Pencapaian target 100% pada tahun 2025 didorong oleh penguatan Manajemen Perubahan melalui komitmen pimpinan dalam pembentukan tim kerja sama serta penyusunan rencana kerja yang sistematis untuk mengubah pola pikir pegawai terhadap pentingnya kolaborasi eksternal. Program ini juga didukung oleh Penataan Tatalaksana melalui penyusunan SOP kerja sama yang jelas dan penerapan *E-Office* untuk mempercepat proses penandatanganan dokumen kemitraan. Selain itu, aspek Manajemen SDM dan Akuntabilitas turut berperan melalui peningkatan kompetensi aparatur dalam negosiasi serta pelaporan kinerja yang transparan, yang dibarengi dengan Pengawasan intensif terhadap implementasi kerja sama dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik melalui inovasi layanan berbasis kemitraan.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Faktor utama keberhasilan pencapaian target 100% di tahun 2025 adalah adanya sinkronisasi yang kuat antara kebutuhan program studi dengan ketersediaan mitra strategis melalui koordinasi terpusat. Keberhasilan ini juga dipicu oleh kemudahan birokrasi dalam proses legalitas kerja sama (MoU/MoA) dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sebaliknya, rendahnya capaian pada tahun 2023 disebabkan oleh belum adanya sistem pemantauan yang terintegrasi dan kurangnya inisiatif proaktif dari unit kerja untuk mencari mitra, sehingga banyak potensi kolaborasi yang tidak terdata atau tidak tertindaklanjuti secara administratif.

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Hambatan utama yang masih dihadapi adalah keberlanjutan (*sustainability*) dari kerja sama yang telah ditandatangani, di mana beberapa kesepakatan masih bersifat administratif tanpa implementasi kegiatan yang nyata. Selain itu, terdapat kendala dalam penyelarasan standar kompetensi antara kebutuhan dunia industri dengan kurikulum program studi yang memerlukan waktu adaptasi cukup lama. Masalah ketersediaan waktu dari pakar atau praktisi mitra untuk terlibat langsung dalam kegiatan akademik juga menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas kerja sama yang substansial.

6. Analisis Langkah Antisipasi Mengatasi Hambatan

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan melaksanakan audit mutu kerja sama secara berkala guna memastikan setiap dokumen kemitraan ditindaklanjuti dengan rencana aksi yang jelas. UPI Tasikmalaya juga mulai mengintegrasikan sistem informasi kerja sama dengan pangkalan data pendidikan tinggi untuk memudahkan

pemantauan *real-time*. Untuk mengatasi masalah relevansi kurikulum, dilakukan pelibatan mitra secara aktif dalam penyusunan kurikulum melalui forum diskusi grup terfokus (*FGD*), sehingga luaran yang dihasilkan selaras dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

7. Analisis Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang diterapkan untuk memastikan keberlanjutan capaian 100% adalah dengan mengedepankan strategi "Kemitraan Strategis Berbasis Output", di mana setiap program studi diwajibkan memiliki minimal satu mitra internasional atau industri nasional bereputasi. UPI Tasikmalaya juga memperkuat pengawasan internal dalam pengendalian gratifikasi pada setiap proses kemitraan guna menjaga integritas organisasi. Dengan mengoptimalkan inovasi pelayanan publik dan profesionalisme SDM dalam mengelola jejaring, diharapkan kerja sama yang terbentuk tidak hanya sekadar pemenuhan angka target, tetapi memberikan dampak luas terhadap peningkatan daya saing lulusan dan reputasi instansi di level nasional maupun internasional.

c. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)

1. Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)

Indikator penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas sudah mencapai target pada akhir tahun sejumlah dua unit dengan target awal sebanyak satu unit.

Tabel 3.6.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	2	100	K

*

Tabel 3.6.15. *Center of Excellence*/ pusat keunggulan yang dikembangkan

No	Unit*	Jumlah
1.	Pusat Unggulan Ekonomi Kreatif dan Pemajuan Budaya (Desain Produk Industri, Bisnis Digital, dan Kewirausahaan)	1

2.	Pusat Kajian Pendidikan Dasar (PKPD) (PGSD dan PGPAUD)	1

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Nama Pusat Unggulan	Ketua Tim	Prodi	Keterangan
1	Pusat Unggulan Ekonomi Kreatif dan Pemajuan Budaya	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Desain Produk Industri, Bisnis Digital, Keiwrausahaan	
2	Pusat Kajian Pendidikan Dasar (PKPD)	Dr. Ghulam Hamdu, M.Pd	PGSD, PGPAUD	
Jumlah	2			

Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	**0**	**2**	**2**	

1. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun anggaran 2025, instansi menetapkan target pembentukan 1 unit Pusat Unggulan (*Center of Excellence*). Berdasarkan laporan realisasi di akhir tahun, UPI Tasikmalaya berhasil melampaui target tersebut dengan mencatatkan keberhasilan sebanyak 2 unit yang beroperasi secara aktif. Secara administratif, capaian kinerja ini dinyatakan sebesar 100% terhadap target yang dicanangkan. Keberhasilan menghadirkan dua unit pusat unggulan ini mencerminkan tingginya komitmen organisasi dalam mendorong spesialisasi keilmuan dan inovasi yang berdampak luas bagi masyarakat serta dunia akademik.

2. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Tahun 2023 dan 2024

Perkembangan Pusat Unggulan dalam tiga tahun terakhir menunjukkan stabilitas yang positif setelah sempat mengalami kegagalan pada masa awal. Pada tahun 2023, UPI Tasikmalaya gagal mencapai target (0%) karena tidak ada unit yang berhasil terbentuk dari target 1 unit. Namun, perbaikan drastis terjadi pada tahun 2024 di mana UPI Tasikmalaya mampu menghasilkan 2 unit pusat unggulan sekaligus dari target 1 unit (100%). Keberhasilan tersebut berhasil dipertahankan secara konsisten pada tahun 2025 dengan jumlah yang sama, yakni 2 unit. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendukung

Pusat Unggulan telah terbentuk dengan mapan sehingga mampu menjaga keberlanjutan unit yang sudah ada.

3. Analisis Program dan Kegiatan Pendukung

Pencapaian target ini didorong secara kuat melalui Manajemen Perubahan, khususnya komitmen pimpinan dalam rencana kerja jangka panjang dan perubahan pola pikir untuk fokus pada riset unggulan. Dari sisi Penataan Tatalaksana, keberhasilan didukung oleh penyusunan SOP tata kelola pusat studi untuk memfasilitasi administrasi riset. Selain itu, Penataan Manajemen SDM dilakukan melalui peningkatan kompetensi peneliti. Pengawasan internal yang ketat serta Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik melalui inovasi yang dihasilkan oleh Pusat Unggulan tersebut menjadi penggerak utama dalam pemenuhan kriteria *Center of Excellence*.

4. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Faktor utama keberhasilan pada tahun 2024 dan 2025 adalah adanya program studi potensial serta kuatnya kolaborasi lintas disiplin ilmu. Keberhasilan ini juga dipicu oleh tersedianya infrastruktur riset yang memadai dan dukungan kemitraan strategis dengan pihak eksternal. Sebaliknya, kegagalan pada tahun 2023 disebabkan oleh belum adanya regulasi internal yang mengatur tentang kriteria minimal Pusat Unggulan dan kurangnya fokus SDM yang masih terjebak pada tugas administratif harian, sehingga proses transfor

5. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah SDM dengan kualifikasi kepakaran tingkat tinggi yang dapat didedikasikan sepenuhnya pada Pusat Unggulan. Selain itu, proses integrasi antara hasil riset di pusat unggulan dengan kebutuhan pasar atau industri masih menghadapi celah komunikasi. Permasalahan lainnya mencakup pemeliharaan fasilitas laboratorium dan perangkat teknologi yang membutuhkan biaya operasional tinggi secara rutin, serta tantangan dalam menjaga produktivitas luaran (seperti paten dan jurnal internasional) agar predikat pusat unggulan tetap relevan dari tahun ke tahun.masi unit kerja menjadi pusat unggulan tidak berjalan optimal.

6. Analisis Langkah Antisipasi Mengatasi Hambatan

Langkah antisipasi yang diambil adalah dengan melakukan rekrutmen peneliti berbasis kepakaran khusus serta memberikan insentif bagi dosen atau staf yang aktif berkontribusi di Pusat Unggulan. Untuk mengatasi masalah anggaran, dilakukan langkah antisipasi melalui pembukaan skema kerja sama pendanaan dengan pihak ketiga (swasta atau lembaga internasional) sehingga ketergantungan pada anggaran dapat dikurangi dan keberlangsungan operasional pusat unggulan tetap terjamin.

7. Analisis Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang diterapkan untuk masa depan adalah "Strategi Replikasi dan Hilirisasi", di mana model keberhasilan dua unit yang sudah ada akan dijadikan standar bagi pembentukan unit pusat unggulan baru. Strategi ini juga melibatkan penguatan manajemen SDM melalui program sertifikasi kompetensi internasional dan penguatan pengawasan untuk mencegah gratifikasi dalam pengelolaan dana riset. Dengan mengedepankan inovasi yang menjawab kebutuhan pelayanan publik dan memastikan akuntabilitas kinerja yang terukur, instansi optimis dapat mempertahankan serta menambah jumlah Pusat Unggulan yang berkualitas secara berkelanjutan.

Indikator Kinerja Khusus

a. Program Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi Internasional Dibiayai oleh RKAT Unit Kerja

UPI Kampus Tasikmalaya telah melakukan program supaya mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi internasional yang dibiayai oleh RKAT unit kerja. Namun sayangnya, capaiannya hanya mencapai 4,6% dari taget 10%.

Tabel 3.7.1 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Program mahasiswa bersertifikat kompetensi internasional dibiayai RKAT unit kerja	%	10	4,66	47	T

Tabel 3.7.2 Persentase Biaya Kompetensi dari RKAT Unit Kerja

No.	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Total Mahasiswa	Persentase (%)
1	S2 PGSD	0	122	0
2	S1 PGSD	9	865	1,04
3	S1 PGPAUD	57	568	10,04
4	S1 Kewirausahaan	57	431	13,23
5	S1 Bisnis Digital	6	490	1,22
6	S1 Desain Produk Industri	6	290	2,07
Jumlah		129	2766	4,66

Tabel 3.7.3 Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Mahasiswa bersertifikat kompetensi internasional dibiayai RKAT	%	-	-	4,66	

1. Target capaian kinerja pada mahasiswa bersertifikat kompetensi internasional dibiayai RKAT adalah sebesar 10%. Namun pada realisasinya, target ini tidak bisa dicapai pada tahun 2025 karena nilai capaiannya hanya sebesar 4,66% atau hanya tercapai sebanyak 47%.
2. Capaian kinerja ini merupakan capaian kinerja terbaru yang ada pada tahun 2025, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.
3. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja indikator mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi internasional yang dibiayai RKAT dilaksanakan melalui fasilitasi pembiayaan sertifikasi internasional bagi mahasiswa, pelaksanaan pelatihan dan pembekalan pra-sertifikasi yang terstruktur, serta penyelarasan kurikulum dengan standar kompetensi global agar sertifikasi relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Selain itu, perguruan tinggi menjalin kerja sama dengan lembaga sertifikasi internasional resmi untuk menjamin legalitas dan pengakuan sertifikat, meningkatkan kapasitas dosen sebagai instruktur atau trainer bersertifikat, serta melakukan sosialisasi dan seleksi mahasiswa secara tepat sasaran. Pelaksanaan program ini didukung oleh alokasi anggaran RKAT pada komponen belanja mahasiswa, akademik, SDM, dan kerja sama, sehingga mampu mengurangi hambatan biaya, meningkatkan tingkat kelulusan sertifikasi, serta mendorong daya saing lulusan di tingkat internasional.
4. Terdapat beberapa faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja ini. Pertama adalah tidak adanya kebijakan sebelumnya yang mewajibkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi internasional yang dibiayai oleh RKAT. Kedua adalah waktu pelaksanaan yang mulai mendekati akhir tahun sehingga RKAT sudah difungsikan terhadap pelaksanaan kinerja lainnya.
5. Hambatan utama dalam mencapai Indikator Kinerja mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi internasional yang dibiayai RKAT disebabkan oleh belum adanya kebijakan pada periode sebelumnya yang secara eksplisit mewajibkan dan mengatur pelaksanaan sertifikasi kompetensi internasional bagi mahasiswa, sehingga kegiatan ini belum menjadi prioritas dalam perencanaan program dan penganggaran RKAT sejak awal tahun. Selain itu, waktu pelaksanaan kegiatan yang baru direncanakan mendekati akhir tahun anggaran menyebabkan keterbatasan ruang fiskal, karena sebagian besar alokasi RKAT telah difungsikan untuk mendukung pelaksanaan kinerja dan program lain yang telah direncanakan lebih dahulu. Kondisi tersebut berdampak pada keterbatasan pembiayaan, minimnya persiapan teknis, serta rendahnya jumlah mahasiswa yang dapat difasilitasi untuk mengikuti sertifikasi internasional pada tahun berjalan.
6. Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian Indikator Kinerja mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi internasional yang dibiayai RKAT meliputi penyusunan dan penetapan

kebijakan internal yang mewajibkan serta mengintegrasikan program sertifikasi kompetensi internasional ke dalam perencanaan kinerja dan penganggaran sejak awal tahun anggaran, sehingga kegiatan tersebut menjadi prioritas dalam RKAT. Selain itu, dilakukan perencanaan lebih dini dengan memasukkan kebutuhan pembiayaan sertifikasi ke dalam siklus perencanaan tahunan, termasuk penjadwalan pelaksanaan pada semester awal agar tidak terkendala keterbatasan anggaran di akhir tahun. Perguruan tinggi juga melakukan pemetaan jenis sertifikasi yang relevan dan seleksi mahasiswa secara bertahap, serta optimalisasi realokasi anggaran yang masih memungkinkan, sehingga pelaksanaan sertifikasi dapat berjalan lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan pada periode berikutnya.

7. Strategi untuk mencapai target kinerja mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi internasional yang dibiayai RKAT dilakukan melalui penguatan kebijakan dan tata kelola dengan menetapkan sertifikasi internasional sebagai program prioritas institusi yang terintegrasi dalam dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan sejak awal. Strategi ini didukung dengan penyelarasan kurikulum dan capaian pembelajaran dengan standar kompetensi internasional agar sertifikasi menjadi bagian dari proses akademik, bukan kegiatan tambahan. Selain itu, diterapkan strategi pendanaan yang terencana melalui alokasi khusus dalam RKAT, disertai seleksi dan pembinaan mahasiswa secara bertahap melalui pelatihan pra-sertifikasi untuk meningkatkan tingkat kelulusan. Penguatan kerja sama dengan lembaga sertifikasi internasional serta peningkatan kapasitas dosen sebagai instruktur bersertifikat juga menjadi strategi kunci untuk menjamin keberlanjutan program, efisiensi biaya, dan peningkatan jumlah mahasiswa yang berhasil memperoleh sertifikat kompetensi internasional sesuai target kinerja yang ditetapkan.

b. Persentase Mahasiswa yang Mengambil MK Minimal 10 SKS di Luar Program Studi

IKK 2 mengenai persentase mahasiswa yang mengambil mata kuliah minimal 10 SKS di luar program studi memperlihatkan bahwa UPI Kampus Tasikmalaya belum mencapai kinerja tersebut. Hal ini dapat dilihat bahwa tidak adanya mahasiswa yang mengambil MK di luar prodi, dan masih mengambil MK internal prodi.

Tabel 3.7.4 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Program mahasiswa yang mengambil MK minimal 10 SKS di luar prodi	%	40	0	0	T

Tabel 3.7.5 Persentase Mahasiswa Mengambil MK di Luar Prodi

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Total Mahasiswa	Persentase

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Total Mahasiswa	Persentase
1	S2 PGSD	0	122	0
2	S1 PGSD	0	865	0
3	S1 PGPAUD	0	568	0
4	S1 Kewirausahaan	0	431	0
5	S1 Bisnis Digital	0	490	0
6	S1 Desain Produk Industri	0	290	0
Jumlah		0	2766	0

Tabel 3.7.6 Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa yang mengambil MK min 10 SKS di luar program studi	%	-	-	0	

1. Target capaian kinerja pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah minimal 10 sks di luar program studi adalah sebesar 40%. Namun pada realisasinya, target ini tidak bisa dicapai pada tahun 2025. Tercatat tidak ada program studi yang mampu mencapai target tersebut.
2. Capaian kinerja ini merupakan capaian kinerja terbaru yang ada pada tahun 2025, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.
3. Program dan kegiatan yang dapat mendukung target kinerja ini tercapai adalah salah satunya program pertukaran pelajar, baik internal universitas maupun eksternal universitas dengan skala nasional maupun internasional. Program pertukaran dengan program studi lain di dalam universitas dapat membantu untuk skala lokal, namun program pertukaran pelajar selama minimal 1 semester, dapat membantu untuk skala internasional.
4. Penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja ini adalah sudah tidak berlakunya program pertukaran pelajar yang diinisiasi dalam program MBKM sehingga program studi fokus pada MK yang bisa diambil mahasiswa di program studi masing-masing. Selain itu, capaian kinerja ini baru ada pada triwulan 3, sehingga pencapaian kinerja akan lebih sulit dicapai karena perlu adanya penyesuaian dan adaptasi dalam mencapai kinerja tersebut yang membutuhkan waktu minimal sekitar 6 bulan atau 1 semester sebelum berlangsungnya kinerja tersebut.
5. Hambatan yang dihadapi dalam mencapai kinerja ini adalah kurangnya waktu persiapan untuk dapat menyiapkan mahasiswa melakukan pertukaran pelajar, baik internal maupun eksternal universitas.

6. Oleh karena itu diperlukan waktu minimal sekitar 6 bulan atau 1 semester sebelum berlangsungnya program pertukaran pelajar ini dilakukan. Selain itu diperlukan juga koordinasi keseluruhan universitas untuk dapat melakukan kegiatan ini secara internal ataupun eksternal untuk dapat menyiapkan mata kuliah yang dapat diambil, dan juga koordinasi dengan pihak mitra untuk persiapan program tersebut.
7. Strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai target kinerja ini adalah dengan memperkuat kerja sama dengan universitas lain skala nasional dan internasional. Kegiatan pertukaran pelajar untuk internal dan eksternal universitas pun perlu penyamaan persepsi untuk bisa diakui bersama-sama.

c. Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional

Kolaborasi riset dan publikasi internasional merupakan salah satu indikator pada indeks kinerja khusus yang telah melampaui target yang diharapkan. 2 judul riset atau publikasi yang ditargetkan telah dilampaui pada tahun 2025 dengan jumlah capaian sebanyak 13 riset dan publikasi oleh UPI Kampus Tasikmalaya.

Tabel 3.7.7 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah kolaborasi riset dan publikasi internasional	judul	2	13	650	T

Tabel 3.7.8 Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional

No	Judul Riset/Publikasi	Prodi	Negara
1	Pengembangan Pembelajaran Etnosains Berorientasi Esd Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Di Sekolah Dasar	S1 PGSD	Malaysia
2	The Impact Of An Android-Based Physical Literacy Model On Students' Perceptions And Fundamental Motor Skills (Fms) In Physical Education: A Cross-National Study In Indonesia And Malaysia	S1 PGSD	Malaysia
3	Local Wisdom in a Globalized Era: A Study on Character Formation in the Primary Education System of Indonesia and Malaysia.	S1 PGSD	Malaysia
4	Measurement of physical literacy of elementary school students in Indonesia: an analysis using the Rasch model	S1 PGSD	Indonesia
5	Measurement of physical literacy of elementary school students in Indonesia: an analysis using the Rasch model	S1 PGSD	Indonesia
6	Mathematical mindset, critical thinking skills, and productive struggle in learning mathematics in elementary school	S1 PGSD	Indonesia

No	Judul Riset/Publikasi	Prodi	Negara
7	DEVELOPMENT AND VALIDATION OF TACTICAL GAMES LEARNING MODELS BASED ON DIGITAL TECHNOLOGY	S1 PGSD	Indonesia
8	Development of teaching materials based on the RME approach to enhance the conceptual understanding of mathematics for fifth grade elementary school students	S1 PGSD	Indonesia
9	The Effectiveness of the Sport Education Model with Local Wisdom in Shaping Social Attitudes among Elementary School Students	S1 PGSD	Indonesia
10	DEVELOPMENT AND VALIDATION OF AN ANDROID APPLICATION TO ENHANCE LIFE SKILLS FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS	S1 PGSD	Indonesia
11	What Are the Learning Obstacles in Students' Algebraic Thinking During the Introduction of Plane Geometry Material?	S1 PGSD	Indonesia
12	LOCAL WISDOM IN A GLOBALIZED ERA: A STUDY ON CHARACTER FORMATION IN THE PRIMARY EDUCATION SYSTEM OF INDONESIA AND MALAYSIA	S1 PGPAUD	Malaysia
13	Examining the Determination of Cybersecurity Competency in Pre-Service Teachers: A Comparison of Thailand, Malaysia, and Indonesia	S1 KWU	Thailand, Malaysia
Jumlah Kolaborasi	**13**		

Tabel 3.7.9 Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah kolaborasi riset dan publikasi internasional	judul	-	-	**13**	

1. Target capaian kinerja untuk jumlah kolaborasi riset dan publikasi internasional adalah sebanyak 2 judul. Sementara itu realisasi capaian kinerja mencapai 13 judul. Hal ini menunjukkan bahwa UPI Kampus Tasikmalaya telah melebihi target yang ingin dicapai pada kinerja ini dengan nilai persentase capaian mencapai 650%.
2. Realisasi capaian kinerja pada tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 dan tahun 2024. Hal ini dikarenakan indikator kinerja khusus baru ada pada tahun 2025.
3. Perealisasian target kinerja pada indikator *jumlah kolaborasi riset dan publikasi internasional* didukung oleh pelaksanaan program dan

kegiatan yang terintegrasi, meliputi penguatan kapasitas peneliti, fasilitasi pendanaan riset, serta dukungan terhadap penulisan dan publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Selain itu, pengembangan jejaring dan kemitraan internasional melalui kerja sama institusional, partisipasi dalam forum ilmiah global, serta penyelenggaraan kegiatan akademik bersama mitra luar negeri berperan penting dalam membuka dan memperluas peluang kolaborasi riset. Dukungan kebijakan dan tata kelola riset yang kondusif, termasuk penyederhanaan prosedur kerja sama dan pemberian insentif kinerja, turut mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas kolaborasi, sehingga secara keseluruhan program dan kegiatan yang dilaksanakan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian target indikator kolaborasi riset dan publikasi internasional.

4. Faktor penyebab keberhasilan target indikator kinerja ini adalah adanya dukungan terhadap penulisan dan publikasi pada jurnal internasional. Selain itu mulai kuatnya pengembangan jejaring dan kemitraan internasional bersama universitas lain yang berasal dari ASEAN seperti Malaysia dan Thailand yang membantu dalam pelaksanaan kinerja ini.
5. Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini adalah jumlah pendanaan yang belum mencukupi untuk publikasi internasional. Seperti yang diketahui, publikasi internasional terutama pada jurnal bereputasi membutuhkan pendanaan yang cukup besar. Namun, pendanaan untuk penelitian internasional kurang mencukupi hal tersebut. Selain masalah pendanaan, hambatan lainnya yang muncul adalah cara untuk menjaga kolaborasi internasional yang belum terlaksana dengan baik.
6. Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan optimalisasi dan diversifikasi sumber pendanaan melalui skema pendanaan internal, pemanfaatan hibah eksternal dan internasional, serta fasilitasi akses peneliti terhadap program pendanaan kolaboratif luar negeri. Selain ituya, diterapkan kebijakan prioritas anggaran bagi riset kolaboratif dan publikasi internasional bereputasi guna memastikan efektivitas penggunaan dana. Untuk menjaga dan memperkuat kolaborasi internasional yang belum terlaksana secara optimal, dilakukan penguatan tata kelola kerja sama melalui penetapan peta jalan kolaborasi, penunjukan koordinator atau *focal point* kerja sama, serta monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi perjanjian kerja sama. Upaya ini diharapkan mampu meminimalkan hambatan yang ada serta menjamin keberlanjutan dan peningkatan capaian kolaborasi riset dan publikasi internasional di masa mendatang.
7. Strategi untuk mencapai kinerja indikator jumlah kolaborasi riset dan publikasi internasional dilakukan melalui penguatan pendanaan riset dan publikasi dengan memprioritaskan anggaran serta mendorong akses hibah eksternal dan internasional, pengembangan kemitraan strategis dengan institusi luar negeri yang selaras dengan bidang unggulan, serta peningkatan kapasitas dan motivasi peneliti melalui pelatihan, pendampingan, dan pemberian insentif berbasis kinerja. Selain itu, penguatan tata kelola kolaborasi melalui penunjukan *focal point*, penyederhanaan prosedur kerja sama, serta monitoring dan

evaluasi berkala menjadi langkah penting untuk menjaga keberlanjutan kolaborasi, yang didukung oleh optimalisasi partisipasi dalam forum ilmiah internasional dan integrasi target kolaborasi serta publikasi internasional ke dalam sistem penilaian kinerja agar capaian institusi dapat terwujud secara efektif dan berkelanjutan.

d. Jumlah Artikel Terindeks SCOPUS yang Dibiayai RKAT Unit Kerja

Artikel terindeks SCOPUS yang dibiayai RKAT unit kerja memiliki target rasio sebanyak 1. Namun pencapaian pada tahun 2025 hanya mencapai rasio 0.02. Walaupun UPI Kampus Tasikmalaya memiliki 7 artikel terindeks SCOPUS, namun hanya terdapat 1 penulis. Oleh karena itu, capaiannya hanya mencapai 20%.

Tabel 3.7.10 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah artikel terindeks SCOPUS yang dibiayai RKAT unit kerja	rasio	1	0.02	20	T

Tabel 3.7.11 Artikel Terindeks SCOPUS

No	Nama Dosen	Nama Artikel	Indeks SCOPUS	Besaran Biaya
1	Dr. Lutfi Nur, M.Pd.	The Impact Of An Android-Based Physical Literacy Model On Students' Perceptions And Fundamental Motor Skills (Fms) In Physical Education: A Cross- National Study In Indonesia And Malaysia	Q3	Rp50.000.000
2	Dr. Lutfi Nur, M.Pd.	Development and Validation of Tactical Games Learning Models Based on Digital Technology	Q3	Rp5.000.000
3	Dr. Lutfi Nur, M.Pd.	The Effectiveness of the Sport Education Model with Local Wisdom in Shaping Social Attitudes among Elementary School Students	Q3	Rp5.000.000
4	Dr. Lutfi Nur, M.Pd.	Development and Validation of an Android Application to Enhance Life Skills for Junior High School Students	Q3	Rp5.000.000

5	Dr. Lutfi Nur, M.Pd.	Measurement of physical literacy of elementary school students in Indonesia: an analysis using the Rasch model	Q2	Rp5.000.000
6	Dr. Lutfi Nur, M.Pd.	Physical literacy evaluation of primary school students in indonesia: validity and reliability analysis of PL-C Quest instrument with rasch model	Q1	Rp5.000.000
7	Dr. Lutfi Nur, M.Pd.	Cognitive-Reflective Motor Learning – Based Physical Education to Enhance Critical Thinking Abilities: Does RASCH Analysis Model show the Significant Evidence?	Q3	Rp5.000.000

Tabel 3.7.12 Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah artikel terindeks SCOPUS yang dibiayai RKAT unit kerja	rasio	-	-	**0.02**	

1. Indikator kinerja jumlah artikel terindeks Scopus yang dibiayai RKAT unit kerja memiliki target rasio 1. Hal ini menunjukkan bahwa UPI Kampus Tasikmalaya menargetkan semua dosen untuk memiliki artikel terindeks SCOPUS. Namun sayangnya, capaian dari kinerja tersebut hanya memiliki rasio 0.02 karena hanya ada 1 dosen yang berhasil mencapai kinerja tersebut. Oleh karena itu, capaian kinerja pada tahun ini sebesar 20% dari target.
2. Realisasi capaian kinerja pada tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 dan tahun 2024. Hal ini dikarenakan indikator kinerja khusus baru ada pada tahun 2025.
3. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja indikator jumlah artikel terindeks Scopus meliputi peningkatan kapasitas dosen dan peneliti melalui pelatihan dan klinik penulisan artikel internasional, penyediaan pendanaan penelitian yang berorientasi pada luaran publikasi Scopus, pendampingan dan review artikel oleh reviewer internal serta layanan proofreading bahasa Inggris, pemberian insentif dan penghargaan berbasis kualitas jurnal untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas, penguatan kolaborasi riset nasional dan internasional guna meningkatkan kualitas dan reputasi publikasi, serta dukungan teknis publikasi seperti bantuan biaya APC dan akses basis data ilmiah, yang secara terpadu berkontribusi pada peningkatan kualitas naskah, tingkat penerimaan jurnal, dan jumlah artikel terindeks Scopus secara berkelanjutan.
4. Pencapaian target kinerja belum optimal disebabkan oleh beberapa faktor utama, antara lain belum terlaksananya kegiatan peningkatan kapasitas dosen secara rutin melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah

bereputasi internasional, skema pendanaan penelitian yang belum sepenuhnya berorientasi pada luaran berupa publikasi artikel terindeks Scopus, serta terbatasnya bimbingan teknis dan pendampingan dalam proses publikasi, yang mengakibatkan dosen dan peneliti menghadapi kendala dalam penyusunan, pengajuan, hingga penerbitan artikel pada jurnal terindeks Scopus.

5. Hambatan yang terjadi dalam mencapai indikator ini meliputi rendahnya kompetensi dan kepercayaan diri dosen dalam menulis artikel ilmiah bereputasi internasional akibat tidak berkelanjutannya pelatihan penulisan. Hal ini mengakibatkan kualitas naskah belum memenuhi standar jurnal terindeks Scopus. Selain itu, pendanaan riset yang tidak secara spesifik memberikan syarat luaran artikel Scopus berisiko menghasilkan penelitian yang kurang terarah pada publikasi internasional, sehingga output riset tidak optimal. Hambatan lainnya adalah minimnya bimbingan teknis dan pendampingan publikasi, yang menyebabkan kesulitan dalam pemilihan jurnal yang tepat, pemenuhan standar editorial, serta penanganan proses revisi, sehingga memperlambat bahkan menggagalkan proses publikasi artikel terindeks Scopus.
6. Langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan pencapaian target kinerja publikasi internasional dilakukan melalui peningkatan kompetensi dan kepercayaan diri dosen dengan pelatihan penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional, pendampingan intensif, serta program mentoring dan kolaborasi dengan peneliti berpengalaman. Selain itu, perlu penyesuaian kebijakan pendanaan riset agar secara spesifik mensyaratkan luaran publikasi pada jurnal terindeks Scopus, disertai pemberian insentif dan alokasi dana riset unggulan yang berorientasi pada capaian kinerja publikasi. Upaya ini diperkuat dengan penyediaan bimbingan teknis dan layanan pendampingan publikasi yang berkelanjutan, mulai dari pemilihan jurnal hingga proses revisi artikel, sehingga hambatan yang dihadapi dapat diminimalkan dan target kinerja dapat direalisasikan secara optimal.
7. Strategi pencapaian target kinerja publikasi internasional dilakukan melalui penguatan kapasitas dosen secara sistematis dengan fokus pada peningkatan kualitas riset dan kemampuan penulisan artikel ilmiah bereputasi, pengembangan budaya riset dan publikasi melalui kolaborasi dan mentoring, serta penetapan kebijakan pendanaan riset yang berorientasi pada luaran jurnal terindeks Scopus. Strategi ini didukung oleh penyediaan insentif dan penghargaan bagi dosen berprestasi, optimalisasi pendampingan teknis publikasi sejak tahap perencanaan riset hingga artikel diterima, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

e. Jumlah Seminar Internasional yang Dibiayai RKAT Unit Kerja

Seminar internasional yang dibiayai oleh RKAT unit kerja mencapai jumlah 1 seminar internasional dengan 14 judul artikel yang dipublikasikan pada acara seminar internasional yang sama. Walaupun hanya mengikuti 1

kegiatan, namun hal ini sesuai dengan target capaian kinerja sehingga persentase pencapaiannya mencapai 100%.

Tabel 3.7.13 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah seminar internasional yang dibiayai RKAT unit kerja	kegiatan	1	1	100	T

Tabel 3.7.14 Jumlah Seminar Internasional yang Dibiayai RKAT Unit Kerja

No.	Judul Seminar	Judul Artikel
1	The 11th National and 7th International Conference of Education (NICE 2025)	Analysis of the Use of Learning Media in the Implementation of Music Learning at the Elementary School Level in Indonesia
		Bibliometric Investigation In Socio Scientific Issues (SSI) On Elementary School
		Creativity In Teaching The Use of Media for Effective Mathematics Learning
		Cultural Literacy Of Gen Z Generation
		Elementary Teachers As Catalysts For Productive Struggle And Mathematical Mindset
		Fine Arts Education In The Context Of Early Childhood Education In Indonesia
		Fostering a Growth Mindset in Elementary STEAM Science An ABC Analysis of Hands-on Learning
		GENIUS (Genially for Numeracy)_ Media Genially to Enhancing Interactive Learning in Elementary School Students
		Guidance Program for Developing Resilience in University Students A Literature Review
		How Can I Express My Emotions Exploring Elementary Students Emotional Literacy and Learning Tool Requirements
		The Influence of Traditional Games Based on The Socratic Method on Improving Students Critical Thinking Skills in Elementary Schools

No.	Judul Seminar	Judul Artikel
		The Trans-Disciplinary Approach Of Science In Building Digital Eco-Pedagogy Media For Early Childhood Education
		Transforming Early Language Learning_ Augmented Reality Flashcards for Enhancing English Vocabulary in Young Learners
		When Indigenous Knowledge Meets STEM_ Transforming Elementary Science Education through Ethno-STEM, A Framework for Curriculum Development

Tabel 3.7.15 Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah seminar internasional yang dibiayai RKAT unit kerja	kegiatan	-	-	1	

1. Target capaian kinerja adalah sebanyak 1 kegiatan. Sementara itu realisasi capaian kinerja adalah sebanyak 1 kegiatan. Artinya kinerja ini tercapai sebanyak 100% pada tahun 2025.
2. Realisasi capaian kinerja pada tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 dan tahun 2024. Hal ini dikarenakan indikator kinerja khusus baru ada pada tahun 2025.
3. Perealisasian target kinerja indikator jumlah seminar internasional yang dibiayai melalui RKAT unit kerja didukung oleh pelaksanaan program peningkatan internasionalisasi akademik yang terencana dan terintegrasi, meliputi pengalokasian anggaran khusus dalam RKAT untuk penyelenggaraan seminar internasional, fasilitasi kehadiran pembicara asing bereputasi, serta dukungan administratif dan teknis bagi unit kerja dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kegiatan koordinasi dan pendampingan penyusunan proposal seminar internasional, pemanfaatan jejaring kerja sama dengan mitra luar negeri, serta integrasi seminar internasional dengan agenda riset dan publikasi turut meningkatkan efektivitas pelaksanaan program. Sinergi antara dukungan pendanaan, penguatan kapasitas penyelenggara, dan optimalisasi jejaring internasional tersebut secara keseluruhan berkontribusi positif terhadap pencapaian target indikator jumlah seminar internasional yang dibiayai RKAT unit kerja.
4. Faktor penyebab keberhasilan dalam mencapai target kinerja ini adalah adalah dukungan administratif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Selain itu adanya koordinasi dengan mitra luar negeri untuk mengadakan kegiatan joint conference menjadi salah satu faktor yang menyebabkan indikator ini berhasil.
5. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan target adalah belum tercapainya pelaksanaan seminar internasional yang diadakan sendiri oleh unit kerja. Pencapaian kinerja pada indikator ini difokuskan pada

pelaksanaan seminar internasional yang diadakan oleh universitas lain di luar negeri. Oleh karena itu diperlukan cara untuk dapat melaksanakan seminar internasional yang diadakan oleh unit kerja.

6. Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan belum adanya pelaksanaan seminar internasional yang diadakan sendiri adalah dengan memperkuat perencanaan dan kesiapan unit kerja melalui penyusunan peta jalan penyelenggaraan seminar internasional, pengalokasian anggaran khusus dalam RKAT, serta peningkatan kapasitas panitia dalam aspek manajerial dan teknis penyelenggaraan kegiatan berskala internasional. Selain itu, dilakukan penjajakan dan penguatan jejaring dengan mitra luar negeri untuk menghadirkan pembicara internasional, pemanfaatan skema *co-hosting* atau pelaksanaan hibrida sebagai tahap awal, serta pendampingan administratif guna memastikan pemenuhan standar internasional. Upaya tersebut diharapkan mampu meminimalkan kendala perencanaan dan pelaksanaan sehingga seminar internasional mandiri dapat direalisasikan secara bertahap dan berkelanjutan.
7. Strategi pencapaian target kinerja pelaksanaan seminar internasional yang diadakan sendiri dilakukan melalui penguatan perencanaan program dengan menetapkan seminar internasional sebagai kegiatan prioritas unit kerja, pengalokasian anggaran yang memadai dalam RKAT, serta pembentukan tim pelaksana yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan internasional. Selain itu, strategi difokuskan pada penguatan jejaring dengan mitra luar negeri untuk menghadirkan pembicara internasional, penerapan model pelaksanaan hibrida guna mengoptimalkan efisiensi biaya dan jangkauan peserta, serta pendampingan administratif dan teknis agar pelaksanaan seminar memenuhi standar internasional. Integrasi seminar internasional dengan agenda riset dan publikasi juga dilakukan untuk meningkatkan dampak dan keberlanjutan kegiatan, sehingga target kinerja dapat dicapai secara efektif dan terukur.

f. Program Dukungan terhadap Pencapaian GreenMetric

Capaian kinerja program dukungan terhadap pencapaian GreenMetric hanya mencapai 16.67% dengan jumlah program yang terlaksana sebanyak 1 program, namun target program adalah sebanyak 6.

Tabel 3.7.16 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Program dukungan terhadap pencapaian GreenMetric	program	6	1	16.67	T

Tabel 3.7.17 Program Dukungan GreenMetric

No	Nama Program	Jenis Program
1	Rise Way	Ecobrick

Tabel 3.7.18 Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Program dukungan terhadap pencapaian GreenMetric	program	-	-	1	

1. Target kinerja yang ingin dicapai pada program dukungan terhadap pencapaian GreenMetric adalah sebanyak 6 program. Namun dalam pelaksanaannya hanya terdapat 1 program mendukung pencapaian GreenMetric. Oleh karena itu, besaran capaian ini hanya sebesar 16.67%.
2. Realisasi capaian kinerja pada tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 dan tahun 2024. Hal ini dikarenakan indikator kinerja khusus baru ada pada tahun 2025.
3. Perealisasian target kinerja indikator program dukungan terhadap pencapaian GreenMetric didukung oleh implementasi program dan kegiatan yang terstruktur untuk meningkatkan kinerja institusi dalam aspek keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan kampus. Kegiatan utama meliputi pengembangan dan penerapan praktik *green campus* seperti pengelolaan limbah, konservasi energi, pengurangan emisi karbon, serta penghijauan lingkungan kampus; penyelenggaraan pelatihan dan sosialisasi kesadaran lingkungan bagi sivitas akademika; serta pemantauan dan evaluasi berkala atas indikator GreenMetric melalui sistem pelaporan terintegrasi. Selain itu, program pendukung seperti kolaborasi dengan komunitas dan mitra eksternal dalam kegiatan ramah lingkungan, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, serta kampanye internal untuk mendorong partisipasi aktif civitas akademika secara konsisten berkontribusi pada peningkatan skor dan peringkat GreenMetric, sehingga secara keseluruhan kegiatan tersebut mendukung pencapaian target kinerja secara efektif dan berkelanjutan.
4. Faktor utama yang menyebabkan kegagalan pencapaian target GreenMetric meliputi keterbatasan kesadaran dan partisipasi sivitas akademika dalam praktik keberlanjutan, sehingga program pengelolaan lingkungan seperti pengurangan limbah, hemat energi, dan penghijauan tidak terlaksana secara optimal. Keterbatasan anggaran dan sumber daya untuk mendukung inisiatif ramah lingkungan juga menjadi hambatan signifikan, terutama untuk implementasi teknologi hijau, pemeliharaan fasilitas hijau, dan kegiatan monitoring. Selain itu, kurangnya koordinasi antar-unit kerja dan tidak adanya sistem pemantauan serta pelaporan yang terintegrasi menyebabkan data GreenMetric tidak lengkap atau kurang akurat. Faktor lain termasuk minimnya dukungan kebijakan internal yang tegas, lemahnya insentif bagi civitas yang berkontribusi, serta kurangnya kolaborasi dengan

pihak eksternal untuk memperkuat program *green campus*. Semua faktor ini secara kolektif menghambat tercapainya target kinerja GreenMetric secara maksimal.

5. Hal utama yang menyebabkan kegagalan pencapaian target ini adalah kurangnya waktu untuk pelaksanaan program. Program ini ditargetkan ada pada akhir Agustus, sehingga waktu pelaksanaan untuk capaian ini hanyalah 4 bulan. Hal ini menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan program karena kurangnya waktu untuk melaksanakan program dari 0. Selain itu, alokasi dana untuk program GreenMetric juga belum ada sebelumnya, sehingga pelaksanaan program ini menjadi sulit untuk dilakukan.
6. Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut meliputi penentuan prioritas kegiatan yang berdampak langsung pada pencapaian target, efisiensi penggunaan sumber daya yang ada, serta pemanfaatan skema kolaborasi internal dan eksternal untuk mendukung implementasi program. Selain itu, dilakukan pemetaan kegiatan kritis yang dapat dijalankan secara simultan, penggunaan teknologi digital untuk meminimalkan biaya dan waktu, serta mobilisasi partisipasi sivitas akademika melalui sukarela atau kontribusi non-dana. Upaya ini juga dilengkapi dengan penguatan koordinasi antar-unit kerja dan penetapan indikator capaian sementara agar proses pelaksanaan tetap terukur dan target kinerja dapat dicapai meskipun menghadapi keterbatasan waktu dan anggaran.
7. Strategi pencapaian target kinerja dilakukan melalui penentuan prioritas kegiatan yang berdampak langsung terhadap indikator kinerja, pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal, serta kolaborasi internal antar-unit kerja dan dengan pihak eksternal untuk mendukung implementasi program tanpa memerlukan anggaran tambahan. Selain itu, strategi mencakup penerapan teknologi digital untuk efisiensi waktu dan biaya, pelaksanaan kegiatan secara simultan atau *parallel*, mobilisasi partisipasi aktif sivitas akademika melalui kontribusi sukarela, serta penguatan koordinasi dan pemantauan berkala agar proses pelaksanaan tetap terukur, efektif, dan target kinerja dapat dicapai meskipun dengan keterbatasan waktu dan dana.

g. Jumlah Akademisi yang Melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma

Indikator jumlah akademisi yang melakukan kerja sama dalam bidang tridarma adalah orang yang melakukan kerja sama. Target yang diharapkan adalah sebanyak 20 orang, namun UPI Kampus Tasikmalaya mampu melampaui target tersebut dengan jumlah akademisi yang melakukan kerja sama sebanyak 60 orang, dan persentase sebesar 300%.

Tabel 3.7.19 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah akademisi yang melakukan kerja sama dalam bidang tridarma	orang	20	60	300	T

Tabel 3.7.20 Jumlah Akademisi yang Melakukan Kerja Sama Tridarma

No.	Prodi	Jumlah Pengguna
1	S2 PGSD	0
2	S1 PGSD	28
3	S1 PGPAUD	29
4	S1 Kewirausahaan	3
5	S1 Bisnis Digital	0
6	S1 Desain Produk Industri	0
Jumlah		**60**

Tabel 3.7.21 Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah akademisi yang melakukan kerja sama dalam bidang tridarma	orang	-	-	**60**	

1. Berdasarkan tabel 3.7.19, dapat dilihat bahwa target capaian adalah 20 orang, namun capaian kinerja adalah sebanyak 60 orang. Hal ini menunjukkan bahwa target kinerja ini tercapai di tahun 2025 dengan persentase sebanyak 300%.
2. Realisasi capaian kinerja pada tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 dan tahun 2024. Hal ini dikarenakan indikator kinerja khusus baru ada pada tahun 2025.
3. Perealisasian target kinerja indikator jumlah akademisi yang bekerjasama dalam bidang tridarma didukung oleh program dan kegiatan yang mendorong kolaborasi lintas unit kerja dan disiplin ilmu, termasuk penyusunan dan implementasi proyek riset bersama, pengembangan kurikulum dan kegiatan pengajaran kolaboratif, serta program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan tim akademisi dari berbagai fakultas atau unit. Kegiatan pendukung lainnya mencakup fasilitasi koordinasi melalui *workshop*, seminar internal, dan platform digital untuk pertukaran informasi dan ide, serta penyediaan

insentif atau pengakuan kinerja bagi akademisi yang aktif berkolaborasi. Sinergi antara program peningkatan kapasitas akademisi, penguatan jejaring internal, dan integrasi kegiatan tridarma secara terstruktur secara keseluruhan meningkatkan jumlah akademisi yang terlibat dalam kolaborasi, sehingga mendukung pencapaian target kinerja secara efektif dan berkelanjutan.

4. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja. Pertama, penguatan jejaring internal dan eksternal melalui workshop, forum diskusi, dan platform digital mempermudah koordinasi lintas unit kerja. Kedua, program kolaborasi akademik yang terstruktur dan terintegrasi memudahkan akademisi dari berbagai unit untuk terlibat dalam riset, pengajaran, dan pengabdian secara simultan. Ketiga, budaya akademik yang mendukung kerja sama mendorong keterlibatan aktif seluruh sivitas.
5. Hambatan utama dalam mencapai indikator kinerja ini terkait dengan pemeliharaan hubungan kerjasama dengan mitra, baik akademisi maupun pengguna lulusan. Meskipun terdapat unit kerja sama di tingkat UPPS, unit tersebut hanya memiliki satu personel untuk menangani seluruh program studi, yang berpotensi mempengaruhi efektivitas komunikasi dan koordinasi antara akademisi dan mitra. Kondisi ini menuntut pengelolaan yang lebih sistematis dan strategi komunikasi yang terstruktur agar kerja sama dapat tetap terjaga secara optimal.
6. Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menjaga hubungan kerjasama dengan mitra, meskipun unit kerja sama terbatas, meliputi penguatan koordinasi internal dengan penunjukan *focal point* khusus untuk setiap program studi agar hubungan dengan mitra dapat terjaga secara berkelanjutan. Selain itu, dilakukan pemetaan prioritas mitra strategis, penyusunan *peta kerja sama* yang jelas, serta penerapan mekanisme komunikasi rutin melalui pertemuan daring maupun luring untuk memastikan tindak lanjut proyek kolaboratif. Dukungan teknologi informasi digunakan untuk memantau progres kerja sama dan berbagi informasi antar-unit, sementara kapasitas SDM unit kerja sama ditingkatkan melalui pelatihan manajemen kerja sama dan administrasi internasional. Upaya ini diharapkan mampu menjaga kontinuitas hubungan dengan mitra dan memastikan kolaborasi akademisi tetap optimal meskipun unit kerja sama terbatas.
7. Strategi pencapaian target kinerja dilakukan melalui penguatan koordinasi internal dengan penunjukan *focal point* atau koordinator khusus di setiap program studi untuk mempermudah komunikasi dengan mitra akademisi dan pengguna lulusan. Selain itu, diterapkan pemetaan prioritas mitra strategis serta penyusunan rencana tindak lanjut yang jelas dan terstruktur, termasuk mekanisme komunikasi rutin melalui pertemuan daring maupun luring. Pemanfaatan teknologi informasi juga dioptimalkan untuk memantau progres kerja sama dan berbagi informasi antar-unit, sementara kapasitas personel unit kerja sama ditingkatkan melalui pelatihan manajemen kerja sama dan administrasi. Strategi ini bertujuan menjaga kontinuitas dan kualitas hubungan dengan mitra secara efektif, meskipun jumlah personel

terbatas, sehingga pencapaian target kinerja dapat terwujud secara optimal.

h. Jumlah pengguna lulusan yang melakukan kerja sama dalam bidang tridarma

Indikator jumlah pengguna lulusan yang melakukan kerja sama dalam bidang tridarma adalah orang yang melakukan kerja sama. Target yang diharapkan adalah sebanyak 20 orang, namun UPI Kampus Tasikmalaya mampu melampaui target tersebut dengan jumlah akademisi yang melakukan kerja sama sebanyak 97 orang, dan persentase sebesar 485%.

Tabel 3.7.22 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah pengguna lulusan yang melakukan kerja sama dalam bidang tridarma	orang	20	97	485	T

Tabel 3.7.23 Jumlah Pengguna Lulusan yang Melakukan Kerja Sama Tridarma

No.	Prodi	Jumlah Pengguna
1	S2 PGSD	0
2	S1 PGSD	94
3	S1 PGPAUD	0
4	S1 Kewirausahaan	3
5	S1 Bisnis Digital	0
6	S1 Desain Produk Industri	0
Jumlah		**97**

Tabel 3.7.24 Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah pengguna lulusan yang melakukan kerja sama dalam bidang tridarma	orang	-	-	**97**	

1. Berdasarkan tabel 3.7.22, dapat dilihat bahwa target capaian adalah 20 orang, namun capaian kinerja adalah sebanyak 97 orang. Hal ini menunjukkan bahwa target kinerja ini tercapai di tahun 2025 dengan persentase sebanyak 485%.

2. Realisasi capaian kinerja pada tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 dan tahun 2024. Hal ini dikarenakan indikator kinerja khusus baru ada pada tahun 2025.
3. Perealisasian target kinerja indikator jumlah pengguna lulusan yang bekerjasama dalam bidang tridarma didukung oleh program dan kegiatan yang mendorong keterlibatan pihak eksternal, termasuk industri, pemerintah, dan organisasi masyarakat, dalam kegiatan riset, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan utama meliputi pengembangan kemitraan strategis melalui penandatanganan MoU atau perjanjian kerja sama, pelibatan pengguna lulusan dalam proyek riset terapan dan program pengabdian masyarakat, serta kolaborasi dalam penyusunan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja. Selain itu, dilakukan fasilitasi forum komunikasi rutin antara akademisi dan pengguna lulusan, workshop bersama, serta platform digital untuk pertukaran informasi dan monitoring capaian kerja sama. Sinergi program penguatan jejaring, pendampingan proyek kolaboratif, dan integrasi pengguna lulusan dalam kegiatan tridarma secara keseluruhan meningkatkan jumlah mitra yang terlibat, sehingga mendukung pencapaian target kinerja secara efektif dan berkelanjutan.
4. Keberhasilan pencapaian indikator jumlah pengguna lulusan yang bekerjasama dalam bidang tridarma didorong oleh beberapa faktor utama, antara lain program kemitraan strategis yang terstruktur yang mempermudah pengguna lulusan terlibat dalam riset, pengajaran, dan pengabdian masyarakat; komunikasi dan koordinasi yang intensif melalui forum, workshop, dan platform digital; dukungan kebijakan dan manajemen institusi termasuk penyediaan insentif bagi pihak internal dan mitra; kepastian manfaat kolaborasi bagi pengguna lulusan; serta budaya akademik yang kolaboratif di mana sivitas akademika terbiasa melibatkan pihak eksternal. Sinergi faktor-faktor tersebut memungkinkan pencapaian target kinerja indikator secara optimal dan berkelanjutan.
5. Hambatan utama dalam mencapai indikator kinerja ini terkait dengan pemeliharaan hubungan kerjasama dengan mitra, baik akademisi maupun pengguna lulusan. Meskipun terdapat unit kerja sama di tingkat UPPS, unit tersebut hanya memiliki satu personel untuk menangani seluruh program studi, yang berpotensi mempengaruhi efektivitas komunikasi dan koordinasi antara akademisi dan mitra. Kondisi ini menuntut pengelolaan yang lebih sistematis dan strategi komunikasi yang terstruktur agar kerja sama dapat tetap terjaga secara optimal.
6. Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menjaga hubungan kerjasama dengan mitra, meskipun unit kerja sama terbatas, meliputi penguatan koordinasi internal dengan penunjukan *focal point* khusus untuk setiap program studi agar hubungan dengan mitra dapat terjaga secara berkelanjutan. Selain itu, dilakukan pemetaan prioritas mitra strategis, penyusunan *peta kerja sama* yang jelas, serta penerapan mekanisme komunikasi rutin melalui pertemuan daring maupun luring untuk memastikan tindak lanjut proyek kolaboratif. Dukungan teknologi informasi digunakan untuk memantau progres kerja sama dan berbagi informasi antar-unit, sementara

kapasitas SDM unit kerja sama ditingkatkan melalui pelatihan manajemen kerja sama dan administrasi internasional. Upaya ini diharapkan mampu menjaga kontinuitas hubungan dengan mitra dan memastikan kolaborasi akademisi tetap optimal meskipun unit kerja sama terbatas.

7. Strategi pencapaian target kinerja dilakukan melalui penguatan koordinasi internal dengan penunjukan *focal point* atau koordinator khusus di setiap program studi untuk mempermudah komunikasi dengan mitra akademisi dan pengguna lulusan. Selain itu, diterapkan pemetaan prioritas mitra strategis serta penyusunan rencana tindak lanjut yang jelas dan terstruktur, termasuk mekanisme komunikasi rutin melalui pertemuan daring maupun luring. Pemanfaatan teknologi informasi juga dioptimalkan untuk memantau progres kerja sama dan berbagi informasi antar-unit, sementara kapasitas personel unit kerja sama ditingkatkan melalui pelatihan manajemen kerja sama dan administrasi. Strategi ini bertujuan menjaga kontinuitas dan kualitas hubungan dengan mitra secara efektif, meskipun jumlah personel terbatas, sehingga pencapaian target kinerja dapat terwujud secara optimal.

B. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

Berikut rekapitulasi anggaran dan realisasi RKAT Kampus Tasikmalaya

Tabel 3.6.17. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
5.556.113.600	61.971.800	205.417.400	606.772.264	953.253.933	1.881.596.453	2.352.037.923	2.986189.236	2.951.525.447	3.194.447.959	3.448.834.433	3.945.078.140	5.168.784.007	387.329.593

Tabel 3.6.18. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	100	290.54	6410000	6294200
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	155.29	2400000	2400000
3.	Persentase mahasiswa asing	%	0.80	0.32	99173372	99172000
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*	%	2,25	6.00	21000000	21000000
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana	%	40	292.71	66165000	66062650

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus					
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	177.19	34500000	33458095
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	80	209.68	95202000	82502000
8.	Persentase dosen asing	%	7,50	30.63	35500000	34486900
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	3.00	8.00	62680000	57980000
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	8.00	54.00	0	0
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	2.00	14.31	598557519	587869312
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	4480	32341	0	0
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	4.00	74.00	0	0
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2	30.00	0	0
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0.00	315000000	315000000
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	109.00	0	0
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,41	4.14	187085000	183784611
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1.6	129.03	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	35.90	154.85	0	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	4.70	12.92	5000000	5000000
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	233.87	72619879	71265660
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	6.3	70.97	37000000	37000000
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	4.00	28.00	2500000	1500000
24.	Jumlah laboratorium *microteaching*	Laboratorium	1	7.00	279321527	278941660
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	1.000.000.000	576780000	0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi	Predikat	A	AA	132240000	131697400

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	Pemerintah (AKIP)					
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	349.99	312310000	312298200
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	83	200.00	59801000	56577300
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasioal yang diakui pemerintah	%	50	66.68	294372930	293256615
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	1.00	0	0
31.	Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)	Unit	1	5	0	0

**Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

2. Kinerja Efisiensi

Upaya efisiensi penggunaan anggaran di UPI Kampus Tasikmalaya dilakukan melalui penerapan perencanaan anggaran berbasis kinerja, di mana setiap program dan kegiatan disusun dengan mengacu pada target kinerja yang jelas, terukur, dan selaras dengan rencana strategis universitas. Pendekatan ini memastikan bahwa alokasi anggaran difokuskan pada kegiatan prioritas yang memiliki dampak langsung terhadap pencapaian indikator kinerja institusi, khususnya di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, efisiensi anggaran diwujudkan melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun teknologi informasi. Kegiatan-kegiatan yang memiliki tujuan dan sasaran serupa disinergikan untuk menghindari duplikasi anggaran, sementara pemanfaatan fasilitas bersama antarunit terus ditingkatkan guna menekan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas layanan akademik dan administratif.

UPI Kampus Tasikmalaya juga menerapkan pengendalian dan monitoring realisasi anggaran secara berkala. Evaluasi rutin terhadap pelaksanaan anggaran memungkinkan identifikasi dini terhadap potensi pemborosan serta penyesuaian alokasi anggaran agar lebih tepat sasaran. Dengan mekanisme ini, anggaran yang belum terserap secara optimal dapat dialihkan untuk mendukung kegiatan yang lebih prioritas dan mendesak.

Di samping itu, efisiensi penggunaan anggaran didukung oleh pemanfaatan sistem digital dan prosedur administrasi yang sederhana, sehingga proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara lebih cepat, transparan, dan hemat biaya. Penguatan prinsip akuntabilitas dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan juga menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran memberikan nilai tambah yang maksimal bagi pencapaian kinerja institusi.

Secara keseluruhan, upaya efisiensi penggunaan anggaran di UPI Kampus Tasikmalaya tidak hanya berfokus pada penghematan biaya, tetapi lebih diarahkan pada peningkatan efektivitas dan kualitas hasil kegiatan, sehingga setiap rupiah anggaran yang digunakan benar-benar mendukung pencapaian tujuan strategis institusi.

BAB IV
PENUTUP

Secara umum, pelaksanaan program dan kegiatan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya menunjukkan capaian kinerja yang positif dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan. Berbagai indikator kinerja utama dan pendukung dapat direalisasikan dengan baik, termasuk peningkatan mutu sumber daya manusia, kualitas layanan akademik, serta penguatan tata kelola kelembagaan. Dari sisi pengelolaan anggaran, penggunaan anggaran telah dilaksanakan secara efektif dan efisien, dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, serta keterkaitan yang kuat antara alokasi anggaran dan pencapaian kinerja.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia pada bidang tertentu, dinamika regulasi dan kebijakan, serta keterbatasan waktu dan pendanaan dalam mendukung kegiatan strategis. Hambatan tersebut berdampak pada perlunya penyesuaian dalam pelaksanaan sebagian program dan kegiatan agar tetap selaras dengan target kinerja yang telah direncanakan.

Sebagai upaya pemecahan masalah, UPI Kampus Tasikmalaya telah melakukan berbagai langkah strategis, di antaranya penguatan koordinasi antarunit kerja, optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia, serta penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui pengendalian dan monitoring kinerja secara berkala. Selain itu, dilakukan pula peningkatan efisiensi penggunaan anggaran dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program dan pelaporan kinerja.

Ke depan, strategi perbaikan dan peningkatan kinerja akan difokuskan pada penguatan perencanaan berbasis kinerja, peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan inovasi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Dengan strategi tersebut, UPI Kampus Tasikmalaya diharapkan mampu meningkatkan kualitas kinerja dan tata kelola secara berkelanjutan, serta memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam pencapaian tujuan strategis Universitas Pendidikan Indonesia.

Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Nilai Capaian Kinerja diperoleh dari persentase perbandingan antara capaian indikator berkategori Tinggi dengan jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja.

$$\textbf{Nilai Capaian Kinerja} = \frac{24}{31} \textbf{ X 100\% = 77.42 \%}$$

Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori Kinerja	Kategori Nilai Kinerja
1	Tinggi	≥ 85 %
2	Sedang	≥ 50% dan < 85%
3	Rendah	< 50%

CONTOH:

Capaian indikator kategori Tinggi sebanyak 24 indikator, kategori Sedang sebanyak 4 indikator, dan kategori Rendah sebanyak 3 indikator, sehingga capaian kinerja unit kerja sebesar 24/31 x 100% = 77% atau berada pada kategori **Sedang**.

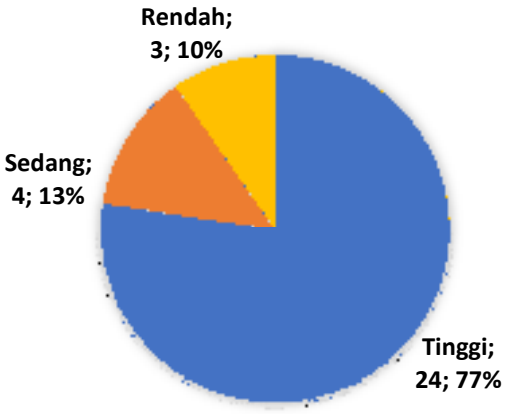

Capaian kinerja anggaran

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT masuk kedalam kategori **Tinggi**.

$$\textbf{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} = \frac{\textbf{5.168.784.007}}{\textbf{5.556.113.600}} \textbf{ X 100\% = 93.03\%}$$

CONTOH:

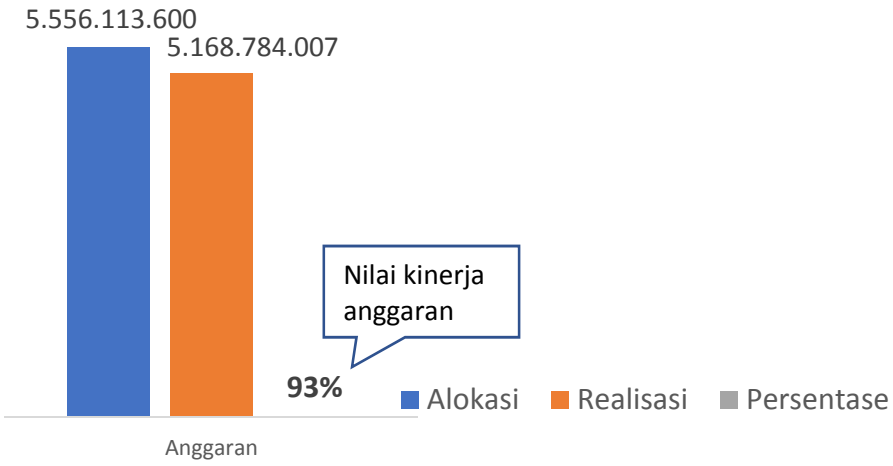

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaiakan maupun peningkatan kinerja, antara lain:

1. Beberapa kegiatan dilaksanakan pada triwulan III dan IV, namun indikatornya tercatat di triwulan I dan II.
2. Beberapa program memerlukan sinergi antar unit, namun komunikasi dan pelaksanaan teknis masih belum sepenuhnya terbangun secara efektif
3. Beberapa program tidak dilakukan review secara berkala yang menyebabkan keterlambatan dalam penyesuaian strategi pelaksanaan

Untuk meningkatkan kinerja, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Memetakan ulang indikator kinerja sesuai dengan ritme pelaksanaan kegiatan faktual dan mengatur ulang prioritas berdasarkan urgensi dan jadwal anggaran.
2. Mengaktifkan forum koordinasi rutin antar unit kerja untuk sinkronisasi program dan mempercepat penyelesaian hambatan teknis di lapangan.
3. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi internal secara triwulan untuk setiap program dan kegiatan, agar bisa dilakukan koreksi dini sebelum keterlambatan semakin besar.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktur Kampus UPI di Tasikmalaya
dengan
Rektor

Dalam rangka mewujudkan kinerja Universitas yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
Jabatan : Direktur Kampus UPI di Tasikmalaya

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA, selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA dan pemberi amanah.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini, sebagai bagian dari pencapaian target kinerja jangka pendek dan menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Universitas Pendidikan Indonesia. Keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian target tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK PERTAMA juga menyatakan kesediaan untuk menerima segala ketentuan yang melekat pada jabatan tersebut, termasuk kemungkinan diberhentikan dari jabatan tersebut di atas apabila tidak menunjukkan kinerja yang memadai, integritas, atau kemampuan bekerja sama dengan PIHAK KEDUA, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

PIHAK KEDUA akan melaksanakan fungsi supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan pencapaian target tersebut, baik dalam bentuk pemberian penghargaan, peneguran, maupun pemberhentian dari jabatan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Bandung, 29 Agustus 2025

PIHAK KEDUA

Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
NIP. 196706091994031003

PIHAK PERTAMA

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP. 197511182000031004

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTUR KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Periode*)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	%	100	T
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	T
3.	Persentase mahasiswa asing	%	0,8	K
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	2,25	K
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	T
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	T
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	80	T
8.	Persentase dosen asing	%	7,5	K
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	3	K
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	8	T
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	2	T
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	4480	K
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	4	T
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2	K
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1	T
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	T
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,41	T
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1,6	K
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	35,9	K
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	4,7	T
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	T
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	6,3	T
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	4	T
24.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	K
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	1	T
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	T
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	T
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	83	K

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Periode*)
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	50	K
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	K
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	K
32.	Persentase Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi Internasional yang Dibiayai RKAT Unit Kerja	%	10	T
33.	Persentase Mahasiswa yang Mengambil Mata Kuliah Minimal 10 SKS di Luar Program Studi	%	40	T
34.	Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	Judul	2	T
35.	Jumlah Artikel Terindeks Scopus yang Dibiayai RKAT Unit Kerja	Rasio	1	T
36.	Jumlah Seminar Internasional yang Diselenggarakan dan Dibiayai RKAT Unit Kerja	Keg	1	T
37.	Program Dukungan terhadap Pencapaian GreenMetric	Program	6	T
38.	Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang	20	T
39.	Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang	20	T

*) : T=Tahunan; K=Kumulatif

Bandung, 29 Agustus 2025
Direktur,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP. 197511182000031004

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Kampus UPI di Tasikmalaya
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Mata Kuliah yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode) atau Pembelajaran Kelompok berbasis Project (Team-Based Project)	%	55,00	118,65	**Progres Kegiatan:** Dosen telah menerapkan metode inovatif dalam sebagian besar mata kuliah. Dilakukan pendampingan dan evaluasi pembelajaran aktif. **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen menguasai model pembelajaran berbasis proyek. **Strategi/Tindaklanjut:** Pelatihan lanjutan, penyusunan panduan pembelajaran inovatif, dan monitoring berkala.
2.	Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi	%	15,00	6,444,47	**Progres Kegiatan:** Banyak mahasiswa mengikuti program sertifikasi dari LSP dan mitra industri. **Kendala/Permasalahan:** Keterbatasan jenis sertifikasi dan belum merata di semua prodi. **Strategi/Tindaklanjut:** Diversifikasi jenis sertifikat dan peningkatan kerja sama dengan lembaga sertifikasi nasional.
3.	Mahasiswa Asing	%	0,00	0,00	**Progres Kegiatan:** Terdapat 4 mahasiswa asing aktif. **Kendala/Permasalahan:** Promosi internasional masih minim, dan hambatan administrasi izin tinggal. **Strategi/Tindaklanjut:** Penguatan promosi digital, program pertukaran internasional, dan dukungan keimigrasian.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility	%	1,00	91,00	**Progres Kegiatan:** Beberapa mahasiswa mengikuti pertukaran di dalam/luar negeri. **Kendala/Permasalahan:** Kuota terbatas dan dana pendukung belum memadai. **Strategi/Tindaklanjut:** Optimalisasi skema Merdeka Belajar, dan kerja sama baru dengan universitas mitra.
5.	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus	%	10,00	716,50	**Progres Kegiatan:** Program magang, proyek desa, dan MBKM terlaksana luas. **Kendala/Permasalahan:** Kesulitan pencocokan mata kuliah lintas kampus. **Strategi/Tindaklanjut:** Penguatan sistem konversi SKS dan panduan akademik MBKM.
6.	Keterserapan Lulusan	%	20,00	25,90	**Progres Kegiatan:** Tracer study dilakukan secara daring dengan partisipasi sebagian alumni. **Kendala/Permasalahan:** Data alumni belum lengkap, waktu tunggu kerja tinggi. **Strategi/Tindaklanjut:** Penguatan Career Center, bursa kerja kampus, dan tracer digital terintegrasi.
7.	Dosen yang Berkegiatan Tridarma diluar Kampus	%	8,00	403,25	**Progres Kegiatan:** Banyak dosen terlibat dalam kerja sama industri dan masyarakat. **Kendala/Permasalahan:** Belum semua kegiatan terdokumentasi di sistem. **Strategi/Tindaklanjut:** Pembuatan sistem pelaporan kegiatan eksternal dosen dan penghargaan insentif.
8.	Dosen Asing	%	0,00	0,00	**Progres Kegiatan:** Ada 4 dosen asing berkolaborasi dengan prodi. **Kendala/Permasalahan:** Durasi kerja sama pendek dan biaya tinggi. **Strategi/Tindaklanjut:** Penjajakan MoU jangka panjang dan pemanfaatan hibah internasional.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	0	0	**Progres Kegiatan:** Beberapa jurnal prodi terdaftar di lembaga bereputasi. **Kendala/Permasalahan:** Pengelolaan jurnal belum konsisten dan SDM editor terbatas. **Strategi/Tindaklanjut:** Pendampingan akreditasi jurnal dan pelatihan editor.
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	3	33.33	**Progres Kegiatan:** Ada 1 penelitian didanai eksternal. **Kendala/Permasalahan:** Persaingan hibah tinggi dan proposal kurang kuat. **Strategi/Tindaklanjut:** Workshop penyusunan proposal dan pembentukan tim riset unggulan.
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.10	30.00	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
12.	Sitasi Per Dosen	Sitasi	83	4.324.10	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	0	0	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual diluar Hak Cipta	HKI	0	0	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.00	0.00	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0	0	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
17.	Mahasiswa yang meraih Prestasi minimal tingkat Nasional	%	0,00	0,00	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
18.	Dosen Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	0,00	0,00	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
19.	Dosen Tetap yang Berkualifikasi S3	%	20,00	185,50	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
20.	Dosen dengan jabatan Profesor	%	0,00	0,00	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
21.	Dosen Tetap yang memiliki sertifikat Kompetensi/Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja	%	4,00	1,411,25	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
22.	Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri atau Dunia Kerja	%	2,00	0,00	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
23.	Dosen dan/atau Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Penghargaan/Award	Orang	0	0	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
24.	Laboratorium Microteaching	Laboratorium	1	200	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
25.	Jumlah IGU	Rp	125000000.00	53.84	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
26.	Predikat Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja	Predikat			**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
27.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	25,00	4,29	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	20,00	250,00	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	15,00	111,13	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0	0	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
31.	Center of Excellence/Pusat Keuanggulan yang Dikembangkan	Unit	0	0	**Progres Kegiatan:** 1 pusat keunggulan dikembangkan. **Kendala/Permasalahan:** Kegiatan masih tahap awal dan belum beroperasi penuh. **Strategi/Tindaklanjut:** Penyusunan roadmap CoE dan dukungan sarana operasional.

Bandung, 31 Maret 2025

Direktur

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Kampus UPI di Tasikmalaya
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Mata Kuliah yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode) atau Pembelajaran Kelompok berbasis Project (Team-Based Project)	%	55,00	118,65	**Progres Kegiatan:** Sosialisasi dan pelatihan penyusunan RPS berbasis case/project; uji coba di beberapa mata kuliah **Kendala/Permasalahan:** Sebagian dosen belum menguasai metode dan kesulitan menyesuaikan evaluasi pembelajaran **Strategi/Tindaklanjut:** Pelatihan lanjutan dan supervisi implementasi metode aktif di semester genap
2.	Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi	%	35,00	1,224,49	**Progres Kegiatan:** Sertifikasi Kompetensi Kampus **Kendala/Permasalahan:** Kurang Minat Mahasiswa **Strategi/Tindaklanjut:** Promosi ke Mahasiswa
3.	Mahasiswa Asing	%	0,00	0,00	**Progres Kegiatan:** Promosi daring program studi dan penjajakan kerja sama internasional **Kendala/Permasalahan:** Belum ada program exchange aktif dan belum ada MoU baru **Strategi/Tindaklanjut:** Rancang short course berbahasa Inggris dan kerja sama dengan universitas luar negeri

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility	%	1,00	0,00	**Progres Kegiatan:** Identifikasi program pertukaran dan seleksi awal peserta **Kendala/Permasalahan:** Tidak ada dana pertukaran mahasiswa dan keterbatasan informasi **Strategi/Tindaklanjut:** Ajukan hibah mobilitas mahasiswa dan perkuat kerja sama dengan Kantor Urusan Internasional
5.	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus	%	20,00	358,25	**Progres Kegiatan:** Penyiapan perjanjian kerja sama MBKM dan konversi nilai **Kendala/Permasalahan:** Administrasi konversi belum seragam antar prodi **Strategi/Tindaklanjut:** Standarisasi sistem konversi dan perluasan mitra MBKM
6.	Keterserapan Lulusan	%	20,00	42,75	**Progres Kegiatan:** Pelaksanaan tracer study dan pemetaan alumni **Kendala/Permasalahan:** Data alumni tidak lengkap dan belum semua prodi punya career tracking **Strategi/Tindaklanjut:** Pembentukan career center dan integrasi sistem alumni
7.	Dosen yang Berkegiatan Tridarma diluar Kampus	%	16,00	332,69	**Progres Kegiatan:** Proses: Dosen mengikuti kegiatan pengabdian, riset kolaboratif, dan pelatihan industri. **Kendala/Permasalahan:** Kendala: Tidak semua dosen memiliki jejaring luar kampus; keterbatasan dana transportasi/akomodasi. **Strategi/Tindaklanjut:** Strategi/Tindak lanjut: Penyediaan hibah kolaborasi eksternal dan fasilitasi MoU dengan industri.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
8.	Dosen Asing	%	3,00	268,67	**Progres Kegiatan:** Proses: Mengundang dosen tamu dari universitas luar negeri untuk kuliah umum. **Kendala/Permasalahan:** Kendala: Keterbatasan anggaran dan jadwal. **Strategi/Tindaklanjut:** Strategi/Tindak lanjut: Kolaborasi daring (guest lecture online) dan pengajuan hibah internasionalisasi.
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	0	0	**Progres Kegiatan:** Proses: Pendampingan pengelola jurnal untuk akreditasi dan indexing. **Kendala/Permasalahan:** Kendala: Kualitas naskah dan proses editorial belum konsisten. **Strategi/Tindaklanjut:** Strategi/Tindak lanjut: Pelatihan editor dan peningkatan kerja sama dengan reviewer bereputasi.
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	3	466.67	**Progres Kegiatan:** Proses: Pengajuan proposal penelitian ke lembaga eksternal. **Kendala/Permasalahan:** Kendala: Kompetisi hibah tinggi; sebagian dosen baru beradaptasi dengan sistem proposal. **Strategi/Tindaklanjut:** Strategi/Tindak lanjut: Klinik proposal dan mentoring oleh dosen senior.
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.40	125.00	**Progres Kegiatan:** Identifikasi luaran potensial untuk pendaftaran paten dan publikasi **Kendala/Permasalahan:** Proses administrasi pengakuan lama dan kurangnya dokumentasi **Strategi/Tindaklanjut:** Pendampingan HKI dan penguatan publikasi internasional

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
12.	Sitasi Per Dosen	Sitasi	83	4.333.73	**Progres Kegiatan:** Pembaruan profil publikasi dosen di Google Scholar dan Sinta **Kendala/Permasalahan:** Beberapa publikasi belum terindeks otomatis **Strategi/Tindaklanjut:** Bimbingan teknis pengelolaan sitasi dan dorongan publikasi di jurnal terindeks
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	0	0	**Progres Kegiatan:** Inventarisasi hasil penelitian potensial **Kendala/Permasalahan:** Proses komersialisasi lambat **Strategi/Tindaklanjut:** Kerjasama dengan mitra industri dan pembuatan incubator unit
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual diluar Hak Cipta	HKI	0	0	**Progres Kegiatan:** Pengumpulan berkas paten sederhana **Kendala/Permasalahan:** Kurang pemahaman mekanisme pendaftaran **Strategi/Tindaklanjut:** Pelatihan pendaftaran HKI dan pendampingan dosen peneliti
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.00	0.00	**Progres Kegiatan:** Pengumpulan data kegiatan pengabdian **Kendala/Permasalahan:** Belum ada bukti rekognisi **Strategi/Tindaklanjut:** Pendampingan penyusunan luaran pengabdian terukur
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0	0	**Progres Kegiatan:** Pemetaan kegiatan PKM yang menghasilkan produk **Kendala/Permasalahan:** Kurang promosi dan dokumentasi hasil **Strategi/Tindaklanjut:** Publikasi hasil PKM dan penyertaan produk pada pameran daerah

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
17.	Mahasiswa yang meraih Prestasi minimal tingkat Nasional	%	0,10	450,00	**Progres Kegiatan:** Seleksi dan pembinaan calon peserta lomba **Kendala/Permasalahan:** Keterbatasan dana pembinaan dan waktu latihan **Strategi/Tindaklanjut:** Insentif mahasiswa berprestasi dan pelatih tetap per bidang
18.	Dosen Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	0,50	7,742,00	**Progres Kegiatan:** Penugasan dosen pembimbing kompetisi mahasiswa **Kendala/Permasalahan:** Belum semua dosen terlibat aktif **Strategi/Tindaklanjut:** Pemberian penghargaan dosen pembina prestasi
19.	Dosen Tetap yang Berkualifikasi S3	%	20,00	185,50	**Progres Kegiatan:** Pemetaan dosen lanjut studi dan dukungan beasiswa **Kendala/Permasalahan:** Waktu studi dan pembiayaan **Strategi/Tindaklanjut:** Monitoring dosen studi lanjut dan rekrutmen dosen baru bergelar doktor
20.	Dosen dengan jabatan Profesor	%	0,00	0,00	**Progres Kegiatan:** Pembinaan calon guru besar dan penyusunan karya ilmiah **Kendala/Permasalahan:** Proses kenaikan jabatan panjang dan administratif **Strategi/Tindaklanjut:** Pendampingan administrasi jabatan fungsional
21.	Dosen Tetap yang memiliki sertifikat Kompetensi/Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja	%	24,00	235,21	**Progres Kegiatan:** Fasilitasi sertifikasi dosen di bidang keahliannya **Kendala/Permasalahan:** Keterbatasan lembaga sertifikasi relevan **Strategi/Tindaklanjut:** Pemetaan sertifikasi profesi prioritas dan kerja sama dengan industri

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
22.	Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri atau Dunia Kerja	%	3,00	0,00	**Progres Kegiatan:** Penjajakan rekrutmen dosen praktisi **Kendala/Permasalahan:** Belum ada formasi dan mekanisme honor **Strategi/Tindaklanjut:** Penyusunan skema dosen praktisi paruh waktu
23.	Dosen dan/atau Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Penghargaan/Award	Orang	2	300	**Progres Kegiatan:** Pengajuan nominasi dan partisipasi lomba **Kendala/Permasalahan:** Minim publikasi pencapaian individu **Strategi/Tindaklanjut:** Dokumentasi prestasi dan promosi capaian staf
24.	Laboratorium Microteaching	Laboratorium	1	200	**Progres Kegiatan:** Pemeliharaan dan peningkatan sarana lab **Kendala/Permasalahan:** Keterbatasan peralatan pendukung video/audio **Strategi/Tindaklanjut:** Pengadaan alat modern dan pelatihan teknisi
25.	Jumlah IGU	Rp	375000000.00	17.95	**Progres Kegiatan:** Optimalisasi pemanfaatan aset kampus **Kendala/Permasalahan:** Pemanfaatan ruang belum maksimal **Strategi/Tindaklanjut:** Rencana bisnis unit kampus dan kerja sama penyewaan aset
26.	Predikat Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja	Predikat			**Progres Kegiatan:** Pengumpulan data evaluasi internal **Kendala/Permasalahan:** Keterlambatan pelaporan SAKIP **Strategi/Tindaklanjut:** Pembentukan tim penyusun SAKIP unit

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
27.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	50,00	4,11	**Progres Kegiatan:** Pemutakhiran database kerja sama **Kendala/Permasalahan:** Sebagian MoU belum aktif **Strategi/Tindaklanjut:** Evaluasi efektivitas kerja sama dan pembaruan MoA
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	40,00	125,00	**Progres Kegiatan:** Pendampingan reakreditasi dan audit mutu internal **Kendala/Permasalahan:** Beberapa dokumen belum lengkap **Strategi/Tindaklanjut:** Persiapan borang dan simulasi asesmen lapangan
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	30,00	55,57	**Progres Kegiatan:** Persiapan dokumen sertifikasi internasional **Kendala/Permasalahan:** Keterbatasan biaya sertifikasi dan standar berbeda **Strategi/Tindaklanjut:** Pengajuan hibah akreditasi internasional
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0	0	**Progres Kegiatan:** Sosialisasi dan pembentukan tim awal **Kendala/Permasalahan:** Belum ada pilot unit **Strategi/Tindaklanjut:** Penetapan unit percontohan ZI
31.	Center of Excellence/Pusat Keuanggulan yang Dikembangkan	Unit	0	0	**Progres Kegiatan:** Identifikasi bidang unggulan kampus **Kendala/Permasalahan:** Keterbatasan SDM dan pendanaan awal **Strategi/Tindaklanjut:** Penyusunan roadmap pengembangan CoE dan pencarian mitra eksternal

Bandung, 11 Oktober 2025
Direktur

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
Kampus UPI di Tasikmalaya
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Mata Kuliah yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Methode) atau Pembelajaran Kelompok berbasis Project (Team-Based Project)	%	100,00	64,25	**Progres Kegiatan:** Penerapan metode pembelajaran aktif di berbagai mata kuliah **Kendala/Permasalahan:** Adaptasi dosen terhadap metode baru **Strategi/Tindaklanjut:** Pelatihan pedagogik dan monitoring implementasi
2.	Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi	%	65,00	0,00	**Progres Kegiatan:** Program sertifikasi kompetensi eksternal **Kendala/Permasalahan:** Harga mahal (TW1), kurang minat (TW2), belum berjalan (TW3) **Strategi/Tindaklanjut:** Subsidi biaya (TW1), promosi ke mahasiswa (TW2), percepatan pelaksanaan (TW3)
3.	Mahasiswa Asing	%	0,80	0,00	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:** Penguatan promosi internasional dan kerja sama luar negeri.
4.	Mahasiswa yang Mengikuti Student Mobility	%	2,00	24,50	**Progres Kegiatan:** Program mobilitas mahasiswa ke luar negeri. **Kendala/Permasalahan:** ? Penurunan di TW3, kemungkinan karena penyesuaian data atau batas waktu pelaporan. **Strategi/Tindaklanjut:** Penguatan kerja sama dan pendanaan

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
5.	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus	%	40,00	1,63	**Progres Kegiatan:** Implementasi MBKM **Kendala/Permasalahan:** Koordinasi antar unit **Strategi/Tindaklanjut:** Integrasi kurikulum dan pendampingan
6.	Keterserapan Lulusan	%	66,00	112,26	**Progres Kegiatan:** Tracer study dan kerja sama industri. **Kendala/Permasalahan:** Belum optimalnya pelaporan alumni. **Strategi/Tindaklanjut:** Digitalisasi tracer dan penguatan hubungan industri.
7.	Dosen yang Berkegiatan Tridarma diluar Kampus	%	27,00	41,81	**Progres Kegiatan:** Kolaborasi riset dan pengabdian. **Kendala/Permasalahan:** Beban kerja dosen. **Strategi/Tindaklanjut:** Penjadwalan fleksibel dan insentif.
8.	Dosen Asing	%	3,00	0,00	**Progres Kegiatan:** Belum ada. **Kendala/Permasalahan:** Belum ada kerja sama internasional aktif. **Strategi/Tindaklanjut:** Rekrutmen dosen tamu asing dan MoU internasional.
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	200	**Progres Kegiatan:** Belum optimal. **Kendala/Permasalahan:** Belum ada jurnal terindeks. **Strategi/Tindaklanjut:** Pendampingan akreditasi jurnal.
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	7	42.86	**Progres Kegiatan:** Pengajuan proposal ke lembaga eksternal. **Kendala/Permasalahan:** Persaingan ketat dan keterbatasan jejaring. **Strategi/Tindaklanjut:** Pendampingan proposal dan penguatan kolaborasi.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.50	78.00	**Progres Kegiatan:** Publikasi dan diseminasi hasil riset. **Kendala/Permasalahan:** Kurangnya akses ke forum internasional. **Strategi/Tindaklanjut:** Fasilitasi konferensi dan publikasi bereputasi.
12.	Sitasi Per Dosen	Sitasi	183	1.965.57	**Progres Kegiatan:** Publikasi di jurnal internasional. **Kendala/Permasalahan:** Kualitas naskah dan akses jurnal. **Strategi/Tindaklanjut:** Klinik penulisan dan insentif publikasi.
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	3	33.33	**Progres Kegiatan:** Pengembangan prototipe dan produk inovasi. **Kendala/Permasalahan:** Validasi pasar dan pendanaan. **Strategi/Tindaklanjut:** Inkubasi produk dan kerja sama industri.
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual diluar Hak Cipta	HKI	0	0	**Progres Kegiatan:** - **Kendala/Permasalahan:** Kurangnya pemahaman tentang HKI. **Strategi/Tindaklanjut:** Sosialisasi dan pendampingan pendaftaran.
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.00	0.00	**Progres Kegiatan:** - **Kendala/Permasalahan:** Belum terintegrasi dengan program internasional. **Strategi/Tindaklanjut:** Kolaborasi lintas negara dan dokumentasi luaran.
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	0	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** Minimnya dukungan teknis dan pendanaan. **Strategi/Tindaklanjut:** Integrasi dengan program desa binaan.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
17.	Mahasiswa yang meraih Prestasi minimal tingkat Nasional	%	0,35	11,43	**Progres Kegiatan:** Partisipasi lomba dan kompetisi. **Kendala/Permasalahan:** Kurangnya pembinaan intensif. **Strategi/Tindaklanjut:** Program talent scouting dan mentoring.
18.	Dosen Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	1,00	645,00	**Progres Kegiatan:** Pendampingan lomba dan kompetisi. **Kendala/Permasalahan:** Beban kerja dosen. **Strategi/Tindaklanjut:** Insentif pembinaan dan pengakuan kinerja.
19.	Dosen Tetap yang Berkualifikasi S3	%	35,90	98,83	**Progres Kegiatan:** Rekrutmen dan studi lanjut. **Kendala/Permasalahan:** Ketersediaan SDM. **Strategi/Tindaklanjut:** Beasiswa dan afirmasi rekrutmen.
20.	Dosen dengan jabatan Profesor	%	0,00	0,00	**Progres Kegiatan:** mendorong untuk menerbitkan jurnal artikel bereputasi **Kendala/Permasalahan:** Proses kenaikan jabatan akademik. **Strategi/Tindaklanjut:** Pendampingan dan percepatan pengusulan.
21.	Dosen Tetap yang memiliki sertifikat Kompetensi/Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja	%	24,00	0,00	**Progres Kegiatan:** Sertifikasi profesi dosen. **Kendala/Permasalahan:** Biaya dan akses lembaga sertifikasi. **Strategi/Tindaklanjut:** Kerja sama dengan lembaga sertifikasi dan subsidi.
22.	Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri atau Dunia Kerja	%	4,50	0,00	**Progres Kegiatan:** Penyediaan kerja sama dengan luar lembaga **Kendala/Permasalahan:** Regulasi dan minat praktisi. **Strategi/Tindaklanjut:** - Skema dosen tamu dan fleksibilitas kontrak.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
23.	Dosen dan/atau Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Penghargaan/Award	Orang	2	50	**Progres Kegiatan:** Pengusulan dosen dan tendik ke berbagai ajang penghargaan. **Kendala/Permasalahan:** Kurangnya dokumentasi prestasi dan partisipasi. **Strategi/Tindaklanjut:** Sistem pelaporan prestasi dan insentif internal.
24.	Laboratorium Microteaching	Laboratorium	1	200	**Progres Kegiatan:** Pengembangan fasilitas laboratorium. **Kendala/Permasalahan:** multi prodi menjadi dinamika dalam penentuan konsep microteaching **Strategi/Tindaklanjut:** Optimalisasi ruang dan pengadaan peralatan.
25.	Jumlah IGU	Rp	675000000.00		**Progres Kegiatan:** Pengelolaan anggaran unit. **Kendala/Permasalahan:** Penyerapan anggaran belum optimal. **Strategi/Tindaklanjut:** Percepatan realisasi dan efisiensi belanja.
26.	Predikat Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja	Predikat			**Progres Kegiatan:** review capaian kinerja **Kendala/Permasalahan:** belum dilakukan penilaian **Strategi/Tindaklanjut:** Persiapan dokumen dan evaluasi kinerja.
27.	Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	75,00	3,41	**Progres Kegiatan:** Penjalinan MoU dan MoA. **Kendala/Permasalahan:** Kurangnya inisiatif prodi. **Strategi/Tindaklanjut:** Pendampingan penyusunan kerja sama dan integrasi ke IKU.
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	60,00	83,33	**Progres Kegiatan:** Pendampingan akreditasi. **Kendala/Permasalahan:** Kesiapan dokumen dan SDM. **Strategi/Tindaklanjut:** Klinik akreditasi dan simulasi asesmen.

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	35,00	47,63	**Progres Kegiatan:** Pengajuan sertifikasi internasional. **Kendala/Permasalahan:** Biaya dan proses panjang. **Strategi/Tindaklanjut:** Prioritasi prodi unggulan dan kerja sama lembaga internasional.
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0	0	**Progres Kegiatan:** Belum ada. **Kendala/Permasalahan:** Inisiasi unit **Strategi/Tindaklanjut:** Sosialisasi ZI dan pendampingan verifikasi.
31.	Center of Excellence/Pusat Keuanggulan yang Dikembangkan	Unit	0	0	**Progres Kegiatan:** Pendirian Pusat Kajian **Kendala/Permasalahan:** belum optimal program **Strategi/Tindaklanjut:**

Bandung, 6 Oktober 2025

Direktur

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.

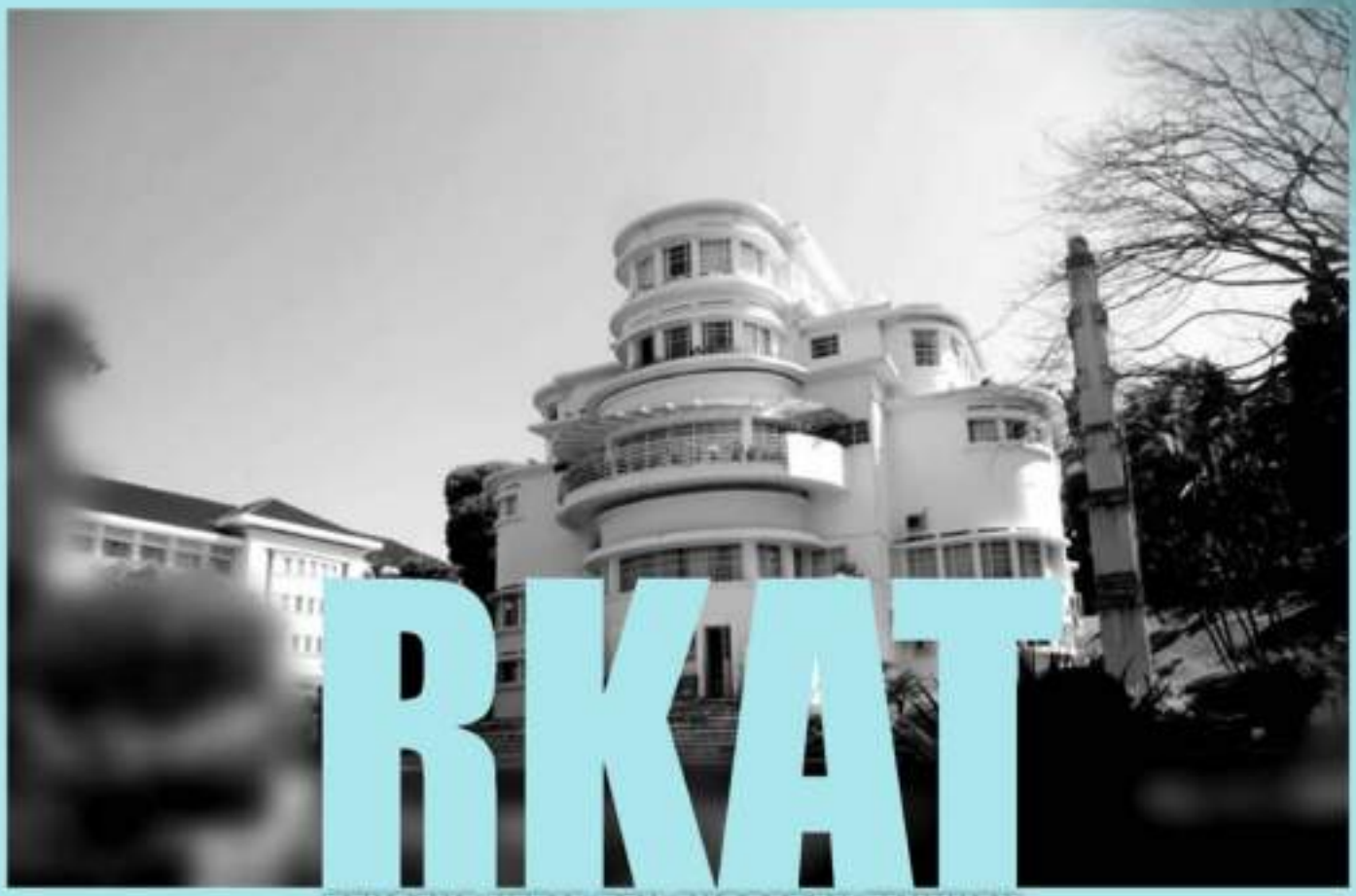

RKAT

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia

Tahun

2025

KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA

The Education University

Leading and Outstanding

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
(RKAT)
TAHUN 2025

Rev. 0.1

UNIT KERJA : KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA

RINGKASAN PROGRAM, KEGIATAN, DAN ANGGARAN

1. DASAR HUKUM

a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
c. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
d. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
e. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesiasebagaimana telah diubah Ketiga kalinya dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
f. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
g. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Antar Waktu Masa Bakti 2015-2020, dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2020-2025;
h. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia;
i. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 39 Tahun 2023 tentang tentang Standar Biaya Umum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2024; dan
j. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

2. PERNYATAAN SYARAT DAN KETENTUAN

a. RKAT berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan unit kerja dan pencairan dana.
b. Dalam hal terdapat perbedaan data antara RKAT dengan database eplanning maka yang berlakuadalah data yang terdapat di dalam database eplanning (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
c. RKAT berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Alokasi	
				Jumlah	%
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	%	100,00	7.010.000	0,13
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65,00	0	0
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,60	38.250.000	0,71
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	2,25	14.000.000	0,26
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40,00	29.250.000	0,54
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80,00	26.350.000	0,49
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35,00	120.000.000	2,23
8.	Persentase dosen asing	%	7,50	75.850.000	1,41
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1,00	97.020.000	1,8
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	15,00	0	0
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	524.050.000	9,72
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	183,00	0	0
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	3,00	0	0
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2,00	10.000.000	0,19
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,10	265.000.000	4,92
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	2,00	0	0
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	272.770.000	5,06
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1,00	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51,00	0	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,20	30.000.000	0,56

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Alokasi	
				Jumlah	%
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48,00	118.090.000	2,19
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,50	26.000.000	0,48
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	7,00	4.500.000	0,08
24.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	2,00	270.000.000	5,01
25.	Jumlah IGU	Rp	1000000000,00	0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	6,00	114.000.000	2,11
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100,00	10.320.000	0,19
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75,00	34.718.000	0,64
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48,00	341.932.600	6,34
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1,00	8.500.000	0,16
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1,00	0	0
				2.437.610.600	**45,22**

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA, KEGIATAN

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Volume	Alokasi	
			Jumlah	%
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)			
	- Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project Output: Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	1,00	7.010.000	0,13
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi			
	-	0	0	0
3.	Persentase mahasiswa asing			
	- Summer Program Output: Persentase Mahasiswa Asing	1,00	38.250.000	0,71
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility			
	- Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange Output: persentase mahasiswa mengikuti student mobility	9,00	9.000.000	0,17
	- Pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri Output: Persentase mahasiswa mengikuti student mobility	1,00	5.000.000	0,09
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus			
	- Pelaksanaan PPL Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	400,00	7.500.000	0,14
	- Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa Output: persentase mahasiswa proses sarjana	1,00	7.750.000	0,14
	- Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM Output: persentase mahasiswa program sarjana	1,00	3.000.000	0,06
	- Fasilitasi mahasiswa pada kegiatan MBKM Mandiri (magang/praktik kerja, penelitian atau riset, wirausaha, studi independent, proyek kemanusiaan-konversi MK Generik) Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	156,00	6.000.000	0,11
	- Bantuan Uji Sertifikasi Kompetensi Internasional Bagi Mahasiswa Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	5,00	5.000.000	0,09
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma			
	- Pelaksanaan bimbingan karir Output: persentase keterserapan lulusan sarjana	1,00	4.500.000	0,08
	- Alumni gathering Output: Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	2,00	15.000.000	0,28
	- Penyelenggaraan Edu Fair Output: persentase keterserapan lulusan sarjana	1,00	6.850.000	0,13
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus			
	- Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional Output: Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	23,00	119.000.000	2,21
	- Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium Output: persentase dosen yang terlibat Tridarma	1,00	1.000.000	0,02
8.	Persentase dosen asing			

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Volume	Alokasi	
			Jumlah	%
8.	Persentase dosen asing			
	- Perkuliahan dari dosen tamu luar negeri Output: Persentase dosen asing	1,00	25.000.000	0,46
	- Adjunct Professor Output: persentase dosen asing	1,00	50.850.000	0,94
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi			
	- Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti Output: Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	7,00	50.190.000	0,93
	- Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi) Output: Jumlah jurnal UPI yang terindeks	1,00	46.830.000	0,87
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar			
	-	0	0	0
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			
	- Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1,00	125.000.000	2,32
	- Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil	1,00	15.000.000	0,28
	- Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	12,00	6.000.000	0,11
	- Hibah penelitian Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	10,00	370.000.000	6,86
	- Pelaksanaan pameran/pertunjukan/pagelaran/workshop seni Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil	1,00	8.050.000	0,15
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional			
	-	0	0	0
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.			
	-	0	0	0
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta			
	- Fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta Output: Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	2,00	10.000.000	0,19
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			
	- Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Output: Jumlah pengabdian kepada masyarakat	1,00	265.000.000	4,92
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi			
	-	0	0	0
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional			
	- Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	7,00	24.370.000	0,45
	- Fasilitasi keikutsertaaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi	12,00	227.000.000	4,21

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Volume	Alokasi	
			Jumlah	%
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional			
	- Pemilihan mahasiswa berprestasi Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	7,00	16.400.000	0,3
	- Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	2,00	5.000.000	0,09
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional			
	-	0	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3			
	-	0	0	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor			
	- Percepatan pengusulan guru besar bagi yang sudah memenuhi syarat Output: Persentase dosen dengan jabatan Profesor	3,00	30.000.000	0,56
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja			
	- Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi Output: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	5,00	66.090.000	1,23
	- Sertifikasi Kompetensi Dosen BNSP, Profesi, dan Internasional Output: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4,00	52.000.000	0,96
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja			
	- Praktisi Mengajar Mandiri Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	5,00	12.500.000	0,23
	- Insentif Penyusunan RPS Kolaborasi Dosen dengan Praktisi Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3,00	4.500.000	0,08
	- Insentif Penyusunan Modul Bahan Ajar Kolaborasi Dosen dengan Praktisi Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	6,00	9.000.000	0,17
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award			
	- Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Output: Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	2,00	4.500.000	0,08
24.	Jumlah laboratorium microteaching			
	- Pengembangan laboratorium Output: Jumlah laboratorium microteaching	6,00	270.000.000	5,01
25.	Jumlah IGU			
	-	0	0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)			
	- Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	2,00	15.000.000	0,28
	- Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	1,00	11.500.000	0,21

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Volume	Alokasi	
			Jumlah	%
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)			
	- Penyusunan RKAT Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	1,00	7.500.000	0,14
	- Penyusunan Revisi RKAT Output: Predikat Akuntabilitas	1,00	35.000.000	0,65
	- Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	4,00	45.000.000	0,83
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra			
	- Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri Output: Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	6,00	10.320.000	0,19
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional			
	- Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi Output: Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	6,00	34.718.000	0,64
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			
	- Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran Output: Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	6,00	59.712.600	1,11
	- Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional Output: Presentase Program Studi yang memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah	12,00	27.220.000	0,5
	- Akreditasi/sertifikasi internasional program studi Output: Persentase program studi yang memiliki akreditasi	1,00	175.000.000	3,25
	- Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional Output: Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10,00	80.000.000	1,48
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri			
	- Implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Output: Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	1,00	8.500.000	0,16
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)			
	-	0	0	0
			2.437.610.600	**45,20**

5. BELANJA KEGIATAN

No	Kategori	Jumlah Kegiatan	Jumlah Alokasi	%
1.	IKU 1	3,00	26.350.000	0,61
2.	IKU 2	6,00	258.250.000	5,99
3.	IKU 3	2,00	120.000.000	2,79
4.	IKU 4	5,00	144.090.000	3,34
5.	IKU 5	5,00	783.050.000	18,17
6.	IKU 6	0,00	0	0,00
7.	IKU 7	1,00	7.010.000	0,16
8.	IKU 8	3,00	282.220.000	6,55
9.	IKU 9	5,00	114.000.000	2,65
10.	IKU 10	0,00	0	0,00
11.	IKT	18,00	898.750.600	20,86
12.	OPERASIONAL	36,00	1.666.302.550	38,67
13.	IKU 11	1,00	8.500.000	0,20
		85,00	**4.308.523.150**	**99,99**

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT)
TAHUN 2025

PAGU : 5.390.259.500
BELANJA PAGU : 5.390.259.500
PENDAPATAN LAINNYA : 0
BELANJA PENDAPATAN : 0
KONTRIBUSI KE UNIVERSITAS : 0

Kampus UPI di Tasikmalaya

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
II. BELANJA			**5.390.259.500**		
1	**Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan mejunjung tinggi keberagaman**				
1	***Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional***				
1	**Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)**				
1	**Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project Output: Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)**	**1 Kegiatan**	**7.010.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*2.400.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG x 1 KEG]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG x 1 KEG]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [3 ORG x 1 KEG]	350.000	1.050.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*2.935.000*		
	- [4 ORG x 1 JAM]	733.750	2.935.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*1.175.000*		
	- [10 DUS x 2 KEG]	28.750	575.000	61	
	- [20 DUS x 2 KEG]	15.000	600.000	61	
521001	*Belanja Keperluan Perkantoran*		*500.000*		
	- 1 Kegiatan [1 KEG]	500.000	500.000	61	
1	**Persentase mahasiswa asing**				
5	**Summer Program Output: Persentase Mahasiswa Asing**	**1 Kegiatan**	**38.250.000**		
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*38.250.000*		
	- 42.4. - Bantuan kegiatan pagelaran tingkat nasional [10 ORG x 1 KEG]	3.825.000	38.250.000	61	
1	**Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility**				
2	**Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange Output: persentase mahasiswa mengikuti student mobility**	**9 Mahasiswa**	**9.000.000**		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*9.000.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [9 MHS]	1.000.000	9.000.000	61	
4	**Pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri Output: Persentase mahasiswa mengikuti student mobility**	**1 Kegiatan**	**5.000.000**		
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*5.000.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [4 KEG]	1.250.000	5.000.000	61	
1	**Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**				
1	**Pelaksanaan PPL Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**	**400 Mahasiswa**	**7.500.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*5.700.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	550.000	2.200.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	450.000	1.800.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	425.000	1.700.000	61	
524001	*Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota*		*1.800.000*		
	- [15 ORG]	120.000	1.800.000	61	
4	**Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa Output: persentase mahasiswa proses sarjana**	**1 Kegiatan**	**7.750.000**		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*2.000.000*		
	- [4 ORG x 1 OK]	500.000	2.000.000	61	
511013	*Honorarium Pembimbing Akademik/Tugas Akhir dan Penguji*		*2.500.000*		
	- [40 MHS]	62.500	2.500.000	61	
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*3.250.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [2 KEG]	1.625.000	3.250.000	61	
5	**Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM Output: persentase mahasiswa program sarjana**	**1 Kegiatan**	**3.000.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*3.000.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 KEG x 1 OK]	550.000	1.100.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 KEG x 1 OK]	525.000	1.050.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 KEG x 1 OK]	425.000	850.000	61	
10	**Fasilitasi mahasiswa pada kegiatan MBKM Mandiri (magang/praktik kerja, penelitian atau riset, wirausaha, studi independent, proyek kemanusiaan-konversi MK Generik) Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**	**156 Mahasiswa**	**6.000.000**		
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*6.000.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [3 KEG]	2.000.000	6.000.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
13	**Bantuan Uji Sertifikasi Kompetensi Internasional Bagi Mahasiswa Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**	**5 Mahasiswa**	**5.000.000**		
571010	*Bantuan Uji Kompetensi Mahasiswa*		*5.000.000*		
	- Uji Kompetensui [5 ORG x 2 KEG]	500.000	5.000.000	61	
1	**Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma**				
8	**Pelaksanaan bimbingan karir Output: persentase keterserapan lulusan sarjana**	**1 Kegiatan**	**4.500.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*2.400.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 OK]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 OK]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [3 ORG x 1 KEG]	350.000	1.050.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*2.100.000*		
	- [21 DUS x 2 KEG]	15.000	630.000	61	
	- [21 DUS x 2 KEG]	35.000	1.470.000	61	
15	**Alumni gathering Output: Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma**	**2 Kegiatan**	**15.000.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*5.000.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 OK x 2 KEG]	500.000	2.000.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 OK x 2 KEG]	500.000	2.000.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 OK x 2 KEG]	250.000	1.000.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*10.000.000*		
	- [2 ORG x 5 JAM x 2 KEG]	500.000	10.000.000	61	
17	**Penyelenggaraan Edu Fair Output: persentase keterserapan lulusan sarjana**	**1 Kegiatan**	**6.850.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*2.850.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 KEG x 1 OK]	500.000	1.000.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 KEG x 1 OK]	450.000	900.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [4 KEG x 1 OK]	237.500	950.000	61	
522007	*Belanja Sewa*		*4.000.000*		
	- Biaya Sewa [2 KEG]	2.000.000	4.000.000	61	
2	***Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global***				
2	**Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus**				
1	**Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional Output: Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus**	**23 Dosen**	**119.000.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*50.000.000*		
	- [10 OK x 1 KEG]	5.000.000	50.000.000	61	
524005	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri*		*65.000.000*		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- [4 OK x 1 KEG]	16.250.000	65.000.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*4.000.000*		
	- [10 ORG x 1 KEG]	400.000	4.000.000	61	
9	**Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium** **Output: persentase dosen yang terlibat Tridarma**	**1 Kegiatan**	**1.000.000**		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*1.000.000*		
	- [1 DSNKEG x 2 JAM]	500.000	1.000.000	61	
2	**Persentase dosen asing**				
2	**Perkuliahan dari dosen tamu luar negeri** **Output: Persentase dosen asing**	**1 Kegiatan**	**25.000.000**		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*25.000.000*		
	- [10 KEG x 5 ORG x 1 OK]	500.000	25.000.000	61	
4	**Adjunct Professor** **Output: persentase dosen asing**	**1 Kegiatan**	**50.850.000**		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*10.000.000*		
	- [2 KEG x 1 OK]	5.000.000	10.000.000	61	
524005	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri*		*20.000.000*		
	- [2 OK x 1 KEG]	10.000.000	20.000.000	61	
524001	*Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota*		*2.000.000*		
	- [16 ORG]	125.000	2.000.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*4.000.000*		
	- [10 ORG]	400.000	4.000.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*12.000.000*		
	- [40 DUS x 4 KEG]	20.000	3.200.000	61	
	- [50 DUS x 4 KEG]	44.000	8.800.000	61	
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*2.850.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 KEG x 1 OK]	550.000	1.100.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 KEG x 1 OK]	475.000	950.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 OK x 1 KEG]	400.000	800.000	61	
2	**Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional**				
1	***Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.***				
1	**Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi**				
1	**Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti** **Output: Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi**	**7 Jurnal**	**50.190.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*5.900.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	540.000	2.160.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	520.000	2.080.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 2 KEG]	415.000	1.660.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*3.000.000*		
	- [4 ORG]	750.000	3.000.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*640.000*		
	- [10 DUS x 2 KEG]	17.000	340.000	61	
	- [5 DUS x 2 KEG]	30.000	300.000	61	
511016	*Honorarium Kegiatan Reviuwer Proposal/Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian*		*8.500.000*		
	- 49.1. - Reviewer Proposal [100 PROP]	85.000	8.500.000	61	
511017	*Honorarium Penelitian dan Bantuan Penulisan Proposal Penelitian*		*32.150.000*		
	- 51.2.1 - Bantuan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian > Mengirim Proposal Penelitian atau pengabdian Skim kompetisi Nasional [50 PRG]	643.000	32.150.000	61	
2	**Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi)** **Output: Jumlah jurnal UPI yang terindeks**	**1 Kegiatan**	**46.830.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*4.600.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 2 KEG]	415.000	1.660.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 2 KEG]	380.000	1.520.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 2 KEG]	355.000	1.420.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*3.740.000*		
	- [5 KEG x 1 OK]	748.000	3.740.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*1.200.000*		
	- [20 DUS x 2 KEG]	15.000	600.000	61	
	- [10 DUS x 2 KEG]	30.000	600.000	61	
521006	*Belanja Barang Persediaan*		*2.080.000*		
	- Persediaan ATK [1 KEG]	2.080.000	2.080.000	61	
511016	*Honorarium Kegiatan Reviuwer Proposal/Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian*		*4.300.000*		
	- 49.1. - Reviewer Proposal [43 PROP]	100.000	4.300.000	61	
511017	*Honorarium Penelitian dan Bantuan Penulisan Proposal Penelitian*		*27.910.000*		
	- 51.2.1 - Bantuan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian > Mengirim Proposal Penelitian atau pengabdian Skim kompetisi Nasional [100 PROP]	279.100	27.910.000	61	
522008	*Belanja Jasa Lainnya*		*3.000.000*		
	- Biaya Sewa [1 KEG]	3.000.000	3.000.000	61	
1	**Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**				
2	**Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks** **Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**	**1 Kegiatan**	**125.000.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*22.500.000*		
	- [1 ORG]	2.325.000	2.325.000	61	
	- [1 ORG]	1.762.500	1.762.500	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- [1 ORG]	1.762.500	1.762.500	61	
	- [15 ORG]	1.017.500	15.262.500	61	
	- [4 ORG]	150.000	600.000	61	
	- [6 ORG]	131.250	787.500	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*35.000.000*		
	- [2 ORG x 2 JAM]	2.470.000	9.880.000	61	
	- [2 ORG x 2 JAM]	4.940.000	19.760.000	61	
	- [1 ORG x 1 JAM]	5.360.000	5.360.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*7.500.000*		
	- [20 ORG]	375.000	7.500.000	61	
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*37.500.000*		
	- Pendaftaran [25 ORG]	1.500.000	37.500.000	61	
522008	*Belanja Jasa Lainnya*		*7.500.000*		
	- Jasa Lainnya [1 PKT]	7.500.000	7.500.000	61	
511016	*Honorarium Kegiatan Reviuwer Proposal/Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian*		*15.000.000*		
	- [5 ORG x 10 ART]	300.000	15.000.000	61	
4	**Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil**	**1 Kegiatan**	**15.000.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*15.000.000*		
	- [3 ORG]	5.000.000	15.000.000	61	
11	**Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**	**12 Bulan**	**6.000.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*3.000.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 1 OK]	550.000	1.100.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 1 OK]	525.000	1.050.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 1 KEG]	425.000	850.000	61	
511016	*Honorarium Kegiatan Reviuwer Proposal/Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian*		*3.000.000*		
	- 49.1. - Reviewer Proposal [30 PROP]	100.000	3.000.000	61	
12	**Hibah penelitian Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**	**10 Judul**	**370.000.000**		
561001	*Hibah Penelitian*		*370.000.000*		
	- 70% [10 JDL]	25.900.000	259.000.000	61	
	- 20% [10 JDL]	7.400.000	74.000.000	61	
	- 10% [10 JDL]	3.700.000	37.000.000	61	
17	**Pelaksanaan pameran/pertunjukan/pagelaran/workshop seni Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil**	**1 Kegiatan**	**8.050.000**		
521001	*Belanja Keperluan Perkantoran*		*1.500.000*		
	- [2 KEG]	750.000	1.500.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*1.700.000*		
	- [15 DUS x 2 KEG]	20.000	600.000	61	
	- [20 DUS x 2 KEG]	27.500	1.100.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
522007	*Belanja Sewa*		*1.350.000*		
	- Biaya Sewa [1 KEG]	1.350.000	1.350.000	61	
521005	*Belanja Bahan/Bahan Praktikum*		*1.500.000*		
	- Bahan Praktikum [1 KEG]	1.500.000	1.500.000	61	
526003	*Belanja Barang Lain-lain*		*2.000.000*		
	- Pengadaan Seragam Pameran [1 KEG]	2.000.000	2.000.000	61	
3	***Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual***				
3	**Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta**				
1	**Fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta** **Output: Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta**	**2 Paten**	**10.000.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*10.000.000*		
	- [10 ORG]	1.000.000	10.000.000	61	
3	**Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**				
1	***Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat***				
1	**Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**				
2	**Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)** **Output: Jumlah pengabdian kepada masyarakat**	**1 Kegiatan**	**265.000.000**		
561002	*Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat*		*265.000.000*		
	- Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat [20 PROP]	13.250.000	265.000.000	61	
4	**Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni**				
1	***Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa***				
1	**Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**				
1	**Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)** **Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**	**7 Mahasiswa**	**24.370.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*5.500.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 2 KEG]	530.000	2.120.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 2 KEG]	430.000	1.720.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 2 KEG]	415.000	1.660.000	61	
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*6.000.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [3 KEG]	2.000.000	6.000.000	61	
511013	*Honorarium Pembimbing Akademik/Tugas Akhir dan Penguji*		*11.000.000*		
	- [55 PRG x 2 KEG]	100.000	11.000.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*1.870.000*		
	- [1 ORG x 2 JAM]	935.000	1.870.000	61	
2	**Fasilitasi keikutsertaaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi**	**12 Mahasiswa**	**227.000.000**		
511013	*Honorarium Pembimbing Akademik/Tugas Akhir dan Penguji*		*16.000.000*		
	- [80 PROP x 2 KEG]	100.000	16.000.000	61	
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*129.000.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [80 PROP]	1.612.500	129.000.000	61	
572001	*Penghargaan Prestasi Mahasiswa*		*5.000.000*		
	- [1 OK]	1.500.000	1.500.000	61	
	- [1 OK]	1.000.000	1.000.000	61	
	- [1 OK]	500.000	500.000	61	
	- [1 OK]	2.000.000	2.000.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*77.000.000*		
	- [10 BLN x 8 KEG x 5 ORG]	192.500	77.000.000	61	
4	**Pemilihan mahasiswa berprestasi Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**	**7 Mahasiswa**	**16.400.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*4.350.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG]	750.000	750.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG]	600.000	600.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG]	600.000	600.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [4 ORG]	425.000	1.700.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*2.000.000*		
	- [20 DUS]	20.000	400.000	61	
	- [40 DUS]	40.000	1.600.000	61	
572001	*Penghargaan Prestasi Mahasiswa*		*1.500.000*		
	- Penghargaan [3 MHS]	500.000	1.500.000	61	
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*7.000.000*		
	- Bantuan [14 MHS]	500.000	7.000.000	61	
511013	*Honorarium Pembimbing Akademik/Tugas Akhir dan Penguji*		*1.550.000*		
	- [4 DSN]	387.500	1.550.000	61	
5	**Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**	**2 Mahasiswa**	**5.000.000**		
572001	*Penghargaan Prestasi Mahasiswa*		*5.000.000*		
	- Penghargaan [2 MHS]	2.500.000	5.000.000	61	
5	**Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas**				
1	***Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing***				
1	**Persentase dosen dengan jabatan Profesor**				

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
3	**Percepatan pengusulan guru besar bagi yang sudah memenuhi syarat** **Output: Persentase dosen dengan jabatan Profesor**	**3 Orang**	**30.000.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*30.000.000*		
	- 19.3. - Insentif HKI [3 ORG]	10.000.000	30.000.000	61	
1	**Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**				
3	**Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi** **Output: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**	**5 Kerjasama**	**66.090.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*24.600.000*		
	- [5 DSN]	4.920.000	24.600.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*34.990.000*		
	- at cost [100 ORG]	349.900	34.990.000	61	
515003	*Belanja Bantuan Keanggotaan Profesi*		*6.500.000*		
	- keanggotaan [20 ORG]	325.000	6.500.000	61	
4	**Sertifikasi Kompetensi Dosen BNSP, Profesi, dan Internasional** **Output: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**	**4 Dosen**	**52.000.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*52.000.000*		
	- [4 ORG]	13.000.000	52.000.000	61	
1	**Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**				
2	**Praktisi Mengajar Mandiri** **Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**	**5 Dosen**	**12.500.000**		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*12.500.000*		
	- [5 ORG x 4 JAM]	625.000	12.500.000	61	
7	**Insentif Penyusunan RPS Kolaborasi Dosen dengan Praktisi** **Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**	**3 Dosen**	**4.500.000**		
511010	*Honorarium Pengembangan Bahan Ajar/Rencana Pembelajaran Semester*		*4.500.000*		
	- 12.2. - Sekretaris [3 DSN]	1.500.000	4.500.000	61	
8	**Insentif Penyusunan Modul Bahan Ajar Kolaborasi Dosen dengan Praktisi** **Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**	**6 Modul**	**9.000.000**		
511010	*Honorarium Pengembangan Bahan Ajar/Rencana Pembelajaran Semester*		*9.000.000*		
	- 12.2. - Sekretaris [6 MDL]	1.500.000	9.000.000	61	
1	**Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award**				
4	**Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan** **Output: Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award**	**2 Dosen**	**4.500.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*4.500.000*		
	- [2 DSN]	2.250.000	4.500.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
2	***Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI***				
2	**Akreditasi Arsip Universitas**				
2	**Pengelolaan dan penataan arsip dalam menunjang akreditasi kearsipan** **Output: Akreditasi Arsip Universitas**	**12 Bulan**	**3.000.000**		
511005	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)*		*3.000.000*		
	- 64.1. - Insentif komandan [12 BLN]	250.000	3.000.000	61	
2	**Jumlah laboratorium microteaching**				
1	**Pengembangan laboratorium** **Output: Jumlah laboratorium microteaching**	**6 Program Studi**	**270.000.000**		
532001	*Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin*		*73.200.000*		
	- Belanja Modal [4 PKT]	18.300.000	73.200.000	61	
521005	*Belanja Bahan/Bahan Praktikum*		*25.000.000*		
	- Bahan Praktikum [2 PKT]	12.500.000	25.000.000	61	
523001	*Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan*		*160.000.000*		
	- Pemeliharaan [2 PKT]	17.500.000	35.000.000	61	
	- Pemeliharaan Kampus [2 PKT]	62.500.000	125.000.000	61	
523002	*Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin*		*11.800.000*		
	- Pemeliharaan Peralatan [2 PKT]	5.900.000	11.800.000	61	
2	**Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern**				
20	**Pengadaan Lisensi berbagai Software** **Output: Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern**	**1 Kegiatan**	**5.000.000**		
535001	*Belanja Pengadaan Barang Modal Lainnya*		*5.000.000*		
	- lisensi [1 KEG]	5.000.000	5.000.000	61	
3	***Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel***				
3	**Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L**				
5	**Pembayaran tunjangan tugas tambahan** **Output: Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L**	**12 Bulan**	**659.296.350**		
512013	*Tunjangan Tugas Tambahan*		*656.296.350*		
	- Direktur [12 BLN]	10.112.300	121.347.600	61	
	- Wakil Direktur [12 BLN x 2 ORG]	6.050.000	145.200.000	61	
	- Kaprodi S2 PGSD [3 BLN]	5.633.850	16.901.550	61	
	- Sekretarus PGSD [12 BLN]	4.455.000	53.460.000	61	
	- Kaprodi S1 [12 BLN x 5 ORG]	4.012.800	240.768.000	61	
	- Kasi [12 BLN x 2 ORG]	3.275.800	78.619.200	61	
511005	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)*		*3.000.000*		
	- [12 BLN]	250.000	3.000.000	61	
3	**Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**				
4	**Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit** **Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**	**2 Kegiatan**	**15.000.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*15.000.000*		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [1 ORG x 2 KEG]	1.250.000	2.500.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [1 ORG x 2 KEG]	1.500.000	3.000.000	61	
	- 2.6.2.3. - Sekretaris [1 ORG x 2 KEG]	1.000.000	2.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [5 ORG x 2 KEG]	750.000	7.500.000	61	
9	**Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**	**1 Kegiatan**	**11.500.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*11.500.000*		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [1 ORG]	1.250.000	1.250.000	61	
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [1 ORG]	1.500.000	1.500.000	61	
	- 2.6.2.3. - Sekretaris [1 ORG]	1.000.000	1.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [5 ORG]	750.000	3.750.000	61	
	- 2.6.3.1 - Tingkat Unit Lainnya > Ketua [1 ORG]	1.000.000	1.000.000	61	
	- 2.6.3.2. - Sekretaris [1 ORG]	800.000	800.000	61	
	- 2.6.3.3. - Anggota [4 ORG]	550.000	2.200.000	61	
15	**Penyusunan RKAT Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**	**1 Kegiatan**	**7.500.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*7.500.000*		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [1 ORG]	1.250.000	1.250.000	61	
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [1 ORG]	1.500.000	1.500.000	61	
	- 2.6.2.3. - Sekretaris [1 ORG]	1.000.000	1.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [5 ORG]	750.000	3.750.000	61	
16	**Penyusunan Revisi RKAT Output: Predikat Akuntabilitas**	**1 Kegiatan**	**35.000.000**		
521006	*Belanja Barang Persediaan*		*20.000.000*		
	- Persediaan ATK [2 PKT]	10.000.000	20.000.000	61	
517002	*Uang Lembur Pegawai Non PNS*		*15.000.000*		
	- Golongan III / PT [12 BLN x 10 JAM x 10 OK]	12.500	15.000.000	61	
23	**Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**	**4 Kegiatan**	**45.000.000**		
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*45.000.000*		
	- [70 DUS x 10 KEG]	45.000	31.500.000	61	
	- [100 DUS x 10 KEG]	13.500	13.500.000	61	
6	**Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi**				
1	***Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal***				
1	**Indeks kepuasan pelayanan**				
16	**Pengelolaan sistem aplikasi penunjang Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**15.000.000**		
511005	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)*		*15.000.000*		
	- [5 ORG x 12 BLN]	250.000	15.000.000	61	
21	**Pemberian bantuan sosial Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**10 Kegiatan**	**13.000.000**		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
573001	*Bantuan Masyarakat*		*3.000.000*		
	- Bantuan Masyarakat [3 KEG x 10 BLN]	100.000	3.000.000	61	
514002	*Belanja Santunan Pegawai*		*10.000.000*		
	- Santunan Pegawai [2 KEG x 10 BLN]	500.000	10.000.000	61	
25	**Pelaksanaan pekan olah raga dan art and sport performance day** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**2 Kegiatan**	**116.150.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*4.350.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG]	750.000	750.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG]	600.000	600.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [4 ORG]	412.500	1.650.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*10.000.000*		
	- [25 DUS x 8 KALI]	40.000	8.000.000	61	
	- [25 DUS x 4 KALI]	20.000	2.000.000	61	
522007	*Belanja Sewa*		*15.000.000*		
	- Sewa [2 PKT]	7.500.000	15.000.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*30.000.000*		
	- [25 ORG x 4 HR]	300.000	30.000.000	61	
526003	*Belanja Barang Lain-lain*		*56.800.000*		
	- [100 ORG]	568.000	56.800.000	61	
29	**Pelaksanaan MOKAKU** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**54.090.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*10.000.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG]	750.000	750.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG]	600.000	600.000	61	
	- 2.9.5. - Koordinator Bidang/Ketua Seksi [6 ORG]	550.000	3.300.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [8 ORG]	500.000	4.000.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*10.340.000*		
	- [5 ORG x 4 JAM]	517.000	10.340.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*15.000.000*		
	- [50 DUS x 4 HR]	40.000	8.000.000	61	
	- [50 DUS x 7 HR]	20.000	7.000.000	61	
522007	*Belanja Sewa*		*12.000.000*		
	- at cost [2 PKT]	6.000.000	12.000.000	61	
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*6.750.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [6 MHS]	1.125.000	6.750.000	61	
32	**Pelaksanaan pembekalan perkuliahan awal tahun** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**2 Semester**	**13.590.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*2.850.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG]	700.000	700.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG]	750.000	750.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG]	375.000	750.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*8.740.000*		
	- [5 ORG x 2 JAM]	874.000	8.740.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*2.000.000*		
	- [50 ORG x 2 KALI]	20.000	2.000.000	61	
33	**Perayaan dies natalis Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**1.800.000**		
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*1.000.000*		
	- [50 ORG]	20.000	1.000.000	61	
526003	*Belanja Barang Lain-lain*		*800.000*		
	- [2 ORG]	400.000	800.000	61	
34	**Penyusunan/pengembangan POB Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**7.500.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*7.500.000*		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [1 ORG]	1.250.000	1.250.000	61	
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [1 ORG]	1.500.000	1.500.000	61	
	- 2.6.2.3. - Sekretaris [1 ORG]	1.000.000	1.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [5 ORG]	750.000	3.750.000	61	
42	**Perjalanan dinas Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**219.812.800**		
512016	*Insentif Sopir/Pembantu Sopir ke Luar Kota*		*5.000.000*		
	- [10 BLN x 5 KEG]	100.000	5.000.000	61	
524001	*Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota*		*33.000.000*		
	- [12 BLN x 5 ORG x 4 KEG]	137.500	33.000.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*181.812.800*		
	- [10 BLN x 5 ORG x 10 KEG]	362.000	181.000.000	61	
	- [1 BLN x 2 ORG x 1 KEG]	406.400	812.800	61	
43	**Pemeliharaan gedung dan bangunan Output: Indeks Kepuasan Pelayanan**	**1 Kegiatan**	**10.000.000**		
523001	*Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan*		*10.000.000*		
	- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan [1 PKT]	10.000.000	10.000.000	61	
45	**Pemeliharaan kebersihan dan keindahan kampus Output: Indeks Kepuasan Pelayanan**	**1 Kegiatan**	**12.000.000**		
523005	*Belanja Pemeliharaan Lainnya*		*12.000.000*		
	- Belanja Pemeliharaan Lainnya [1 KEG]	12.000.000	12.000.000	61	
53	**Pelaksanaan kegiatan olah raga rutin pegawai Output: Indeks Kepuasan Pelayanan**	**1 Kegiatan**	**30.000.000**		
526003	*Belanja Barang Lain-lain*		*30.000.000*		
	- Belanja Barang Lain-lain [1 KEG]	30.000.000	30.000.000	61	
54	**Pemeliharaan kendaraan dinas Output: Indeks Kepuasan Pelayanan**	**12 Bulan**	**90.500.000**		
523002	*Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin*		*89.000.000*		
	- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin [10 BLN]	8.900.000	89.000.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
521009	*Belanja Barang Operasional Lainnya*		*1.500.000*		
	- Belanja Barang Operasional Lainnya [1 KEG]	1.500.000	1.500.000	61	
55	**Pengadaan furniture kantor Output: Indeks Kepuasan Pelayanan**	**2 Paket**	**24.449.930**		
532001	*Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin*		*24.449.930*		
	- Belanja MOdal Pengadaan Peralatan dan Mesin [1 PKT]	24.449.930	24.449.930	61	
62	**Pemeliharaan sarana dan prasarana lainnya Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**110.000.000**		
523001	*Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan*		*110.000.000*		
	- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan [1 KEG]	110.000.000	110.000.000	61	
64	**Pengadaan pakaian seragam/dinas Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**69.500.000**		
526003	*Belanja Barang Lain-lain*		*69.500.000*		
	- Belanja Barang Lain-lain [1 KEG]	69.500.000	69.500.000	61	
67	**Penyediaan keperluan operasional dan kerumahtanggaan kantor Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**187.661.920**		
522008	*Belanja Jasa Lainnya*		*1.500.000*		
	- Belanja Jasa Lainnya [1 KEG]	1.500.000	1.500.000	61	
526002	*Belanja Hadiah*		*1.800.000*		
	- Belanja Hadiah [1 KEG]	1.800.000	1.800.000	61	
511015	*Honorarium Mahasiswa Paruh Waktu*		*21.000.000*		
	- Honorarium Mahasiswa PAruh Waktu [7 BLN x 6 OB]	500.000	21.000.000	61	
521001	*Belanja Keperluan Perkantoran*		*38.595.095*		
	- Belanja Keperluan Perkantoran [10 BLN]	3.800.000	38.000.000	61	
	- Belanja Keperluan Perkantoran [1 BLN]	595.095	595.095	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*95.695.905*		
	- Belanja Pengadaan Bahan Makanan [10 KEG x 12 BLN x 15 BOX]	20.500	36.900.000	61	
	- Belanja Pengadaan Bahan Makanan [5 KEG x 10 BLN x 25 BOX]	47.020	58.775.000	61	
	- Belanja Pengadaan Bahan Makanan [1 BOX]	20.905	20.905	61	
521004	*Belanja Pengiriman Surat Dinas*		*3.100.000*		
	- Belanja Pengiriman Surat Dinas [1 KEG]	3.100.000	3.100.000	61	
521006	*Belanja Barang Persediaan*		*23.093.000*		
	- Belanja Barang Persediaan [10 BLN]	2.309.300	23.093.000	61	
521009	*Belanja Barang Operasional Lainnya*		*1.000.000*		
	- Belanja Barang Operasional Lainnya [1 KEG]	1.000.000	1.000.000	61	
521008	*Belanja Administrasi Bank dan Pajak*		*1.877.920*		
	- Belanja Administrasi Bank dan Pajak [10 BLN]	187.792	1.877.920	61	
70	**Pengamanan sarana dan prasarana kampus Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**2.400.000**		
516001	*Uang Makan Pegawai PNS*		*400.000*		
	- Uang Makan Sahur Keamanan [10 HR]	40.000	400.000	61	
516002	*Uang Makan Pegawai Non PNS*		*2.000.000*		
	- Uang Makan Sahur Keamanan [10 HR x 5 ORG]	40.000	2.000.000	61	
72	**Pengolahan dan pencetakan SKPI/SKM Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**5.600.000**		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
517001	*Uang Lembur Pegawai PNS*		*1.500.000*		
	- 3.1.3. - Golongan III [1 KEG x 3 ORG x 25 JAM]	20.000	1.500.000	61	
517002	*Uang Lembur Pegawai Non PNS*		*4.100.000*		
	- Uang Lembur Pegawai Non PNS [1 KEG x 5 ORG x 41 JAM]	20.000	4.100.000	61	
74	**Pelepasan wisudawan Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**3 Kegiatan**	**35.000.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*15.000.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [3 KEG x 1 ORG]	700.000	2.100.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [3 KEG x 1 ORG]	650.000	1.950.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [3 KEG x 1 ORG]	750.000	2.250.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [3 KEG x 1 ORG]	600.000	1.800.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [3 KEG x 5 ORG]	460.000	6.900.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*20.000.000*		
	- Belanja Perjalanan DInas Luar Kota [2 KEG x 25 ORG]	400.000	20.000.000	61	
86	**Rapat rutin/koordinasi/komisi/pokja Output: Indeks kepuasan layanan**	**1 Kegiatan**	**26.078.000**		
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*26.078.000*		
	- [100 DUS x 10 KEG]	13.039	13.039.000	61	
	- [100 DUS x 10 KEG]	13.039	13.039.000	61	
94	**Pembayaran tunjangan pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**49.560.000**		
511004	*Honorarium Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan/Pelaksana Pengadaan Barang&Jasa*		*49.560.000*		
	- [12 BLN]	1.025.000	12.300.000	61	
	- 1.3.7 - ATASAN LANGSUNG BENDAHARA/BENDAHARA PENGELUARAN PEMBANTU (BPP) > Nilai pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar [12 BLN]	1.260.000	15.120.000	61	
	- [12 BLN]	1.025.000	12.300.000	61	
	- 1.9.2 - Staf BPP/PPABP > Nilai pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar [12 BLN]	820.000	9.840.000	61	
95	**Pembayaran honorarium pejabat dan panitia pengadaan barang dan jasa Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**35.280.000**		
511004	*Honorarium Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan/Pelaksana Pengadaan Barang&Jasa*		*20.160.000*		
	- [12 BLN]	680.000	8.160.000	61	
	- 1.6.6 - PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK) > Nilai pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar [12 BLN]	1.000.000	12.000.000	61	
532003	*Belanja Modal Honorarium Pengadaan Peralatan dan Mesin*		*15.120.000*		
	- [12 BLN x 3 ORG]	420.000	15.120.000	61	
96	**Pembayaran Insentif keagamaan Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**98 Orang**	**113.800.000**		
512018	*Insentif Keagamaan*		*113.800.000*		
	- [10 ORG]	500.000	5.000.000	61	
	- [61 ORG]	450.000	27.450.000	61	
	- [16 ORG]	400.000	6.400.000	61	
	- [10 ORG]	350.000	3.500.000	61	
	- [10 ORG]	800.000	8.000.000	61	
	- [61 ORG]	750.000	45.750.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- [16 ORG]	700.000	11.200.000	61	
	- [10 ORG]	650.000	6.500.000	61	
97	**Lembur pegawai Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**82.926.000**		
517001	*Uang Lembur Pegawai PNS*		*25.216.000*		
	- PNS [10 BLN x 5 ORG x 2 KEG x 10 JAM]	25.216	25.216.000	61	
517002	*Uang Lembur Pegawai Non PNS*		*57.710.000*		
	- Non PNS [10 BLN x 5 ORG x 4 KEG x 10 JAM]	28.855	57.710.000	61	
98	**Bingkisan Hari Raya Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**100 Orang**	**49.000.000**		
514003	*Belanja Bingkisan Hari Raya*		*49.000.000*		
	- [98 ORG]	500.000	49.000.000	61	
102	**Pembayaran honorarium pengelola akademik (SKM, GKM, Pembina Kemahasiswaan, dan Kepala Lab.) Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**155.000.000**		
511005	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)*		*155.000.000*		
	- [1 ORG x 12 BLN]	750.000	9.000.000	61	
	- [1 ORG x 12 BLN]	600.000	7.200.000	61	
	- 59.1. - Pasca Sarjana/Fakultas Terintegrasi/Kamda Terintegrasi [6 ORG x 12 BLN]	400.000	28.800.000	61	
	- 57.1. - Biaya Pembuatan Spanduk/Banner/Baliho/Cetakan [7 ORG x 12 BLN]	350.000	29.400.000	61	
	- [1 ORG x 12 BLN]	350.000	4.200.000	61	
	- [14 ORG x 12 BLN]	250.000	42.000.000	61	
	- [8 ORG x 10 BLN]	430.000	34.400.000	61	
103	**Pembayaran honorarium pengelola/tim kepegawaian Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**3.000.000**		
511005	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)*		*3.000.000*		
	- 66.1 - PENGELOLA KEPEGAWAIAN DI UNIT KERJA > Honorarium pengelola kepegawaian di direktorat/biro [1 ORG x 12 BLN]	250.000	3.000.000	61	
106	**Operasional Pegawai Harian Lepas Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**24.000.000**		
511019	*Upah Pekerja Harian Lepas*		*24.000.000*		
	- PHL [1 ORG x 12 BLN]	2.000.000	24.000.000	61	
120	**Pelaksanaan ujian sidang Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**3 Kegiatan**	**3.000.000**		
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*3.000.000*		
	- [15 DUS x 4 KALI]	40.000	2.400.000	61	
	- [15 DUS x 2 KALI]	20.000	600.000	61	
122	**Penyelenggaraan kuliah umum/eminence lecture Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**8 Kegiatan**	**80.410.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*20.000.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG x 4 KEG]	700.000	2.800.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG x 4 KEG]	750.000	3.000.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG x 4 KEG]	650.000	2.600.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG x 4 KEG]	600.000	2.400.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [5 ORG x 4 KEG]	460.000	9.200.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*56.910.000*		
	- [5 ORG x 2 JAM x 10 KEG]	569.100	56.910.000	61	
521001	*Belanja Keperluan Perkantoran*		*3.000.000*		
	- perkantoran [1 PKT]	3.000.000	3.000.000	61	
521006	*Belanja Barang Persediaan*		*500.000*		
	- persediaan [1 PKT]	500.000	500.000	61	
124	**Pelaksanaan praktikum** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**1.500.000**		
511010	*Honorarium Pengembangan Bahan Ajar/Rencana Pembelajaran Semester*		*1.500.000*		
	- 12.2. - Sekretaris [1 MKSMT]	1.500.000	1.500.000	61	
125	**Pengadaan alat dan bahan praktikum** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**2 Paket**	**24.343.900**		
521005	*Belanja Bahan/Bahan Praktikum*		*24.343.900*		
	- bahan praktikum [2 PKT]	12.171.950	24.343.900	61	
147	**Pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**109 Orang**	**228.900.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*228.900.000*		
	- pengembengan pegawai [109 ORG x 1 KEG]	2.100.000	228.900.000	61	
148	**Survey kepuasan mahasiswa** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**5.700.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*5.700.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG x 1 KEG]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG x 1 KEG]	750.000	750.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG x 1 KEG]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG x 1 KEG]	600.000	600.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [6 ORG x 1 KEG]	500.000	3.000.000	61	
149	**Bantuan pendidikan dan pelatihan pegawai** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**10 Orang**	**10.000.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*10.000.000*		
	- Bantuan Pendidikan [2 MHSORG x 1 KEG]	5.000.000	10.000.000	61	
154	**Relaksasi Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**44 Mhs/Semester**	**60.000.000**		
571009	*Bantuan Relaksasi Pendidkan*		*60.000.000*		
	- bantuan pendidikan Relaksasi [40 MHS]	1.500.000	60.000.000	61	
156	**Fasilitasi Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**44.000.000**		
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*44.000.000*		
	- Bantuan Kemahasiswaan [10 BLN x 4 KEG]	1.100.000	44.000.000	61	
180	**Pembayaran Belanja Pegawai Magang** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**19.800.000**		
511003	*Belanja Gaji Pegawai Non PNS*		*19.800.000*		
	- [1 PRODI x 12 BLN x 2 ORG]	825.000	19.800.000	61	
1	**Pemeringkatan keterbukaan informasi publik**				

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
1	**Promosi kelembagaan Output: Pemeringkatan keterbukaan informasi publik**	**6 Program Studi**	**36.000.000**		
522008	*Belanja Jasa Lainnya*		*36.000.000*		
	- belanja jasa [2 KEG]	18.000.000	36.000.000	61	
1	**Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra**				
2	**Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri Output: Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra**	**6 Kerjasama**	**10.320.000**		
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*10.000.000*		
	- [5 ORG x 10 KEG]	200.000	10.000.000	61	
521004	*Belanja Pengiriman Surat Dinas*		*320.000*		
	- pengiriman surat dinas [16 PKT]	20.000	320.000	61	
2	***Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi***				
2	**Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**				
1	**Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi Output: Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**	**6 Program Studi**	**34.718.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*19.250.000*		
	- Penanggung Jawab [6 PRODI x 1 KEG]	700.000	4.200.000	61	
	- Ketua [6 PRODI x 1 KEG]	650.000	3.900.000	61	
	- anggota [5 PRODI x 8 ORG]	278.750	11.150.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*6.268.000*		
	- [30 BOX x 3 PRODI]	50.000	4.500.000	61	
	- [30 BOX x 3 PRODI]	19.500	1.755.000	61	
	- [1 BOX]	13.000	13.000	61	
517001	*Uang Lembur Pegawai PNS*		*1.000.000*		
	- lembur PNS [20 ORG x 2 KEG]	25.000	1.000.000	61	
517002	*Uang Lembur Pegawai Non PNS*		*4.200.000*		
	- lembur Non PNS [15 ORG x 10 KEG]	28.000	4.200.000	61	
511015	*Honorarium Mahasiswa Paruh Waktu*		*4.000.000*		
	- [2 ORG x 4 BLN]	500.000	4.000.000	61	
2	**Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**				
2	**Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran Output: Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**	**6 Program Studi**	**59.712.600**		
532001	*Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin*		*44.212.600*		
	- Pearalatan dan Mesin [4 PKT]	11.053.150	44.212.600	61	
526003	*Belanja Barang Lain-lain*		*5.500.000*		
	- barang lainnya [1 PKT x 2 KEG]	2.750.000	5.500.000	61	
521001	*Belanja Keperluan Perkantoran*		*10.000.000*		
	- perkantoran [10 PKT]	1.000.000	10.000.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
3	**Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional Output: Presentase Program Studi yang memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah**	**12 Orang/Bulan**	**27.220.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*3.450.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 KEG x 1 OK]	625.000	1.250.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 KEG x 1 ORG]	600.000	1.200.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 1 KEG]	500.000	1.000.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*1.870.000*		
	- [2 ORG x 1 OK]	935.000	1.870.000	61	
511005	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)*		*8.400.000*		
	- [12 BLN x 2 ORG]	350.000	8.400.000	61	
522008	*Belanja Jasa Lainnya*		*6.500.000*		
	- Jasa Website [1 KEG]	6.500.000	6.500.000	61	
511015	*Honorarium Mahasiswa Paruh Waktu*		*7.000.000*		
	- 46.1 - PROGRAM KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA > Bantuan Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa [10 ORG x 10 BLN]	70.000	7.000.000	61	
4	**Akreditasi/sertifikasi internasional program studi Output: Persentase program studi yang memiliki akreditasi**	**1 Kegiatan**	**175.000.000**		
532001	*Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin*		*175.000.000*		
	- Pengadaan Custom Meja dan Kursi [4 PKT]	43.750.000	175.000.000	61	
6	**Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional Output: Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**	**10 Bulan**	**80.000.000**		
521006	*Belanja Barang Persediaan*		*80.000.000*		
	- Persediaan ATK [8 KEG]	10.000.000	80.000.000	61	
2	**Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education**				
2	**Fasilitasi program pemeringkatan UPI dalam QS World University Ranking by Subject-WCU Output: Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education**	**1 Kegiatan**	**215.000.000**		
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*35.000.000*		
	- [10 ORG x 10 KEG]	350.000	35.000.000	61	
524005	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri*		*180.000.000*		
	- at cose [5 ORG]	36.000.000	180.000.000	61	
2	**Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri**				
1	**Implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Output: Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri**	**1 Kegiatan**	**8.500.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*7.500.000*		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [2 ORG x 1 OK]	1.250.000	2.500.000	61	
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [2 ORG x 1 OK]	1.500.000	3.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [4 ORG x 1 KEG]	500.000	2.000.000	61	
521001	*Belanja Keperluan Perkantoran*		*1.000.000*		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- Keperluan Perkantoran [1 KEG]	1.000.000	1.000.000	61	

Menyetujui,
Rektor,

Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd. M.A.
NIP. 196202081986011002

Bandung, 19 Februari 2025,
Direktur,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP. 197511182000031004

RENCANA AKSI PENCAPAIAN IKU DAN IKT

Unit Kerja : KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA
Tahun : 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	%	55	Analisis Kebutuhan Pengembangan RPS, Koordinasi Program dengan merancang kegiatan: 1 Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project 2 Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project 3 Pengembangan modul digital dan buku ajar 4 Penilaian dokumen RPS berbasis case method atau team based project 5 Pengembangan kurikulum	55	Analisis Kebutuhan Pengembangan RPS, Koordinasi Program dengan merancang kegiatan: 1 Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project 2 Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project 3 Pengembangan modul digital dan buku ajar 4 Penilaian dokumen RPS berbasis case method atau team based project 5 Pengembangan kurikulum	100	Analisis Kebutuhan Pengembangan RPS, Koordinasi Program dengan merancang kegiatan: 1 Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project 2 Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project 3 Pengembangan modul digital dan buku ajar 4 Penilaian dokumen RPS berbasis case method atau team based project 5 Pengembangan kurikulum	100	Analisis Kebutuhan Pengembangan RPS, Koordinasi Program dengan merancang kegiatan: 1 Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project 2 Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project 3 Pengembangan modul digital dan buku ajar 4 Penilaian dokumen RPS berbasis case method atau team based project 5 Pengembangan kurikulum
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	15	Sosialisasi Program kerja dan pendaftaran mahasiswa tingkat akhir sasaran dengan merancang kegiatan: 1 - Bekerjasama dengan LPTK yang melaksanakan Sertifikasi Kompetensi 2 - Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi 3 - Pelatihan persiapan uji kompetensi mahasiswa	35	Sosialisasi Program kerja dan pendaftaran mahasiswa tingkat akhir sasaran dengan merancang kegiatan: 1 - Bekerjasama dengan LPTK yang melaksanakan Sertifikasi Kompetensi 2 - Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi 3 - Pelatihan persiapan uji kompetensi mahasiswa	65	Sosialisasi Program kerja dan pendaftaran mahasiswa tingkat akhir sasaran dengan merancang kegiatan: 1 - Bekerjasama dengan LPTK yang melaksanakan Sertifikasi Kompetensi 2 - Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi 3 - Pelatihan persiapan uji kompetensi mahasiswa	65	Sosialisasi Program kerja dan pendaftaran mahasiswa tingkat akhir sasaran dengan merancang kegiatan: 1 - Bekerjasama dengan LPTK yang melaksanakan Sertifikasi Kompetensi 2 - Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi 3 - Pelatihan persiapan uji kompetensi mahasiswa

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa asing	%	0,0	perencanaan dan sosialisasi program rekrutmen mahasiswa asing	0,0	pembentukan tim adhoc, penyusunan tupoksi dan kegiatan penjajagan ke negara sasaran	0,8	menjalin kerjasama dengan negara calon mahasiswa asing	0,8	rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa asing
Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	1	encana pengembangan program pertukaran mahasiswa angkatan 2020, sosialisasi kepada calon peserta kegiatan inbound/outbound/double degree dengan merancang kegiatan: Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange	1	penjajagan dan penyusunan naskah kerja sama dengan PT mitra dalam kegiatan inbound/outbound/double degree dengan merancang kegiatan: Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange	2	seleksi dan penempatan mahasiswa inbound/outbound/double degree dengan merancang kegiatan: Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange	2	penetapan peserta, pendamping dan monitoring pelaksanaan inbound/outbound/double degree dengan merancang kegiatan: Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	10	perencanaan dan sosialisasi program/kegiatan kepada mahasiswa angkatan 2020, temu awal dengan lembaga mitra 1 - Pelaksanaan PPL 2 - Pelaksanaan PPL luar negeri 3 - Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa 4 - Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan (P2MB)/proyek desa/KKN 5 - Kampus Mengajar 6 - Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM	20	penetapan peserta, lokasi dan dosen pendamping PPL, penetapan dosen tamu 1 - Pelaksanaan PPL 2 - Pelaksanaan PPL luar negeri 3 - Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa 4 - Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan (P2MB)/proyek desa/KKN 5 - Kampus Mengajar 6 - Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM	40	penguatan kapasistas peserta PPL dan dosen pendamping, penetapan dosen tamu sesuai bidang keilmuaan di prodi 1 - Pelaksanaan PPL 2 - Pelaksanaan PPL luar negeri 3 - Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa 4 - Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan (P2MB)/proyek desa/KKN 5 - Kampus Mengajar 6 - Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM	40	pemantauan dan pengembangan kegiatan sesuai regulasi 1 - Pelaksanaan PPL 2 - Pelaksanaan PPL luar negeri 3 - Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa 4 - Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan (P2MB)/proyek desa/KKN 5 - Kampus Mengajar 6 - Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	20	sosialisasi kegiatan dan penjaringan peserta dengan merancang kegiatan: 1 - Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan 2 - Pembinaan alumni dan ikatan alumni 3 - Pelaksanaan bimbingan karir 4 - Pengembangan kewirausahaan mahasiswa 5 - Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling 6 - Pelatihan soft skill (komunikasi, literacy, pengelolaan emosi, kerja sama, negosiasi, kolaborasi, keterampilan berpikir) 7 - Keterlibatan alumni pada kegiatan kemahasiswaan 8 - Penyelenggaraan Edu Fair	20	bimtek dan pendampingan peserta yang berpotensional dengan merancang kegiatan: 1 - Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan 2 - Pembinaan alumni dan ikatan alumni 3 - Pelaksanaan bimbingan karir 4 - Pengembangan kewirausahaan mahasiswa 5 - Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling 6 - Pelatihan soft skill (komunikasi, literacy, pengelolaan emosi, kerja sama, negosiasi, kolaborasi, keterampilan berpikir) 7 - Keterlibatan alumni pada kegiatan kemahasiswaan 8 - Penyelenggaraan Edu Fair	66	menjalin kemitraan dengan DUDI yang relevan dengan prodi dengan merancang kegiatan: 1 - Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan 2 - Pembinaan alumni dan ikatan alumni 3 - Pelaksanaan bimbingan karir 4 - Pengembangan kewirausahaan mahasiswa 5 - Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling 6 - Pelatihan soft skill (komunikasi, literacy, pengelolaan emosi, kerja sama, negosiasi, kolaborasi, keterampilan berpikir) 7 - Keterlibatan alumni pada kegiatan kemahasiswaan 8 - Penyelenggaraan Edu Fair	66	penetapan inkubator bisnis bagi mahasiswa dan lulusan dengan merancang kegiatan: 1 - Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan 2 - Pembinaan alumni dan ikatan alumni 3 - Pelaksanaan bimbingan karir 4 - Pengembangan kewirausahaan mahasiswa 5 - Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling 6 - Pelatihan soft skill (komunikasi, literacy, pengelolaan emosi, kerja sama, negosiasi, kolaborasi, keterampilan berpikir) 7 - Keterlibatan alumni pada kegiatan kemahasiswaan 8 - Penyelenggaraan Edu Fair

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	8	Perencanaan dan sosialisasi program kerja kepada sasaran peserta/dosen dengan merancang kegiatan: 1 - Summer Program 2 - Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional 3 - Penyelenggaraan visiting scholar 4 - Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) 5 - Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran 6 - Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium	16	Penjajagan dan penandatanganan serta rencana aksi dengan lembaga mitra/PT mitra dengan merancang kegiatan: 1 - Summer Program 2 - Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional 3 - Penyelenggaraan visiting scholar 4 - Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) 5 - Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran 6 - Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium	27	Penetapan calon peserta pertukaran dosen, dan peningkatan kapasitas dosen agar berpartisipasi dalam berbagai ajang akademik di dunia 1 - Summer Program 2 - Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional 3 - Penyelenggaraan visiting scholar 4 - Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) 5 - Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran 6 - Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium	27	Pendampingan dan bantuan kegiatan kepada dosen peserta (lecturer exchange) dan monitoring kegiatan
Persentase dosen asing	%	0	Perencanaan dan sosialisasi program kerja	3	Penetapan prodi penyelenggara perkuliahan dosen tamu luar negeri dan jalin kemitraan dengan PT mitra	3	penetapan dosen tamu dan prodi penyelenggara program dosen tamu	7	pemantauan dan pengembangan hasil program/kegiatan dosen tamu serta penghargaan

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	0	Perencanaan program jurnal terindeks internasional dengan merancang kegiatan: 1 - Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti 2 - Pengembangan jurnal internasional bereputasi 3 - Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi)	0	pelatihan dan pendamping pengelola jurnal dengan merancang kegiatan: 1 - Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti 2 - Pengembangan jurnal internasional bereputasi 3 - Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi)	1	penyusunan dan review jurnal yang diajukan untuk terindeks internasional dengan merancang kegiatan: 1 - Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti 2 - Pengembangan jurnal internasional bereputasi 3 - Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi)	1	pemantauan dan peningkatan kinerja jurnal dengan merancang kegiatan: 1 - Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti 2 - Pengembangan jurnal internasional bereputasi 3 - Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi)
Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	3	perencanaan dan sosialisasi skim penelitian yand didanai pihak luar dengan merancang kegiatan: Penelitian bersama dengan lembaga mitra luar negeri	3	pelatiahan dan pendampingan penyusunan proposal didanai dengan merancang kegiatan: Penelitian bersama dengan lembaga mitra luar negeri	7	review dan seleksi proposal kredibel untuk diajukan pendanaannya dari pihak luar dengan merancang kegiatan: Penelitian bersama dengan lembaga mitra luar negeri	8	penetapan dan pemantauan proposal penelitian yang didanai pihak luar dan koordinasi dengan LPPM dengan merancang kegiatan: Penelitian bersama dengan lembaga mitra luar negeri

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,10	perencanaan dan sosialiasi program kerja dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks 2 - Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional 3 - Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti 4 - Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian 5 - Hibah penelitian 6 - Pelaksanaan pameran/pertunjukan/ pagelaran/workshop seni 7 - Insentif penulisan artikel ilmiah populer di media masa berskala nasional 8 - Workshop pengembangan kompetensi karya ilmiah dosen	0,40	penyusunan tim kerja dan penetapan waktu, tema dan lokasi kegiatan dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks 2 - Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional 3 - Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti 4 - Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian 5 - Hibah penelitian 6 - Pelaksanaan pameran/pertunjukan/ pagelaran/workshop seni 7 - Insentif penulisan artikel ilmiah populer di media masa berskala nasional 8 - Workshop pengembangan kompetensi karya ilmiah dosen	0,50	promosi dan penetapan kegiatan dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks 2 - Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional 3 - Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti 4 - Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian 5 - Hibah penelitian 6 - Pelaksanaan pameran/pertunjukan/ pagelaran/workshop seni 7 - Insentif penulisan artikel ilmiah populer di media masa berskala nasional 8 - Workshop pengembangan kompetensi karya ilmiah dosen	2,00	monitoring kegiatan dan pelaporan hasil kegiatan dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks 2 - Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional 3 - Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti 4 - Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian 5 - Hibah penelitian 6 - Pelaksanaan pameran/pertunjukan/ pagelaran/workshop seni 7 - Insentif penulisan artikel ilmiah populer di media masa berskala nasional 8 - Workshop pengembangan kompetensi karya ilmiah dosen

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	83	perencanaan dan sosialisasi kegiatan pelatihan artikel jurnal mendukung dosen untuk membuat karya yang aktual dan faktual dan mempromosikan hasil karya agar menjadi rujukan. mahasiswa didorong dalam proses penyelesaian skripsi agar mencari rujukan dari karya dosen di Kampus UPI Tasikmalaya: 1 - Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional 2 - Keikutsertaan seminar internasional atau bantuan penyiapan jurnal	83	pendataan dan penentuan peserta pelatihan mendukung dosen untuk membuat karya yang aktual dan faktual dan mempromosikan hasil karya agar menjadi rujukan. mahasiswa didorong dalam proses penyelesaian skripsi agar mencari rujukan dari karya dosen di Kampus UPI Tasikmalaya	183	pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan mendukung dosen membuat karya yang aktual dan faktual dan mempromosikan hasil karya agar menjadi rujukan. mahasiswa didorong dalam proses penyelesaian skripsi agar mencari rujukan dari karya dosen di Kampus UPI Tasikmalaya	183	pendampingan submit artikel ke jurnal terindeks internasional mendukung dosen untuk membuat karya yang aktual dan faktual dan mempromosikan hasil karya agar menjadi rujukan. mahasiswa didorong dalam proses penyelesaian skripsi agar mencari rujukan dari karya dosen di Kampus UPI Tasikmalaya
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	0		0		3	Hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi	3	Hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	0	Sosialisasi kegiatan Luaran Penelitian dan Pengabdian diarahkan untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual	0	Pengumpulan Luaran Penelitian dan Pengabdian diarahkan untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual	0	Proses bantuan Luaran Penelitian dan Pengabdian diarahkan untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual	2	Publikasi Luaran Penelitian dan Pengabdian diarahkan untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual dalam bazar
Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,0	Penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat	0,0	Pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat	0,0	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	0,1	Publikasi luaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan hibah lebih dari Rp. 50.000.000 dalam bentuk artikel bereputasi internasional

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0	Perencanaan dan sosialisasi kegiatan dengan merancang program: Seminar/workshop/sosialisasi hasil Pengabdian kepada Mayarakat (PkM) dengan berbagai pihak	0	pengumpulan daftar produk yang dihilirisasi dengan merancang program: Seminar/workshop/sosialisasi hasil Pengabdian kepada Mayarakat (PkM) dengan berbagai pihak	1	penetapan dan bantuan kegiatan ke stake holder dengan merancang program: Seminar/workshop/sosialisasi hasil Pengabdian kepada Mayarakat (PkM) dengan berbagai pihak	1	pendampingan dan promosi hasil inovasi produk ke masyarakat dengan merancang program: 1 - Program Pengabdian kepada Mayarakat (PkM) berbasis Kepakaran Bidang Ilmu 2 - Seminar/workshop/sosialisasi hasil Pengabdian kepada Mayarakat (PkM) dengan berbagai pihak
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,00	Sosialisasi program kepada mahasiswa per prodi 10 orang: 1 - Fasilitasi keikutsertaaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional 2 - Pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 3 - Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga 4 - Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 - Pemilihan mahasiswa berprestasi	0,10	Scouting mahasiswa berprestasi dengan merancang kegiatan: 1 - Fasilitasi keikutsertaaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional 2 - Pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 3 - Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga 4 - Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 - Pemilihan mahasiswa berprestasi	0,35	Screening/Seleksi mahasiswa dengan merancang program: 1 - Fasilitasi keikutsertaaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional 2 - Pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 3 - Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga 4 - Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 - Pemilihan mahasiswa berprestasi	0,35	Pendampingan/Coaching peserta mahasiswa berprestasi: 1 - Fasilitasi keikutsertaaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional 2 - Pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 3 - Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga 4 - Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 - Pemilihan mahasiswa berprestasi

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,0	Penugasan Dosen menjadi pembimbing mahasiswa	0,5	Diklat dosen menjadi trainer/pelatih dalam pembimbingan mahasiswa meraih kejuaraan Pelatihan bersertifikat bagi dosen pembimbing untuk meraih prestasi mahasiswa	1,0	Dosen melaksanakan Sosialisasi, Scouting, Screening calon mahasiswa berprestasi	1,0	Membimbing dan mendukung mahasiswa mengikuti kompetisi Kejuaraan Tingkat Nasional
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	20	dosen agar menyegerakan kelulusannya untuk dapat berkiprah kembali mengambil peran dalam tridharma secara utuh dan dalam kelembagaan	20	dosen agar menyegerakan kelulusannya untuk dapat berkiprah kembali mengambil peran dalam tridharma secara utuh dan dalam kelembagaan	35	Dosen diarahkan dalam mengambil jurusan program studi pilihan dengan merancang program: 1 - Beasiswa penyelesaian studi	35	dosen agar menyegerakan kelulusannya untuk dapat berkiprah kembali mengambil peran dalam tridharma secara utuh dan dalam kelembagaan
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	0,0		0,0		0,0		4,7	dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dimotivasi dan didukung untuk mendaftarkan Calon Guru Besar
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	4	Perencanaan program -program yang realibilitas dengan keilmuan dosen dengan merancang program: 1 - Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi 2 - Sertifikasi kompetensi dosen 3 - Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	24	Kerjasama dengan mitra penyelenggara kompetensi relevan dengan keilmuan dosen dengan merancang program: 1 - Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi 2 - Sertifikasi kompetensi dosen 3 - Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	24	memotivasi dosen dalam keikutsertaan program dengan merancang program: 1 - Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi 2 - Sertifikasi kompetensi dosen 3 - Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	48	Pendaftaran sertifikasi kompetensi dosen yang relevan

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	2	Perencanaan pemilihan mitra-mitra yang kredibel untuk kerjasama	3	Branch marking dengan mitra terpilih	4	pelaksanaan kerjasama dengan mitra sebagai profesional, dunia industri, atau dunia kerja	6	pelaksanaan kerjasama dengan mitra sebagai profesional, dunia industri, atau dunia kerja
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0	Sosialisasi kegiatan dosen/tenaga kependidikan yang berpotensi mendapatkan penghargaan	2	Pelaksanaan kegiatan dosen/tenaga kependidikan yang berpotensi mendapatkan penghargaan	2	Pelaksanaan kegiatan dosen/tenaga kependidikan yang berpotensi mendapatkan penghargaan	4	Pelaporan pencapaian penghargaan dosen/tenaga kependidikan dan memfasilitasi/stimulus kepada pegawai sebagai bentuk motivasi dalam berkarya
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	Memfasilitasi/Stimulus Sarana dan Prasana sesuai Kebutuhan Lab	1	Memfasilitasi/Stimulus Sarana dan Prasana sesuai Kebutuhan Lab	1	Perencanaan Program Pengembangan Laboratorium	1	Pelaksanaan dan monitoring kegiatan laboratorium
Jumlah IGU	Rp	125.000.000	Menciptakan kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja	375.000.000	Menciptakan kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja	675.000.000	Menciptakan kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja	1.000.000.000	Menciptakan kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat		Penataan Arsip Dokumen dengan merancang program: 1 - Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit 2 - Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja 3 - Penyusunan RKAT 4 - Penyusunan Revisi RKAT 5 - Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan		Penataan Arsip Dokumen dengan merancang program: 1 - Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit 2 - Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja 3 - Penyusunan RKAT 4 - Penyusunan Revisi RKAT 5 - Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan		Penataan Arsip Dokumen dengan merancang program: 1 - Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit 2 - Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja 3 - Penyusunan RKAT 4 - Penyusunan Revisi RKAT 5 - Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan	AA	Penataan Arsip Dokumen dengan merancang program: 1 - Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit 2 - Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja 3 - Penyusunan RKAT 4 - Penyusunan Revisi RKAT 5 - Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	25	Menentukan institusi instansi lembaga berkriteria/standar 1 - Pelaksanaan kunjungan/studi lapangan dalam rangka kerja sama kelembagaan 2 - Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri 3 - Kerja sama dengan sekolah mitra di dalam dan luar negeri 4 - Pengembangan kerja sama seni dan budaya dengan lembaga internasional di luar negeri 5 - Kerja sama ke Kabupaten/Kota dan badan usaha lainnya	50	Branch marking dengan institusi instansi lembaga berkriteria/standar nasional/internasional dengan merancang: 1 - Pelaksanaan kunjungan/studi lapangan dalam rangka kerja sama kelembagaan 2 - Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri 3 - Kerja sama dengan sekolah mitra di dalam dan luar negeri 4 - Pengembangan kerja sama seni dan budaya dengan lembaga internasional di luar negeri 5 - Kerja sama ke Kabupaten/Kota dan badan usaha lainnya	75	Melaksanakan kerjasama dengan institusi instansi lembaga berkriteria /standar nasional/internasional dengan merancang: 1 - Pelaksanaan kunjungan/studi lapangan dalam rangka kerja sama kelembagaan 2 - Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri 3 - Kerja sama dengan sekolah mitra di dalam dan luar negeri 4 - Pengembangan kerja sama seni dan budaya dengan lembaga internasional di luar negeri 5 - Kerja sama ke Kabupaten/Kota dan badan usaha lainnya	100	Menyusun Program Kerja bersama dengan instansi terkait lembaga berstandar nasional/internasional dengan merancang program: 1 - Pelaksanaan kunjungan/studi lapangan dalam rangka kerja sama kelembagaan 2 - Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri 3 - Kerja sama dengan sekolah mitra di dalam dan luar negeri 4 - Pengembangan kerja sama seni dan budaya dengan lembaga internasional di luar negeri 5 - Kerja sama ke Kabupaten/Kota dan badan usaha lainnya
Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	20	Perencanaan Program per triwulan dengan merancang kegiatan: Pengembangan Kapasitas Satuan Kendali Mutu (SKM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM), Pengadaan peralatan laboratorium	40	Implementasi Program penunjang Akreditasi Pengadaan peralatan laboratorium	60	Monitoring Pelaksanaan Program	83	Evaluasi Program tahun berjalan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	15	Perencanaan Program Triwulan I, 2, 3, 4 1 - Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional 2 - Akreditasi/sertifikasi internasional program studi 3 - Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional 4 - Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	30	Pelaksanaan Program mendukung Akreditasi dengan merancang kegiatan: 1 - Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional 2 - Akreditasi/sertifikasi internasional program studi 3 - Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional 4 - Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	35	Monitoring Program Pendukung Akreditasi 1 - Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional 2 - Akreditasi/sertifikasi internasional program studi 3 - Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional 4 - Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	48	Evaluasi Pelaksanaan Program 1 Tahun berjalan 1 - Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional 2 - Akreditasi/sertifikasi internasional program studi 3 - Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional 4 - Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran
Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0	melakukan sosialisasi pentingnya ZI di Ilingkungan Kampu	0	melengkapi instrumen dukungan pembangunan ZI (Pembutan banner, pamflet) maupun pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE)	0	Evaluasi Implementasi ZI	1	Pengukuran Implementasi ZI
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0	Kajian Pendirian Pusat Unggulan Universitas Center of Excellence (CoE)	0	Perencanaan Pendirian Pusat Unggulan Universitas Center of Excellence (CoE)	0	Perencanaan program kegiatan Pusat Unggulan Universitas Center of Excellence (CoE)	1	Pengelolaan dan Pengembangan program Pusat Unggulan Universitas Center of Excellence (CoE)

Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian

Persentase Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi Internasional yang Dibiayai RKAT Unit Kerja	%	0	- Seleksi mahasiswa berdasarkan IPK, minat, dan kesiapan. - Integrasi data dengan sistem akademik untuk tracking. - Penentuan jumlah mahasiswa yang akan dibiayai. - Alokasi anggaran per jenis sertifikasi dan per unit kerja. - Penyusunan TOR dan indikator capaian (jumlah peserta, jenis sertifikasi, hasil ujian). - Penjajakan kerja sama dengan lembaga sertifikasi internasional. - Draft MoU atau kontrak layanan.	0	- Kampanye internal (poster, webinar, info session). - Pembukaan pendaftaran dan seleksi akhir. - Fasilitasi pelatihan persiapan (intensif atau reguler). - Penyediaan modul, simulasi ujian, dan mentoring. - Penjadwalan ujian sertifikasi. - Monitoring pelaksanaan dan dokumentasi. - Laporan capaian triwulan (jumlah peserta, jenis sertifikasi, hasil sementara). - Evaluasi awal efektivitas program.	10	- Rekap hasil ujian dan tingkat kelulusan. - Identifikasi kendala dan area perbaikan. - Publikasi & Pengakuan - Sertifikat mahasiswa diintegrasikan ke sistem akademik. - Publikasi capaian di website, media sosial, dan laporan institusi. - Replikasi & Skema Lanjutan - Rencana replikasi untuk mahasiswa lain. - Usulan skema insentif atau pembiayaan tambahan. - Laporan RKAT & IKU - Finalisasi laporan RKAT unit kerja. - Sinkronisasi capaian dengan IKU/IKT institusi. - Sertifikat mahasiswa diintegrasikan ke sistem akademik. - Publikasi capaian di website, media sosial, dan laporan institusi. - Rencana replikasi untuk mahasiswa lain. - Usulan skema insentif atau pembiayaan tambahan.	10	- Finalisasi laporan RKAT unit kerja. - Sinkronisasi capaian dengan IKU/IKT institusi.

			- Identifikasi mata kuliah yang bisa diambil lintas prodi (baik internal fakultas maupun lintas fakultas). - Klasifikasi berdasarkan relevansi, bobot SKS, dan semester penawaran. - Regulasi & Kebijakan Akademik - Revisi panduan akademik untuk mengakomodasi lintas prodi. - Penyesuaian sistem KRS agar memungkinkan lintas prodi. - Sosialisasi Internal - Koordinasi dengan Kaprodi dan Wakil Dekan Akademik. - Penyusunan TOR kegiatan dan indikator capaian (jumlah mahasiswa, SKS lintas prodi, distribusi prodi asal/tujuan). - Perencanaan RKAT - Alokasi anggaran untuk pelatihan dosen, pengembangan sistem, dan insentif mahasiswa. Triwulan II: Implementasi & Pendampingan Mahasiswa Tujuan: Pelaksanaan program dan fasilitasi mahasiswa lintas prodi. - Sosialisasi ke Mahasiswa - Webinar, brosur, dan sesi konsultasi akademik. - Penjelasan manfaat lintas prodi (penguatan		- Webinar, brosur, dan sesi konsultasi akademik. - Penjelasan manfaat lintas prodi (penguatan kompetensi, fleksibilitas karier). - Fasilitasi KRS & Konseling Akademik - Pendampingan pengisian KRS lintas prodi. - Penyesuaian jadwal agar tidak bentrok. - Monitoring & Dokumentasi - Tracking mahasiswa yang mengambil lintas prodi. - Rekap SKS dan distribusi mata kuliah. - Pelaporan Sementara - Laporan capaian triwulan (jumlah mahasiswa, SKS, prodi asal/tujuan). Triwulan III: Evaluasi & Penguatan Capaian Tujuan: Evaluasi pelaksanaan dan penguatan partisipasi. - Evaluasi Akademik - Analisis performa mahasiswa di mata kuliah lintas prodi. - Identifikasi kendala (adaptasi, beban studi, sistem). - Insentif & Apresiasi - Sertifikat partisipasi atau insentif akademik. - Pengakuan capaian dalam sistem akademik. - Penguatan Sistem - Perbaikan sistem KRS dan integrasi data lintas prodi. - Penyesuaian kurikulum untuk semester berikutnya.		- Analisis performa mahasiswa di mata kuliah lintas prodi. - Identifikasi kendala (adaptasi, beban studi, sistem). - Insentif & Apresiasi - Sertifikat partisipasi atau insentif akademik. - Pengakuan capaian dalam sistem akademik. - Penguatan Sistem - Perbaikan sistem KRS dan integrasi data lintas prodi. - Penyesuaian kurikulum untuk semester berikutnya. Triwulan IV: Konsolidasi & Replikasi Tujuan: Konsolidasi capaian dan perencanaan tahun berikutnya. - Laporan Final RKAT & IKU - Finalisasi laporan kegiatan dan capaian IKU 8. - Sinkronisasi dengan sistem pelaporan institusi. - Replikasi & Ekspansi - Rencana ekspansi ke lintas fakultas atau lintas kampus. - Usulan program lintas prodi berbasis minat dan karier. - Integrasi ke MBKM & RPS - Integrasi lintas prodi ke dalam skema MBKM. - Penyesuaian RPS agar mendukung lintas kompetensi. Jika Yusman ingin, saya bisa bantu menyusun indikator		- Finalisasi laporan kegiatan dan capaian IKU 8. - Sinkronisasi dengan sistem pelaporan institusi. - Rencana ekspansi ke lintas fakultas atau lintas kampus. - Usulan program lintas prodi berbasis minat dan karier. - Penyesuaian RPS agar mendukung lintas kompetensi.

Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	Judul	0	- Identifikasi mitra potensial: universitas, lembaga riset, dan jurnal internasional bereputasi. - Pemetaan topik riset unggulan: sesuai roadmap institusi dan minat dosen. - Penyusunan TOR & indikator capaian: jumlah mitra, proposal riset, target publikasi. - Alokasi RKAT: untuk riset kolaboratif, publikasi, dan insentif dosen.	0	- Penyusunan proposal riset bersama: dengan mitra internasional. - Finalisasi MoU/LoI: untuk kolaborasi riset dan publikasi. - Workshop penulisan artikel internasional: bagi dosen dan peneliti. - Pengajuan pendanaan eksternal: jika memungkinkan (hibah internasional).	0	- Implementasi riset kolaboratif: pengumpulan data, analisis bersama. - Penulisan artikel bersama: sesuai standar jurnal internasional. - Submit artikel ke jurnal bereputasi: Scopus, WoS, atau jurnal mitra. - Monitoring capaian: jumlah riset aktif, artikel dalam proses.	2	- Evaluasi capaian kolaborasi: jumlah riset, publikasi, mitra aktif. - Diseminasi hasil riset: seminar internasional, media institusi. - Laporan akhir RKAT & IKU: sinkronisasi dengan sistem pelaporan. - Rencana lanjutan: replikasi kolaborasi dan penguatan jejaring global.
Jumlah Artikel Terindeks Scopus yang Dibiayai RKAT Unit Kerja	Rasio	0	- Pemetaan dosen dan topik riset potensial untuk publikasi Scopus. - Sosialisasi skema pembiayaan RKAT untuk publikasi internasional. - Penyusunan TOR & indikator capaian: jumlah artikel, target jurnal, timeline. - Alokasi anggaran: biaya APC (Article Processing Charge), proofreading, dan pendampingan.	0	- Workshop penulisan artikel Scopus dan strategi publikasi. - Pendampingan intensif: reviewer internal, editing bahasa, dan layout. - Penyusunan artikel: minimal draft siap submit. - Monitoring progres: jumlah draft, status submit, jurnal tujuan.	0	- Submit artikel ke jurnal Scopus sesuai target. - Fasilitasi revisi: tanggapan reviewer, perbaikan naskah. - Tracking status artikel: under review, accepted, rejected. - Pelaporan sementara: jumlah artikel disubmit, status, jurnal tujuan.	1	- Finalisasi artikel yang accepted: dokumentasi dan pelaporan. - Diseminasi hasil publikasi: website institusi, media sosial, seminar. - Laporan akhir RKAT & IKU: jumlah artikel terbit, jurnal, penulis. - Rencana lanjutan: replikasi, insentif, dan penguatan budaya publikasi.

Jumlah Seminar Internasional yang Diselenggarakan dan Dibiayai RKAT Unit Kerja	Kegiatan	0	- Identifikasi tema seminar strategis sesuai roadmap institusi dan tren global. - Penjajakan mitra internasional: universitas, lembaga riset, organisasi profesi. - Penyusunan TOR, indikator capaian, dan estimasi anggaran RKAT. - Penjadwalan seminar dan pembentukan panitia kerja.	0	- Finalisasi narasumber internasional dan mitra kolaboratif. - Persiapan teknis: platform (hybrid/online/luring), publikasi, dan registrasi. - Promosi internasional: website, mailing list, media sosial, dan jejaring mitra. - Pembukaan pendaftaran peserta dan call for papers (jika ada).	0	- Pelaksanaan seminar internasional sesuai jadwal. - Dokumentasi kegiatan: video, foto, daftar hadir, materi presentasi. - Pengumpulan feedback peserta dan narasumber. - Pelaporan sementara: jumlah peserta, negara asal, output seminar.	1	- Evaluasi capaian seminar: kualitas, partisipasi, dampak akademik. - Diseminasi hasil: prosiding, media institusi, publikasi lanjutan. - Laporan akhir RKAT dan sinkronisasi dengan IKU/IKT. - Rencana replikasi atau seminar lanjutan tahun berikutnya.
Program Dukungan terhadap Pencapaian GreenMetric	Program	0	- Audit awal terhadap 6 indikator GreenMetric: Infrastruktur, Energi, Sampah, Air, Transportasi, dan Pendidikan. - Identifikasi program unggulan unit kerja yang relevan dengan GreenMetric. - Penyusunan TOR & indikator capaian: jumlah kegiatan, kontribusi terhadap indikator GreenMetric. - Alokasi RKAT: untuk kegiatan hijau, sosialisasi, dan pengembangan sistem pendukung.	0	- Pelaksanaan kegiatan tematik: hemat energi, pengelolaan sampah, konservasi air, transportasi ramah lingkungan. - Sosialisasi & kampanye internal: poster, webinar, lomba Green Campus. - Integrasi ke kurikulum & kegiatan mahasiswa: KKN tematik, proyek tugas akhir berbasis lingkungan. - Monitoring capaian: dokumentasi kegiatan dan dampaknya.	6	- Evaluasi efektivitas program: capaian indikator, partisipasi sivitas akademika. - Penguatan sistem pendukung: dashboard GreenMetric, pelaporan digital. - Kolaborasi eksternal: dengan pemerintah daerah, komunitas hijau, dan mitra internasional. - Pelaporan sementara: kontribusi unit kerja terhadap skor GreenMetric.	6	- Finalisasi laporan kontribusi unit kerja untuk pelaporan GreenMetric institusi. - Diseminasi capaian: media institusi, seminar, publikasi internal. - Rencana lanjutan: replikasi program, penguatan budaya kampus hijau. - Sinkronisasi dengan IKU/IKT dan RKAT tahun berikutnya.

Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang		- Identifikasi akademisi dan mitra potensial: lintas prodi, fakultas, institusi, dan internasional. - Pemetaan bentuk kerja sama Tridarma: joint teaching, riset kolaboratif, pengabdian lintas institusi. - Penyusunan TOR & indikator capaian: jumlah akademisi terlibat, jenis kerja sama, luaran kegiatan. - Alokasi RKAT: untuk fasilitasi kerja sama, insentif, dan pengembangan program kolaboratif.	551-600	- Pelaksanaan kerja sama pendidikan: co-teaching, kuliah tamu, pertukaran dosen. - Pengembangan riset kolaboratif: proposal bersama, seminar riset, publikasi bersama. - Pengabdian masyarakat kolaboratif: program lintas keilmuan dan institusi. - Monitoring partisipasi akademisi: tracking keterlibatan dan jenis kegiatan.	551-600	- Evaluasi capaian kerja sama: efektivitas, dampak, dan luaran Tridarma. - Dokumentasi kegiatan: MoU, laporan kegiatan, publikasi, testimoni mitra. - Penguatan jejaring akademik: forum kolaborasi, grup riset, komunitas pengabdian. - Pelaporan sementara: jumlah akademisi aktif, jenis kerja sama, capaian luaran.	51-100	- Finalisasi laporan RKAT & IKU: sinkronisasi dengan sistem pelaporan institusi. - Diseminasi capaian: media institusi, seminar internal, publikasi hasil kerja sama. - Rencana replikasi & ekspansi: kerja sama lintas kampus, internasionalisasi Tridarma. - Integrasi ke perencanaan tahun berikutnya: roadmap kolaborasi akademik berkelanjutan.
Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang		- Identifikasi pengguna lulusan potensial: mitra industri, lembaga pemerintah, NGO, komunitas profesional. - Pemetaan bentuk kerja sama Tridarma: co-teaching, riset terapan, pengabdian berbasis kebutuhan mitra. - Penyusunan TOR & indikator capaian: jumlah mitra, jenis kerja sama, luaran kegiatan. - Alokasi RKAT: untuk fasilitasi kerja sama, insentif mitra, dan pengembangan program kolaboratif.		- Penjajakan formal kerja sama: MoU, LoI, atau kontrak kerja sama. - Pelaksanaan kegiatan Tridarma bersama mitra: - Monitoring keterlibatan pengguna lulusan: tracking kontribusi dan peran aktif.		- Evaluasi efektivitas kerja sama: dampak terhadap kurikulum, kompetensi lulusan, dan reputasi institusi. - Dokumentasi kegiatan: laporan, testimoni mitra, publikasi bersama. - Penguatan jejaring pengguna lulusan: forum alumni-mitra, komunitas kolaboratif. - Pelaporan sementara: jumlah mitra aktif, jenis kerja sama, capaian luaran.	51-100	- Finalisasi laporan RKAT & IKU: sinkronisasi dengan sistem pelaporan institusi. - Diseminasi capaian: media institusi, seminar kolaboratif, showcase hasil kerja sama. - Rencana replikasi & ekspansi: kerja sama lintas sektor dan internasionalisasi Tridarma. - Integrasi ke perencanaan tahun berikutnya: roadmap kolaborasi pengguna lulusan berkelanjutan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktur Kampus UPI di Tasikmalaya
dengan
Rektor

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
Jabatan : Direktur Kampus UPI di Tasikmalaya
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Jabatan : Rektor
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 4 Nopember 2025

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.	Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP. 196706091994031003	NIP. 197511182000031004

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	%	85	100
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	65
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	0,8
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	2	2
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	40
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	80
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	80
8.	Persentase dosen asing	%	7	7
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	3
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175	8
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	2,00
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28838	4480
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60	4
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	2
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1	0,1
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12	1
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	0,41
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	1,6
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	35
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	4,7
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	6
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	90	4
24.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	30	1
25.	Jumlah IGU	Rp	40.000.000.000	1.000.000.000

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	83
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48	50
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	2	1
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	17	1

No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target Unit Kerja
1.	Persentase Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi Internasional yang Dibiayai RKAT Unit Kerja	%	10,00
2.	Persentase Mahasiswa yang Mengambil Mata Kuliah Minimal 10 SKS di Luar Program Studi	Persentase	40,00
3.	Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	Judul	2,00
4.	Jumlah Artikel Terindeks Scopus yang Dibiayai RKAT Unit Kerja	Rasio	1,00
5.	Jumlah Seminar Internasional yang Diselenggarakan dan Dibiayai RKAT Unit Kerja	Kegiatan	1,00
6.	Program Dukungan terhadap Pencapaian GreenMetric	Program	6,00
7.	Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang	20,00
8.	Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang	20,00

Bandung, 4 Nopember 2025
Direktur,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP. 197511182000031004

RENCANA AKSI PENCAPAIAN IKU DAN IKT

Unit Kerja : KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA
Tahun : 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	%	55	Analisis Kebutuhan Pengembangan RPS, Koordinasi Program dengan merancang kegiatan: 1 Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project 2 Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project 3 Pengembangan modul digital dan buku ajar 4 Penilaian dokumen RPS berbasis case method atau team based project 5 Pengembangan kurikulum	55	Analisis Kebutuhan Pengembangan RPS, Koordinasi Program dengan merancang kegiatan: 1 Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project 2 Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project 3 Pengembangan modul digital dan buku ajar 4 Penilaian dokumen RPS berbasis case method atau team based project 5 Pengembangan kurikulum	100	Analisis Kebutuhan Pengembangan RPS, Koordinasi Program dengan merancang kegiatan: 1 Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project 2 Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project 3 Pengembangan modul digital dan buku ajar 4 Penilaian dokumen RPS berbasis case method atau team based project 5 Pengembangan kurikulum	100	Analisis Kebutuhan Pengembangan RPS, Koordinasi Program dengan merancang kegiatan: 1 Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project 2 Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project 3 Pengembangan modul digital dan buku ajar 4 Penilaian dokumen RPS berbasis case method atau team based project 5 Pengembangan kurikulum
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	15	Sosialisasi Program kerja dan pendaftaran mahasiswa tingkat akhir sasaran dengan merancang kegiatan: 1 - Bekerjasama dengan LPTK yang melaksanakan Sertifikasi Kompetensi 2 - Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi 3 - Pelatihan persiapan uji kompetensi mahasiswa	35	Sosialisasi Program kerja dan pendaftaran mahasiswa tingkat akhir sasaran dengan merancang kegiatan: 1 - Bekerjasama dengan LPTK yang melaksanakan Sertifikasi Kompetensi 2 - Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi 3 - Pelatihan persiapan uji kompetensi mahasiswa	65	Sosialisasi Program kerja dan pendaftaran mahasiswa tingkat akhir sasaran dengan merancang kegiatan: 1 - Bekerjasama dengan LPTK yang melaksanakan Sertifikasi Kompetensi 2 - Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi 3 - Pelatihan persiapan uji kompetensi mahasiswa	65	Sosialisasi Program kerja dan pendaftaran mahasiswa tingkat akhir sasaran dengan merancang kegiatan: 1 - Bekerjasama dengan LPTK yang melaksanakan Sertifikasi Kompetensi 2 - Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi 3 - Pelatihan persiapan uji kompetensi mahasiswa

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa asing	%	0,0	perencanaan dan sosialisasi program rekrutmen mahasiswa asing	0,0	pembentukan tim adhoc, penyusunan tupoksi dan kegiatan penjajagan ke negara sasaran	0,8	menjalin kerjasama dengan negara calon mahasiswa asing	0,8	rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa asing
Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	1	encana pengembangan program pertukaran mahasiswa angkatan 2020, sosialisasi kepada calon peserta kegiatan inbound/outbound/double degree dengan merancang kegiatan: Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange	1	penjajagan dan penyusunan naskah kerja sama dengan PT mitra dalam kegiatan inbound/outbound/double degree dengan merancang kegiatan: Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange	2	seleksi dan penempatan mahasiswa inbound/outbound/double degree dengan merancang kegiatan: Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange	2	penetapan peserta, pendamping dan monitoring pelaksanaan inbound/outbound/double degree dengan merancang kegiatan: Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	10	perencanaan dan sosialisasi program/kegiatan kepada mahasiswa angkatan 2020, temu awal dengan lembaga mitra 1 - Pelaksanaan PPL 2 - Pelaksanaan PPL luar negeri 3 - Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa 4 - Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan (P2MB)/proyek desa/KKN 5 - Kampus Mengajar 6 - Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM	20	penetapan peserta, lokasi dan dosen pendamping PPL, penetapan dosen tamu 1 - Pelaksanaan PPL 2 - Pelaksanaan PPL luar negeri 3 - Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa 4 - Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan (P2MB)/proyek desa/KKN 5 - Kampus Mengajar 6 - Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM	40	penguatan kapasistas peserta PPL dan dosen pendamping, penetapan dosen tamu sesuai bidang keilmuaan di prodi 1 - Pelaksanaan PPL 2 - Pelaksanaan PPL luar negeri 3 - Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa 4 - Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan (P2MB)/proyek desa/KKN 5 - Kampus Mengajar 6 - Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM	40	pemantauan dan pengembangan kegiatan sesuai regulasi 1 - Pelaksanaan PPL 2 - Pelaksanaan PPL luar negeri 3 - Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa 4 - Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan (P2MB)/proyek desa/KKN 5 - Kampus Mengajar 6 - Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	20	sosialisasi kegiatan dan penjaringan peserta dengan merancang kegiatan: 1 - Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan 2 - Pembinaan alumni dan ikatan alumni 3 - Pelaksanaan bimbingan karir 4 - Pengembangan kewirausahaan mahasiswa 5 - Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling 6 - Pelatihan soft skill (komunikasi, literacy, pengelolaan emosi, kerja sama, negosiasi, kolaborasi, keterampilan berpikir) 7 - Keterlibatan alumni pada kegiatan kemahasiswaan 8 - Penyelenggaraan Edu Fair	20	bimtek dan pendampingan peserta yang berpotensional dengan merancang kegiatan: 1 - Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan 2 - Pembinaan alumni dan ikatan alumni 3 - Pelaksanaan bimbingan karir 4 - Pengembangan kewirausahaan mahasiswa 5 - Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling 6 - Pelatihan soft skill (komunikasi, literacy, pengelolaan emosi, kerja sama, negosiasi, kolaborasi, keterampilan berpikir) 7 - Keterlibatan alumni pada kegiatan kemahasiswaan 8 - Penyelenggaraan Edu Fair	66	menjalin kemitraan dengan DUDI yang relevan dengan prodi dengan merancang kegiatan: 1 - Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan 2 - Pembinaan alumni dan ikatan alumni 3 - Pelaksanaan bimbingan karir 4 - Pengembangan kewirausahaan mahasiswa 5 - Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling 6 - Pelatihan soft skill (komunikasi, literacy, pengelolaan emosi, kerja sama, negosiasi, kolaborasi, keterampilan berpikir) 7 - Keterlibatan alumni pada kegiatan kemahasiswaan 8 - Penyelenggaraan Edu Fair	80	penetapan inkubator bisnis bagi mahasiswa dan lulusan dengan merancang kegiatan: 1 - Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan 2 - Pembinaan alumni dan ikatan alumni 3 - Pelaksanaan bimbingan karir 4 - Pengembangan kewirausahaan mahasiswa 5 - Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling 6 - Pelatihan soft skill (komunikasi, literacy, pengelolaan emosi, kerja sama, negosiasi, kolaborasi, keterampilan berpikir) 7 - Keterlibatan alumni pada kegiatan kemahasiswaan 8 - Penyelenggaraan Edu Fair

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	8	Perencanaan dan sosialisasi program kerja kepada sasaran peserta/dosen dengan merancang kegiatan: 1 - Summer Program 2 - Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional 3 - Penyelenggaraan visiting scholar 4 - Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) 5 - Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran 6 - Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium	16	Penjajagan dan penandatanganan serta rencana aksi dengan lembaga mitra/PT mitra dengan merancang kegiatan: 1 - Summer Program 2 - Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional 3 - Penyelenggaraan visiting scholar 4 - Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) 5 - Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran 6 - Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium	27	Penetapan calon peserta pertukaran dosen, dan peningkatan kapasitas dosen agar berpartisipasi dalam berbagai ajang akademik di dunia 1 - Summer Program 2 - Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional 3 - Penyelenggaraan visiting scholar 4 - Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) 5 - Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran 6 - Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium	80	Pendampingan dan bantuan kegiatan kepada dosen peserta (lecturer exchange) dan monitoring kegiatan
Persentase dosen asing	%	0	Perencanaan dan sosialisasi program kerja	3	Penetapan prodi penyelenggara perkuliahan dosen tamu luar negeri dan jalin kemitraan dengan PT mitra	3	penetapan dosen tamu dan prodi penyelenggara program dosen tamu	7	pemantauan dan pengembangan hasil program/kegiatan dosen tamu serta penghargaan

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	2	Perencanaan program jurnal terindeks internasional dengan merancang kegiatan: 1 - Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti 2 - Pengembangan jurnal internasional bereputasi 3 - Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi)	2	pelatihan dan pendamping pengelola jurnal dengan merancang kegiatan: 1 - Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti 2 - Pengembangan jurnal internasional bereputasi 3 - Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi)	2	penyusunan dan review jurnal yang diajukan untuk terindeks internasional dengan merancang kegiatan: 1 - Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti 2 - Pengembangan jurnal internasional bereputasi 3 - Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi)	3	pemantauan dan peningkatan kinerja jurnal dengan merancang kegiatan: 1 - Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti 2 - Pengembangan jurnal internasional bereputasi 3 - Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi)
Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	3	perencanaan dan sosialisasi skim penelitian yand didanai pihak luar dengan merancang kegiatan: Penelitian bersama dengan lembaga mitra luar negeri	3	pelatiahan dan pendampingan penyusunan proposal didanai dengan merancang kegiatan: Penelitian bersama dengan lembaga mitra luar negeri	7	review dan seleksi proposal kredibel untuk diajukan pendanaannya dari pihak luar dengan merancang kegiatan: Penelitian bersama dengan lembaga mitra luar negeri	8	penetapan dan pemantauan proposal penelitian yang didanai pihak luar dan koordinasi dengan LPPM dengan merancang kegiatan: Penelitian bersama dengan lembaga mitra luar negeri

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,10	perencanaan dan sosialiasi program kerja dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks 2 - Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional 3 - Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti 4 - Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian 5 - Hibah penelitian 6 - Pelaksanaan pameran/pertunjukan/ pagelaran/workshop seni 7 - Insentif penulisan artikel ilmiah populer di media masa berskala nasional 8 - Workshop pengembangan kompetensi karya ilmiah dosen	0,40	penyusunan tim kerja dan penetapan waktu, tema dan lokasi kegiatan dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks 2 - Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional 3 - Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti 4 - Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian 5 - Hibah penelitian 6 - Pelaksanaan pameran/pertunjukan/ pagelaran/workshop seni 7 - Insentif penulisan artikel ilmiah populer di media masa berskala nasional 8 - Workshop pengembangan kompetensi karya ilmiah dosen	0,50	promosi dan penetapan kegiatan dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks 2 - Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional 3 - Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti 4 - Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian 5 - Hibah penelitian 6 - Pelaksanaan pameran/pertunjukan/ pagelaran/workshop seni 7 - Insentif penulisan artikel ilmiah populer di media masa berskala nasional 8 - Workshop pengembangan kompetensi karya ilmiah dosen	2,00	monitoring kegiatan dan pelaporan hasil kegiatan dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks 2 - Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional 3 - Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti 4 - Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian 5 - Hibah penelitian 6 - Pelaksanaan pameran/pertunjukan/ pagelaran/workshop seni 7 - Insentif penulisan artikel ilmiah populer di media masa berskala nasional 8 - Workshop pengembangan kompetensi karya ilmiah dosen

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	83	perencanaan dan sosialisasi kegiatan pelatihan artikel jurnal mendukung dosen untuk membuat karya yang aktual dan faktual dan mempromosikan hasil karya agar menjadi rujukan. mahasiswa didorong dalam proses penyelesaian skripsi agar mencari rujukan dari karya dosen di Kampus UPI Tasikmalaya: 1 - Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional 2 - Keikutsertaan seminar internasional atau bantuan penyiapan jurnal	83	pendataan dan penentuan peserta pelatihan mendukung dosen untuk membuat karya yang aktual dan faktual dan mempromosikan hasil karya agar menjadi rujukan. mahasiswa didorong dalam proses penyelesaian skripsi agar mencari rujukan dari karya dosen di Kampus UPI Tasikmalaya	183	pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan mendukung dosen membuat karya yang aktual dan faktual dan mempromosikan hasil karya agar menjadi rujukan. mahasiswa didorong dalam proses penyelesaian skripsi agar mencari rujukan dari karya dosen di Kampus UPI Tasikmalaya	4480	pendampingan submit artikel ke jurnal terindeks internasional mendukung dosen untuk membuat karya yang aktual dan faktual dan mempromosikan hasil karya agar menjadi rujukan. mahasiswa didorong dalam proses penyelesaian skripsi agar mencari rujukan dari karya dosen di Kampus UPI Tasikmalaya
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	0		0		3	Hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi	4	Hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	0	Sosialisasi kegiatan Luaran Penelitian dan Pengabdian diarahkan untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual	0	Pengumpulan Luaran Penelitian dan Pengabdian diarahkan untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual	0	Proses bantuan Luaran Penelitian dan Pengabdian diarahkan untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual	2	Publikasi Luaran Penelitian dan Pengabdian diarahkan untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual dalam bazar
Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,0	Penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat	0,0	Pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat	0,0	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	0,1	Publikasi luaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan hibah lebih dari Rp. 50.000.000 dalam bentuk artikel bereputasi internasional

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0	Perencanaan dan sosialisasi kegiatan dengan merancang program: Seminar/workshop/sosialisasi hasil Pengabdian kepada Mayarakat (PkM) dengan berbagai pihak	0	pengumpulan daftar produk yang dihilirisasi dengan merancang program: Seminar/workshop/sosialisasi hasil Pengabdian kepada Mayarakat (PkM) dengan berbagai pihak	1	penetapan dan bantuan kegiatan ke stake holder dengan merancang program: Seminar/workshop/sosialisasi hasil Pengabdian kepada Mayarakat (PkM) dengan berbagai pihak	1	pendampingan dan promosi hasil inovasi produk ke masyarakat dengan merancang program: 1 - Program Pengabdian kepada Mayarakat (PkM) berbasis Kepakaran Bidang Ilmu 2 - Seminar/workshop/sosialisasi hasil Pengabdian kepada Mayarakat (PkM) dengan berbagai pihak
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,00	Sosialisasi program kepada mahasiswa per prodi 10 orang: 1 - Fasilitasi keikutsertaaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional 2 - Pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 3 - Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga 4 - Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 - Pemilihan mahasiswa berprestasi	0,10	Scouting mahasiswa berprestasi dengan merancang kegiatan: 1 - Fasilitasi keikutsertaaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional 2 - Pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 3 - Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga 4 - Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 - Pemilihan mahasiswa berprestasi	0,35	Screening/Seleksi mahasiswa dengan merancang program: 1 - Fasilitasi keikutsertaaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional 2 - Pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 3 - Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga 4 - Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 - Pemilihan mahasiswa berprestasi	0,41	Pendampingan/Coaching peserta mahasiswa berprestasi: 1 - Fasilitasi keikutsertaaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional 2 - Pembinaan dan keikutsertaan mahasiswa pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 3 - Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga 4 - Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 - Pemilihan mahasiswa berprestasi

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,0	Penugasan Dosen menjadi pembimbing mahasiswa	0,5	Diklat dosen menjadi trainer/pelatih dalam pembimbingan mahasiswa meraih kejuaraan Pelatihan bersertifikat bagi dosen pembimbing untuk meraih prestasi mahasiswa	1,0	Dosen melaksanakan Sosialisasi, Scouting, Screening calon mahasiswa berprestasi	1,6	Membimbing dan mendukung mahasiswa mengikuti kompetisi Kejuaraan Tingkat Nasional
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	20	dosen agar menyegerakan kelulusannya untuk dapat berkiprah kembali mengambil peran dalam tridharma secara utuh dan dalam kelembagaan	20	dosen agar menyegerakan kelulusannya untuk dapat berkiprah kembali mengambil peran dalam tridharma secara utuh dan dalam kelembagaan	35	Dosen diarahkan dalam mengambil jurusan program studi pilihan dengan merancang program: 1 - Beasiswa penyelesaian studi	35	dosen agar menyegerakan kelulusannya untuk dapat berkiprah kembali mengambil peran dalam tridharma secara utuh dan dalam kelembagaan
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	0,0		0,0		0,0		4,7	dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dimotivasi dan didukung untuk mendaftarkan Calon Guru Besar
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	4	Perencanaan program -program yang realibilitas dengan keilmuan dosen dengan merancang program: 1 - Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi 2 - Sertifikasi kompetensi dosen 3 - Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	24	Kerjasama dengan mitra penyelenggara kompetensi relevan dengan keilmuan dosen dengan merancang program: 1 - Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi 2 - Sertifikasi kompetensi dosen 3 - Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	24	memotivasi dosen dalam keikutsertaan program dengan merancang program: 1 - Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi 2 - Sertifikasi kompetensi dosen 3 - Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	48	Pendaftaran sertifikasi kompetensi dosen yang relevan

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	2	Perencanaan pemilihan mitra-mitra yang kredibel untuk kerjasama	3	Branch marking dengan mitra terpilih	4	pelaksanaan kerjasama dengan mitra sebagai profesional, dunia industri, atau dunia kerja	6	pelaksanaan kerjasama dengan mitra sebagai profesional, dunia industri, atau dunia kerja
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0	Sosialisasi kegiatan dosen/tenaga kependidikan yang berpotensi mendapatkan penghargaan	2	Pelaksanaan kegiatan dosen/tenaga kependidikan yang berpotensi mendapatkan penghargaan	2	Pelaksanaan kegiatan dosen/tenaga kependidikan yang berpotensi mendapatkan penghargaan	4	Pelaporan pencapaian penghargaan dosen/tenaga kependidikan dan memfasilitasi/stimulus kepada pegawai sebagai bentuk motivasi dalam berkarya
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	Memfasilitasi/Stimulus Sarana dan Prasana sesuai Kebutuhan Lab	1	Memfasilitasi/Stimulus Sarana dan Prasana sesuai Kebutuhan Lab	1	Perencanaan Program Pengembangan Laboratorium	1	Pelaksanaan dan monitoring kegiatan laboratorium
Jumlah IGU	Rp	125.000.000	Menciptakan kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja	375.000.000	Menciptakan kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja	675.000.000	Menciptakan kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja	1.000.000.000	Menciptakan kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat		Penataan Arsip Dokumen dengan merancang program: 1 - Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit 2 - Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja 3 - Penyusunan RKAT 4 - Penyusunan Revisi RKAT 5 - Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan		Penataan Arsip Dokumen dengan merancang program: 1 - Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit 2 - Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja 3 - Penyusunan RKAT 4 - Penyusunan Revisi RKAT 5 - Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan		Penataan Arsip Dokumen dengan merancang program: 1 - Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit 2 - Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja 3 - Penyusunan RKAT 4 - Penyusunan Revisi RKAT 5 - Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan	AA	Penataan Arsip Dokumen dengan merancang program: 1 - Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit 2 - Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja 3 - Penyusunan RKAT 4 - Penyusunan Revisi RKAT 5 - Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	25	Menentukan institusi instansi lembaga berkriteria/standar 1 - Pelaksanaan kunjungan/studi lapangan dalam rangka kerja sama kelembagaan 2 - Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri 3 - Kerja sama dengan sekolah mitra di dalam dan luar negeri 4 - Pengembangan kerja sama seni dan budaya dengan lembaga internasional di luar negeri 5 - Kerja sama ke Kabupaten/Kota dan badan usaha lainnya	50	Branch marking dengan institusi instansi lembaga berkriteria/standar nasional/internasional dengan merancang: 1 - Pelaksanaan kunjungan/studi lapangan dalam rangka kerja sama kelembagaan 2 - Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri 3 - Kerja sama dengan sekolah mitra di dalam dan luar negeri 4 - Pengembangan kerja sama seni dan budaya dengan lembaga internasional di luar negeri 5 - Kerja sama ke Kabupaten/Kota dan badan usaha lainnya	75	Melaksanakan kerjasama dengan institusi instansi lembaga berkriteria /standar nasional/internasional dengan merancang: 1 - Pelaksanaan kunjungan/studi lapangan dalam rangka kerja sama kelembagaan 2 - Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri 3 - Kerja sama dengan sekolah mitra di dalam dan luar negeri 4 - Pengembangan kerja sama seni dan budaya dengan lembaga internasional di luar negeri 5 - Kerja sama ke Kabupaten/Kota dan badan usaha lainnya	100	Menyusun Program Kerja bersama dengan instansi terkait lembaga berstandar nasional/internasional dengan merancang program: 1 - Pelaksanaan kunjungan/studi lapangan dalam rangka kerja sama kelembagaan 2 - Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri 3 - Kerja sama dengan sekolah mitra di dalam dan luar negeri 4 - Pengembangan kerja sama seni dan budaya dengan lembaga internasional di luar negeri 5 - Kerja sama ke Kabupaten/Kota dan badan usaha lainnya
Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	20	Perencanaan Program per triwulan dengan merancang kegiatan: Pengembangan Kapasitas Satuan Kendali Mutu (SKM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM), Pengadaan peralatan laboratorium	40	Implementasi Program penunjang Akreditasi Pengadaan peralatan laboratorium	60	Monitoring Pelaksanaan Program	83	Evaluasi Program tahun berjalan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	15	Perencanaan Program Triwulan I, 2, 3, 4 1 - Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional 2 - Akreditasi/sertifikasi internasional program studi 3 - Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional 4 - Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	30	Pelaksanaan Program mendukung Akreditasi dengan merancang kegiatan: 1 - Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional 2 - Akreditasi/sertifikasi internasional program studi 3 - Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional 4 - Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	35	Monitoring Program Pendukung Akreditasi 1 - Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional 2 - Akreditasi/sertifikasi internasional program studi 3 - Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional 4 - Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	50	Evaluasi Pelaksanaan Program 1 Tahun berjalan 1 - Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional 2 - Akreditasi/sertifikasi internasional program studi 3 - Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional 4 - Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran
Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0	melakukan sosialisasi pentingnya ZI di Ilingkungan Kampu	0	melengkapi instrumen dukungan pembangunan ZI (Pembutan banner, pamflet) maupun pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE)	0	Evaluasi Implementasi ZI	1	Pengukuran Implementasi ZI
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0	Kajian Pendirian Pusat Unggulan Universitas Center of Excellence (CoE)	0	Perencanaan Pendirian Pusat Unggulan Universitas Center of Excellence (CoE)	0	Perencanaan program kegiatan Pusat Unggulan Universitas Center of Excellence (CoE)	1	Pengelolaan dan Pengembangan program Pusat Unggulan Universitas Center of Excellence (CoE)

Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian

Persentase Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi Internasional yang Dibiayai RKAT Unit Kerja	%	0	- Seleksi mahasiswa berdasarkan IPK, minat, dan kesiapan. - Integrasi data dengan sistem akademik untuk tracking. - Penentuan jumlah mahasiswa yang akan dibiayai. - Alokasi anggaran per jenis sertifikasi dan per unit kerja. - Penyusunan TOR dan indikator capaian (jumlah peserta, jenis sertifikasi, hasil ujian). - Penjajakan kerja sama dengan lembaga sertifikasi internasional. - Draft MoU atau kontrak layanan.	0	- Kampanye internal (poster, webinar, info session). - Pembukaan pendaftaran dan seleksi akhir. - Fasilitasi pelatihan persiapan (intensif atau reguler). - Penyediaan modul, simulasi ujian, dan mentoring. - Penjadwalan ujian sertifikasi. - Monitoring pelaksanaan dan dokumentasi. - Laporan capaian triwulan (jumlah peserta, jenis sertifikasi, hasil sementara). - Evaluasi awal efektivitas program.	10	- Rekap hasil ujian dan tingkat kelulusan. - Identifikasi kendala dan area perbaikan. - Publikasi & Pengakuan - Sertifikat mahasiswa diintegrasikan ke sistem akademik. - Publikasi capaian di website, media sosial, dan laporan institusi. - Replikasi & Skema Lanjutan - Rencana replikasi untuk mahasiswa lain. - Usulan skema insentif atau pembiayaan tambahan. - Laporan RKAT & IKU - Finalisasi laporan RKAT unit kerja. - Sinkronisasi capaian dengan IKU/IKT institusi. - Sertifikat mahasiswa diintegrasikan ke sistem akademik. - Publikasi capaian di website, media sosial, dan laporan institusi. - Rencana replikasi untuk mahasiswa lain. - Usulan skema insentif atau pembiayaan tambahan.	10	- Finalisasi laporan RKAT unit kerja. - Sinkronisasi capaian dengan IKU/IKT institusi.

			- Identifikasi mata kuliah yang bisa diambil lintas prodi (baik internal fakultas maupun lintas fakultas). - Klasifikasi berdasarkan relevansi, bobot SKS, dan semester penawaran. - Regulasi & Kebijakan Akademik - Revisi panduan akademik untuk mengakomodasi lintas prodi. - Penyesuaian sistem KRS agar memungkinkan lintas prodi. - Sosialisasi Internal - Koordinasi dengan Kaprodi dan Wakil Dekan Akademik. - Penyusunan TOR kegiatan dan indikator capaian (jumlah mahasiswa, SKS lintas prodi, distribusi prodi asal/tujuan). - Perencanaan RKAT - Alokasi anggaran untuk pelatihan dosen, pengembangan sistem, dan insentif mahasiswa. Triwulan II: Implementasi & Pendampingan Mahasiswa Tujuan: Pelaksanaan program dan fasilitasi mahasiswa lintas prodi. - Sosialisasi ke Mahasiswa - Webinar, brosur, dan sesi konsultasi akademik. - Penjelasan manfaat lintas prodi (penguatan		- Webinar, brosur, dan sesi konsultasi akademik. - Penjelasan manfaat lintas prodi (penguatan kompetensi, fleksibilitas karier). - Fasilitasi KRS & Konseling Akademik - Pendampingan pengisian KRS lintas prodi. - Penyesuaian jadwal agar tidak bentrok. - Monitoring & Dokumentasi - Tracking mahasiswa yang mengambil lintas prodi. - Rekap SKS dan distribusi mata kuliah. - Pelaporan Sementara - Laporan capaian triwulan (jumlah mahasiswa, SKS, prodi asal/tujuan). Triwulan III: Evaluasi & Penguatan Capaian Tujuan: Evaluasi pelaksanaan dan penguatan partisipasi. - Evaluasi Akademik - Analisis performa mahasiswa di mata kuliah lintas prodi. - Identifikasi kendala (adaptasi, beban studi, sistem). - Insentif & Apresiasi - Sertifikat partisipasi atau insentif akademik. - Pengakuan capaian dalam sistem akademik. - Penguatan Sistem - Perbaikan sistem KRS dan integrasi data lintas prodi. - Penyesuaian kurikulum untuk semester berikutnya.		- Analisis performa mahasiswa di mata kuliah lintas prodi. - Identifikasi kendala (adaptasi, beban studi, sistem). - Insentif & Apresiasi - Sertifikat partisipasi atau insentif akademik. - Pengakuan capaian dalam sistem akademik. - Penguatan Sistem - Perbaikan sistem KRS dan integrasi data lintas prodi. - Penyesuaian kurikulum untuk semester berikutnya. Triwulan IV: Konsolidasi & Replikasi Tujuan: Konsolidasi capaian dan perencanaan tahun berikutnya. - Laporan Final RKAT & IKU - Finalisasi laporan kegiatan dan capaian IKU 8. - Sinkronisasi dengan sistem pelaporan institusi. - Replikasi & Ekspansi - Rencana ekspansi ke lintas fakultas atau lintas kampus. - Usulan program lintas prodi berbasis minat dan karier. - Integrasi ke MBKM & RPS - Integrasi lintas prodi ke dalam skema MBKM. - Penyesuaian RPS agar mendukung lintas kompetensi. Jika Yusman ingin, saya bisa bantu menyusun indikator		- Finalisasi laporan kegiatan dan capaian IKU 8. - Sinkronisasi dengan sistem pelaporan institusi. - Rencana ekspansi ke lintas fakultas atau lintas kampus. - Usulan program lintas prodi berbasis minat dan karier. - Penyesuaian RPS agar mendukung lintas kompetensi.

Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	Judul	0	- Identifikasi mitra potensial: universitas, lembaga riset, dan jurnal internasional bereputasi. - Pemetaan topik riset unggulan: sesuai roadmap institusi dan minat dosen. - Penyusunan TOR & indikator capaian: jumlah mitra, proposal riset, target publikasi. - Alokasi RKAT: untuk riset kolaboratif, publikasi, dan insentif dosen.	0	- Penyusunan proposal riset bersama: dengan mitra internasional. - Finalisasi MoU/LoI: untuk kolaborasi riset dan publikasi. - Workshop penulisan artikel internasional: bagi dosen dan peneliti. - Pengajuan pendanaan eksternal: jika memungkinkan (hibah internasional).	0	- Implementasi riset kolaboratif: pengumpulan data, analisis bersama. - Penulisan artikel bersama: sesuai standar jurnal internasional. - Submit artikel ke jurnal bereputasi: Scopus, WoS, atau jurnal mitra. - Monitoring capaian: jumlah riset aktif, artikel dalam proses.	2	- Evaluasi capaian kolaborasi: jumlah riset, publikasi, mitra aktif. - Diseminasi hasil riset: seminar internasional, media institusi. - Laporan akhir RKAT & IKU: sinkronisasi dengan sistem pelaporan. - Rencana lanjutan: replikasi kolaborasi dan penguatan jejaring global.
Jumlah Artikel Terindeks Scopus yang Dibiayai RKAT Unit Kerja	Rasio	0	- Pemetaan dosen dan topik riset potensial untuk publikasi Scopus. - Sosialisasi skema pembiayaan RKAT untuk publikasi internasional. - Penyusunan TOR & indikator capaian: jumlah artikel, target jurnal, timeline. - Alokasi anggaran: biaya APC (Article Processing Charge), proofreading, dan pendampingan.	0	- Workshop penulisan artikel Scopus dan strategi publikasi. - Pendampingan intensif: reviewer internal, editing bahasa, dan layout. - Penyusunan artikel: minimal draft siap submit. - Monitoring progres: jumlah draft, status submit, jurnal tujuan.	0	- Submit artikel ke jurnal Scopus sesuai target. - Fasilitasi revisi: tanggapan reviewer, perbaikan naskah. - Tracking status artikel: under review, accepted, rejected. - Pelaporan sementara: jumlah artikel disubmit, status, jurnal tujuan.	1	- Finalisasi artikel yang accepted: dokumentasi dan pelaporan. - Diseminasi hasil publikasi: website institusi, media sosial, seminar. - Laporan akhir RKAT & IKU: jumlah artikel terbit, jurnal, penulis. - Rencana lanjutan: replikasi, insentif, dan penguatan budaya publikasi.

Jumlah Seminar Internasional yang Diselenggarakan dan Dibiayai RKAT Unit Kerja	Kegiatan	0	- Identifikasi tema seminar strategis sesuai roadmap institusi dan tren global. - Penjajakan mitra internasional: universitas, lembaga riset, organisasi profesi. - Penyusunan TOR, indikator capaian, dan estimasi anggaran RKAT. - Penjadwalan seminar dan pembentukan panitia kerja.	0	- Finalisasi narasumber internasional dan mitra kolaboratif. - Persiapan teknis: platform (hybrid/online/luring), publikasi, dan registrasi. - Promosi internasional: website, mailing list, media sosial, dan jejaring mitra. - Pembukaan pendaftaran peserta dan call for papers (jika ada).	0	- Pelaksanaan seminar internasional sesuai jadwal. - Dokumentasi kegiatan: video, foto, daftar hadir, materi presentasi. - Pengumpulan feedback peserta dan narasumber. - Pelaporan sementara: jumlah peserta, negara asal, output seminar.	1	- Evaluasi capaian seminar: kualitas, partisipasi, dampak akademik. - Diseminasi hasil: prosiding, media institusi, publikasi lanjutan. - Laporan akhir RKAT dan sinkronisasi dengan IKU/IKT. - Rencana replikasi atau seminar lanjutan tahun berikutnya.
Program Dukungan terhadap Pencapaian GreenMetric	Program	0	- Audit awal terhadap 6 indikator GreenMetric: Infrastruktur, Energi, Sampah, Air, Transportasi, dan Pendidikan. - Identifikasi program unggulan unit kerja yang relevan dengan GreenMetric. - Penyusunan TOR & indikator capaian: jumlah kegiatan, kontribusi terhadap indikator GreenMetric. - Alokasi RKAT: untuk kegiatan hijau, sosialisasi, dan pengembangan sistem pendukung.	0	- Pelaksanaan kegiatan tematik: hemat energi, pengelolaan sampah, konservasi air, transportasi ramah lingkungan. - Sosialisasi & kampanye internal: poster, webinar, lomba Green Campus. - Integrasi ke kurikulum & kegiatan mahasiswa: KKN tematik, proyek tugas akhir berbasis lingkungan. - Monitoring capaian: dokumentasi kegiatan dan dampaknya.	6	- Evaluasi efektivitas program: capaian indikator, partisipasi sivitas akademika. - Penguatan sistem pendukung: dashboard GreenMetric, pelaporan digital. - Kolaborasi eksternal: dengan pemerintah daerah, komunitas hijau, dan mitra internasional. - Pelaporan sementara: kontribusi unit kerja terhadap skor GreenMetric.	6	- Finalisasi laporan kontribusi unit kerja untuk pelaporan GreenMetric institusi. - Diseminasi capaian: media institusi, seminar, publikasi internal. - Rencana lanjutan: replikasi program, penguatan budaya kampus hijau. - Sinkronisasi dengan IKU/IKT dan RKAT tahun berikutnya.

Jumlah Akademisi yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang		- Identifikasi akademisi dan mitra potensial: lintas prodi, fakultas, institusi, dan internasional. - Pemetaan bentuk kerja sama Tridarma: joint teaching, riset kolaboratif, pengabdian lintas institusi. - Penyusunan TOR & indikator capaian: jumlah akademisi terlibat, jenis kerja sama, luaran kegiatan. - Alokasi RKAT: untuk fasilitasi kerja sama, insentif, dan pengembangan program kolaboratif.	551-600	- Pelaksanaan kerja sama pendidikan: co-teaching, kuliah tamu, pertukaran dosen. - Pengembangan riset kolaboratif: proposal bersama, seminar riset, publikasi bersama. - Pengabdian masyarakat kolaboratif: program lintas keilmuan dan institusi. - Monitoring partisipasi akademisi: tracking keterlibatan dan jenis kegiatan.	551-600	- Evaluasi capaian kerja sama: efektivitas, dampak, dan luaran Tridarma. - Dokumentasi kegiatan: MoU, laporan kegiatan, publikasi, testimoni mitra. - Penguatan jejaring akademik: forum kolaborasi, grup riset, komunitas pengabdian. - Pelaporan sementara: jumlah akademisi aktif, jenis kerja sama, capaian luaran.	51-100	- Finalisasi laporan RKAT & IKU: sinkronisasi dengan sistem pelaporan institusi. - Diseminasi capaian: media institusi, seminar internal, publikasi hasil kerja sama. - Rencana replikasi & ekspansi: kerja sama lintas kampus, internasionalisasi Tridarma. - Integrasi ke perencanaan tahun berikutnya: roadmap kolaborasi akademik berkelanjutan.
Jumlah Pengguna Lulusan yang melakukan Kerja Sama dalam Bidang Tridarma	Orang		- Identifikasi pengguna lulusan potensial: mitra industri, lembaga pemerintah, NGO, komunitas profesional. - Pemetaan bentuk kerja sama Tridarma: co-teaching, riset terapan, pengabdian berbasis kebutuhan mitra. - Penyusunan TOR & indikator capaian: jumlah mitra, jenis kerja sama, luaran kegiatan. - Alokasi RKAT: untuk fasilitasi kerja sama, insentif mitra, dan pengembangan program kolaboratif.		- Penjajakan formal kerja sama: MoU, LoI, atau kontrak kerja sama. - Pelaksanaan kegiatan Tridarma bersama mitra: - Monitoring keterlibatan pengguna lulusan: tracking kontribusi dan peran aktif.		- Evaluasi efektivitas kerja sama: dampak terhadap kurikulum, kompetensi lulusan, dan reputasi institusi. - Dokumentasi kegiatan: laporan, testimoni mitra, publikasi bersama. - Penguatan jejaring pengguna lulusan: forum alumni-mitra, komunitas kolaboratif. - Pelaporan sementara: jumlah mitra aktif, jenis kerja sama, capaian luaran.	51-100	- Finalisasi laporan RKAT & IKU: sinkronisasi dengan sistem pelaporan institusi. - Diseminasi capaian: media institusi, seminar kolaboratif, showcase hasil kerja sama. - Rencana replikasi & ekspansi: kerja sama lintas sektor dan internasionalisasi Tridarma. - Integrasi ke perencanaan tahun berikutnya: roadmap kolaborasi pengguna lulusan berkelanjutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA
Jalan Dadaha Nomor 18 Kota Tasikmalaya 46115
Telepon: (0265) 331860, Faksimile:
Laman http://www.kd-tasikmalaya.upi.edu; surel/*e-mail*: kampus_tasikmalaya@upi.edu

Nomor : B-5047/UN40.C3/PR.06.07/2025 4 Agustus 2025
Perihal : Undangan Rapat

Yth.
1. Wakil Direktur di Lingkungan Kampus UPI Tasikmalaya;
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi di Lingkungan Kampus UPI Tasikmalaya;
3. Kepala Seksi di Lingkungan Kampus UPI Tasikmalaya;
4. Ketua Satuan Kendali Mutu (SKM) Kampus UPI Tasikmalaya;
5. BPP dan Staf BPP Kampus UPI Tasikmalaya;
6. Staf Perencanaan dan Organisasi Kampus UPI Tasikmalaya;

Dengan hormat,
Kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri kegiatan rapat yang dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Rabu, 6 Agustus 2025;
waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai;
tempat : Ruang Rapat Pimpinan;
agenda : 1. Evaluasi Laporan Tengah Tahun 2025;
2. Persiapan Perkuliahan Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026;
3. Perumusan Rambu-Rambu RKAT Tahun 2026;
4. Lain-lain.

Mengingat pentingnya acara tersebut, kami mohon agar Bapak/Ibu mengikuti kegiatan dan hadir tepat pada waktunya. Atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP 197511182000031004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA
Jalan Dadaha Nomor 18 Kota Tasikmalaya 46115
Telepon: (0265) 331860, Faksimile:
Laman http://www.kd-tasikmalaya.upi.edu; surel/*e-mail* : kampus_tasikmalaya@upi.edu

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari : Rabu
Tanggal : 6 Agustus 2025
Agenda :
1. Evaluasi Laporan Tengah Tahun 2025;
2. Persiapan Perkuliahan Semester Ganjil TA 2025/2026;
3. Perumusan Rambu-Rambu RKAT Tahun 2026;
4. dan lain-lain.

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Heri Yusuf Muslihin, S.Pd., M.Pd.	Direktur	
2	Dr. Elan, M.Pd.	Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan dan Umum	
3	Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	
4	Dr. Ghullam Hamdu, M.Pd.	Ketua Program Studi PGSD	
5	Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Program Studi PGSD	
6	Azizah Fauziyah, S.Pd., M.Pd.	Ketua Program Studi Kewirausahaan	
7	Dr. Gilar Gandana, S.Pd., M.Pd.	Ketua Program Studi PGPAUD	
8	Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P., M.M	Ketua Program Studi Bisnis Digital	
9	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Ketua Program Studi DPI	
10	Emma Hermalia, S.Sos	Kasi Akmawa	
11	Riki Nuryadin, S.Pd., M.M.	Kasi ADUM dan Sumber Daya	
12	Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	Ketua SKM	
13	Juni Siti Hendrayani, S.Pd.	BPP	

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
14	Peri Herdiyana, S.E	Staf BPP	
21	Yusman Mulyadin, S.P.	Staf Renor	
22	Nugraha Adhi Pratama.	Dosen Bisnis Digital	
23	Nizza NF	Dosen KWU	
24	Lina	Staf pimpinan	
25	Zenal Arifin	Staf Sarpras	

Direktur,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP 197511182000031004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA
Jalan Dadaha Nomor 18 Kota Tasikmalaya 46115
Telepon: (0265) 331860, Faksimile:
Laman http://www.kd-tasikmalaya.upi.edu; surel/*e-mail*: kampus_tasikmalaya@upi.edu

NOTULA

Rapat : 1. Evaluasi Laporan Tengah Tahun 2025
2. Persiapan Perkuliahan Semester Ganjil Tahun 2025-2026
3. Perumusan Rambu-Rambu Rkat Tahun 2026

Hari, tanggal : Rabu, 6 Agustus 2025

Waktu : Pukul 09.00 WIB – 13.00 WIB

Tempat : R. Rapat Pimpinan

Pemimpin Rapat : 1. Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan dan Umum
2. Wakil Direkur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

PEMBAHASAN

1. SKM dan GKM mohon di cek kesesuaian 31 Indikator Kinerja, dalam hal adminstrasi pelaporan perlu ditertibkan karena sering kali kegiatan terlaksana tapi tidak terlaporkan. Ketua Program Studi mengecek secara berkala melalui GKM.
2. Ketua Program Studi melaporkan perkembangan atau persiapan perkuliahan fastrack yang lambat atau lewat masa studi. Apabila ada kendala segera menindaklajuti untuk membantu mahasiswa.
3. Prodi menyiapkan rancangan kegiatan MOKAKU khusus internal Prodi.
4. Kegiatan MOKAKU akan dilaksanakan di kampus dan akan segera dilakukan pengkondisian.
5. Program Studi dapat mempublikasikan kegiatan prodi dan mengkaitkan dengan SDGs.
6. Untuk mencapai target 1 dosen 1 scopus, berdampak pada anggaran riset mohon menjadi perhatian Program Studi
7. Publikasi internasional disiapkan anggarannya, mohon jadi perhatian dan PR Prodi bagi yang belum memiliki mitra. siapkan strategi walapun anggaran minim tapi kualitas kinerja harus terjaga.

PERSIAPAN PERKULIAHAN

1. S1 PGSD tidak ada kendala yang bermuatan lebih, maksimal/kelas 50 mahasiswa
2. S2 PGSD 1 orang mahasiswa disetting perkuliahan di ruang TIK 1
3. PGPAUD Mahasiswa Tingkat 1 berjumlah 120 orang disebar menjadi 3 kelas dengan kapasitas (50, 35,35)
4. Kewirausahaan Mahasiswa Tingkat 1 berjumlah 105 orang, secara system disebar menjadi 2 kelas
5. Bisnis Digital Mahasiswa Tingkat 1 berjumlah 119 orang kapasitas/ruangan (40,40,39 (1 mahasiswa belum mendapatkan NIM)

6. DPI Mahasiswa Baru berjumlah 70 – 80 baru (teknis dibagi menjadi 3 kelas) fasilitas lab gambar, kursi banyak yang sudah rusak perlu di upgrade. sementara mahasiswa menggambar tanpa kursi.
7. Ruang Perkuliahan ex Lab IPS dipindahkan ke Ruang 12 dan 13 Lantai 3 Gedung Dewi Sartika
8. Lab Micro PGPAUD, mohon disiapkan anggaran pada RKAT
9. ex Lab IPS menjadi Lab Paud dan semula Lab Paud menjadi Lab Micro
10. Jumlah keseluruhan ruang perkuliahan ada 24, fasilitas yang tersedia (TV terdapat di 4 ruang kelas dan 3 Infocus di 3 ruang kelas). Masih terdapat kekurangan 17 ruangan tanpa TV/Infocus, maka pada RKAT 2026 Kampus dan Prodi wajib mengganggarkan untuk pengadaan TV (kampus 5 dan masing" prodi 1) untuk keseragaman merk SONY 75 Inch +bracket. Pengadaan akan terealisasi pada bulan Februari setelah turun anggaran RKAT 2026.
11. Format Lembar Monitoring Kehadiran Dosen (manual) formatnya akan dishare dari akmawa ke Prodi, dilakukan penggandaan dari prodi. Kampus akan menyiapkan lemari di loby gedung dewi sartika beserta box file nya.

EVALUASI LAPORAN TENGAH TAHUN 2025 DAN RAMBU-RAMBU RKAT

1. Anggaran yang terserap sampai akhir Juli mencapai 52%
2. Menetapkan verifikasi usulan RKAT dari setiap prodi
3. 31 Indikator Kinerja, paling penting dan untuk siap dianggarkan
4. Anggaran honor RPS ditiadakan, dialihkan anggaran kurikulum pada penguatan kapasitas dosen (kegiatan workshop dll)
5. Siapkan anggaran 2026 untuk Serkom Internasional (IC3) bagi mahasiswa tingkat akhir dengan biaya 750 ribu/mhs, disepakti mahasiswa membayar 500rb, Prodi 200rb dan Kampus membiaya sebesar 50rb untuk mahasiswa semua prodi.
6. Pelatihan kewirausahaan untuk tingkat akhir biaya 300rb (setting full dari mhs) kelebihan dari program ini memiliki MoA semua dosen dapat dilibatkan dan diberikan honorarium tambahan dari pihak ke 3. Akan segera dikonkritkan melalui FGD.
7. apabila MBKM tidak terlaksana maka akan dibuka MOOCs dari kampus
8. Mahasiswa asing dapat berkoordinasi dangan DIA dan dapat berkirim surat melalui dubes. Thailand Selatan menjadi alternatif
9. Student Mobility Inbond dan Outbond relatif sudah bagus (tinggal pelaporannya).
    - Bisnis Digital 12 orang mahasiswa
    - DPI 6 orang mahasiswa
    - PGPAUD 1 orang mahasiswa
    - KWU 12 orang mahasiswa
10. Mohon Prodi mencari partner kampus sahabat untuk berkolaborasi, Prodi Dik dan Nondik diupayakan kegiatan Bersama.
11. MBKM IKU 5 sudah relatif aman
12. IKU 6 presentasi lulusan - perlu dikuatkan dan dicek melalui pengisian kuesioner
13. IKU 7 sudah relatif aman, mohon prodi memonitoring melalui GKM
14. Program detasering diupayakan 1 Prodi 1 org contoh 1 bulan berkegiatan di Universitas lain. Untuk anggaran di suport dari prodi - alternatif ke luar negeri lebih bagus
15. Dosen asing yang terpenting ada SK Rektor, untuk kode dosen tidak menjadi wajib
16. IKU 10 penilitian didanai pihak luar (minimal 15 judul/kampus)

17. Setiap Kegiatan luar negeri mohon ditembuskan kepada wadir 1
18. IKU 28 - target akreditasi unggul/setara unggul..lakukan re akreditasi. Paud akre ACQUIN, DPI dan BD siapkan untuk untuk meraih unggul/serata unggul
19. PKPD dan CCE perlu ditindaklanjuti dan dilakukan pertemuan (Dik dan Nondik)
20. Harus dianggarkan untuk *green metric*
21. Target capaian telah dilaporkan, 18 sudah hijau, 5 sedang, 8 rendah. jumlah kolaborasi dalam pengisian bisa dioptimalkan lagi dan Dosen S3 bisa ditambahkan (Bu Tika) bisa menambah skitar 15 %. Untuk SAKIP dan ZI dapat dimasukin di TW4.
22. RKAT 2026 akan direviu, anggarkan summer program 50Jt/Prodi dan kegiatan lain yang relevan dengan indikator kinerja.
23. Prodi menganggarkan dana promosi pada RKAT 2026.
24. Ketua Program Studi melaporkan data dosen untuk dilibatkan pada kegiatan Akreditasi Nasional dan Internasional.

Wakil Direktur Bidang Sumber Daya,
Keuangan Dan Umum,

Dr. Elan, M.Pd.
NIP 197703072008011017

DOKUMENTASI

08/06/2025 09:29

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA
Jalan Dadaha Nomor 18 Kota Tasikmalaya 46115
Telepon: (0265) 331860, Faksimile:
Laman http://www.kd-tasikmalaya.upi.edu; surel/*e-mail*: kampus_tasikmalaya@upi.edu

Nomor : B-2171/UN40.C3/PR.02.03/2025 2 Mei 2025
Lampiran : 1 lembar
Hal : Undangan

Yth. *daftar undangan terlampir*

Dengan hormat,
Kami mengundang Ibu/Bapak untuk menghadiri rapat yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal	: Rabu, 7 Mei 2025;
waktu	: Pukul 09.30 WIB s.d selesai;
tempat	: Ruang Rapat Pimpinan;
agenda	: Monitoring dan Evaluasi Indikator Capaian Kinerja Triwulan I (Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan I 2025)

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Ibu/Bapak kami ucapkan terima kasih.

Direktur,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP 197511182000031004

Catatan: Ketua Prodi mohon membawa Laporan Kontrak Kinerja Program Studi Triwulan I.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, maka tanda tangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum yang sah.
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Lampiran surat
Nomor : B-2171/UN40.C3/PR.02.03/2025
Hal : Undangan

Daftar nama undangan:

1. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI Tasikmalaya;
2. Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan Dan Umum Kampus UPI Tasikmalaya;
3. Ketua Program Studi S1 dan S2 PGSD Kampus UPI Tasikmalaya;
4. Ketua Program Studi S1 PGPAUD Kampus UPI Tasikmalaya;
5. Ketua Program Studi Kewirausahaan Kampus UPI Tasikmalaya;
6. Ketua Program Studi Bisnis Digital Kampus UPI Tasikmalaya;
7. Ketua Program Studi Desain Produk Industri Kampus UPI Tasikmalaya;
8. Sekretaris Program Studi S1 dan S2 PGSD Kampus UPI Tasikmalaya;
9. Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI Tasikmalaya;
10. Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI Tasikmalaya;
11. Ketua Satuan Kendali Mutu (SKM) Kampus UPI Tasikmalaya;
12. Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi di lingkungan Kampus UPI Tasikmalaya ;
13. Staf Perencanaan dan Organisasi Kampus UPI Tasikmalaya;
14. Staf Program Studi di lingkungan Kampus UPI Tasikmalaya;
15. Operator Sistem Kerja Sama Kampus UPI Tasikmalaya;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, maka tanda tangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum yang sah.
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA
Jalan Dadaha Nomor 18 Kota Tasikmalaya 46115
Telepon: (0265) 331860, Faksimile:
Laman http://www.kd-tasikmalaya.upi.edu; surel/*e-mail* : kampus_tasikmalaya@upi.edu

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari : Rabu
Tanggal : 7 Mei 2025
Agenda : Monitoring dan Evaluasi Indikator Capaian Kinerja Triwulan I

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Heri Yusuf Muslihin, S.Pd., M.Pd.	Direktur	
2	Dr. Elan, M.Pd.	Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan dan Umum	
3	Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	
4	Dr. Ghullam Hamdu, M.Pd.	Ketua Program Studi PGSD	
5	Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Program Studi PGSD	
6	Azizah Fauziyah, S.Pd., M.Pd.	Ketua Program Studi Kewirausahaan	
7	Dr. Gilar Gandana, S.Pd., M.Pd.	Ketua Program Studi PGPAUD	
8	Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P., M.M	Ketua Program Studi Bisnis Digital	
9	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Ketua Program Studi DPI	
10	Emma Hermalia, S.Sos	Kasi Akmawa	
11	Riki Nuryadin, S.Pd., M.M.	Kasi ADUM dan Sumber Daya	
12	Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	Ketua SKM	
13	Prof. Dr. Karlimah, M.Pd.	GKM Prodi S2 PGSD	
14	Dr. Ika Fitri Apriani, M.Pd.	GKM Prodi S1 PGSD	

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
15	Aini Loita, M.Pd.	GKM Prodi S1 PGPAUD	
16	Nizza Nadya Rachmani, S.Hut, M.M	GKM Prodi Kewirausahaan	
17	Muhammad Rizki Nugraha, S.Pd., M.T	GKM Prodi Bisnis Digital	
18	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B	GKM Desain Produk Industri	
19	Lusi Astuti, S.Pd.	Staf Prodi PGPAUD	
20	Tantan Pirmansah, S.T	Staf Prodi PGSD	
21	Tresna Aditya Nugraha, S.E.	Staf Prodi S2 PGSD	
22	Ade Lusiana, S.E.	Staf Prodi Kewirausahaan	
23	Firda Ruhyah Mau'Izhah, S.Pd.	Staf Prodi Bisnis Digital	
24	Rian Fitra Ramadhan	Staf Prodi DPI	
25	Yusman Mulyadin, S.P.	Staf Renor	
26	Hari Ahmad Zulfikar, S.Pd.	Operator SIMKERMA	
27	Lina Marlina	staf pimpinan	
28			
29			
30			

Direktur,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP. 197511182000031004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA
Jalan Dadaha Nomor 18 Kota Tasikmalaya 46115
Telepon: (0265) 331860, Faksimile:
Laman http://www.kd-tasikmalaya.upi.edu; surel/*e-mail*: kampus_tasikmalaya@upi.edu

NOTULA

MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I

(PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025)

Rabu, 7 Mei 2025

1. Raihan prestasi Kampus UPI Tasikmalaya ditingkat Universitas sangatlah harum.
   Indikator kinerja utama (IKU) seperti jumlah publikasi, sertifikasi mahasiswa, dan partisipasi dalam program nasional/internasional kemungkinan menunjukkan tren positif. Ini perlu ditampilkan dalam bentuk grafik capaian terhadap target RKAT 2025.
2. Apresiasi setinggi tingginya dari Direktur kepada seluruh Prodi.
3. Prodi menjadi jantungnya Kampus dalam rangka realisasi program.
   Laporan kinerja harus menampilkan kontribusi masing-masing prodi terhadap indikator strategis, seperti:
   - Jumlah mahasiswa bersertifikasi (Toefl, Serkom, KMD)
   - Jumlah artikel mahasiswa yang dipublikasikan
   - Jumlah kegiatan MBKM atau kolaborasi eksternal
4. Dialog kerja akan dilaksanakan bulan Juli 2025 dalam rangka persiapan program 2026.
   Laporan TW I menjadi dasar evaluasi untuk menyusun RKAT 2026. Perlu disiapkan:
   - Matriks capaian vs target RKAT 2025
   - Identifikasi gap dan rekomendasi program lanjutan
   - Penyesuaian indikator untuk RKAT 2026 berdasarkan capaian TW I
5. Penyusunan RKAT 2026, Juni 2025 akan mulai dibahas dan dirancang.
6. Dialog kerja akan membahas teknis langsung pada program kerja.
7. Penyusunan jadwal untuk semester depan harus disiapkan mulai dari sekarang, Juni sudah final.
8. Proporsional dalam pemetaan jadwal. Tidak ada dikotomi, yang menjadi perhatian adalah prodi PGSD. Dalam penjadwalan, jangan berpikir kaitan IBK. Dihitung full jika dalam 1 kelas ada 50 mahasiswa.

   - Evaluasi beban dosen dan distribusi mata kuliah

- Rasio dosen:mahasiswa per kelas
- Efektivitas pemetaan jadwal terhadap ketercapaian SKS mahasiswa

9. Artikel syarat sidang mahasiswa coresponding autor harus dosen pembimbing.
   - Jumlah artikel mahasiswa yang telah dipublikasikan
   - Persentase artikel yang memenuhi syarat administrasi
   - Progres mahasiswa yang sedang dalam proses publikasi
10. Proses publikasi artikel pada jurnal harus sesuai dengan ketentuan dengan administrasi lengkap.
11. Mahasiswa perlu didorong oleh PA dan kaprodi sekaitan dengan Toefl, Serkom dan KMD.
    - Jumlah mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus sertifikasi
    - Persentase terhadap target RKAT
    - Efektivitas peran PA dan kaprodi dalam mendorong capaian
12. Capaian kinerja setiap prodi perlu selaludi perhatikan. Terlebih masih ada targetan yang belum dicapai.
13. Perlu siasat-siasat sekaitan dengan pemenuhan program agar targetan tercapai. Seperti mahasiswa asing. Tinggal komitmen kita dan UPI nya yang siap daari segi biaya dan fasilitas lainnya.
    - Jumlah mahasiswa asing aktif
    - Upaya promosi dan kerja sama internasional
    - Kesiapan fasilitas dan dukungan administratif
14. Perlu adanya pembahasan renstra dan visi misi, mengingat visi misi berakhir 2025. Penyususunan renstra dan visi misi akan dikoordinasikan dengan SKM.
    - Evaluasi capaian Renstra 2021–2025
    - Kesesuaian program dengan misi institusi
    - Rekomendasi arah strategis baru untuk 2026–2030
15. Sistem Kerja BDM (Bekerja Dari Manapun) tidak berlaku untuk Pimpinan (Direktur, Wakil Direktur, Kepala Seksi, Ketua dan Sekretaris Program Studi).
    - Evaluasi efektivitas BDM terhadap produktivitas dosen dan tendik
    - Dampak terhadap pelayanan akademik dan administratif
16. Dosen maupun Tenaga Kependidikan yang akan melaksanakan BDM (Bekerja Dari Manapun) tidak diperkenankan BDM dihari Senin atau Jum’at.
17. Tim Satgas Penyelesaian Syarat Ujian Sidang dan Kelulusan Mahasiswa (progam Toefl, KMD dan Serkom) dibentuk oleh Kampus.
18. Hasil dari rapat capaian kinerja triwulan I dapat ditindaklanjuti oleh Ketua Program Studi dan diinformasikan/sosialisasikan kepada para dosen.

- Laporan TW I dapat mencantumkan status tindak lanjut per prodi
- Dokumentasi sosialisasi dan implementasi kebijakan

Penutup

Rapat ditutup dengan arahan agar seluruh unit kerja bersinergi dalam pencapaian target kinerja institusi secara berkelanjutan. Notula ini menjadi dasar penyusunan laporan pengukuran kinerja triwulan berikutnya dan RKAT tahun 2026.

Wakil Direktur Bidang Sumber Daya,
Keuangan Dan Umum,

Dr. Elan, M.Pd.
NIP 197703072008011017

DOKUMENTASI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA
Jalan Dadaha Nomor 18 Kota Tasikmalaya 46115
Telepon: (0265) 331860, Faksimile:
Laman http://www.kd-tasikmalaya.upi.edu; surel/*e-mail*: kampus_tasikmalaya@upi.edu

Nomor : B-4073/UN40.C3/PR.00.03/2025 11 Juli 2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Undangan Rapat

Yth. (daftar undangan terlampir)

Dengan hormat, kami mengundang Ibu/Bapak untuk menghadiri kegiatan rapat yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal	:	Kamis, 17 Juli 2025;
waktu	:	Pukul 09.00 WIB s.d selesai;
tempat	:	R. Rapat Pimpinan;
agenda	:	1. Koordinasi dan Penyampaian Arahan Penyusunan Program RKAT Tahun 2026; 2. Laporan dan Evaluasi Kegiatan Program Internasional Thailand; 3. Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan II 2025.

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Ibu/Bapak kami ucapkan terima kasih.

Direktur,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP 197511182000031004

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, maka tanda tangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum yang sah.

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Lampiran Surat Undangan
Nomor : B-4073/UN40.C3/PR.00.03/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar

DAFTAR UNDANGAN

Yth.

1. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
2. Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan dan Umum;
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi;
4. Kepala Seksi;
5. Ketua dan Sekretaris SKM (Satuan Kendali Mutu);
6. BPP dan Staf BPP;
7. Staf Perencanaan dan Organisasi;

di Lingkungan Kampus UPI Tasikmalaya

Direktur,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP 197511182000031004

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, maka tanda tangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum yang sah.

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI TASIKMALAYA
Jl. Dadaha No. 18 Tasikmalaya 46115
Telepon 0265 – 331860
Laman *http://kd-tasikmalaya.upi.edu*; surel/e-mail: *kampus_tasikmalaya@upi.edu*

DAFTAR HADIR

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Juli 2025
Agenda : 1. Koordinasi dan Penyampaian Arahan Penyusunan Program RKAT Tahun 2026;
2. Laporan dan Evaluasi Kegiatan Program Internasional Thailand;
3. Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan II 2025.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	1
2	Dr. Elan, M.Pd.	Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan dan Umum	2
3	Dr. Ghullam Hamdu, M.Pd.	Ketua Prodi PGSD	3
4	Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Prodi PGSD	4
5	Dr. Gilar Gandana, S.Pd., M.Pd.	Ketua Prodi PGPAUD	5
6	Azizah Fauziyah, S.Pd., M.Pd.	Ketua Prodi Kewirausahaan	6
7	Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P.,M.M.	Ketua Prodi Bisnis Digital	7
8	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Ketua Prodi Desain Produk Industri	8
9	Riki Nuryadin, M.M.	Kasi Administrasi Umum dan Sumber Daya	9
10	Emma Hermalia, S.Sos.	Kasi Akademik dan Kemahasiswaan	10
11	Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	Ketua SKM	11
12	Juni Siti Hendrayani, S.Pd.	BPP	12
13	Peri Herdiyana, S.E.	Staf BPP	13
14	Yusman Mulyadin, S.P.	Staf Perencanaan dan Organisasi	14
15	Rifqy M. Hamzah		15
16	Heri Yusuf Muliahin	Direktur	16
17	Una Marlina	staf pimpinan	17
18	Hari Ahmad S	staf pimpinan	18

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
19	Sabrina fibrisiani	Mahasiswa	19 Shamara
20	Saniska Nabila	"	20
21	Zaki Nuraziz	"	21
22	Nazwa Muthia	"	22
23	Nurul khairatul f.	"	23
24	Putri Nurhabibah	"	24
25	Sheilla zahra safana	"	25

Direktur,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd
NIP. 197511182000031004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA
Jalan Dadaha Nomor 18 Kota Tasikmalaya 46115
Telepon: (0265) 331860, Faksimile:
Laman http://www.kd-tasikmalaya.upi.edu; surel/*e-mail*: kampus_tasikmalaya@upi.edu

NOTULA RAPAT

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025
Waktu : Jam 09.00 WIB s.d selesai
Agenda : 1. Koordinasi dan Penyampaian Arahan Penyusunan RKAT Tahun 2026
2. Laporan dan Evaluasi Kegiatan Program Internasional Thailand
3. Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan II 2025

I. Ringkasan Umum

Triwulan II 2025 menunjukkan dinamika strategis yang signifikan, termasuk arah transformasi kelembagaan, penguatan program studi, dan pengembangan laboratorium sebagai pusat riset dan eduwisata. Dibandingkan Triwulan I, fokus bergeser dari konsolidasi capaian ke arah ekspansi dan integrasi program lintas unit.

- Perubahan kampus tasik menjadi **Fakultas Pendidikan dan Vokasi** (ada 3 prodi yang akan dikembangkan; S1 Seni dan Pertunjukan, S2 Administrasi Bisnis, S1 Manajemen Olahraga)
- **PPG** (kaderisasi dosen yang melaksanakan PPG)
- **Gasing** (mahasiswa S2 diekseskusi)
- **Perkuliahan** dengan menggunakan ruangan yang tetap dan tidak akan ada gangguan atau perubahan (masing2 prodi memiliki 3 ruangan kecuali PGSD ada ekstra), hak guna pakai dimaksimalkan oleh prodi masing-masing.
- **Distribusi jadwal** mengajar proporsional dan semuanya bisa terakomodasi
- Hindari pengelompokan dosen di prodi
- **PKPD** apakah akan diaktifkan kembali atau tidak
- Sosialisasi terkait **PTESOL dan Serkom** ke mahasiswa harus lebih massive atau penjelasannya lebih detail agar mengindari protes terkait harga
- Laporan kegiatan internasional ke **Thailand** (tindak lanjut kegiatan kedepan)

- **RKAT** kedepan diarahkan ke pengembangan laboratorium agar bisa dimaksimalkan untuk penelitian dosen dan eduwisata
- Hindari orientasi kepada uang
- Kegiatan internasional (MoU) ke luar negeri berdampak pada datangnya pihak luar negeri ke UPI Tasik
- UiTM tanggal 26-27 ke UPI Tasik, PSU akhir tahun 2025 ke UPI Tasik
- Kerjasama prodi (khususnya prodi non dik) perlu dilaporkan sebelu dilaksanakan
- Ruangan termasuk lab harus dijadwalkan. Gedung C (orange) 24 ruangan ((PGSD Integrasi lt 2 ruang 01-05, PGPAUD lt 3 Ruang 09,10,11., KWU lt 3 ruang 14,15,16., BD lt 4 17,18,19, DPI lt 4, 22,23,24))
  Ruang Fakultas 06,07,08, 12, 13, 20, 21
  Ruang rapat Lt 1 (sebrang perpustakaan) bisa digunakan juga untuk ruang ujian
- SINTAG: dana RKAT yang terserap 39.92%, masih belum terpakai 3.1 M

II. Capaian Strategis dan Korelasi Perubahan

Area Kinerja	Capaian Triwulan I (7 Mei)	Perubahan & Capaian Triwulan II (17 Juli)	Korelasi dan Implikasi
Struktur Organisasi	Prodi sebagai jantung kampus	Transformasi menjadi Fakultas Pendidikan dan Vokasi	Perlu penyesuaian Renstra dan RKAT 2026 sesuai struktur baru
Pengembangan Prodi	Fokus pada capaian PGSD dan publikasi	Penambahan 3 prodi baru: S1 Seni & Pertunjukan, S2 Adm. Bisnis, S1 Manajemen Olahraga	RKAT perlu alokasi untuk SDM, kurikulum, dan sarana prodi baru
Sertifikasi Mahasiswa	Dorongan TOEFL, Serkom, KMD oleh PA dan Kaprodi	Sosialisasi PTESOL dan Serkom harus lebih masif dan transparan	Perlu indikator baru: jumlah mahasiswa tersertifikasi dan tingkat kepuasan
Publikasi Artikel	Artikel sidang wajib mencantumkan dosen pembimbing	Tidak dibahas eksplisit	Tetap dipantau dalam laporan akademik prodi
Internasionalisasi	Target mahasiswa asing dan MoU luar negeri	Kegiatan ke Thailand, kunjungan UITM & PSU, dampak MoU	Perlu indikator: jumlah kegiatan internasional, mitra aktif, dan follow-up

Area Kinerja	Capaian Triwulan I (7 Mei)	Perubahan & Capaian Triwulan II (17 Juli)	Korelasi dan Implikasi
Penggunaan Ruang	Penjadwalan proporsional, final Juni	Penegasan ruang tetap per prodi, distribusi ruang Gedung C	Efisiensi ruang mendukung stabilitas perkuliahan dan ujian
RKAT & Laboratorium	RKAT 2026 mulai dibahas Juni	RKAT diarahkan ke pengembangan laboratorium untuk riset dan eduwisata	Perlu indikator: pemanfaatan lab, jumlah riset dosen, kunjungan eduwisata
SINTAG & Serapan Anggaran	Belum dibahas	Dana RKAT terserap 39.92%, sisa 3.1 M	Perlu strategi percepatan serapan dan pemetaan ulang prioritas
BDM (Bekerja Dari Manapun)	Tidak berlaku untuk pimpinan, Senin/Jumat dilarang	Tidak dibahas eksplisit	Tetap berlaku sebagai kebijakan operasional
Kolaborasi Prodi Non-Dik	Belum dibahas	Kerjasama prodi non-dik harus dilaporkan sebelum pelaksanaan	Perlu indikator: jumlah MoU, kegiatan lintas prodi, output kerja sama

---

III. Rekomendasi Strategis

1. **Renstra dan Visi Misi Baru**
   Segera disusun sesuai perubahan struktur fakultas dan arah internasionalisasi.
2. **RKAT 2026**
   Fokus pada:
   - Penguatan prodi baru
   - Pengembangan laboratorium
   - Sertifikasi dan publikasi mahasiswa
   - Kegiatan internasional dan eduwisata
3. **Pemanfaatan Dana SINTAG**
   Optimalisasi sisa anggaran 3.1 M untuk:
   - Sarana laboratorium
   - Kegiatan internasional
   - Sertifikasi mahasiswa
4. **Monitoring Prodi Baru**
   Buat indikator awal untuk prodi S1 Seni, S2 Adm. Bisnis, dan S1 Manajemen Olahraga agar bisa dimasukkan dalam laporan Triwulan III.

IV. Penutup

Laporan ini menjadi dasar penyusunan RKAT 2026 dan revisi Renstra 2021–2025. Perubahan kelembagaan dan arah program menunjukkan kemajuan signifikan, namun perlu dikawal dengan indikator yang terukur dan sistem pelaporan yang konsisten.

Direktur,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP 197511182000031004

DOKUMENTASI

LAPORAN KINERJA
TENGAH TAHUN
TAHUN 2025

KAMPUS TASIKMALAYA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA

SISTEMATIKA LAPORAN TENGAH TAHUN/TAHUNAN
UNIT AKADEMIK 2025

DAFTAR ISI
KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF

- Ringkasan tingkat pencapaian indikator kinerja
- Ringkasan daya serap anggaran
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya
- Langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pada sub bab ini diuraikan gambaran umum/profil organisasi, profil pimpinan, jumlah SDM, dll.

B. Dasar Hukum

Memuat dasar hukum penyusunan laporan

C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi

Pada sub bab ini diuraikan tugas, fungsi, wewenang organisasi dan digambarkan struktur organisasi

D. Isu Strategis

Pada sub bab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Disajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja, IKU/IKT, Rencana Aksi, dan perencanaan kinerja anggaran yang ditetapkan dalam RKAT.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
2. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja
3. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

4. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
5. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja
6. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada sub bab ini diuraikan evaluasi capaian kinerja secara umum (dalam bentuk infografis dan uraian singkat)

C. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran (RKAT Rutin, IGU, Kerja Sama, Bidang Tugas/Penugasan, dll) yang digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

BAB IV PENUTUP

Memuat kesimpulan yang berisi capaian kinerja dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan mencoba memberikan saran-saran yang dipandang perlu.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Tengah Tahun Kampus Tasikmalya, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2025 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tengah Tahun/Tahun 2025 Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, 21 Juli 2025

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Tengah Tahun 2025 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya disusun sebagai alat kendali pelaksanaan program dan pencapaian kinerja selama periode Januari hingga Juni 2025. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang capaian indikator, pelaksanaan anggaran, serta dinamika pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menyediakan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan pengembangan program dan strategi pencapaian target tahunan. Penyusunan dilakukan secara terstruktur berdasarkan evaluasi terhadap Perjanjian Kinerja 2025, serta memperhatikan perkembangan dan dinamika unit kerja di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya.

Komponen Laporan:

1. **Capaian Indikator Kinerja:**
   Menyajikan analisis terhadap ketercapaian target, termasuk identifikasi bidang yang menunjukkan kemajuan dan bidang yang memerlukan intervensi lanjutan.

2. **Penyerapan Anggaran:**
   Mencakup evaluasi terhadap penggunaan anggaran triwulan pertama dan kedua, serta analisis daya dukung anggaran terhadap pelaksanaan program kerja.

3. **Hambatan dan Permasalahan:**
   Menguraikan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan realisasi target kinerja, disertai langkah-langkah yang sedang dan akan ditempuh sebagai upaya perbaikan.

Proses Penyusunan:

Penyusunan laporan melibatkan berbagai pemangku kepentingan di lingkungan kampus, termasuk unsur pimpinan (Direktur, Wakil Direktur I dan II), Satuan dan Gugus Kendali Mutu, para Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra terkait. Kolaborasi ini penting untuk memastikan laporan mencerminkan kondisi riil dan mendukung akuntabilitas institusi.

Konteks Tahun 2025:

Tahun 2025 ditandai oleh dinamika baru, termasuk peningkatan jumlah mahasiswa, pembukaan program studi baru, dan penyesuaian struktur kelembagaan di lingkungan kampus. Hal ini berdampak pada penyesuaian

indikator dan strategi pelaksanaan program. Beberapa tantangan, seperti distribusi beban kerja, adaptasi SDM baru, serta kebutuhan penguatan sistem tata kelola, direspons melalui evaluasi berkala dan revisi strategi pelaksanaan di semester berikutnya.

Melalui laporan ini, diharapkan tersedia dasar perencanaan lanjutan yang lebih akurat dan terukur, sekaligus sebagai refleksi terhadap capaian dan kesiapan UPI Kampus Tasikmalaya dalam memenuhi target Indikator Kinerja Utama dan rencana pengembangan jangka menengah yang telah ditetapkan.

BAB I
Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Secara historis cikal bakal UPI Kampus Tasikmalaya adalah SPGN Tasikmalaya yang pada mulanya merupakan SGB Negeri (berdiri tahun 1951) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP untuk menghasilkan calon Guru SD. Mulai tahun 1956, SGA diselenggarakan untuk menghasilkan calon guru setingkat SLTP (SMP, ST, SMEP dan SGB). Memperhatikan tuntutan peningkatan kualifikasi bahwa calon guru SD harus lulusan SGA maka sejak tahun 1961 program SGB berakhir, dan SGA kemudian berubah menjadi SPGN Tasikmalaya yang memiliki fungsi utama menyelenggarakan pendidikan untuk calon guru SD dan TK.

Pada akhir tahun ajaran 1991, SPG berakhir eksistensinya bersamaan dengan alih fungsinya status SPG Negeri Tasikmalaya dari SLTA menjadi Unit Pelaksana Program (UPP) FIP IKIP Bandung dengan nama Program D2 PGSD UPP Tasikmalaya. Pada tahun 1999, Presiden Republik Indonesia melalui Keppres No.124 tahun 1999 memutuskan perubahan IKIP Bandung menjadi Universitas Pendidikan Indonesia yang kini dikenal UPI. Seiring perubahan itu, Rektor UPI melalui surat keputusannya bernomor 1745/J.33/KL.02.04/2002, pada 27 Maret 2002 mengembangkan Program D2 PGSD UPP Tasikmalaya menjadi Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Hal ini merupakan pelaksanaan sistem multi kampus UPI. Selain kampus Bumi Siliwangi di Bandung sebagai kampus induk, UPI memiliki 5 kampus di daerah, yaitu UPI Kampus Tasikmalaya, UPI Kampus Cibiru, UPI Kampus Purwakarta, UPI Kampus Sumedang dan UPI Kampus Serang. Kampus-kampus UPI yang berada di daerah tersebut dipimpin oleh seorang Direktur. Sejak itu, Kampus Tasikmalaya mengalami dan mengikuti proses dinamika peralihan IKIP Bandung menjadi UPI pada tahun 1999 serta peralihan UPI menjadi UPI PT BHMN pada tahun 2004.

UPI Kampus Tasikmalaya sampai saat ini menjadi unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi. Saat ini Kampus UPI Tasikmalaya menyelenggarakan enam program studi, yaitu Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi S1 PGSD), Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Prodi PGPAUD), Program Studi Kewirausahaan (Prodi Kewirausahaan), Program Studi Bisnis Digital (Prodi Bisnis Digital), Program Studi Desain Produk Industri (Prodi DPI), dan Program Studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi S2 PGSD).

UPI Kampus Tasikmalaya beralamat di Jalan Dadaha Nomor 18 (Tlp. 0265 –331860 Kota Tasikmalaya 46115) saat ini (tahun akademik 2023/2024) dikelola oleh tata pamong yang terdiri atas Direktur, Wakil Direktur bidang akademik dan kemahasiswaan, Wadir bidang sumber daya, keuangan, dan umum, Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 PGSD, Ketua Program Studi PGPAUD, Ketua Program Studi Kewirausahaan, Ketua Program Studi Bisnis Digital, Ketua Program Studi Desain Produk Industri, Ketua Program Studi S2 PGSD, Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan, serta Kepala Subbagian Umum dan Sumber Daya. Tata pamong tersebut saat ini mengelola Program Studi S1 PGSD, PGPAUD, Kewirausahaan, Bisnis Digital, DPI, dan S2 PGSD dengan jumlah mahasiswa 1.936 orang.

Jumlah mahasiswa tersebut dilayani dengan jumlah ruang kuliah yang dimiliki oleh UPI Kampus Tasikmalaya sebanyak 14 ruang kuliah dengan jumlah ukuran seluas 833,2 m^2, ditambah sebuah ruang sidang, sebuah aula dan sebuah ruang perpustakaan serta lima belas ruang laboratorium yang dapat difungsikan juga sebagai ruang kuliah. Tenaga edukatif UPI Kampus Tasikmalaya berjumlah 67 orang, terdiri atas 2 orang Guru Besar, 21 orang bergelar Doktor dan sisana orang bergelar Magister. Jumlah mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya sebanyak 1933 orang. Di dalam kondisi ini, rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:29. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran para dosen dan mahasiswa dibantu oleh 33 orang tenaga kependidikan serta 6 orang petugas keamanan (*security*).

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah

ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;

12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Kampus UPI di Daerah

(1) Fungsi Kampus UPI di Daerah adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.

(2) Tugas Kampus UPI di Daerah meliputi:
   a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Kampus UPI di Daerah;
   b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di Kampus UPI di Daerah;
   c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di Kampus UPI di Daerah;
   d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di Kampus UPI di Daerah;
   e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan Kampus UPI di Daerah;
   f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di Kampus UPI di Daerah; dan
   g. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah kepada Rektor secara berkala.

Adapun tugas, fungsi, dan wewenangnya didasarkan pada Peraturan Rektor UPI Nomor 001 Tahun 2023 tentang SOTK UPI.

Direktur

a. Fungsi Direktur adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus Tasikmalaya.

b. Tugas Direktur meliputi:

1) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Kampus Tasikmalaya;
2) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di Kampus Tasikmalaya;
3) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di Kampus Tasikmalaya;
4) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di Kampus Tasikmalaya;
5) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan Kampus Tasikmalaya;
6) merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di Kampus Tasikmalaya; dan
7) melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus Tasikmalaya kepada Rektor secara berkala.

c. Wewenang Direktur meliputi:

1) membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
2) mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya; dan
3) menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hubungan kerja Direktur Kampus UPI di Daerah meliputi:

a. melaksanakan perintah dari Rektor dan Wakil Rektor dan memberikan perintah kepada Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum, Kampus UPI di Daerah, Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah, Ketua Satuan Kendali Mutu Kampus UP! di Daerah, Kepala Laboratorium, Workshop, dan Studio Kampus UPI di Daerah, Kepala Pusat Kajian Kampus UP! di Daerah, dan Kepala Seksi; dan
b. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah

(1) Fungsi Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah adalah membantu Direktur Kampus UPI di Daerah dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerjasama di Kampus UPI di Daerah.

(2) Tugas Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah meliputi:
   a. menyusun rencana kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta keija sama di Kampus UPI di Daerah;
   b. melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di Kampus UPI di Daerah;
   c. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta keija sama di Kampus UPI di Daerah; dan
   d. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta keija sama di Kampus UPI di Daerah secara berkala.

(3) Wewenang Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah meliputi:
   a. mewakili direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya balk di dalam maupun di luar Kampus UPI di Daerah; dan
   b. mengambil keputusan teknis dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni, serta kerja sama di Kampus UPI di Daerah.

(4) Hubungan kerja Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Daerah meliputi:
   a. melaksanakan perintah dari Direktur Kampus UPI di Daerah dan memberikan perintah atas nama Direktur Kampus UPI di Daerah kepada Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah, Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah, Kepala Laboratorium, Workshop, dan Studio Kampus UPI di Daerah, Kepala Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah, dan Kepala Seksi; dan
   b. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UPI di Daerah

(1) Fungsi Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UP! di Daerah adalah membantu Direktur Kampus UPI di Daerah dalam melaksanakan kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, clan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.

(2) Tugas Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Daerah meliputi:
   a. menyusun rencana kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah;
   b. melaksanakan kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah;
   c. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UP! di Daerah; dan
   d. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang sumber daya, keuangan, usaha dan urnum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah secara berkala.

(3) Wewenang Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UP! di Daerah meliputi:
   a. mewakili Direktur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya baik di dalam maupun di luar Kampus UPI di Daerah; dan
   b. mengambil keputusan teknis dalam bidang sumber daya, keuangan, usaha dan umum berbasis kepakaran, dan fasilitas pendidikan, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.

(4) Hubungan kerja Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Kampus UPI di Daerah meliputi:
   a. melaksanakan perintah dari Direktur Kampus UP! di Daerah dan memberikan perintah atas nama Direktur Kampus UPI di Daerah kepada Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah, Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah, Kepala Laboratorium, Workshop, dan Studio Kampus UP! di Daerah, Kepala Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah, dan Kepala Seksi; dan
   b. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Satuan Kendali Mutu

1) Fungsi Ketua Satuan Kendali Mutu adalah pelaksana penjaminan mutu di Kampus Tasikmalaya.
2) Tugas Ketua Satuan Kendali Mutu meliputi:

1. menyusun rencana dan program kerja Satuan Kendali Mutu;
2. melakukan pengembangan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di Kampus Tasikmalaya;
3. melakukan koordinasi pelaksanaan SPMI di Kampus Tasikmalaya;
4. melakukan koordinasi pelaksanaan akreditasi program studi di Kampus Tasikmalaya;
5. melakukan pemutakhiran data yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berkelanjutan;
6. mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu di Kampus Tasikmalaya; dan
7. melaporkan kegiatan penjaminan mutu di Kampus Tasikmalaya secara berkala.

3) Wewenang Ketua Satuan Kendali Mutu meliputi:
1. mengambil keputusan dan kebijakan sesuai dengan tugas, fungsi, wewenang dan wilayah kerjanya;
2. melaksanakan kebijakan pimpinan ke dalam program SKM dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sub Bagian

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

1) Fungsi Bagian Akademik dan Kemahasiswaan adalah pelaksana teknis layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di Kampus Tasikmalaya.

2) Tugas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan meliputi:
   1) menyusun rencana dan program kerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
   2) melaksanakan layanan administrasi akademik di Kampus Tasikmalaya;
   3) melaksanakan layanan administrasi kemahasiswaan di Kampus Tasikmalaya;
   4) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya; dan
   5) melaporkan kegiatan Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya kepada Wakil Direktur Kampus Tasikmalaya.

3) Wewenang Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di Kampus Tasikmalaya.

Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya

1) Fungsi Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya adalah pelaksana teknis pelayanan administrasi umum dan pengelolaan sumber daya di Kampus Tasikmalaya.

2) Tugas Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya meliputi:
   1. menyusun rencana dan program kerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus Tasikmalaya;
   2. melaksanakan layanan administrasi kesekretariatan dan kearsipan di Kampus Tasikmalaya;
   3. melaksanakan layanan administrasi keuangan di Kampus Tasikmalaya;
   4. melaksanakan layanan administrasi kepegawaian di Kampus Tasikmalaya;
   5. melaksanakan layanan kerumahtanggaan dan penyediaan perlengkapan untuk Kampus Tasikmalaya;
   6. melaksanakan layanan dan administrasi pengadaan barang dan jasa untuk Kampus Tasikmalaya;
   7. melaksanakan layanan dan administrasi pemeliharaan sarana dan prasarana Kampus Tasikmalaya;
   8. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus Tasikmalaya; dan
   9. melaporkan kegiatan Seksi Umum dan Sumber Daya kepada dari Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus Tasikmalaya.
3) Wewenang Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi umum dan sumber daya di Kampus Tasikmalaya.

Ketua Program Studi

a. Fungsi Ketua Program Studi adalah pelaksana kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.

b. Tugas Ketua Program Studi meliputi:

   1. menyusun rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama pada tingkat program studi;
   2. melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keilmuan;
   3. melaksanakan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi;
   4. melaksanakan petunjuk teknis kegiatan pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama;
   5. melaksanakan pemantauan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh program studi;
   6. melaksanakan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh program studi;
   7. melaksanakan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

8. melaksanakan evaluasi kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelaksanaan kerja sama;
9. melaksanakan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di program studi;
10. melaksanakan pengembangan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan Tridarma yang dilaksanakan oleh program studi;
11. melaksanakan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik yang dilaksanakan oleh program studi;
12. melaksanakan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan;
13. melaksanakan kegiatan pembinaan hubungan dan kerja sama dengan alumni;
14. melaksanakan pembinaan kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika;
15. melaksanakan kegiatan penjaminan mutu di tingkat program studi;
16. melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelompok bidang ilmu yang menjadi keunggulan program studi; dan
17. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di program studi kepada direktur secara berkala.

c. Wewenang Ketua Program Studi mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.

Sekretaris Program Studi

(1) Fungsi Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Dàerah adalah memberikan layanan administrasi kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi.

(2) Tugas Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah meliputi:

a. mengadministrasikan rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama;
b. mengadministrasikan pelaksanaan pemantauan kegiatan pendidikan;
c. mengadministrasikan pelaksanaan evaluasi kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kerja sama, serta pengadministrasian pelaksanaan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
d. mengadministrasikan pelaksanaan pengembangan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan Tridharma;
e. mengadministrasikan pelaksanaan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik;

f. mengadministrasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan;
g. mengadministrasikan pelaksanaan pembinaan hubungan dan kerjasama dengan alumni;
h. mengadministrasikan pelaksanaan pembinaan kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika di program studi;
i. mengadministrasikan pelaksanaan penjaminan mutu di program studi;
j. mengadministrasikan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan kelompok bidang ilmu yang menjadi keunggulan program studi; dan
k. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di program studi.

(3) Wewenang Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah mewakili Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya balk di dalam program studi maupun di luar program studi.

(4) Hubungan kerja Sekretaris Program Studi Kampus UPI di Daerah meliputi:

a. melaksanakan perintah dari Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah dan memberikan perintah kepada sumber daya manusia di Program Studi Kampus UPI di Daerah; dan
b. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Pusat Kajian

a. Fungsi Kepala Pusat Kajian melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
b. Tugas Kepala Pusat Kajian meliputi:
   1) menyusun rencana kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
   2) melaksanakan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
   3) melaksanakan penjaminan mutu kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
   4) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
   5) melaporkan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Wewenang Kepala Pusat Kajian mengambil keputusan teknis dalam melaksanakan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Unit

Terdapat beberapa unit di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya, yaitu Unit Kemahasiswaan, Unit Perencanaan dan Organisasi, Unit Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama, Unit Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir, Unit Balai Bahasa, Unit Penelitian dan PkM, Unit Olahraga dan Kesehatan, Unit Kebudayaan, Unit Asrama, serta Unit Perpustakaan.

Unit Kemahasiswaan

a. Fungsi Unit Kemahasiswaan sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya.
b. Tugas Unit Kemahasiswaan meliputi:
   1) menyiapkan rencana kerja bidang kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
   2) mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah dan universitas bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
   3) menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan Kampus Tasikmalaya bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
   4) mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;
   5) melaksanakan kegiatan yang mendukung pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa Kampus Tasikmalaya;
   6) melaksanakan layanan kerja sama untuk mengembangkan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa Kampus Tasikmalaya;
   7) melaksanakan pembinaan dan pengendalian organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) Kampus Tasikmalaya, dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM), dan Badan Semi Otonom (BSO).
   8) menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan bidang pengembangan prestasi dan

kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya;

9) melaporkan kegiatan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan kepada Wakil Direktur Kampus Tasikmalaya secara berkala; dan
10) melaksanakan penjaminan mutu bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan

c. Wewenang Unit Kemahasiswaan meliputi:

1) mengusulkan tim kerja internal kepada Wakil Direktur dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;

2) mengusulkan rancangan keputusan dan kebijakan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan kepada Wakil Direktur Kampus Tasikmalaya; dan

3) menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan Direktur Kampus Tasikmalaya ke dalam program kerja bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan Kampus Tasikmalaya.

Laboratorium

a. Fungsi Kepala Laboratorium adalah pelaksana kegiatan pengelolaan Laboratorium dan praktikum.
b. Tugas Kepala Laboratorium meliputi:
   1) menganalisis kebutuhan peralatan dan bahan praktikum di Laboratorium;
   2) memelihara peralatan di Laboratorium;
   3) melaksanakan praktikum di Laboratorium sesuai dengan jadwal praktikum;
   4) menginventarisasi alat dan bahan praktikum di Laboratorium;
   5) menyusun panduan praktikum di Laboratorium;
   6) melaksanakan kegiatan pengembangan karya inovatif unggulan berbasis laboratorium;
   7) menyusun rencana pengembangan Laboratorium;
   8) melaksanakan kegiatan penelitian berbasis Laboratorium; dan
   9) melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis laboratorium.
c. Wewenang Kepala Laboratorium mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan praktikum di Laboratorium, dan kegiatan penelitian dan pengembangan serta pengabdian berbasis Laboratorium.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya diselaraskan dengan pengembangan Universitas 2023-2025, yakni berlandaskan pada enam kebijakan berikut.

Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman:

- **Peran Strategis**: UPI Kampus Tasikmalaya akan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa semua program pendidikan bersifat inklusif dan menghargai keberagaman. Hal ini melibatkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan lokal dan global, serta penerapan metode pengajaran inovatif yang mendukung keunggulan akademik.

Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional:

- **Peran Strategis**: Kampus akan memperkuat kegiatan riset dengan mendorong kolaborasi lintas disiplin dan kemitraan dengan berbagai

institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hasil riset akan difokuskan pada isu-isu strategis yang relevan untuk menghasilkan kebijakan pendidikan yang efektif dan solusi inovatif.

Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat:

- **Peran Strategis**: UPI Kampus Tasikmalaya akan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengimplementasikan inovasi pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berdampak langsung pada pemberdayaan masyarakat. Program-program ini akan dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal dan berkontribusi pada pembangunan regional.

Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni:

- **Peran Strategis**: Kampus akan fokus pada peningkatan kualitas lulusan melalui program pembinaan yang komprehensif, termasuk pengembangan keterampilan soft skills dan hard skills. Selain itu, jejaring alumni akan diperkuat untuk mendukung karir lulusan dan memperkuat ikatan dengan almamater.

Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas:

- **Peran Strategis**: UPI Kampus Tasikmalaya akan berupaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pengelolaan keuangan yang efektif untuk mendukung kegiatan Tridharma. Investasi dalam infrastruktur dan pelatihan SDM akan menjadi prioritas untuk mencapai kesejahteraan dan keunggulan institusi.

Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi:

- **Peran Strategis**: Pengembangan tata kelola yang transparan dan akuntabel akan menjadi fokus utama, dengan menerapkan sistem informasi yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Hal ini akan mendukung otonomi kampus dalam menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik.

Dengan demikian, rencana pengembangan kampus UPI di Tasikmalaya merupakan turunan dari arah pengembangan Universitas. Dalam penyusunannya, rencana pengembangan ini lebih spesifik pada beberapa aspek, meliputi pengembangan manajemen, akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat,

kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana. Pengembangan mengacu kepada kondisi faktual dan kekhasan kampus UPI di daerah.

BAB II
Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2023-2025, Kampus Tasikmalaya menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : "Pelopor dan Unggul pada Bidang Pendidikan Dasar dan Ekonomi Kreatif di kawasan ASEAN berbasis di Tingkat Nasional Tahun 2025"

Misi : (uraikan rumusan Misi sesuai dokumen Renstra masing-masing unit kerja)

1. Menyelenggarakan pendidikan pada bidang pendidikan dasar dan ekonomi kreatif berbasis smart education yang profesional dan berkarakter;
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangan disiplin ilmu pendidikan pada bidang pendidikan dasar dan pendidikan disiplin ilmu pada bidang ekonomi kreatif secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan dasar dan ekonomi kreatif yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
4. Menyelenggarakan Pendidikan Profesional pada bidang pendidikan dasar dan ekonomi kreatif yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi;
5. Membangun jejaring dan kemitraan untuk menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif tridharma perguruan tinggi pada bidang pendidikan dasar dan ekonomi kreatif demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :
Tabel IKU Kampus Tasikmalaya

Tabel 3.1.1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Kampus Tasikmalaya Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)	%	100	100
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	65
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,6	0.8
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*	%	2,25	2,25
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	40
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66	66
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	27	27
8.	Persentase dosen asing	%	7,5	7,5
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	6	1
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	200	8
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,9	0,9
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	32494	4480
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	70	3
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	50	2
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,1
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	15	1

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	0,35
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	1
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	35,9
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,2	4,70
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,5	6.30
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	4
24.	Jumlah laboratorium *microteaching*	Laboratorium	30	1
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	50.000.000.000	1.000.000.000
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	83	83
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasioal yang diakui pemerintah	%	48	48
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	3	1
31.	Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)	Unit	20	1

**sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja*

BAB III
Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Tahun 2025, Kampus Tasikmalaya memiliki target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Kampus Tasikmalaya Tahun 2025

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman								
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1 Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	100	66,3	66.3	Sedang	T
		2 Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	428.57	659.34	Tinggi	T
		3 Persentase mahasiswa asing	%	0,8	0.9	112,5	Tinggi	K
		4 Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*	%	2,25	4.97	220.88	Tinggi	K
		5 Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	69.98	174.95	Tinggi	T
		6 Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	66	8.55	12.95	Rendah	T

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	27	51.56	190.96	Tinggi	T
		2	Persentase dosen asing	%	7,5	7.81	104.13	Tinggi	K

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional									
Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	0	0	Rendah	K
		2	Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	8	14	175	Tinggi	T
		3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,9	2,45	272.22	Tinggi	T
		4	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	4480	3597	80.29	Tinggi	K
P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	1	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	3	17	566.67	Tinggi	T
P3.1	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2	9	450	Tinggi	K

Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat									
Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0	0	Rendah	T
		2	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	34	340	Tinggi	T

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan									
Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P4.1	Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	1	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	3.76	1074	Tinggi	T
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	2	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	55.5	5550	Tinggi	T

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas									
Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia	1	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	35,9	36	70.58	Sedang	K

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas									
Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	untuk meningkatkan daya saing								
		2	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	4,7	3.17	31.08	Rendah	K
		3	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	54.69	113.94	Tinggi	T
		4	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,5	0	0	Rendah	T
		5	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	4	6	150	Tinggi	T
P5.2		1	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	2			K
P5.3		1	Jumlah IGU	Rp (M)	1	0.673	0,673		T

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi									
Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	83	83	Sedang	T
P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh	1	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	83	50	60.24	Sedang	K

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi								
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi)							
	2	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasioal yang diakui pemerintah	%	50	16	32	Rendah	K
	3	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	0		Rendah	K
P6.3	1	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	1	100	Tinggi	K

** Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

***Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:*

Tinggi : ≥ 85
Sedang : 50 -84
Rendah : < 50

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

a. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1)

1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

-

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	100	66,3	66,3	T

Tabel 3.1.4. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran *Case Method* (CM) dan *Team Based Project* (TBP) Tahun 2025

		Jumlah Mata Kuliah		
No	Prodi *	Dikontrak	Menggunakann CM & TBP	%
1	S1 PGSD		49	
2	S1 PGPAUD		27	
3	S1 KEWIRAUSAHAAN		41	
4	S1 BISNIS DIGITAL		41	
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI		35	
				66,3%
	Jumlah			

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	**36,8**	**100%**	**66.3%**	

Pada Triwulan II 2025 ini, persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) di UPI Kampus Tasikmalaya telah melampaui dari **target 100%** pada kontrak kinerja tahun 2025, yaitu **persentase capaiannya** sebesar **66,3%**. Untuk mengawasi hal tersebut, UPI pusat secara berkala memonitoring setiap unit kerja melalui media SPOT untuk memastikan agar masing-masing dosen pengampu mata kuliah telah menerapkan pembelajaran tersebut melalui fitur metode pembelajaran yang terdiri dari case method dan team based project. Untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya, dalam kontrak kinerja UPI Kampus Tasikmalaya dengan UPI pusat pada tahun 2024 mengenai persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) berada pada capaian 82,58%. Untuk di tahun 2025 ini persentase mencapai Pencapaian angka 120,62% ini dikarenakan UPI secara terus-menerus telah mendorong dan mewajibkan setiap unit kerja untuk setiap mata kuliahnya dapat menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) tersebut. Tentu selain menyumbang kinerja terkait pembelajaran, secara langsung hal tersebut juga dapat mendorong kinerja yang lain seperti terciptanya produk-produk dari hasil output perkuliahan yang telah dilaksanakan. Selama proses pelaksanaannya tentu tidak luput dari permasalahan yang terjadi di lapangan, seperti kurangnya dukungan sumber daya seperti diantaranya sarana dan prasarana, serta kerjasama dengan mitra. Untuk mengatasi hal tersebut, UPI dan unit kerja UPI Tasikmalaya terus berupaya untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang ada guna dapat menunjang kegiatan pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) tersebut. Sedangkan untuk kerjasama, setiap unit kerja di UPI Tasikmalaya terus-menerus didorong untuk melakukan kerjasama melalui Perjanjian Kerjasama dengan mitra-mitra yang dapat mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran tersebut.

2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	428.57	659.34	T

Tabel 3.1.7. Data Lulusan Tahun 2025

		Periode Lulusan (Gel)			
No	Prodi*	I	II	III	Total Lulusan
1	S1 PGSD				373
2	S1 PGPAUD				193
3	S1 KEWIRAUSAHAAN				178
4	S1 BISNIS DIGITAL				128
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI				0
Jumlah					

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.8. Lulusan bersertifikat Kompetensi

No	Prodi *	Jumlah Kompetensi	Jumlah Profesi	Total Jumlah	Jumlah Lulusan	%
1	S1 PGSD	152			373	40,75
2	S1 PGPAUD	14			193	7,25
3	S1 KEWIRAUSAHAAN	0			178	0
4	S1 BISNIS DIGITAL	44			128	34,38
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	0			0	0
Jumlah						

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	116	185,18	428,57%	

Lulusan bersertifikat kompetensi yang dimiliki oleh program studi yang ada di UPI Kampus Tasikmalaya tergolong meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu sebesar 243,39%. Semenjak tahun 2022 UPI terus-menerus mendorong pencapaian IKU yang berkaitan dengan sertifikasi kompetensi mahasiswa melalui bantuan pendanaan yang tercermin dari RKAT masing-masing unit yang menyediakan dana untuk sertifikasi mahasiswa, dan selain dari itu program-program seperti MSIB dan program Kerjasama dengan mitra cukup membantu pencapaian indikator ini. Dalam praktiknya, tentu saja ada beberapa kendala yang dihadapi, terutama masalah pendanaan bagi sertifikat kompetensi yang bukan berasal dari hasil merdeka belajar ataupun Kerjasama. Akan tetapi unit program studi UPI Kampus Tasikmalaya sebisa mungkin mengoptimalkan perolehan sertifikat kompetensi untuk para mahasiswa ini diperoleh dari hasil program merdeka belajar dan hasil Kerjasama, walaupun di RKAT program studi penganggarannya cenderung dinaikkan untuk mengakomodir beberapa sertifikasi kompetensi mahasiswa yang tidak tercover program-program tersebut.

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
   Pada tahun 2024, target pencapaian mahasiswa yang mendapatkan sertifikasi kompetensi ditetapkan sebesar 428,57%.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
   Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target meliputi:
   - Pelatihan dan workshop keterampilan khusus.
   - Kolaborasi dengan industri untuk program magang dan sertifikasi.
   - Peningkatan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung pembelajaran praktis.
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja
   Keberhasilan:
   - Peningkatan kualitas pelatihan dan pembelajaran.
   - Dukungan dan kolaborasi dengan industri.
   - Motivasi dan partisipasi aktif mahasiswa.
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.
   Kegagalan:
   - Ketidaksesuaian antara kurikulum dan kebutuhan industri.
   - Keterbatasan waktu dan sumber daya untuk pelatihan intensif.

- Rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya sertifikasi kompetensi.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
   Hambatan yang dihadapi meliputi:
   - Keterbatasan anggaran untuk program sertifikasi.
   - Kesulitan dalam menjalin kerjasama dengan industri.
   - Kendala teknis dalam penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi secara daring
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja
   Langkah antisipasi meliputi:
   - Mengajukan tambahan anggaran untuk program sertifikasi.
   - Meningkatkan upaya kolaborasi dengan lebih banyak perusahaan dan industri.
   - Memperbaiki infrastruktur teknologi untuk mendukung pelatihan dan sertifikasi daring.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja
   Strategi yang diterapkan antara lain:
   - Penguatan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri.
   - Penambahan program magang dan kerja sama dengan perusahaan.
   - Pemberian insentif bagi mahasiswa yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi.

3) Persentase mahasiswa asing

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa asing	%	0,8	0.9	112.5	K

Tabel 3.1.11. Data Mahasiswa Asing

No	Prodi*	Nama Mahasiswa	Negara
1	DESAIN PRODUK INDUSTRI	2318054 - ANAIS DAPHNE ARNAL	PERANCIS
2	DESAIN PRODUK INDUSTRI	2422026 - FARIDA BACHIR PACHA	BELGIA
	Jumlah	2	

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.12. Persentase Mahasiswa Asing

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
1	S1 PGSD	0	0	0
2	S1 PGPAUD	0	0	0
3	S1 KEWIRAUSAHAAN	0	0	0
4	S1 BISNIS DIGITAL	0	0	0
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	2	2	0.09
2	S2 PGSD	0	0	0
Jumlah		2	2	0,09

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi*

Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa asing	%	0	3	0,9	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, target penerimaan mahasiswa asing ditetapkan sebanyak 0,8%, realisasinya sudah melebihi target dengan memperoleh capaian 0,9% dari jumlah mahasiswa

2. **Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja meliputi:

- Peningkatan Kerja Sama Internasional: Melalui penandatanganan MoU dengan berbagai universitas internasional.
- Promosi Global: Kampanye pemasaran yang agresif melalui media sosial dan pameran pendidikan di luar negeri.
- Beasiswa Internasional: Penawaran beasiswa khusus bagi mahasiswa asing yang berprestasi.
- Fasilitas Pendukung: Pengembangan fasilitas akademik dan nonakademik yang ramah bagi mahasiswa asing serta asrama bagi mahasiswa asing

3. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

- Keberhasilan: Strategi Pemasaran yang Efektif: Penggunaan media digital yang tepat sasaran.
  - Jaringan Kerja Sama yang Luas: Kemitraan dengan lembaga pendidikan internasional.
  - Kualitas Akademik yang Diakui: Peningkatan peringkat universitas di level internasional.
- Kegagalan: ○ Hambatan Administratif: Proses visa yang terkadang lambat. ○ Persaingan Global: Persaingan dengan universitas lain yang juga agresif dalam menarik mahasiswa asing.

4. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

- Proses Visa dan Imigrasi: Birokrasi yang rumit dan waktu pemrosesan yang lama.
- Adaptasi Budaya: Kesulitan mahasiswa asing dalam beradaptasi dengan budaya lokal.
- Infrastruktur: Keterbatasan fasilitas khusus bagi mahasiswa asing.

5. **Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja**

- Perbaikan Proses Administratif:
  Kerjasama dengan instansi terkait untuk mempercepat proses visa.
- Program Orientasi Budaya: Mengadakan program orientasi budaya untuk membantu mahasiswa asing beradaptasi.
- Peningkatan Fasilitas: Pengembangan fasilitas yang mendukung kebutuhan mahasiswa asing.

6. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Diversifikasi Pasar: Memperluas target negara asal mahasiswa asing.
- Peningkatan Kualitas Pendidikan: Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan standar internasional.
- Pendekatan Personalisasi: Memberikan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu mahasiswa asing.
- Penguatan Brand: Membangun citra positif universitas di kancah internasional melalui alumni dan testimoni mahasiswa. Dengan strategi dan analisis yang tepat, capaian persentase mahasiswa asing yang mencapai 135% di tahun 2024 dapat dijadikan acuan untuk

pengembangan program lebih lanjut guna mencapai target yang lebih tinggi di masa mendatang.

4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa yang Mengiktuti *Student Mobility*	%	2,25	4,97	220.88	K

Tabel 3.1.15. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti *Student Mobility*

No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa**	Jumlah Mahasiswa Mengikuti Student Mobility	Competition	Conference	Credit Transfer/ Joint Degree	Double Degree	IISMA	PPL	Short Course	Lainnya	%
1	S1 PGSD	323	4		4							1,24
2	S1 PGPAUD	199	19		19							9,55
3	S1 KEWIRAUSAHAAN	132	66		3					63		50
4	S1 BISNIS DIGITAL	169	11		2					9		6,51
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	112	2		2							1,79
	Jumlah	935	102									4,97%

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi*

Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase Mahasiswa yang Mengiktuti *Student Mobility*	**%**	**-**	**1,1**	**4,97%**	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
   Pada tahun 2025, target mahasiswa yang mengikuti program student mobility ditetapkan sebesar 1%. Adapun realisasi capaian kinerja sudah melebihi target dengan mencapai 4,97%. Hal ini menunjukkan adanya selisih capaian sebesar 3,97% di atas target yang telah ditetapkan.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
   Pada tahun 2024, student mobility mencapai 0% dan pada tahun 2025 ada peningkatan sebesar 4,97% pada Triwulan 2 ini.
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja
   Berbagai program dan kegiatan telah dilakukan untuk mendukung realisasi target kinerja, antara lain: ● Promosi dan Sosialisasi: Kampanye aktif mengenai manfaat dan peluang yang ditawarkan oleh program student mobility melalui seminar, lokakarya, dan media sosial. ● Kemitraan dengan Universitas Luar Negeri: Peningkatan kerjasama dengan universitas-universitas internasional untuk memperluas kesempatan bagi mahasiswa.
   ⧫ Pendanaan dan Beasiswa: Penyediaan dana bantuan dan beasiswa untuk meringankan beban biaya mahasiswa yang mengikuti program ini. ● Fasilitasi Administratif: Penyederhanaan proses administratif dan bimbingan bagi mahasiswa dalam pengurusan dokumen yang diperlukan.
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
   Keberhasilan: ○ Adanya peningkatan kemitraan dengan universitas luar negeri yang menyediakan lebih banyak tempat bagi mahasiswa. ○ Program beasiswa yang efektif membantu meringankan beban biaya mahasiswa. ● Kegagalan: ○ Rendahnya minat dan partisipasi mahasiswa karena kurangnya informasi atau kesadaran mengenai program. ○ Proses administrasi yang masih dianggap rumit oleh sebagian mahasiswa. ○ Kendala keuangan meskipun ada beasiswa, karena masih ada biaya tambahan yang harus ditanggung mahasiswa
5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
   Hambatan Finansial: Meskipun ada beasiswa, beberapa mahasiswa masih menghadapi kesulitan finansial untuk menutupi biaya lainnya seperti akomodasi dan transportasi. ● Kendala Administratif: Proses pengurusan dokumen yang panjang dan rumit menghambat beberapa mahasiswa untuk mendaftar. ● Kurangnya Informasi: Sosialisasi yang belum menjangkau seluruh mahasiswa sehingga banyak yang tidak mengetahui tentang program ini.
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja
   Penambahan Dana Bantuan: Menyediakan lebih banyak dana bantuan untuk menutupi biaya tambahan yang dibutuhkan mahasiswa. ● Simplifikasi Proses Administratif: Mengembangkan sistem online untuk mempercepat dan mempermudah proses pengurusan dokumen. ● Peningkatan

Sosialisasi: Melakukan kampanye informasi yang lebih masif dan terarah, termasuk memanfaatkan platform digital untuk mencapai lebih banyak mahasiswa. ● Kolaborasi dengan Pemerintah: Bekerjasama dengan pemerintah dan instansi terkait untuk mendapatkan dukungan dalam pengurusan visa dan izin tinggal bagi mahasiswa.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja
   Diversifikasi Kemitraan: Meningkatkan kerjasama dengan berbagai universitas di berbagai negara untuk memberikan lebih banyak pilihan bagi mahasiswa. ● Program Insentif: Memberikan insentif tambahan bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam program student mobility. ● Peningkatan Kualitas Informasi: Membuat portal informasi yang lengkap dan mudah diakses mengenai program student mobility, termasuk panduan langkah demi langkah untuk pendaftaran. ● Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap program untuk mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan secara cepat.

5) Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	20	69,98	174,95	T

Tabel 3.1.18. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa	umlah Mahasiswa Mengikuti 20 SKS di luar kampus	Magang/ Praktik Kerja	Studi/Proyek Independen	Asistensi Mengajar	Pertukaran Pelajar	Penelitian/ Riset	Membangun Desa/KKNT	%
1	S1 PGSD	189	111	111						58,73
2	S1 PGPAUD	102	11	11						10,78

3	S1 KEWIRAUSAHAAN	59	63	34	29		106,78
4	S1 BISNIS DIGITAL	78	88	88			112,82
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	45	58	58			128,89
	Jumlah	473	331				

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi semester 5,6,7,8*

Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	**168,6%**	**201,9%**	**174,95**	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025
   Pada tahun 2025, target mahasiswa yang mengikuti program student mobility ditetapkan sebesar 20%. Namun, realisasi capaian kinerja sudah mencapai 69,98%. Hal ini menunjukkan bahwa target sudah tercapai dengan selisih capaian 148%
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024.
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja
   Berbagai program dan kegiatan telah dilakukan untuk mendukung realisasi target kinerja, antara lain: ● Promosi dan Sosialisasi: Kampanye aktif mengenai manfaat dan peluang yang ditawarkan oleh program student mobility melalui seminar, lokakarya, dan media sosial. ● Kemitraan dengan Universitas Luar Negeri: Peningkatan kerjasama dengan universitas-universitas internasional untuk memperluas kesempatan bagi mahasiswa. ⧫ Pendanaan dan Beasiswa: Penyediaan dana bantuan dan beasiswa untuk meringankan beban biaya mahasiswa yang mengikuti program ini. ● Fasilitasi Administratif: Penyederhanaan proses administratif dan bimbingan bagi mahasiswa dalam pengurusan dokumen yang diperlukan.
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
   Keberhasilan: ○ Adanya peningkatan kemitraan dengan universitas luar negeri yang menyediakan lebih banyak tempat bagi mahasiswa. ○ Program beasiswa yang efektif membantu meringankan beban biaya mahasiswa. ● Kegagalan: ○ Rendahnya minat dan partisipasi mahasiswa karena kurangnya informasi atau kesadaran mengenai program. ○ Proses administrasi yang masih dianggap rumit oleh sebagian mahasiswa. ○ Kendala keuangan meskipun ada beasiswa, karena masih ada biaya tambahan yang harus ditanggung mahasiswa.

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
   Hambatan Finansial: Meskipun ada beasiswa, beberapa mahasiswa masih menghadapi kesulitan finansial untuk menutupi biaya lainnya seperti akomodasi dan transportasi. ● Kendala Administratif: Proses pengurusan dokumen yang panjang dan rumit menghambat beberapa mahasiswa untuk mendaftar. ● Kurangnya Informasi: Sosialisasi yang belum menjangkau seluruh mahasiswa sehingga banyak yang tidak mengetahui tentang program ini.
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja
   Penambahan Dana Bantuan: Menyediakan lebih banyak dana bantuan untuk menutupi biaya tambahan yang dibutuhkan mahasiswa. ● Simplifikasi Proses Administratif: Mengembangkan sistem online untuk mempercepat dan mempermudah proses pengurusan dokumen. ● Peningkatan Sosialisasi: Melakukan kampanye informasi yang lebih masif dan terarah, termasuk memanfaatkan platform digital untuk mencapai lebih banyak mahasiswa. ● Kolaborasi dengan Pemerintah: Bekerjasama dengan pemerintah dan instansi terkait untuk mendapatkan dukungan dalam pengurusan visa dan izin tinggal bagi mahasiswa.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja
   Diversifikasi Kemitraan: Meningkatkan kerjasama dengan berbagai universitas di berbagai negara untuk memberikan lebih banyak pilihan bagi mahasiswa. ● Program Insentif: Memberikan insentif tambahan bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam program student mobility. ● Peningkatan Kualitas Informasi: Membuat portal informasi yang lengkap dan mudah diakses mengenai program student mobility, termasuk panduan langkah demi langkah untuk pendaftaran. ● Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap program untuk mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan secara cepat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan target kinerja mahasiswa yang mengikuti program student mobility dapat tercapai dan bahkan melebihi target pada tahun-tahun mendatang.

6) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

Berdasarkan Tabel 3.1.20. Diketahui bahwa capaian keterserapan lulusan sarjana pada UPI Kampus Tasikmalaya adalah sebesar 8.55%, berbeda dengan target yang diharapkan sebesar 20%. Berikut capaian kinerja terkait persentase keterserapan lulusan sarjana di UPI Kampus Tasikmalaya.

Tabel 3.1.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	20	8.55	12,95	K

Tabel 3.1.21. Data Lulusan Tahun 2025 berdasar *Tracer Study*

No	Prodi	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Responden	%
		Bekeria	Melanjutkan Studi	Berwirausaha	Jumlah			
1	S1 PGSD	15	0	0	15	0	160	9.38
2	S1 PGPAUD	0	0	1	1	0	103	0.97
3	S1 KEWIRAUSAHAAN	8	0	5	13	0	77	16.88
4	S1 BISNIS DIGITAL	4	0	0	4	0	46	8.70
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI*	0	0	0	0	0	0	0
6	S2 PGSD	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		27	0	6	33	0	386	8.55

** belum ada lulusan*
*** Belum Bekerja/dibawah UMP/Berumah Tangga*

Tabel 3.1.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	**64.51**	**100.69**	**8.55**	

Uraikan :

Keterserapan lulusan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan program pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya. Pada tahun 2025, target yang ditetapkan untuk persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma adalah 20%**.** Namun, berdasarkan evaluasi kinerja hingga tengah tahun, realisasi capaian baru mencapai 8,55%, yang menunjukkan bahwa hasil yang dicapai masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pada tahun 2025, realisasi capaian kinerja untuk persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma baru mencapai 8,55%, belum sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 20%. Dari 2023 ke 2024: Terdapat peningkatan signifikan sebesar 36,18%. Namun dari 2024 ke 2025 menunjukkan penurunan capaian karena pengisian tracer study baru dilakukan dalam waktu satu bulan sehingga perlu melakukan pemberian reminder kepada alumni untuk pengisian tracer study, baik melalui online seperti blast email atau whatsapp, juga melalui offline ketika pengambilan toga di kampus.

b. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)

1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus

Tabel 3.1.23 merupakan perbandingan target dengan capaian dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Tabel 3.1.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	16	51.56	190,96	T

Tabel 3.1.24. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar kampus

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma	Praktisi Industri	Membina Prestasi	Tridarma QS100	Lainnya	%
1	S1 PGSD	20	14	2	0	14	0	21.88
2	S1 PGPAUD	14	5	5	0	3	0	7.81
3	S1 KWU	6	3	2	0	3	0	4.69
4	S1 BD	10	9	7	0	2	0	14.06
5	S1 DPI	8	2	2	0	1	0	3.13
6	S2 PGSD	6	1	0	0	1	0	1.56
	Jumlah	64	34	18	0	24	0	51.56

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.1.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	58.67	147.31	51.56	

Uraikan :

Target kinerja untuk persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus pada tahun ini adalah sebanyak 16%. Namun hasil realisasi capaian kinerja pada tengah tahun 2025 menunjukkan bahwa hasilnya sebesar 51.56%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus tahun 2025 melebihi ekspektasi yang diharapkan. Jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian pada tengah tahun 2025 masih belum melampaui tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan jumlah dosen untuk berkegiatan tridharma di luar kampus. Program yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak di luar kampus sehingga terjadi peningkatan kolaborasi dalam kegiatan penelitian, pelatihan dan juga pengabdian kepada dosen.

Beberapa hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus antara lain adalah keterbatasan waktu dan sumber daya dosen. Banyak dosen yang mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan beban kerja utama mereka dengan kegiatan tridarma di luar kampus, seperti penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, yang memerlukan waktu tambahan. Selain itu, kurangnya insentif atau dukungan yang memadai untuk dosen yang terlibat dalam kegiatan tridarma juga dapat menjadi kendala, terutama bila tidak ada penghargaan yang cukup atau kompensasi atas waktu dan tenaga yang mereka curahkan. Faktor lainnya adalah terbatasnya kemitraan dan jaringan eksternal yang dapat memfasilitasi kegiatan tridarma dosen di luar kampus. Tanpa adanya kerjasama yang kuat dengan mitra industri atau masyarakat, peluang bagi dosen untuk berkontribusi di luar kampus akan terbatas. Selain itu, kurangnya koordinasi antar bagian di kampus untuk memfasilitasi kegiatan tridarma dosen juga dapat menjadi hambatan, mengingat banyaknya administrasi dan proses yang perlu diatur untuk memastikan dosen dapat berpartisipasi dalam kegiatan luar kampus.

Untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, beberapa langkah antisipasi yang telah dilakukan antara lain adalah penyediaan insentif dan penghargaan bagi dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan tridarma, seperti pemberian tunjangan khusus atau pengakuan atas kontribusi mereka dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Kampus juga memperkenalkan penyederhanaan proses administratif yang memfasilitasi dosen dalam

mengikuti kegiatan di luar kampus, sehingga mengurangi beban birokrasi yang dapat menghambat partisipasi. Selain itu, kampus mengembangkan kemitraan lebih luas dengan industri dan masyarakat, menciptakan lebih banyak peluang bagi dosen untuk berkolaborasi dalam kegiatan yang bermanfaat di luar kampus.

2) Persentase dosen asing

Dosen asing merupakan salah satu faktor yang dihitung dalam pencapaian kinerja UPI Kampus Tasikmalaya. Capaian tersebut dapat dilihat di Tabel 3.1.26.

Tabel 3.1.26. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen asing	%	3	7.81	104,13	T

Tabel 3.1.27. Data Dosen Asing

No	Prodi *	Nama Dosen Asing	Negara
1	S1 PGSD	Dr. Moh. Hisyam bin Ismail	Malaysia
2	S1 KEWIRAUSAHAAN	Norasmah Othman	Malaysia
3	S1 BISNIS DIGITAL	Mohammad Affendy bin Arip	Malaysia
4	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	Md. Hariri Abdullah	Malaysia
5	S2 PGSD	Sameer Babu	India

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.1.28. Persentase Dosen Asing

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Asing	%
1	S1 PGSD	20	1	5
2	S1 PGPAUD	14	0	0
3	S1 KEWIRAUSAHAAN	6	1	14.28
4	S1 BISNIS DIGITAL	10	1	10
5	S1 DESAIN PRODUK INDUSTRI	8	1	12.5
6	S2 PGSD	6	1	14.28
Jumlah		64	5	

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.1.29. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen asing	%	4,6	6.25	7.81	

Uraikan :

Perbandingan antara target kinerja sebesar 3% dan realisasi capaian kinerja sebesar 7.81% menunjukkan bahwa persentase dosen asing di UPI Kampus Tasikmalaya melebihi target yang diharapkan di tahun 2025. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, tahun 2025 merupakan tahun dengan capaian tertinggi daripada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena upaya yang dilakukan oleh prodi-prodi di UPI Kampus Tasikmalaya dalam berkolaborasi dengan universitas luar negeri dan juga keterlibatan dalam program World Class University melalui program adjunct professor. Profesor yang bekerja sama dengan prodi-prodi di tahun 2024 masih berkolaborasi hingga tahun 2025. Walaupun begitu, prodi-prodi di UPI Kampus Tasikmalaya masih berupaya untuk mencari adjunct profesor terbaru di tahun 2025 untuk meningkatkan keberagaman dalam pengajaran di kampus, peningkatan kualitas dosen, pengembangan riset dan juga kurikulum, juga tidak lupa peningkatan promosi di mata internasional.

Keberhasilan pencapaian persentase dosen asing yang mencapai 7.81% pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung. Salah satu faktor utama adalah perbaikan kebijakan internasionalisasi kampus, di mana kampus semakin membuka peluang bagi dosen asing untuk mengajar, melakukan penelitian, atau berkolaborasi dalam kegiatan akademik. Kemitraan dengan universitas asing yang diperkuat, baik dalam bentuk program pertukaran dosen maupun kolaborasi penelitian, menjadi faktor kunci dalam mendatangkan dosen asing berkualitas. Selain itu, dukungan administrasi dan infrastruktur yang memudahkan proses rekrutmen dan penempatan dosen asing di kampus juga berperan besar. Kebijakan ini disertai dengan insentif menarik yang diberikan kepada dosen asing, seperti fasilitas yang mendukung kenyamanan tinggal dan bekerja di Indonesia, yang turut mendorong peningkatan partisipasi mereka.

2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

a. Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)

1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Berikut ini adalah capaian kinerja terkait jurnal UPI Kampus Tasikmalaya yang terindeks oleh lembaga bereputasi seperti Sinta.

Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	0	0	T

Meskiupun jurnal di Kampus Tasikmalaya belum terakreditasi secara internasional, beberapa diantaranya sudah mendapatka sertifikasi SINTA sebagai pengakuan jurnal nasoional yang kredible, ebrikut diantaranya:

Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi

No	Nama Jurnal	Prodi/Unit Pengelola	Link	ISSN/eISSN	Akreditasi Scopus/ SINTA
1	***Indonesia Journal of Primary Education***	**PGSD**	**https://ejournal.upi.edu/index.php/ijpe**	**P-ISSN : 2597-4866 eISSN : 2599-2821**	**Sinta 4**
2	***Jurnal PAUD Agapedia***	PGPAUD	https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia	P-ISSN : 2580-9679 eISSN : 2581-2823	Sinta 6
3	**Indonesian Journal of Digital Business**	Bisnis Digital	https://ejournal.upi.edu/index.php/IJDB	P-ISSN : 2798-0014 eISSN : 2798-2432	Sinta 4

Gambar 3.2.1. Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	

Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	**Jurnal**	**0**	**0**	**0**	

Uraikan :

Pada tahun 2025 terdapat peningkatan kinerja jurnal terindeks lembaga bereputasi menjadi sebanyak 3 jurnal dari sebelumnya sebanyak 2 jurnal. Terdapat 1 jurnal yang berhasil mendapatkan reputasi Sinta 4 pada tahun 2025, yaitu Indonesian Journal of Digital Business. Jika dibandingkan dengan target yang diharapkan, yaitu tidak adanya jurnal yang terindeks, maka realisasi capaian ini melebihi dari target tersebut.

Dalam mendukung perealisasian target kinerja terkait dengan jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi, berbagai program dan kegiatan telah dirancang dengan tujuan meningkatkan kualitas dan akreditasi jurnal. Salah satu program yang mendukung hal ini adalah pengembangan dan peningkatan kualitas jurnal yang dimiliki oleh UPI. Dalam program ini, dilakukan upaya untuk meningkatkan standar editorial dan memperbaiki proses review sehingga jurnal-jurnal yang diterbitkan dapat memenuhi kriteria untuk terindeks oleh lembaga bereputasi seperti Sinta 2, Scopus, Web of Science, atau DOAJ. Kegiatan yang mendukung hal ini termasuk workshop dan pelatihan bagi pengelola jurnal, dosen, dan penulis artikel tentang teknik penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar internasional. Kampus juga mendorong kolaborasi antara penulis dan akademisi internasional untuk meningkatkan kualitas artikel yang dihasilkan serta memperluas jaringan jurnal UPI dengan jurnal-jurnal terkemuka lainnya.

Hambatan atau kegagalan dalam mencapai target juga disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kualitas penelitian yang masih terbatas pada beberapa peneliti, sehingga artikel yang dihasilkan belum memenuhi standar jurnal terindeks bereputasi. Selain itu, proses administratif yang lambat dan kurangnya sumber daya riset yang memadai dapat menghambat kelancaran publikasi. Tingkat persaingan yang tinggi di tingkat internasional juga menjadi tantangan, di mana jurnal lokal sering kesulitan bersaing dalam hal kualitas dan eksposur global. Semua faktor ini saling mempengaruhi dan memerlukan perhatian untuk memastikan pencapaian target jurnal yang terindeks oleh lembaga bereputasi.

2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar

Berikut ini adalah capaian kinerja terkait jumlah penelitian yang didanai oleh pihak luar pada UPI Kampus Tasikmalaya dengan persentase capaian sebesar 466.67% pada tahun 2025.

Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	8	14	175	T

Tabel 3.2.4. Jumlah dan Alokasi Penelitian yang Didanai Pihak Luar

No	Prodi*	Total Judul Proposal	DRTPM	BRIN	PKN	Lainnya
1	**S1 PGSD**	**5**	**5**	**0**	**0**	**0**
2	**S1 PGPAUD**	1	1	0	0	0
3	**S1 KWU**	2	1	0	0	1
4.	**S1 BD**	2	1	0	0	1
5.	**S1 DPI**	0	0	0	0	0
6.	**S2 PGSD**	3	3	0	0	0
Jumlah		**13**	**11**	**0**	**0**	**2**

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.2.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	**1**	**3**	**14**	

Uraikan :

Pada tahun 2025, target yang ditetapkan oleh UPI Kampus Tasikmalaya untuk jumlah penelitian yang didanai oleh pihak luar adalah sebanyak 3 penelitian. Namun dalam realisasinya, capaian tersebut dapat diraih pada pertengahan tahun 2025 dengan mendapatkan 14 penelitian yang didanai oleh pihak luar. Tercatat sebanyak 11 penelitian merupakan penelitian yang berasal dari DRTPM dan 2 penelitian lainnya berasal dari pendanaan lain yang tidak disebutkan dalam tabel tersebut. Jika dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya, tercatat 2025 merupakan tahun dengan jumlah penelitian didanai oleh pihak luar terbanyak.

Peningkatan jumlah penelitian yang didanai oleh pihak luar ini tidak terlepas dari adanya peningkatan kualitas proposal penelitian, dan juga jejaring kolaborasi dengan institusi luar yang mendorong adanya peningkatan jumlah riset dan kolaborasi ini. Program pembinaan proposal penelitian menjadi salah satu faktor utama yang mendukung adanya peningkatan jumlah penelitian didanai. Selain itu, pengembangan jaringan kerjasama baik nasional maupun internasional menjadi bagian penting dalam peningkatan jumlah proposal. Pelaksanaan evaluasi berulang juga menjadi faktor yang membantu dalam peningkatan kualitas proposal ini.

Untuk meningkatkan jumlah pendanaan dari pihak luar di tahun seterusnya, perlu beberapa kegiatan yang dilakukan. Pertama adalah dengan meningkatkan kapasitas dosen melalui pelatihan dan workshop tentang penulisan proposal yang kompetitif menjadi prioritas. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dosen memiliki keterampilan yang cukup untuk menyusun proposal yang memenuhi standar lembaga pendanaan baik nasional maupun internasional. Selain itu, pembinaan intensif oleh tim manajerial dalam mengelola dan memonitor proposal juga dilakukan, dengan tujuan untuk membantu dosen menyelesaikan semua persyaratan administratif dan teknis

dengan tepat waktu. Langkah kedua adalah perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga pendanaan baru, baik domestik maupun internasional. Dosen didorong untuk aktif mencari peluang pendanaan yang lebih beragam dan tidak terbatas pada lembaga pendanaan yang sudah familiar. Dengan demikian, kemungkinan untuk mendapatkan dana lebih banyak terbuka lebar. Langkah ketiga adalah pengelolaan waktu yang lebih efektif, dengan memberikan dukungan dalam pengaturan jadwal penelitian agar tidak terganggu oleh tugas pengajaran. Pengelolaan waktu yang baik memungkinkan dosen untuk memaksimalkan waktu yang ada untuk menyusun proposal. Langkah lainnya adalah penyediaan insentif dan penghargaan bagi dosen yang berhasil mendapatkan dana eksternal, untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mengajukan proposal ke lembaga pendanaan. Selain itu, juga dilakukan kolaborasi antar fakultas dan lintas disiplin ilmu untuk meningkatkan peluang penelitian yang lebih besar, yang dapat menarik minat lembaga pendanaan. Semua langkah antisipasi ini diharapkan dapat mengatasi hambatan dan permasalahan yang ada serta meningkatkan pencapaian target kinerja dalam penelitian yang didanai oleh pihak

3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator "Jumlah Luaran Penelitian yang Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat" menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari total 157 luaran penelitian yang memperoleh pengakuan internasional atau telah diterapkan secara nyata oleh masyarakat, dengan jumlah dosen sebanyak 64 orang, diperoleh rasio capaian sebesar 2,45, jauh melampaui target yang ditetapkan yaitu 0,9. Dengan demikian, persentase pencapaian indikator ini mencapai 272,57%, yang mengindikasikan kinerja luar biasa dalam hal diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian.

Tabel 3.2.6. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,9	2,45	272,22	T

Tabel 3.2.7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah Penelitian	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Garuda	Jumlah Dokumen WOS	Jumlah Buku	Rasio
1.	S1 - PGSD	20	86	3	77	5	0	1	4,3
2.	S1 - PGPAUD	14	27	0	24	1	2	0	1,93

3.	S1 - Kewirausahaan	6	0	0	0	0	0	0	0
4.	S1 - Bisnis Digital	8	35	0	32	3	0	0	4,38
5.	S1 - Desain Produk Industri	10	6	0	5	0	0	1	0,6
6.	S2 - PGSD	6	3	0	3	0	0	0	0,5

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	**0,01**	**7,93**	**2,45**	

Pada pertengahan tahun 2025, indikator kinerja terkait jumlah luaran penelitian yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Dengan target rasio sebesar 0,4, realisasi capaian hingga tengah tahun telah mencapai 2,45, melampaui target sebesar 612,50%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah berhasil menghasilkan luaran penelitian yang memiliki dampak signifikan secara global maupun lokal.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi capaian tahun 2025 memperlihatkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2023, yang hanya berada pada angka 0,01, dan juga memperlihatkan tren pertumbuhan positif dari capaian akhir tahun 2024 sebesar 7,93. Meski secara absolut capaian tahun 2024 lebih tinggi, capaian tengah tahun 2025 yang sudah melampaui target menunjukkan konsistensi dalam pengelolaan dan fasilitasi kegiatan penelitian yang berorientasi pada rekognisi internasional dan penerapan masyarakat.

Pencapaian ini didukung oleh berbagai program strategis yang telah dilaksanakan oleh institusi, seperti pelatihan penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional, penyelenggaraan seminar dan konferensi bersama (joint conference), serta pemberian insentif publikasi bagi dosen. Selain itu, adanya dukungan administratif dalam pengurusan publikasi dan kerja sama penelitian dengan mitra internasional juga berperan dalam mendorong dosen untuk menghasilkan luaran yang relevan dan berdampak.

Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran dosen terhadap pentingnya rekognisi internasional dan dampak sosial dari penelitian. Adanya sistem insentif yang terukur serta kemudahan akses terhadap pendanaan internal turut memperkuat motivasi dosen dalam menyasar luaran yang berorientasi pada pemanfaatan hasil riset. Di sisi lain, penguatan kapasitas peneliti melalui lokakarya tematik juga menjadi kunci penting dalam peningkatan kualitas luaran.

Namun demikian, pencapaian ini tidak lepas dari sejumlah tantangan yang masih dihadapi, terutama dalam aspek penerapan hasil penelitian oleh masyarakat. Meskipun beberapa luaran telah berhasil diimplementasikan, belum semua hasil penelitian memiliki jalur diseminasi yang jelas dan efektif. Keterbatasan jejaring ke komunitas masyarakat dan sektor industri menyebabkan sebagian hasil penelitian hanya berhenti pada tataran publikasi.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, institusi telah mulai merancang program diseminasi berbasis komunitas dan memperluas kolaborasi dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi, hingga instansi lainnya. Langkah antisipatif lainnya meliputi sosialisasi hasil penelitian salah satunya dengan program eduwisata, serta fasilitasi dalam bentuk *join* riset terapan. Dengan pendekatan ini, hasil-hasil penelitian yang relevan dapat lebih mudah diakses dan diterapkan oleh masyarakat secara langsung.

Pada periode selanjutnya, strategi utama dalam pencapaian target indikator ini akan difokuskan pada penguatan hilirisasi riset, pengembangan platform integrasi hasil penelitian, serta peningkatan publikasi berbasis kolaborasi internasional. Selain itu, peran unit penjaminan mutu dan lembaga penelitian akan terus dioptimalkan untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan pendampingan terhadap kinerja luaran penelitian dosen. Strategi ini diharapkan mampu mendorong pencapaian target indikator secara berkelanjutan hingga akhir tahun 2025 dan seterusnya.

4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

Indikator jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional menunjukkan kinerja yang sangat luar biasa pada periode tengah tahun/triwulan 2. Dari target sebanyak 83 sitasi, telah berhasil dicapai sebanyak 3.597 sitasi, dengan persentase capaian mencapai 4.333,73%. Capaian ini menunjukkan bahwa publikasi ilmiah dosen tidak hanya meningkat secara kuantitas, tetapi juga memiliki visibilitas dan dampak ilmiah yang sangat signifikan di tingkat global.

Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	**4480**	**3597**	**80,29**	K

Tabel 3.2.10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

No	Prodi*	Jumlah Indeks Sitasi	Jumlah Dokumen Scopus	Jumlah Dokumen GS	Jumlah Dokumen WOS	Rasio
1.	S1 - PGSD	1682	74	1595	13	84,1
2.	S1 - PGPAUD	16	16	764	2	1,14
3.	S1 - Kewirausahaan	259	3	255	1	43,17

4.	S1 - Bisnis Digital	297	3	292	2	37,13
5.	S1 - Desain Produk Industri	75	0	75	0	7,5
6.	S2 - PGSD	502	18	481	3	83,67

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.2.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	**Rasio**	**179**	**308**	**3597**	

Pada tahun 2025, indikator kinerja jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional menunjukkan capaian yang sangat signifikan. Dari target yang telah ditetapkan sebesar 83 sitasi, realisasi hingga pertengahan tahun mencapai 3.597 sitasi, yang berarti telah melampaui target dengan persentase capaian sebesar 4.333,73%. Angka ini mencerminkan peningkatan visibilitas dan dampak dari karya ilmiah dosen di tingkat internasional secara luar biasa.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, peningkatan yang terjadi pada tahun 2025 sangat drastis. Pada tahun 2023, total sitasi yang berhasil dicapai adalah 179, sedangkan pada tahun 2024 meningkat menjadi 308. Lonjakan capaian di tahun 2025 menunjukkan adanya lompatan performa yang luar biasa dalam hal diseminasi, keterbacaan, dan kutipan karya ilmiah dosen, baik melalui jurnal bereputasi maupun platform pengindeks bereputasi seperti Scopus.

Keberhasilan ini tidak lepas dari peran aktif institusi dalam menyediakan program strategis, seperti pendampingan intensif bagi dosen untuk submit artikel pada jurnal internasional terindeks dan peningkatan kualitas konten publikasi melalui pelatihan berstandar global, hingga pendampingan akreditasi jurnal yang dikelola program studi. Selain itu, promosi aktif terhadap karya ilmiah dosen melalui seminar, media sosial akademik, dan jaringan kolaborasi turut meningkatkan keterbacaan artikel dan mendorong terjadinya sitasi oleh peneliti lain.

Capaian luar biasa ini juga didorong oleh meningkatnya kesadaran dosen terhadap pentingnya rekognisi internasional dan mempublikasikan hasil riset pada jurnal yang memiliki dampak sitasi tinggi, serta adanya budaya akademik yang mendukung kolaborasi antar dosen dalam menulis dan menyitir hasil penelitian satu sama lain. Kehadiran insentif institusional berbasis sitasi juga memberikan motivasi tambahan bagi dosen untuk menargetkan jurnal dengan visibilitas yang lebih luas.

Meski demikian, sejumlah kendala masih perlu menjadi perhatian. Salah satunya adalah kesenjangan antara tema riset dosen dan topik-topik tugas akhir mahasiswa, yang kadang menyebabkan kurangnya relevansi dalam aktivitas sitasi internal. Selain itu, belum semua dosen aktif mempromosikan karya mereka secara digital atau membangun profil pengindeks yang optimal, sehingga peluang untuk mendapatkan sitasi belum merata di seluruh sivitas.

Sebagai bentuk antisipasi terhadap permasalahan tersebut, institusi mulai mendorong dosen untuk lebih aktif mengelola identitas digital akademiknya di platform seperti Google Scholar, Scopus ID, Garuda, Sinta, Elsevier, dan ResearchGate dengan pembaharuan profil secara berkala. Di samping itu, dilakukan juga program pendampingan tematik untuk mahasiswa tingkat akhir agar mereka dapat memanfaatkan referensi dari jurnal internasional dosen sebagai bagian dari kajian pustaka, sehingga dapat meningkatkan sitasi secara alami dan berkelanjutan.

Strategi di periode selanjutnya akan difokuskan pada perluasan jaringan kolaboratif antar dosen lintas prodi dan lintas kampus, penguatan open access publication, serta penyusunan kebijakan kampus yang mendukung citation impact. Selain itu, dorongan terhadap publikasi hasil kolaborasi dosen-mahasiswa dalam jurnal internasional juga akan diintensifkan agar iklim akademik yang berbasis sitasi dan kolaborasi semakin kokoh dan berkelanjutan.

b. **Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)**

1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

Indikator "Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi" menunjukkan capaian positif meskipun tidak ditetapkan target pada pertengahan tahun berjalan. Tercapainya 17 desain produk inovatif yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat menunjukkan inisiatif dan produktivitas tinggi dari para dosen dan peneliti dalam mengembangkan hasil riset yang aplikatif dan berdampak nyata.

Tabel 3.2.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	0	17	566,67	T

Tabel 3.2.13. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah Paten	Jumlah Hak Cipta	Jumlah Merek	Jumlah Desain Industri
1.	S1 - PGSD	20	0	0	0	0
2.	S1 - PGPAUD	14	0	0	0	0
3.	S1 - Kewirausahaan	6	0	0	0	0
4.	S1 - Bisnis Digital	8	0	0	0	0

5.	S1 - Desain Produk Industri	10	0	0	0	17
6.	S2 - PGSD	6	0	0	0	0

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.2.14. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	**4**	**1**	**17**	

Pada tahun 2025 (hingga pertengahan tahun), capaian indikator kinerja hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan hasil yang sangat positif. Meskipun tidak ditetapkan target resmi pada periode ini, telah tercapai sebanyak 17 desain produk inovasi yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat dan/atau memiliki potensi nilai ekonomi. Hal ini menunjukkan inisiatif aktif dari dosen dan peneliti dalam mengarahkan hasil riset ke ranah aplikatif, meski tidak didorong oleh target formal.

Jika dibandingkan dengan capaian dua tahun sebelumnya, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun 2023, hanya terdapat 4 produk, sementara pada 2024 menurun menjadi 1 produk saja, dan kini pada tengah tahun 2025 sudah mencapai 17 desain produk. Peningkatan ini menunjukkan lompatan kinerja dalam hilirisasi riset dan mencerminkan efektivitas program strategis yang dilakukan untuk mendorong pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat atau dunia usaha.

Capaian ini dapat diraih berkat dukungan dari berbagai program dan kebijakan kelembagaan yang difokuskan pada penguatan hilirisasi riset. Beberapa kegiatan pendukung antara lain adalah pelaksanaan program inkubasi produk inovatif, pelatihan perancangan prototipe berbasis hasil penelitian, serta fasilitasi pameran dan expo inovasi. Selain itu, peningkatan kesadaran dan motivasi dosen untuk menghasilkan luaran dalam bentuk produk juga turut memperkuat capaian ini.

Faktor utama yang mendorong keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain adalah perencanaan penelitian yang lebih matang dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat. Dukungan internal dalam bentuk pendanaan riset terapan dan pendampingan teknis juga menjadi pendorong penting. Selain itu, sinergi lintas disiplin dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat turut mempercepat proses konversi hasil riset menjadi desain produk yang dapat digunakan secara langsung.

Kendati demikian, masih terdapat sejumlah hambatan yang dapat mengganggu kesinambungan capaian indikator ini, seperti keterbatasan anggaran untuk pengembangan lanjutan produk, belum optimalnya koneksi dengan dunia industri, serta waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas. Beberapa desain produk masih memerlukan proses lebih lanjut sebelum benar-benar dapat diterapkan atau diproduksi secara massal.

Sebagai langkah antisipasi terhadap hambatan tersebut, institusi telah mulai mengupayakan penguatan kemitraan dengan UMKM dan lembaga inkubator bisnis, serta mendorong dosen untuk mengakses program pendanaan eksternal. Upaya lainnya mencakup penyediaan pelatihan dan pendampingan intensif oleh UPI dalam hal pendaftaran hak kekayaan intelektual (HKI), termasuk hak paten, hak desain industri, dan hak merek untuk menjamin keberlanjutan produk inovasi yang dihasilkan.

Strategi jangka menengah yang dirancang untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian ini meliputi integrasi luaran inovatif ke dalam skema pengabdian masyarakat, pengembangan kebijakan insentif berbasis hilirisasi, serta penyusunan roadmap hilirisasi riset tahunan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan semakin banyak hasil penelitian yang tidak hanya dihasilkan dalam bentuk publikasi, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara nyata melalui produk yang fungsional dan bernilai ekonomi.

c. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)

1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta

Indikator "Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta" menunjukkan capaian yang sangat positif hingga pertengahan tahun 2025. Meskipun tidak ditetapkan target formal untuk periode ini, tercatat sebanyak 25 HKI berhasil didaftarkan, yang terdiri dari 1 paten yang diajukan oleh Program Studi S1 PGPAUD dan 24 desain industri dari Program Studi S1 Desain Produk Industri. Capaian ini mencerminkan peningkatan kesadaran dan partisipasi sivitas akademika dalam perlindungan hasil karya inovatif melalui jalur hukum kekayaan intelektual yang sah.

Tabel 3.2.15. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2	9	450	K

Tabel 3.2.16. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta

No	Prodi*	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1.	S1 - PGSD	0	0	0	0	0
2.	S1 - PGPAUD	1	1	0	0	0

3.	S1 - Kewirausahaan	0	0	0	0	0
4.	S1 - Bisnis Digital	0	0	0	0	0
5.	S1 - Desain Produk Industri	24	0	0	0	24
6.	S2 - PGSD	0	0	0	0	0

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	**2**	**8**	**9**	

Pada tahun 2025 hingga pertengahan tahun, capaian indikator Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta mengalami peningkatan yang signifikan. Meskipun tidak terdapat target yang ditetapkan secara formal untuk periode ini, UPI Kampus Tasikmalaya berhasil mencatat 9 HKI, yang terdiri atas 1 paten dari Program Studi S1 PGPAUD dan 24 desain industri dari Program Studi S1 Desain Produk Industri. Capaian ini menunjukkan semangat dan keseriusan sivitas akademika dalam melindungi dan merekognisi hasil karya inovatif melalui jalur hukum.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, terjadi lonjakan yang sangat tajam. Pada tahun 2023, tercatat hanya 2 HKI, dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 8 HKI, sementara pada 2025 (hingga pertengahan tahun saja) telah mencapai 25 HKI. Kenaikan ini menjadi sinyal kuat bahwa proses penyadaran, pendampingan, dan fasilitasi terhadap perlindungan kekayaan intelektual telah berjalan secara efektif dan mulai menunjukkan hasil konkret.

Capaian ini tidak terlepas dari strategi institusi dalam mengarahkan luaran pendidikan, penelitian, dan pengabdian agar berorientasi pada hilirisasi dan perlindungan kekayaan intelektual. Beberapa program pendukung yang dilaksanakan antara lain pelatihan penyusunan dokumen HKI, fasilitasi pendaftaran HKI oleh DIPU UPI, serta penerapan kebijakan insentif untuk setiap karya yang berhasil didaftarkan. Upaya ini diperkuat dengan keterlibatan aktif program studi berbasis desain dan teknologi yang memang memiliki potensi besar untuk menghasilkan luaran berbentuk desain industri.

Keberhasilan ini juga didorong oleh peningkatan kapasitas dan literasi dosen terhadap pentingnya perlindungan hukum atas karya-karya orisinal. Kesadaran tersebut mendorong dosen untuk mengubah paradigma luaran akademik, tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi juga diarahkan pada penciptaan produk yang bernilai ekonomi dan layak dipatenkan. Selain itu, sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan inovasi turut menyumbang pada capaian HKI yang signifikan.

Namun demikian, pencapaian ini masih menghadapi tantangan dalam hal keberagaman jenis HKI. Mayoritas pendaftaran didominasi oleh desain

industri, sementara jenis HKI lainnya seperti hak merek, paten sederhana, atau perlindungan varietas tanaman masih sangat terbatas. Selain itu, terdapat beberapa kasus di mana proses pendaftaran HKI terlambat dan belum terekognisi dalam sistem pelaporan kinerja karena belum terbitnya sertifikat resmi dari DJKI.

Untuk mengantisipasi hambatan tersebut, langkah-langkah konkret telah dilakukan, di antaranya adalah menyusun timeline pendaftaran HKI yang terintegrasi dengan kalender pelaporan kinerja, serta peningkatan kerja sama dengan pihak DJKI dan konsultan HKI agar proses dapat dipercepat dan lebih efisien. Upaya pendampingan juga mulai diarahkan untuk memperluas jenis HKI yang didaftarkan agar tidak hanya terpusat pada desain industri semata.

Pada periode selanjutnya, strategi penguatan akan difokuskan pada peningkatan kualitas dan keberagaman luaran HKI, penyusunan roadmap HKI per program studi, dan pengembangan inkubasi ide produk dari riset dan pengabdian yang diarahkan sejak awal untuk menghasilkan kekayaan intelektual. Institusi juga akan mendorong pengintegrasian HKI sebagai bagian dari penilaian kinerja dosen dan akreditasi program studi, sehingga capaian ini tidak hanya berorientasi pada kuantitas, tetapi juga kebermanfaatan dan kesinambungan.

3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

a. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)

1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Pada Triwulan II tahun 2025, indikator jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen belum menunjukkan capaian signifikan. Hingga pertengahan tahun ini, belum terdapat luaran PkM yang secara formal terekognisi secara internasional maupun terdokumentasi sebagai bentuk penerapan langsung oleh masyarakat. Meskipun demikian, berdasarkan proyeksi dan laporan aktivitas program yang sedang berjalan, diharapkan capaian ini dapat direalisasikan pada akhir Triwulan IV tahun 2025.

Tabel 3.3.31. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0	0	T

Tabel 3.3.32. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

No	Prodi*	Jumlah
1.	S1 - PGSD	0
2.	S1 - PGPAUD	0
3.	S1 - Kewirausahaan	0
4.	S1 - Bisnis Digital	0
5.	S1 - Desain Produk Industri	0
6.	S2 - PGSD	0

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran			%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah	
1.	S1 - PGSD	20	0	0	0	0
2.	S1 - PGPAUD	14	0	0	0	0
3.	S1 - Kewirausahaan	6	0	0	0	0
4.	S1 - Bisnis Digital	8	0	0	0	0
5.	S1 - Desain Produk Industri	10	0	0	0	0
6.	S2 - PGSD	6	0	0	0	0
Jumlah		64	0	0	0	0

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.3.33. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	**0**	**0,0625**	**0**	

Hingga Triwulan II tahun 2025, indikator jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen belum menunjukkan capaian. Meski demikian, sejumlah kegiatan PkM yang sedang berlangsung di berbagai program studi ditargetkan akan

menghasilkan luaran relevan yang dapat dilaporkan dan terevaluasi pada akhir Triwulan IV 2025, baik dalam bentuk pengakuan internasional maupun implementasi nyata di masyarakat.

Jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, capaian tahun 2025 masih sejalan dengan tren peningkatan bertahap. Pada tahun 2023, tidak tercatat adanya luaran PkM yang terekognisi secara internasional maupun diterapkan secara formal oleh masyarakat. Sementara itu, pada tahun 2024, telah terdapat empat luaran, yang jika dihitung berdasarkan jumlah dosen (64–68 orang), menghasilkan rasio sebesar 0,0625, atau 62,5% dari target yang ditetapkan sebesar 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perkembangan positif meski belum mencapai target yang diharapkan.

Untuk mendukung pencapaian target, UPI Kampus Tasikmalaya telah menginisiasi sejumlah program strategis, seperti kerja sama kegiatan PkM skala internasional dengan mitra luar negeri dan lembaga non-pemerintah. Selain itu, dilakukan pula kegiatan promosi dan diseminasi produk inovasi hasil PkM kepada masyarakat lokal, sebagai bentuk penguatan transfer pengetahuan dan relevansi hasil PkM dengan kebutuhan masyarakat. Program ini menjadi pondasi penting dalam mendorong capaian luaran yang dapat diukur dan diakui secara lebih luas.

Namun demikian, pencapaian indikator masih menghadapi beberapa kendala. Di antaranya adalah terbatasnya jumlah kegiatan PkM yang dirancang dengan skema hilirisasi atau dampak langsung, serta minimnya dokumentasi formal yang diperlukan untuk menilai apakah suatu luaran telah benar-benar mendapatkan rekognisi atau diterapkan secara fungsional di masyarakat. Hal ini menyebabkan hasil dari beberapa program PkM belum dapat dikategorikan sebagai luaran yang sahih secara administratif.

Permasalahan lain yang juga muncul adalah rendahnya akses dan jejaring internasional bagi sebagian besar dosen dalam konteks pelaksanaan PkM, serta kurangnya insentif khusus untuk luaran PkM yang berorientasi pada penerapan atau kolaborasi global. Selain itu, proses pelaporan dan penilaian PkM yang masih berfokus pada proses, bukan luaran, turut menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan rekognisi.

Sebagai bentuk antisipasi terhadap hambatan tersebut, kampus telah mulai mengembangkan skema pelaporan luaran PkM yang lebih terstruktur, serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada dosen dalam merancang PkM yang luaran akhirnya diarahkan pada bentuk terapan atau pengakuan global. Selain itu, dilakukan penyelarasan antara program pengabdian dengan kebutuhan nyata masyarakat atau mitra, sehingga luaran lebih mudah diukur dan diterima.

Strategi ke depan akan difokuskan pada penguatan sinergi antar program studi dalam merancang PkM kolaboratif yang berdampak luas, penyusunan roadmap PkM internasional, serta alokasi hibah khusus bagi luaran yang memenuhi kriteria rekognisi atau penerapan masyarakat. Diharapkan melalui pendekatan ini, indikator kinerja dapat tercapai secara optimal pada akhir 2025 dan menjadi landasan peningkatan kualitas PkM di masa mendatang.

2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.3.34. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	34	340	T

Tabel 3.3.35. Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

No	Prodi*	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1.						
2.						
3.						

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi*	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi **
1	S1 DPI	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Tas Pushbike	
2	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	Alat Peraga Bisep dan Trisep	
3	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	Snackozoo	
4	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Backpack Mobil Remote Control Offroad	
5	S1 DPI	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Rak Peralatan Produk Kulit	
6	S1 DPI	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Backpack Kamera dan Peralatan Foto	
7	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	Kebunku	
8	S1 DPI	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds.	Alat Pemotong Tahu	
9	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Rak Raket dan Shuttlecock	
10	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Dry Bag	
11	S1 DPI	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Coffee Storage untuk Sepeda	
12	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Rak Buku	
13	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	Fun Fruit	
14	S1 DPI	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds.	Alat Peniris Minyak Ikan	
15	S1 DPI	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds.	Lampu Hias dan Packaging	
16	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Board Game Ekspresi	
17	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	Veggie Vest	
18	S1 DPI	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds.	Tempat sendok dan garpu	
19	S1 DPI	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	TAS	
20	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	Sky Guess	

21	S1 DPI	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	Animal Maze	
22	S1 DPI	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Rompi	
23	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Ground Quiver	
24	S1 DPI	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Strap Gitar Bergaya Kontemporer	
25	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Atmosphere	
26	S1 DPI	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	Rak Buku	
27	S1 DPI	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Packaging	
28	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	The right number	
29	S1 DPI	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds.	Alat potong adonan kue	
30	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Spin Ibrahim's Journey	
31	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Alat Sortir Biji Kopi	
32	S1 DPI	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	Dadu Aksara Sunda	
33	S1 DPI	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Dehumidifier	
34	S1 PGPAUD	Dr. Gilar Gandana, S.Pd., M.Pd.	Eco-Batik: Fun and Creative Learning Through Sustainable Art	
Jumlah	**34**			

** tampilkan seluruh Prodi*
** Paten/Merek/Desain Industri

Tabel 3.3.36. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	**Produk**	**1**	**8**	**34**	

Uraikan :

1. Pada tengah tahun 2025, target yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2021–2025 untuk indikator ini adalah satu produk inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dihilirisasi. Namun, realisasi capaian jauh melampaui target dengan jumlah 34 produk inovatif yang berhasil dihilirisasi dan dimanfaatkan oleh masyarakat, atau memiliki nilai ekonomi. Capaian ini menunjukkan angka 340% dari target, yang merupakan peningkatan kuantitatif yang sangat tinggi.
2. Tren capaian dari tahun 2023 hingga 2025 menunjukkan peningkatan yang konsisten dan progresif. Pada tahun 2023 hanya terdapat satu produk yang berhasil dihilirisasi. Jumlah ini meningkat menjadi delapan produk pada tahun 2024, dan melonjak signifikan menjadi 34 produk pada tahun 2025. Lonjakan ini menunjukkan adanya lompatan kinerja yang kuat dalam pengelolaan hasil pengabdian berbasis inovasi.
3. Pencapaian ini didukung oleh sejumlah program strategis, antara lain pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset terapan, kolaborasi lintas prodi khususnya di Program Studi Desain Produk Industri dan PGPAUD, serta pembentukan ekosistem inovasi di tingkat program studi. Selain itu, program pembinaan hilirisasi, seperti workshop HAKI, klinik paten, dan fasilitasi prototipe juga memberi kontribusi besar dalam pencapaian indikator ini. Adanya sinergi antara dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal turut mempercepat proses hilirisasi produk.
4. Keberhasilan capaian indikator ini sebagian besar dipengaruhi oleh tingginya budaya inovasi di lingkungan Program Studi Desain Produk Industri yang menyumbangkan mayoritas produk. Kemampuan dosen dalam mengidentifikasi potensi komersialisasi dari produk hasil pengabdian juga menjadi faktor kunci. Adanya dukungan fasilitas laboratorium dan intensifikasi pendampingan HAKI menjadi penunjang utama keberhasilan. Tidak ditemukan indikasi kegagalan, karena capaian telah melebihi target.
5. Beberapa hambatan yang sempat muncul meliputi keterbatasan kapasitas produksi untuk skala masyarakat luas, tantangan dalam validasi paten dan perlindungan kekayaan intelektual, serta keterbatasan jaringan distribusi produk inovasi ke pasar. Selain itu, belum semua program studi memiliki orientasi pengabdian yang diarahkan pada hilirisasi inovasi.
6. Untuk mengatasi hambatan tersebut, UPI Kampus Tasikmalaya melalui unit prodi telah mendorong integrasi kegiatan riset, pengabdian, dan kewirausahaan dalam satu jalur kerja. Dosen-dosen dilibatkan dalam pelatihan pemetaan potensi komersial inovasi. Kampus juga menjalin kerja sama dengan pelaku industri lokal untuk mendukung produksi dan distribusi produk, serta mendorong percepatan registrasi hak kekayaan intelektual dengan menggandeng LPPM dan Direktorat Inovasi.
7. Strategi yang dijalankan mencakup penguatan kurikulum berbasis project-in-community, penugasan dosen dalam program pengabdian kolaboratif, dan peningkatan insentif untuk dosen yang berhasil menghilirisasikan inovasi. Selain itu, sistem pelaporan terintegrasi berbasis output nyata (produk fisik dan HAKI) menjadi instrumen pemantauan dan evaluasi capaian. Penetapan indikator kinerja dosen berbasis luaran hilirisasi juga mulai diimplementasikan secara bertahap untuk menjaga keberlanjutan capaian.

4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan

a. Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)

1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional

Berdasarkan data tahun 2025, capaian persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional mencapai 3,66%, jauh melampaui target Renstra sebesar 0,35%, dengan tingkat capaian mencapai 1045,7%. Capaian ini didukung oleh berbagai kegiatan pembinaan talenta dan fasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi nasional dan internasional.

Tabel 3.4.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	3.76	1074	T

Tabel 3.4.2. Data Mahasiswa yang Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional

No	Prodi*	Jumlah Mahasiswa**	Total Prestasi	Jumlah Prestasi Tingkat Provinsi	Jumlah Prestasi Tingkat Nasional	Jumlah Prestasi Tingkat Internasional	%
1.	S2 PGSD	91	0	0	0	0	0
2.	S1 PGSD	645	29	2	26	1	4.49
3.	S1 PGPAUD	410	9	1	5	3	2.95
4.	S1 Kewirausahaan	349	3	0	3	0	0.86
5.	S1 Bisnis Digital	350	15	0	10	5	3.76
6.	S1 Desain Produk Industri	203	19	0	19	0	9.35
	Jumlah	**2048**	**75**	**3**	**63**	**9**	**3.66**

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
1	S1 PGSD	ENDANG LAELA SARI	Nasional	Lainnya
2	S1 PGSD	MUHAMAD RIZKI SATRIA NUROHMAN	Nasional	Lainnya
3	S1 PGSD	ELISA NURFAUZIAH	Nasional	Lainnya
4	S1 PGSD	EVA ALAWIAH	Nasional	Lainnya
5	S1 PGSD	NENENG SITI FACHIRAH	Nasional	Lainnya
6	S1 PGSD	ALENA SUCI AMELIA	Nasional	Lainnya
7	S1 PGSD	AULIA ARIFATUL KHOERIYAH	Nasional	Lainnya
8	S1 PGSD	REVA RIANTI	Nasional	Lainnya
9	S1 PGSD	EKA NURWANTI	Nasional	Lainnya
10	S1 PGSD	FERY FRIADHIE	Nasional	Lainnya
11	S1 PGSD	ANGGI NOVITA FITRIANI	Nasional	Lainnya
12	S1 PGSD	SITI NURFADILAH	Nasional	Lainnya
13	S1 PGSD	FITRI MEILANI	Nasional	Lainnya
14	S1 PGSD	WIDIA AGUSTINA	Kota / Kabupaten	Lainnya
15	S1 PGSD	AGUNG YANWAR RACHMAN	Nasional	Lainnya
16	S1 PGSD	SINDI NUR FATIMAH	Internasional	Juara 2
17	S1 PGSD	INTAN ADE AYUNA	Nasional	Lainnya
18	S1 PGSD	TISYA AULIA ZAHRA	Nasional	Lainnya
19	S1 PGSD	SOFI MUTIARA INSANI	Nasional	Lainnya
20	S1 PGSD	SINDI NUR FATIMAH	Nasional	Juara 2
21	S1 PGSD	NURAZIZAH WIDIASIH	Nasional	Lainnya
22	S1 PGSD	CACA SACA NUGRAHA	Nasional	Lainnya
23	S1 PGSD	SUFYAN FAIZNURHAKIM	Nasional	Lainnya
24	S1 PGSD	LENI MARDIYYAH SUSILAWATI	Nasional	Lainnya
25	S1 PGSD	SINDI NUR FATIMAH	Kota / Kabupaten	Juara 1
26	S1 PGSD	REVA RIANTI	Nasional	Lainnya
27	S1 PGSD	ALYA RAHMAN	Nasional	Lainnya

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
28	S1 PGSD	ANGGITA FATHIMATUZ ZAHRA	Nasional	Lainnya
29	S1 PGSD	SAFITRI ANGGRAENI	Nasional	Lainnya
30	S1 PGPAUD	RISKA WULANDARI	Internasional	Lainnya
31	S1 PGPAUD	AZKA PUTRI AYUNING TYAS AZIZ	Internasional	Juara 1
32	S1 PGPAUD	ADINDA NURHIDAYAH	Nasional	Lainnya
33	S1 PGPAUD	BINTANG MUTIARA MULYA	Kota / Kabupaten	Lainnya
34	S1 PGPAUD	DEWI LARA ANJANGSARI	Nasional	Lainnya
35	S1 PGPAUD	NUR'AINI	Nasional	Lainnya
36	S1 PGPAUD	AJRIYA ALMUFIDAH	Internasional	Juara 1
37	S1 PGPAUD	NELI SITI NURAISYAH	Nasional	Lainnya
38	S1 PGPAUD	ISNA NURANJANI	Nasional	Lainnya
39	S1 Kewirausahaan	KHILDA FADILATUN NISA	Nasional	Harapan 2
40	S1 Kewirausahaan	RAJA ROHENDI	Nasional	Harapan 2
41	S1 Kewirausahaan	ALIYA PUTERI PRATIWI	Nasional	Harapan 2
42	S1 Bisnis Digital	ALVIS DWI ANDIKA PUTRA	Nasional	Juara 2
43	S1 Bisnis Digital	HABIBIE FAUZI FAHMI	Nasional	Harapan 1
44	S1 Bisnis Digital	INDANA RAFIFAH ASILAH	Nasional	Juara 1
45	S1 Bisnis Digital	SITI HELYA FITRI	Internasional	Juara 1
46	S1 Bisnis Digital	NAILA ULFA	Internasional	Juara 1
47	S1 Bisnis Digital	RADITIO BIMA ARMANDA	Nasional	Harapan 1
48	S1 Bisnis Digital	MUHAMMAD ILHAM HELMI BACHTIAR	Internasional	Juara 1
49	S1 Bisnis Digital	DZAKWAN NAUFAL RAFIF	Nasional	Juara 2
50	S1 Bisnis Digital	SITI HELYA FITRI	Internasional	Juara 1
51	S1 Bisnis Digital	MUHAMMAD HAFIZH	Nasional	Juara 2
52	S1 Bisnis Digital	MUHAMMAD HAFIZH	Nasional	Juara 2

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
53	S1 Bisnis Digital	HABIBIE FAUZI FAHMI	Nasional	Lainnya
54	S1 Bisnis Digital	RADITIO BIMA ARMANDA	Internasional	Juara 1
55	S1 Bisnis Digital	SANISKA NABILA	Nasional	Juara 2
56	S1 Bisnis Digital	HABIBIE FAUZI FAHMI	Nasional	Lainnya
57	S1 Desain Produk Industri	KLAUS WONNER PURBA	Nasional	Lainnya
58	S1 Desain Produk Industri	MUHAMMAD MILLAH HANIF JUHARA	Nasional	Lainnya
59	S1 Desain Produk Industri	FAJAR NUGRAHA NUSA BHAKTI	Nasional	Lainnya
60	S1 Desain Produk Industri	SITI DIAN SADIAH	Nasional	Lainnya
61	S1 Desain Produk Industri	BUNGA LUDYA SAVANA AZZAHRA	Nasional	Lainnya
62	S1 Desain Produk Industri	ADZKAR MUHAMMAD AZKIYA RAHMAN	Nasional	Lainnya
63	S1 Desain Produk Industri	SITI DIAN SADIAH	Nasional	Lainnya
64	S1 Desain Produk Industri	MUHAMMAD HAIKAL RAMADHAN	Nasional	Lainnya
65	S1 Desain Produk Industri	REZA FIRMANSYAH	Nasional	Lainnya
66	S1 Desain Produk Industri	ALYA DWI FADILLAH	Nasional	Lainnya
67	S1 Desain Produk Industri	KAFFA REFIANSYA JUNAEDI	Nasional	Lainnya
68	S1 Desain Produk Industri	PAJAR AHMADIN	Nasional	Lainnya
69	S1 Desain Produk Industri	PAJAR AHMADIN	Nasional	Lainnya
70	S1 Desain Produk Industri	VERA MELINDA	Nasional	Lainnya
71	S1 Desain Produk Industri	IMAS MASITOH	Nasional	Lainnya
72	S1 Desain Produk Industri	KLAUS WONNER PURBA	Nasional	Lainnya
73	S1 Desain Produk Industri	FADHIL NUGRAHA	Nasional	Lainnya
74	S1 Desain Produk Industri	SANDRA JAMILA KUSUMA WARDANI	Nasional	Lainnya
75	S1 Desain Produk Industri	AL QURDHO HASANUDIN PUTRA	Nasional	Lainnya

** Provinsi/Nasional/Internasional*

Tabel 3.4.3. Data Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan Nasional dan Internasional

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi * *	Tingkat Kejuaran			Jumlah	%
			Provinsi	Nasional	Internasional		
1.	S2 PGSD	91	0	0	0	0	0
2.	S1 PGSD	645	2	1	1	3	0.46
3.	S1 PGPAUD	410	0	0	2	2	0.48
4.	S1 Kewirausahaan	349	0	3	0	3	0.86
5.	S1 Bisnis Digital	350	0	10	5	15	4.28
6.	S1 Desain Produk Industri	203	0	7	0	7	3.44
	Jumlah	**2048**	**2**	**21**	**8**	**31**	**1.51**

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.4.4. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	**Produk**	**43**	**33**	**75**	

1. **Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025**
   Pada tahun 2025, realisasi capaian indikator menunjukkan hasil yang baik yaitu sebesar 3,66%, jauh melampaui target yang telah ditetapkan dalam Renstra, yaitu 0,35%. Capaian ini merefleksikan komitmen UPI Kampus Tasikmalaya dalam mendorong mahasiswa untuk berprestasi di tingkat nasional.

2. **Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024**
   Jika dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, terjadi peningkatan signifikan. Pada tahun 2023 capaian berada di angka 43 mahasiswa berprestasi, kemudian menurun menjadi 33 mahasiswa pada tahun 2024, dan melonjak menjadi 75 mahasiswa di tahun 2025. Hal ini menunjukkan adanya lompatan kinerja yang positif dan progresif setelah adanya evaluasi dan penyesuaian strategi di tahun sebelumnya.

3. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
   Pencapaian ini tidak terlepas dari pelaksanaan program pembinaan mahasiswa berbasis minat dan bakat, pendampingan intensif menjelang kompetisi, penyediaan akses terhadap informasi lomba, serta dukungan fasilitasi administrasi dan pembiayaan bagi mahasiswa yang mengikuti kejuaraan nasional dan internasional.

4. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
   Faktor keberhasilan utama antara lain adanya sinergi yang kuat antara dosen pembimbing, pengelola program studi, serta mahasiswa dalam membangun kultur kompetitif yang sehat. Selain itu, keberhasilan juga didorong oleh keberagaman minat mahasiswa yang difasilitasi secara optimal. Sementara itu, pada tahun-tahun sebelumnya, capaian yang belum maksimal disebabkan oleh keterbatasan informasi, motivasi, dan dukungan yang masih bersifat umum dan belum terfokus pada pengembangan talenta unggul.

5. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
   Tantangan yang dihadapi antara lain masih adanya ketimpangan partisipasi antar program studi, keterbatasan anggaran untuk pendampingan secara intensif, serta belum meratanya pelatihan *soft skills* dan pembinaan teknis untuk menghadapi kompetisi.

6. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
   Beberapa langkah strategis telah dilakukan, seperti pemetaan potensi mahasiswa sejak awal, penunjukan dosen pendamping kompetisi secara khusus, pembentukan tim koordinasi lomba di tingkat prodi, serta optimalisasi kerjasama eksternal untuk memperluas akses pelatihan dan pendanaan.

7. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

   Strategi utama yang diterapkan adalah penguatan ekosistem prestasi di lingkungan kampus, melalui kebijakan afirmatif bagi mahasiswa berprestasi, penyusunan kalender kompetisi, serta pembudayaan prestasi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu akademik. Strategi ini dilengkapi dengan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan kesinambungan capaian kinerja.

PRESTASI MAHASISWA

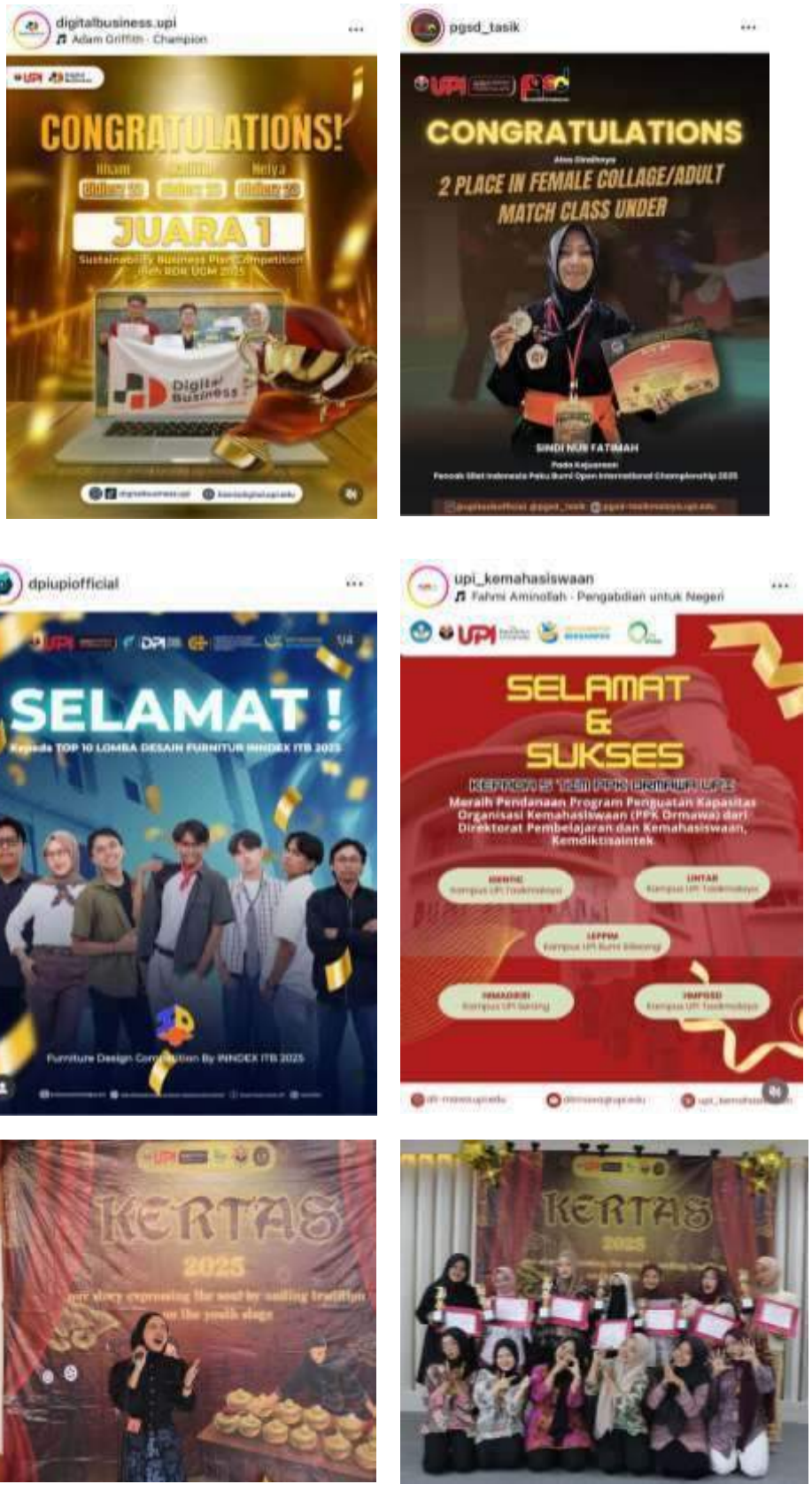

Gambar 3.4.1. Prestasi Mahasiswa UPI pada berbagai bidang kejuaraan

b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.3)

1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Berdasarkan data pada Tabel 3.4.5 hingga 3.4.8, capaian indikator persentase dosen yang membina mahasiswa peraih prestasi tingkat nasional menunjukkan tren peningkatan signifikan dari tahun 2023 (31,34%) ke 2024 (45%) dan mencapai 55,5% pada tahun 2025, melampaui target awal sebesar 1%. Capaian ini mencerminkan keberhasilan implementasi program pembinaan prestasi mahasiswa yang dilakukan oleh dosen di berbagai program studi.

Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	55.5	5555	T

Tabel 3.4.6. Data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi*	Jumlah
1.	S2 PGSD	0
2.	S1 PGSD	15
3.	S1 PGPAUD	3
4	S1 Kewirausahaan	3
5	S1 Bisnis Digital	10
6	S1 Desain Produk Industri	4

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
1	S1 PGSD	Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M.	Program Kreativitas Mahasiswa
2	S1 PGSD	Dwi Alia, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
3	S1 PGSD	Dr. Ika Fitri Apriani, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
4	S1 PGSD	Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
5	S1 PGSD	Anggit Merliana, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
6	S1 PGSD	Rosarina Giyartini, M.Pd.	PPK Ormawa
7	S1 PGSD	Muhammad Rijal Wahid Muharram, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
8	S1 PGSD	Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd.	Program Kreativitas Mahasiswa
9	S1 PGSD	Pidi Mohamad Setiadi, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
10	S1 PGSD	Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
11	S1 PGSD	Dr. Ika Fitri Apriani, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
12	S1 PGSD	Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
13	S1 PGSD	Tb. Moh. Irma Ari Irawan, S.Pd., M.Pd.	PPK Ormawa
14	S1 PGSD	Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	Abdidaya Ormawa 2022
15	S1 PGSD	Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd.	P2MW
16	S1 PGPAUD	Aini Loita, S.Pd., M.Pd.	Perlombaan Batik Bliss/ Lomba desain motif batik dalam kegiatan Summer Camp, SustainARTability: A Summer Journey into sustainable development, art, and ethnopedagogy
17	S1 PGPAUD	Fauziah Syarifatul Huriyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Story in Motion Contest
18	S1 PGPAUD	Aini Loita, S.Pd., M.Pd.	Sympony Singing Contest
19	S1 Kewirausahaan	Ismail Yusup, S.T., M.A.B.	National Education Competition Season 2
20	S1 Kewirausahaan	Nizza Nadya Rachmani, S.Hut., M.M.	PPK Ormawa

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
21	S1 Kewirausahaan	Nizza Nadya Rachmani, S.Hut., M.M.	Kalimantan Young Entrepreneur Competition 2025
22	S1 Bisnis Digital	Adam Hermawan, M.B.A.	Program Kreativitas Mahasiswa
23	S1 Bisnis Digital	Adam Hermawan, M.B.A.	Branding Competition by BREXPLOR 2024
24	S1 Bisnis Digital	Adi Prehanto, S.S., M.Pd.	P2MW
25	S1 Bisnis Digital	Btari Mariska Purwaamijaya, S.H., M.M.	P2MW
26	S1 Bisnis Digital	Muhammad Dzikri Ar Ridlo, S.Ds., M.Ds.	New Venture Competition (NVC)
27	S1 Bisnis Digital	Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P.,M.M.	P2MW
28	S1 Bisnis Digital	Muhammad Rizki Nugraha, S.Pd., M.T.	New Venture Competition (NVC)
29	S1 Bisnis Digital	Muhammad Dzikri Ar Ridlo, S.Ds., M.Ds.	PPK Ormawa
30	S1 Bisnis Digital	Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P.,M.M.	Program Kreativitas Mahasiswa
31	S1 Bisnis Digital	Rangga Gelar Guntara, S.Kom., M.Kom.	P2MW
32	S1 Desain Produk Industri	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	PPK Ormawa
33	S1 Desain Produk Industri	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	Program Kreativitas Mahasiswa
34	S1 Desain Produk Industri	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	PPK Ormawa
35	S1 Desain Produk Industri	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	PPK Ormawa

Tabel 3.4.7. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi * *	Tingkat Kejuaran			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
1.	**S2 PGSD**	**5**	0	0	0	0
2.	**S1 PGSD**	**18**	15	0	15	83.33

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi * *	Tingkat Kejuaran			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
3.	S1 PGPAUD	15	0	3	3	20
4	S1 Kewirausahaan	6	3	0	3	50
5	S1 Bisnis Digital	11	10	0	10	90.90
6	S1 Desain Produk Industri	8	4	0	4	50
Jumlah		63	32	3	35	55.5

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.4.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	31.34	45	55.5	

1. **Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025**
   Pada tahun 2025, capaian kinerja indikator persentase dosen yang membina mahasiswa peraih prestasi paling rendah tingkat nasional mencapai 55,5%, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 1%. Hal ini menunjukkan keberhasilan implementasi program strategis yang telah dirancang sebelumnya.

2. **Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024**
   Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian tahun 2025 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, yaitu dari 31,34% pada tahun 2023, meningkat menjadi 45% pada tahun 2024, dan mencapai 55,5% pada tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan pembinaan prestasi mahasiswa.

3. **Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
   Capaian yang positif ini didukung oleh berbagai program dan kegiatan, seperti pelatihan dosen pembina, penguatan peran dosen dalam unit kegiatan mahasiswa, penyediaan dana insentif untuk pembimbingan

prestasi, serta penguatan sinergi antara prodi dan unit kemahasiswaan dalam mendorong partisipasi mahasiswa di berbagai ajang kompetisi.

4. **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
   Keberhasilan pencapaian target tidak terlepas dari komitmen dosen pembina yang tinggi, adanya dukungan kebijakan fakultas dan program studi, serta antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kompetisi. Di sisi lain, beberapa program studi masih belum menunjukkan kontribusi optimal karena keterbatasan jumlah dosen pembina berpengalaman dan belum meratanya budaya kompetisi di kalangan mahasiswa.

5. **Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
   Beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain adalah kurangnya pemerataan kesempatan pembinaan di seluruh program studi, keterbatasan waktu dosen karena beban kerja lainnya, serta minimnya dokumentasi dan diseminasi praktik baik pembimbingan yang telah berhasil dilakukan.
6. **Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
   Sebagai langkah antisipatif, dilakukan penyusunan sistem pembinaan prestasi berbasis tim, penguatan komunikasi antarprogram studi dalam berbagi strategi keberhasilan, serta peningkatan sistem pelaporan dan monitoring kegiatan pembimbingan mahasiswa berprestasi.
7. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

   Strategi yang diterapkan antara lain mendorong integrasi pembinaan prestasi dalam perkuliahan, membentuk komunitas pembina lintas prodi, serta mengadakan kegiatan rutin seperti lokakarya pembinaan mahasiswa berprestasi dan klinik persiapan lomba secara terstruktur dan berkelanjutan.

5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)

1) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3

Berdasarkan data capaian indikator kinerja tahun 2025, persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 telah mencapai 36% dari target sebesar 51%, dengan peningkatan capaian bertahap dari 17% pada tahun 2023 dan 2024 menjadi 23% di tahun 2025. Hal ini menunjukkan adanya tren positif meskipun capaian masih belum memenuhi target Renstra. Berdasarkan data per prodi, total dosen berkualifikasi S3 adalah 23 orang dari total keseluruhan dosen 63 orang. Capaian ini didukung oleh kegiatan pengembangan SDM, khususnya program studi lanjut dosen, di mana saat ini terdapat 18 orang dosen yang sedang menempuh pendidikan doktoral (S3), termasuk 2 orang yang baru akan memulai pada tahun 2025.

Tabel 3.5.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	35,9	36	70.58	K

Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah
1.	S2 PGSD	5	5
2.	S1 PGSD	18	6
3.	S1 PGPAUD	15	7
4.	S1 Kewirausahaan	6	2
5	S1 Bisnis Digital	11	2
6	S1 Desain Produk Industri	8	1

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1.	S2 PGSD	5	5	0	5	100%
2.	S1 PGSD	18	4	2	6	33.33%
3.	S1 PGPAUD	15	5	2	7	46.67%
4.	S1 Kewirausahaan	6	2	0	2	33.33%
5	S1 Bisnis Digital	11	1	1	2	18.18%
6	S1 Desain Produk Industri	8	1	0	1	12.50%
Jumlah		63	18	5	23	36

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	25.37	25.37	36%	

1. **Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025**
   Pada tahun 2025, persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 mencapai 36%, sementara target yang ditetapkan dalam Renstra adalah sebesar 51%. Meskipun belum mencapai target, capaian ini menunjukkan progres yang cukup signifikan.

2. **Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024**
   Dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 dan 2024 yang masing-masing berada di angka **17 orang atau 25.37%**, capaian tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar **6 orang atau 10.63%**, yang mencerminkan tren positif dalam proses peningkatan kualifikasi dosen. Peningkatan ini patut diapresiasi sebagai hasil dari upaya konsisten yang telah dilakukan dalam dua tahun terakhir.

3. **Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
   Capaian ini tidak lepas dari pelaksanaan berbagai program strategis, seperti fasilitasi studi lanjut S3, pemberian tugas belajar kepada dosen, serta pembentukan kerja sama dengan lembaga penyedia beasiswa baik dalam maupun luar negeri. Selain itu, dukungan kelembagaan dalam bentuk penyesuaian beban kerja dan insentif juga turut berkontribusi dalam

menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pengembangan kualifikasi akademik dosen.

4. **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
   Faktor keberhasilan yang dapat diidentifikasi antara lain adalah komitmen individu dosen, dukungan institusi, dan akses terhadap program beasiswa. Sementara itu, keterlambatan pencapaian target disebabkan oleh lamanya masa studi, serta ketidaksesuaian antara rencana personal dan dinamika program studi masing-masing dosen.

5. **Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
   Beberapa hambatan yang dihadapi meliputi terbatasnya kuota beasiswa, tantangan akademik dan administratif dalam penyelesaian studi S3, serta beban kerja yang belum sepenuhnya dapat disesuaikan bagi dosen yang sedang menempuh studi lanjut. Di sisi lain, sebagian dosen juga mengalami kendala teknis seperti perubahan topik disertasi atau pergantian promotor.

6. **Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
   Sebagai bentuk antisipasi, institusi telah melakukan langkah-langkah seperti penjadwalan monitoring berkala, pendampingan akademik, serta fasilitasi administratif untuk mendukung kelancaran studi dosen. Selain itu, penyusunan peta studi individu juga mulai diterapkan guna memperjelas target waktu penyelesaian dan mendorong akuntabilitas.

7. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

   Strategi pencapaian target harus difokuskan pada tiga hal utama: percepatan penyelesaian studi bagi 18 dosen yang saat ini sedang menempuh S3 (termasuk 2 orang yang baru memulai pada tahun 2025), rekrutmen dosen baru berkualifikasi S3 terutama pada prodi dengan capaian rendah, serta penguatan kolaborasi dan dukungan pendanaan agar target 51% dapat tercapai sesuai waktu yang ditetapkan dalam Renstra.

2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

Pada tahun 2025, pencapaian persentase dosen dengan jabatan profesor di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya terkait mencapai 3,17%, meningkat dibandingkan tahun 2023 dan 2024 yang stagnan di angka 2,99%. Meskipun terjadi peningkatan, capaian ini masih jauh dari

target Renstra sebesar 10,2%, atau baru mencapai 31,08% dari target. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya capaian ini adalah menurunnya jumlah dosen secara keseluruhan, dari 67 menjadi 63 orang, akibat berakhirnya masa jabatan atau masa kerja beberapa dosen.

Tabel 3.5.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	4,7	3.17	31.08	K

Tabel 3.5.5. Persentase Dosen dengan jabatan Profesor

No	Prodi*	Jumlah Dosen**	Jumlah
1.	S2 PGSD	5	2
2.	S1 PGSD	18	0
3.	S1 PGPAUD	15	0
4.	S1 Kewirausahaan	6	0
5	S1 Bisnis Digital	11	0
6	S1 Desain Produk Industri	8	0

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1.	S2 PGSD	5	2	0	2	40%
2.	S1 PGSD	18	0	0	0	0%
3.	S1 PGPAUD	15	0	0	0	0%
4.	S1 Kewirausahaan	6	0	0	0	0%
5	S1 Bisnis Digital	11	0	0	0	0%
6	S1 Desain Produk Industri	8	0	0	0	0%
Jumlah		**63**	**2**	**0**	**2**	**3.17%**

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.5.6. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	2.99	2.99	3.17	

1. **Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025**
   Pada tahun 2025, indikator persentase dosen dengan jabatan profesor ditargetkan sebesar 10,2%. Realisasi capaian pada tahun tersebut menunjukkan angka sebesar 3,17%, atau sebesar 31,08% dari target. Meskipun capaian ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Renstra, terdapat kecenderungan peningkatan yang positif dibanding tahun-tahun sebelumnya.

2. **Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2023 dan 2024**
   Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 dan 2024 yang berada pada angka yang sama yaitu 2,99%, maka realisasi pada tahun 2025 mengalami sedikit peningkatan menjadi 3,17%. Kenaikan ini menunjukkan adanya pergerakan positif, meskipun belum signifikan. Penting untuk dicatat bahwa peningkatan ini terjadi di tengah dinamika jumlah dosen yang mengalami penurunan, dari semula 67 orang pada tahun sebelumnya menjadi 63 orang pada tahun 2025. Penurunan ini disebabkan oleh berakhirnya masa jabatan beberapa dosen, baik karena purna tugas maupun perpindahan, sehingga turut mempengaruhi proporsi pencapaian persentase guru besar secara keseluruhan.

3. **Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
   Beberapa kegiatan yang mendukung capaian ini di antaranya adalah fasilitasi pengusulan jabatan fungsional akademik, penyediaan *workshop* penulisan karya ilmiah, serta bimbingan teknis pemenuhan angka kredit. Kegiatan ini secara bertahap mendorong dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan memenuhi persyaratan untuk mengajukan jabatan profesor.

4. **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
   Faktor pendukung keberhasilan antara lain adanya dosen yang telah memenuhi kriteria akademik dan administratif serta kebijakan institusi yang memberikan ruang percepatan karier akademik. Namun, pencapaian yang masih di bawah target juga dipengaruhi oleh faktor internal, seperti beban kerja dosen yang tinggi dan kesiapan dalam menyusun dokumen usulan

jabatan profesor, serta faktor eksternal seperti regulasi nasional yang semakin ketat.

5. **Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

   Hambatan utama yang dihadapi antara lain keterbatasan jumlah dosen yang memenuhi syarat pengajuan profesor, tingkat keberhasilan publikasi pada jurnal bereputasi yang masih rendah, serta adanya penurunan jumlah dosen secara keseluruhan di tahun 2025 dari 67 menjadi 63 orang, seiring berakhirnya masa jabatan beberapa dosen senior.

6. **Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**

   Sebagai langkah antisipatif, UPI Kampus Tasikmalaya telah mendorong peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah, pemberian insentif publikasi, serta pendampingan intensif dalam proses pengusulan jabatan akademik. Di samping itu, penguatan budaya akademik berbasis riset juga terus ditumbuhkan sebagai fondasi jangka panjang.

7. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

   Strategi yang diterapkan meliputi penetapan roadmap percepatan jenjang jabatan akademik dosen, penguatan sistem monitoring dan evaluasi pengembangan karier dosen, serta penyelarasan kegiatan tridharma dengan indikator kinerja jabatan fungsional. Dengan strategi ini, diharapkan terdapat akselerasi pencapaian target indikator di tahun-tahun berikutnya secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

3) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.7. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	54,69	114	T

Tabel 3.5.8. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

No	Prodi*	Jumlah
1.	S1 PGSD	6
2.	S2 PGSD	1
3.	S1 PGPAUD	9
4.	S1 Kewirausahaan	5
5.	S1 Bisnis Digital	8
6.	S1 Desain Produk Industri	7

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
1	S1 PGSD	20	6	30
2	S2 PGSD	6	1	17
3	S1 PGPAUD	14	9	64
4	S1 Kewirausahaan	6	5	83
5	S1 Bisnis Digital	10	8	80
6	S1 Desain Produk Industri	8	7	87
Jumlah		**64**	**35**	

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.5.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	**35,94**	**43**	**54,69**	

Uraikan :

1. Target institusional UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2025 untuk indikator persentase dosen bersertifikat kompetensi adalah sebesar **60% secara agregat**. Berdasarkan data semester I tahun 2025, jumlah dosen tetap sebanyak **64 orang**, dengan **35 orang di antaranya telah memiliki sertifikat profesi**, sehingga realisasi capaian sebesar **54,7%**. Dengan demikian, realisasi ini mendekati target tahunan dan menunjukkan tren positif dibanding dua tahun sebelumnya.
2. Kenaikan ini tidak terlepas dari implementasi berbagai program pendukung, seperti fasilitasi sertifikasi melalui kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), pelatihan dan workshop penyusunan portofolio uji kompetensi, serta integrasi target sertifikasi ke dalam perencanaan kinerja dosen. Selain itu, dukungan pembiayaan dari unit kampus juga turut mendorong percepatan proses sertifikasi, terutama bagi dosen-dosen dari program studi vokasional seperti S1 Bisnis Digital, S1 Desain Produk Industri, dan S1 Kewirausahaan.
3. Beberapa faktor utama yang mendukung capaian ini adalah adanya komitmen dari pimpinan kampus dan program studi, adaptabilitas dosen muda terhadap kebutuhan pasar kerja, serta penguatan jejaring kampus dengan mitra industri. Sebaliknya, pencapaian ini belum merata di seluruh program studi, antara lain karena adanya kendala beban kerja dosen yang tinggi, terbatasnya waktu untuk mengikuti proses sertifikasi, serta belum tersedianya peta kompetensi dan lembaga sertifikasi yang sesuai di beberapa bidang seperti PGSD dan PGPAUD.
4. Permasalahan lain yang dihadapi antara lain adalah kurangnya dokumentasi standar kompetensi dari industri pada bidang ilmu tertentu dan belum semua program studi memiliki strategi khusus untuk mengarahkan dosen pada skema sertifikasi yang relevan. Untuk mengatasi hal tersebut, kampus telah mengambil beberapa langkah antisipatif, seperti menyusun roadmap sertifikasi berbasis program studi, menjalin kerja sama formal dengan LSP, serta menyusun jadwal sertifikasi yang terintegrasi dengan kalender kerja dosen.
5. Strategi ke depan diarahkan pada penguatan kebijakan di tingkat institusi, termasuk penyusunan peta kebutuhan sertifikasi, pemberian insentif untuk dosen tersertifikasi, serta penguatan peran program studi dalam mengarahkan proses sertifikasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Selain itu, keterlibatan alumni dan mitra industri juga didorong untuk memastikan bahwa sertifikasi yang diperoleh dosen benar-benar relevan dan aplikatif. Dengan strategi yang terukur dan dukungan kelembagaan yang konsisten, capaian indikator ini diharapkan dapat melampaui target hingga akhir tahun 2025.

4) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.10. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,5	0	-	T

Tabel 3.5.11. Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi*	Jumlah
1.		
2.		
3.		

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
1			
2			
3			
dst.			
Jumlah			

** kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja*

Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Praktisi	%
1				
2				
3				
dst.				
Jumlah				

** tampilkan seluruh Prodi*
*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

Tabel 3.5.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	18,75	34	0	

Uraikan :

1. Capaian indikator kinerja “Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja” hingga semester I tahun 2025 menunjukkan angka **0%**, dari target sebesar **6,3%** sesuai Renstra UPI 2021–2025. Dengan demikian, pada periode pelaporan ini, belum terdapat penambahan dosen tetap dari latar belakang industri atau praktisi profesional di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara target dan realisasi yang masih perlu ditindaklanjuti secara strategis.
2. Ketidaktercapaian ini bukan tanpa sebab. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya jumlah pelamar dari kalangan praktisi yang memenuhi syarat formal sebagai dosen tetap, khususnya dalam aspek kualifikasi akademik minimal S2, yang menjadi ketentuan sesuai regulasi pendidikan tinggi. Selain itu, dalam rekrutmen dosen tetap yang dilakukan sepanjang periode pelaporan, fokus seleksi masih didominasi oleh jalur akademik murni. Di sisi lain, belum adanya skema rekrutmen khusus untuk menjaring tenaga pengajar dari industri atau dunia kerja turut menjadi hambatan struktural dalam pencapaian indikator ini.
3. Meskipun belum terdapat capaian kuantitatif, beberapa inisiatif telah dijalankan untuk membangun ekosistem kolaboratif antara kampus dan dunia kerja. Beberapa program pendukung yang relevan meliputi pelibatan praktisi sebagai dosen tamu dalam mata kuliah terapan, kerja sama magang industri untuk mahasiswa, serta pengembangan kurikulum berbasis praktik lapangan. Namun, karena mereka tidak diangkat sebagai dosen tetap, keterlibatan tersebut tidak tercatat dalam indikator ini.

4. Ke depan, UPI Kampus Tasikmalaya perlu menyusun strategi yang lebih konkret untuk membuka jalur rekrutmen dosen tetap dari kalangan profesional, termasuk menyusun peta kebutuhan dosen dengan latar belakang industri pada program studi vokasional. Langkah-langkah seperti penyusunan regulasi internal, kemitraan formal dengan dunia kerja, serta fleksibilitas dalam seleksi ASN atau non-ASN berbasis pengalaman profesional perlu menjadi fokus untuk menjembatani kesenjangan antara target dan realisasi. Dengan penyesuaian kebijakan dan dukungan institusional, indikator ini masih dapat dikejar hingga akhir tahun 2025, khususnya melalui pembukaan formasi baru dan restrategi rekrutmen berbasis kebutuhan prodi.

5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	4	7	175	T

Tabel 3.5.15. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
1	S1 Desain Produk Industri	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	(HKI) diluar Hak Cipta berupa Desain Industri dengan nomor sertifikat IDD000071253	Universitas
2	S1 Desain Produk Industri	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds	diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) diluar Hak Cipta berupa Desain Industri dengan nomor sertifikat IDD000071253	Universitas

3	S1 Desain Produk Industri	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) diluar Hak Cipta berupa Desain Industri dengan nomor sertifikat IDD000071927	Universitas
4	S1 Desain Produk Industri	Afifah Mu'minah, S.Ds., M.Ds.	diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) diluar Hak Cipta berupa Desain Industri dengan nomor sertifikat IDD000072162	Universitas
5	S1 Desain Produk Industri	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) diluar Hak Cipta berupa Desain Industri dengan nomor sertifikat IDD000071253	Universitas
6	S1 PGPAUD	Lusi Astuti, S.Pd.	Tendik Terbaik Kajian Ramadhan	Kampus Daerah
7	S1 PGSD	Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	Dosen Terbaik Kajian Ramadhan	Kampus Daerah
dst.				
Jumlah				

** Universitas/Provinsi/Nasional/Internasional*

Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	78	1	7	

Uraikan :

1. Capaian indikator “Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award” pada semester I tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Dari target sebanyak **4 orang**, realisasi yang tercapai adalah **7 orang**, atau setara dengan **175% dari target tahunan**. Capaian ini menunjukkan bahwa budaya apresiasi terhadap sivitas akademika di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya mengalami penguatan yang positif, baik melalui penghargaan institusional maupun pengakuan dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
2. Penghargaan yang diberikan kepada dosen mayoritas berasal dari Program Studi S1 Desain Produk Industri, berupa perolehan sertifikat **Desain Industri di luar hak cipta** yang tercatat dalam sistem HKI nasional. Lima orang dosen dari prodi tersebut berhasil memperoleh pengakuan ini,

yaitu Handayani Madania Insani, R. Moch. Rizal Hafiyan, Meita Annisa Nurhutami, Afifah Mu'minah, dan Ghia Tri Jayanti. Penghargaan ini berada dalam lingkup universitas dan menunjukkan tingginya produktivitas karya inovatif di bidang desain dan produk kreatif.

3. Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada dua sivitas lainnya dalam konteks kegiatan institusional, yaitu **Lusi Astuti** (tendik terbaik) dan **Dr. Erwin Rahayu Saputra** (dosen terbaik) dalam ajang **Kajian Ramadhan Kampus Daerah**. Ini menandakan bahwa aspek apresiasi di luar bidang akademik formal pun mendapat tempat penting dalam sistem penghargaan internal kampus.
4. Keberhasilan pencapaian indikator ini tidak lepas dari beberapa program pendukung, seperti pendampingan pendaftaran HKI yang difasilitasi oleh unit riset dan inovasi kampus, kegiatan pengembangan kapasitas dosen di bidang desain dan kekayaan intelektual, serta kebijakan institusional yang mendorong dosen untuk menghasilkan karya inovatif. Selain itu, adanya momentum kegiatan-kegiatan kampus berbasis nilai-nilai keagamaan dan kultural juga membuka ruang apresiasi bagi tenaga kependidikan maupun dosen dalam bentuk penghargaan non-akademik.
5. Melihat tren capaian yang melampaui target, ke depan UPI Kampus Tasikmalaya dapat memperluas jangkauan jenis penghargaan, baik melalui peningkatan partisipasi pada penghargaan tingkat provinsi dan nasional, maupun dengan membangun sistem penilaian internal berbasis kinerja inovatif dan kontribusi sosial. Strategi ini diharapkan tidak hanya mempertahankan semangat berkarya di kalangan dosen dan tenaga kependidikan, tetapi juga memperkuat citra institusi sebagai kampus yang mendorong keunggulan individu melalui pengakuan yang terstruktur.

b. **Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)**

1) Jumlah laboratorium microteaching

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	2	200	T

Tabel 3.5.18. Jumlah *laboratorium microteaching*

No	Nama Laboratorium	Uraian
1	Laboratorium Microteaching	PGSD
2	Laboratorium Microteaching	PGPAUD
Jumlah		

Tabel 3.5.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	1	2	

Uraikan :

1. Capaian indikator “Jumlah laboratorium microteaching” pada semester I tahun 2025 menunjukkan hasil yang melebihi target. Berdasarkan data Tabel 3.5.17, dari target **1 laboratorium**, UPI Kampus Tasikmalaya berhasil merealisasikan **2 laboratorium**, yaitu Laboratorium Microteaching PGSD dan Laboratorium Microteaching PGPAUD. Capaian ini berarti tingkat ketercapaian indikator mencapai **200%**, dan menunjukkan bahwa dukungan infrastruktur untuk penguatan kompetensi pedagogik mahasiswa program studi kependidikan mengalami perkembangan yang signifikan
2. Kehadiran dua laboratorium ini memberikan ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk melakukan praktik mengajar terbimbing (microteaching), yang merupakan bagian penting dalam membentuk kesiapan profesional mereka sebagai calon guru. Fasilitas laboratorium ini dilengkapi dengan ruang praktik yang menyerupai kelas nyata, peralatan audio-visual, serta sistem monitoring dan evaluasi berbasis teknologi. Kedua laboratorium ini mendukung pelaksanaan matakuliah microteaching di PGSD dan PGPAUD, yang menjadi tahapan wajib sebelum mahasiswa menjalani praktik lapangan di sekolah.
3. Keberhasilan ini didukung oleh sejumlah kegiatan pendukung dan kebijakan strategis di tingkat kampus, di antaranya alokasi anggaran sarana dan prasarana pada awal tahun anggaran 2025, serta sinergi antara unit akademik, keuangan, dan rumah tangga kampus dalam proses renovasi dan penataan ruang. Selain itu, dorongan dari pimpinan kampus untuk memperkuat mutu lulusan melalui pendekatan berbasis praktik nyata turut mendorong percepatan penyediaan fasilitas ini.
4. Peningkatan jumlah laboratorium microteaching ini tidak hanya menambah kapasitas layanan akademik, tetapi juga menjadi bagian dari upaya jangka panjang dalam mewujudkan pendidikan berbasis mutu dan keterampilan. Ke depan, pengembangan laboratorium diharapkan tidak hanya berhenti pada aspek kuantitas, tetapi juga menyasar pada peningkatan kualitas layanan, integrasi teknologi, serta pelibatan mitra sekolah sebagai bagian dari sistem evaluasi praktik mengajar mahasiswa. Strategi ini akan

memperkuat peran laboratorium sebagai pusat pengembangan kompetensi pedagogik di lingkungan UPI Kampus Tasikmalaya.

c. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (P5.3)

1) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2023 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp	1.000.000.000	134.600.000	13.46	T

Tabel 3.5.21. Jumlah *Income Generating Unit (IGU)*

No	Bulan Perolehan	Sumber IGU		Kontribusi ke Universitas (Rp)
		Kerja Sama (Rp)	Usaha (Rp)	
1	Februari	67.300.000		
2	Juni		330.000.000	
3				
dst.				
Jumlah				

Tabel 3.5.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp				

Uraikan :

1. Capaian indikator “Jumlah Income Generating Unit (IGU)” hingga semester I tahun 2025 menunjukkan bahwa UPI Kampus Tasikmalaya berhasil memperoleh pendapatan sebesar **Rp134.600.000**, atau **13,46%** dari target tahunan yang ditetapkan dalam Renstra 2023–2025, yaitu sebesar **Rp1.000.000.000**. Walaupun realisasi ini masih jauh dari target, capaian tersebut menunjukkan adanya pergerakan positif dalam membangun

kemandirian finansial kampus melalui unit-unit penghasil pendapatan (revenue-generating).

2. Pendapatan yang tercatat berasal dari dua transaksi utama, yakni pada bulan Februari dan Juni 2025, masing-masing sebesar **Rp67.300.000**. Berdasarkan data Tabel 3.5.21, pendapatan tersebut masih terpusat pada kategori kerja sama, dan belum berasal dari unit usaha mandiri kampus. Hal ini menandakan bahwa model income yang berjalan saat ini lebih berbasis kemitraan, dan masih terbatas dalam lingkup kerja sama institusional, bukan berbasis komersialisasi produk atau jasa kampus.
3. Beberapa kegiatan pendukung yang telah berkontribusi terhadap pencapaian IGU ini antara lain pelaksanaan pelatihan, workshop, atau kerja sama penyelenggaraan program dengan mitra eksternal yang bersifat berbayar. Namun, belum optimalnya keberadaan unit usaha mandiri di lingkungan kampus—seperti pusat layanan desain, produksi media, atau inkubator bisnis mahasiswa—menjadi faktor yang membatasi potensi peningkatan pendapatan secara signifikan.
4. Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi rendahnya capaian, antara lain belum adanya struktur kelembagaan khusus yang mengelola IGU secara profesional, minimnya sumber daya yang dialokasikan untuk pengembangan unit bisnis kampus, serta masih terbatasnya budaya kewirausahaan di lingkungan dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, prosedur birokrasi yang panjang dalam pengelolaan kerja sama dan keuangan juga menjadi hambatan dalam memaksimalkan peluang pendapatan non-akademik.
5. Sebagai langkah antisipatif, perlu disusun strategi penguatan sistem IGU, dimulai dari pemetaan potensi sumber pendapatan internal, pengembangan unit usaha berbasis kompetensi prodi, hingga pembentukan tim khusus yang bertugas mengelola IGU secara terstruktur. Selain itu, diperlukan kebijakan insentif bagi dosen atau unit kerja yang aktif menjalin kerja sama pendapatan serta memperluas jaringan kemitraan yang berdampak finansial bagi institusi.
6. Ke depan, UPI Kampus Tasikmalaya perlu mendorong transformasi dari pendekatan pasif menjadi aktif dalam pengelolaan pendapatan kampus, serta menjadikan IGU sebagai bagian integral dari strategi pengembangan institusi yang berorientasi pada keberlanjutan. Dukungan sistemik dan alokasi sumber daya yang memadai menjadi kunci untuk meningkatkan proporsi IGU secara signifikan pada semester II 2025.

6) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.5.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025			
2025			
Indikator	Satuan	Target	Periode
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	A	T

Tabel 3.5.24. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Predikat AKIP Smt I/Tahun 2023		Nilai AKIP	
Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas	Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas

Tabel 3.5.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat				

Uraikan :

1. Berdasarkan Tabel 3.5.23, target UPI Kampus Tasikmalaya pada tahun 2025 untuk indikator Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah memperoleh predikat *A*. Namun hingga pertengahan tahun 2025, belum tersedia capaian yang tercatat secara resmi terkait evaluasi predikat tersebut dari pihak yang berwenang. Hal ini disebabkan oleh proses penilaian SAKIP dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) yang belum dilaksanakan atau belum diumumkan hasilnya pada periode pelaporan ini.
2. Meskipun demikian, UPI Kampus Tasikmalaya telah melaksanakan serangkaian kegiatan pendukung untuk memperkuat sistem akuntabilitas kinerja. Kegiatan tersebut meliputi penyusunan dokumen perencanaan yang selaras dengan indikator kinerja utama (IKU) universitas, pelaporan kinerja berbasis e-SAKIP, serta penguatan monitoring dan evaluasi berbasis eviden pada setiap program kerja unit. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan penyusunan dokumen SAKIP dan koordinasi berkelanjutan dengan UPI pusat juga dilakukan guna memastikan keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dan prinsip akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Upaya ini diharapkan menjadi fondasi untuk meraih predikat *A* pada akhir tahun 2025 sesuai target yang telah ditetapkan dalam Renstra UPI 2021–2025.

6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

a. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)

1. Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.6.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	83	50	60	S

Tabel 3.6.5. Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul/A	%
6	**3**	**50**

Tabel 3.6.6. Prodi yang terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

No	Prodi*	Lembaga Akreditasi	Jumlah
1.	**S1 PGSD**	Lamdik	
2.	S1 PGPAUD	Lamdik	
3.	S1 Kewirausahaan	Lamemba	

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi	Jenjang	Peringkat	Nomor Sertifikat
1	PGSD	S1	Unggul	886/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022
2	PGPAUD	S1	Unggul	237/SK/LAMDIK/Ak/S/II/2023
3	Kewirausahaan	S1	Unggul	1199/DE/A.5/AR.10/V/2024
dst.				

Tabel 3.6.7. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	**50**	**50**	**50**	

Uraikan :

1. Capaian indikator “Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul/Setara Unggul pada Level Nasional” pada tahun 2025 menunjukkan bahwa dari total 6 program studi yang menjadi objek penilaian, sebanyak 3 program studi telah memperoleh status akreditasi “Unggul” dari lembaga akreditasi nasional yang relevan, yaitu LAMDIK dan LAMEMBA. Ketiga program studi tersebut adalah S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), dan S1 Kewirausahaan. Dengan capaian ini, persentase program studi terakreditasi unggul mencapai 50%, dari target 83% yang ditetapkan dalam Rencana Strategis UPI Tahun 2021–2025.
2. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dan 2024 yang juga sebesar 50%, maka tidak terdapat peningkatan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Hal ini mencerminkan stagnasi pada indikator kinerja ini, yang dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal.
3. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian ini antara lain adalah pelatihan penyusunan dokumen akreditasi, pendampingan intensif oleh tim penjaminan mutu, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, serta pemutakhiran kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education). Selain itu, peningkatan kualifikasi dosen dan intensifikasi publikasi ilmiah juga menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu akademik program studi.
4. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penyebab belum tercapainya target yang telah ditetapkan. Di antaranya adalah proses reakreditasi yang belum dijalani oleh beberapa program studi karena keterbatasan waktu dan kesiapan dokumen, perubahan regulasi dari BAN-PT dan LAM-PT yang cukup dinamis, serta belum meratanya kualitas sumber daya dan manajemen mutu antar program studi.

5. Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memahami secara mendalam instrumen akreditasi terbaru, keterbatasan anggaran untuk mendukung proses persiapan akreditasi, serta kurangnya sistem monitoring evaluasi mutu internal yang adaptif.
6. Sebagai bentuk antisipasi atas hambatan tersebut, institusi melakukan langkah-langkah seperti pembentukan tim percepatan akreditasi unggul, penguatan sistem monitoring mutu akademik berbasis digital, peningkatan intensitas pendampingan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, dan alokasi anggaran khusus untuk program studi yang menargetkan reakreditasi dalam waktu dekat.
7. Strategi utama dalam rangka pencapaian target ini difokuskan pada konsolidasi mutu di seluruh lini, pelibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tridarma yang terdokumentasi baik, serta penguatan kemitraan program studi dengan pihak eksternal untuk mendukung keunggulan akademik dan relevansi kurikulum. Selain itu, dilakukan pemetaan menyeluruh terhadap kesiapan program studi untuk reakreditasi dan pemberian insentif berbasis capaian mutu.

2. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional ;kjpemerintah	%	50	17	34	K

Tabel 3.6.9. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi atau Sertifikat Internasional	%
6	**1**	**34**

Tabel 3.6.10. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No	Prodi*	Lembaga Akreditasi
1.	**S1 PGSD**	AQAS

No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
1	PGSD	S1	AQAS		Unconditional

Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	**34**	**34**	**34**	

Uraikan :

1. Capaian indikator “Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah” pada tahun 2025 tercatat sebesar 34%, atau setara dengan 1 dari 6 program studi yang ada di UPI Kampus Tasikmalaya. Angka ini masih berada jauh di bawah target Renstra UPI 2021–2025 yang ditetapkan sebesar 50%. Tidak adanya peningkatan sejak tahun 2023 menunjukkan belum adanya penambahan program studi yang berhasil memperoleh pengakuan akreditasi internasional dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
2. Saat ini, program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional adalah Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) melalui lembaga akreditasi AQAS dengan status *unconditional*. Ini menjadi satu-satunya capaian konkret dalam indikator ini hingga tahun 2025. Beberapa program studi lain belum masuk dalam tahap finalisasi akreditasi atau masih dalam proses persiapan dokumen dan evaluasi diri, sehingga belum berkontribusi terhadap peningkatan persentase capaian.
3. Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk mendukung perolehan akreditasi internasional, antara lain pelatihan penyusunan dokumen borang akreditasi internasional, workshop internasionalisasi kurikulum, peningkatan kualitas berbahasa Inggris bagi dosen, serta pendampingan oleh tim taskforce sertifikasi internasional di lingkungan UPI. Namun, implementasi kegiatan tersebut masih terbatas pada beberapa prodi prioritas dan belum menjangkau seluruh program studi di kampus daerah.
4. Beberapa faktor yang menghambat pencapaian target antara lain kurangnya sumber daya yang dialokasikan secara khusus untuk proses akreditasi internasional, belum meratanya kesiapan program studi dari sisi kurikulum berbasis capaian pembelajaran internasional, serta keterbatasan dalam penyusunan dokumen pendukung dalam bahasa asing. Selain itu, kompleksitas proses akreditasi oleh lembaga internasional dan kebutuhan adaptasi terhadap standar global juga menjadi tantangan tersendiri.
5. Sebagai langkah antisipatif, kampus telah menyusun peta jalan akreditasi internasional untuk setiap program studi, meningkatkan kerja sama

internasional melalui MoU dengan lembaga akreditasi, serta memberikan insentif bagi dosen dan program studi yang berkomitmen dalam proses akreditasi. Strategi ke depan difokuskan pada penguatan sistem pendampingan terpusat, penguatan peran unit penjaminan mutu internal, serta peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis dan benchmarking ke program studi lain yang telah berhasil memperoleh akreditasi serupa.

3. Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.6.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	3	N/A		K

(Uraikan kegiatan yang mendukung pembangunan Zona Integritas dan pencapaian lolos verifikasi tim penilai mandiri)

Tabel 3.6.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	**0**	**0**	**N/A**	

Uraikan :

1. Pada tahun 2025, Universitas Pendidikan Indonesia menargetkan terdapat tiga unit kerja yang membangun Zona Integritas (ZI) dan berhasil lolos verifikasi Tim Penilai Mandiri (TPM). Namun, hingga akhir periode pelaporan, belum ada unit yang mencapai tahapan lolos verifikasi tersebut. Dengan demikian, capaian indikator ini menunjukkan nilai 0% terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2021–2025.
2. Jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, yaitu tahun 2023 dan 2024, tidak terdapat perubahan capaian. Tidak ada unit yang tercatat lolos verifikasi TPM dalam tiga tahun berturut-turut, sehingga menunjukkan stagnasi dan belum optimalnya upaya dalam membangun budaya integritas di lingkungan institusi secara terukur dan terdokumentasi.

3. Beberapa program dan kegiatan yang telah dilakukan untuk mendorong pencapaian indikator ini antara lain adalah sosialisasi kebijakan pembangunan Zona Integritas, penyusunan dokumen kelengkapan reformasi birokrasi pada unit kerja yang ditargetkan, serta pelaksanaan pelatihan internal terkait tata kelola, pelayanan publik, dan penguatan pengawasan internal. Meskipun demikian, kegiatan tersebut belum cukup membawa unit-unit yang terlibat hingga tahapan verifikasi formal oleh TPM.
4. Beberapa faktor penyebab belum tercapainya target antara lain kurangnya pemahaman menyeluruh pada tingkat pimpinan dan pelaksana unit kerja mengenai tahapan, standar, serta bukti dukung yang dibutuhkan dalam proses pembangunan ZI. Selain itu, minimnya pendampingan teknis secara berkelanjutan juga menjadi hambatan dalam mendorong kesiapan unit menuju proses verifikasi.
5. Adapun hambatan yang dihadapi termasuk terbatasnya sumber daya yang secara khusus ditugaskan untuk mengelola dokumen dan pelaksanaan aksi perubahan pada masing-masing unit. Kurangnya sistem monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur progres pembangunan ZI di tiap unit juga memperlambat pencapaian target ini.
6. Sebagai langkah antisipasi, universitas perlu memperkuat peran satuan tugas pembangunan ZI di tingkat universitas dengan memperbanyak pelatihan berbasis praktik baik (best practices), menyediakan template dokumen standar, serta mengadakan simulasi penilaian ZI secara internal. Langkah ini dapat membantu unit-unit kerja memahami aspek penilaian dan menyiapkan diri dengan lebih baik.
7. Strategi ke depan yang perlu dilakukan antara lain adalah menetapkan unit prioritas yang secara sistematis dibina hingga mencapai tahapan verifikasi, menetapkan tenggat waktu pembangunan ZI di masing-masing unit, serta menjadikan pencapaian pembangunan ZI sebagai bagian dari evaluasi kinerja pimpinan unit. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong percepatan realisasi target Zona Integritas yang telah dirancang dalam dokumen Renstra.

b. **Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)**

1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	83	83	T

Tabel 3.6.2. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No	Prodi*	Jumlah Kerjasama	Jumlah Prodi Kerjasama	IA	MoA	MoU
1.	S1 PGSD	4	1	3	1	0
2.	S1 PGPAUD	49	1	48	1	0
3.	S1 Kewirausahaan	6	1	3	3	0
4.	S1 Bisnis Digital	4	1	2	2	0
5.	S1 Desain Produk Industri	7	1	5	2	0
6.		-	-	-	-	-

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Prodi *	Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%
1	S1 PGSD	1	
2	S1 PGPAUD	1	
3	S1 Kewirausahaan	1	
4	S1 Bisnis Digital	1	
5	S1 Desain Produk Industri	1	
Jumlah		5	83

** tampilkan seluruh Prodi*

Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%				

Uraikan :

1. Capaian indikator persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada tahun 2025 menunjukkan hasil sebesar 83% dari target 100%. Meski belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra UPI 2021–2025, capaian ini menunjukkan tren yang cukup positif dalam membangun jejaring eksternal dan memperluas kolaborasi

antara program studi dan mitra dari sektor pendidikan, industri, maupun pemerintah.

2. Dari lima program studi yang tercatat, seluruhnya telah melaksanakan kerja sama dengan mitra, baik dalam bentuk Implementation Arrangement (IA), Memorandum of Agreement (MoA), maupun Memorandum of Understanding (MoU). Program Studi S1 PGPAUD memiliki capaian kerja sama paling tinggi dengan total 49 kerja sama, menunjukkan inisiatif yang kuat dalam menjalin kemitraan. Sementara itu, program studi lainnya seperti S1 Kewirausahaan dan S1 Desain Produk Industri juga menunjukkan komitmen dalam membangun kerja sama yang relevan dengan bidang keilmuannya.
3. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini antara lain fasilitasi perjanjian kerja sama oleh unit kerja terkait, penyusunan proposal bersama dengan mitra eksternal, serta keterlibatan aktif program studi dalam forum-forum kolaboratif. Selain itu, penekanan pada penguatan kapasitas akademik dan implementasi kurikulum berbasis kerja sama juga menjadi dorongan bagi prodi untuk menjalin kemitraan.
4. Kendala utama dalam pencapaian target ini antara lain terbatasnya akses ke mitra strategis di beberapa program studi baru, serta lamanya proses administrasi dalam penyusunan dokumen kerja sama formal. Untuk mengatasi hal ini, telah dilakukan pendampingan intensif terhadap prodi melalui workshop penyusunan dokumen kerja sama serta percepatan proses legalitas oleh biro hukum.
5. Sebagai strategi tindak lanjut, perlu dilakukan optimalisasi pemetaan potensi kerja sama yang spesifik dan relevan dengan masing-masing prodi, disertai dengan pembentukan tim liaison kerja sama di tingkat fakultas atau sekolah. Selain itu, penguatan hubungan kelembagaan dan pengembangan sistem monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan kerja sama menjadi langkah penting dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

c. **Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)**

1. **Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.6.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	1	100	T

*

Tabel 3.6.15. *Center of Excellence*/ pusat keunggulan yang dikembangkan

No	Unit*	Jumlah
1.	**Kampus Tasikmalaya**	1
2.		
3.		

** tampilkan seluruh Prodi*

No	Nama Pusat Unggulan	Ketua Tim	Prodi	Keterangan
1	Cultural and Creative Economy (CCE)	Meita Annisa Nurhutami, S.S., MAB.	mengembangkan, mengimplementasikan, dan menghilirisasikan produk inovasi unggulan dalam bidang Ekonomi Kreatif dan Pemajuan Budaya	2141/UN40/KP. 09.00/2021
2				
3				
dst.				
Jumlah				

Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	1	1	

Uraikan :

1. Pada tahun 2025, target jumlah pusat unggulan sebagaimana tercantum dalam Renstra UPI 2021–2025 adalah sebanyak 1 unit. Realisasi capaian kinerja pada tahun yang sama berhasil memenuhi target tersebut dengan pembentukan satu *Center of Excellence* bernama *Cultural and Creative Economy (CCE)* di UPI Kampus Tasikmalaya. Dengan demikian, capaian indikator ini adalah 100%.
2. Capaian indikator ini menunjukkan konsistensi selama tiga tahun berturut-turut. Sejak tahun 2023 hingga 2025, jumlah pusat unggulan yang terbentuk tetap satu unit. Hal ini menandakan bahwa sejak terbentuknya CCE pada tahun 2023, belum ada penambahan pusat unggulan baru hingga tahun 2025.
3. Pencapaian target didukung oleh sejumlah program, antara lain: riset terapan di bidang ekonomi kreatif, pengembangan model hilirisasi produk budaya lokal, serta kolaborasi antarprodi dan mitra eksternal untuk membangun ekosistem inovasi kampus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan cultural-based innovation turut memperkuat posisi CCE sebagai pusat unggulan. Selain itu, penyusunan dokumen kelembagaan, perolehan legalitas formal, serta pelaporan kinerja secara terstruktur juga menjadi penopang utama realisasi indikator ini.
4. Keberhasilan pencapaian target disebabkan oleh adanya komitmen pimpinan program studi dan kampus dalam mendukung program prioritas universitas. Dukungan sumber daya manusia yang kompeten, serta tersedianya pendanaan internal dan eksternal, turut memperkuat keberhasilan. Namun, tidak adanya penambahan pusat unggulan baru dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mengindikasikan bahwa

pengembangan selanjutnya belum cukup terakselerasi, sehingga stagnan dalam jumlah.

5. Hambatan utama dalam pengembangan pusat unggulan tambahan antara lain adalah keterbatasan SDM yang memiliki kepakaran lintasdisiplin yang kuat, belum meratanya distribusi riset unggulan lintas prodi, serta keterbatasan fasilitas riset dan anggaran pengembangan pusat baru. Selain itu, proses administrasi dan birokrasi untuk pendirian pusat unggulan baru dinilai cukup kompleks.
6. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kampus telah mulai menginisiasi pemetaan potensi unggulan prodi yang dapat dikembangkan menjadi pusat baru, mengintegrasikan program MBKM dengan roadmap CoE, serta memperluas jejaring kolaborasi dengan pemerintah daerah dan sektor industri. Pendekatan lintasprogram dan dukungan pelatihan manajemen pusat unggulan juga mulai dilakukan.
7. Strategi yang diterapkan meliputi: identifikasi bidang keunggulan berbasis potensi lokal dan kebutuhan nasional, pembentukan tim task force percepatan pengembangan CoE, penyusunan proposal strategis untuk pendanaan kompetitif, serta integrasi program CoE dengan tridarma perguruan tinggi. Ke depan, akan diprioritaskan pengembangan pusat unggulan berbasis integrasi antarprodi agar mampu menampung potensi keilmuan secara kolektif dan terukur.

B. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

(uraikan penggunaan anggaran untuk menunjang pencapaian target kinerja dan perbandingan alokasi anggaran dengan realisasi (Tengah Tahun dan Tahunan).

Tabel 3.6.17. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
5.248.533.600	61.971.800	205.417.400	606.772.264	942.308.455	1.870.650.975	2.341.183.645							2.907.349.955

Tabel 3.6.18. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)	%	100	66,3	7.010.000	
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	428.57		
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,6	0,9	130.430.000	
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*	%	2,25	4,97	21.000.000	11.000.000
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	69,98	26.505.000	9.650.000
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66	8,55	39.650.000	5.250.000
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	27	51,56	95.202.000	51.452.000
8.	Persentase dosen asing	%	7,5	7,81	52.350.000	6.000.000
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	6	0	75.853.000	4.900.000
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	200	14		
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,9	2,45	619.900.000	442.050.000
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	32494	3597		
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang	Produk	70	17	0	0

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.					
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	50	9	0	0
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0	315.000.000	252.000.000
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	15	34	0	0
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	3,76	202.485.000	87.370.000
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	55,5	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	36	0	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,2	3,17	5.000.000	5.000.000
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	54,69	74.110.000	1.700.000
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,5	0	37.000.000	11.500.000
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	6	8.500.000	0
24.	Jumlah laboratorium *microteaching*	Laboratorium	30	2	258.000.000	111.504.069
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	50.000.000.000	0,673	0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A		135.500.000	55.801.100
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	83	5.000.000	2.150.000
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	50	66.018.000	0
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasioal yang diakui pemerintah	%	40	16	278.593.990	214.126.772
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	3	0	0	0
31.	Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)	Unit	20	1	0	0

**Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

2. **Kinerja Efisiensi**

Berdasarkan catatan pada triwulan kedua tahun 2025, Kampus UPI Tasikmalaya telah mencapai serapan anggaran Rp. 2.341.183.645 atau sebesar 44,61% dari pagu anggaran Rp. 5.248.533.600.

Triwulan kedua menandai akhir semester I tahun anggaran, sehingga idealnya serapan anggaran berada pada kisaran 40 - 50%. Dengan capaian 44,61% kinerja serapan berada dalam kisaran yang cukup efisien secara waktu, mencerminkan perencanaan dan pelaksanaan program kerja sejalan dengan target tahapan waktu. Hal ini mengindikasikan bahwa dana telah digunakan secara bertahap dan terkendali untuk mendukung kegiatan prioritas kampus, yang mencerminkan penggunaan anggaran yang efisien, tanpa pemborosan atau perlambatan signifikan. Serapan mencapai hampir 45% menunjukkan bahwa proses perencanaan program, pengadaan, dan pelaksanaan kegiatan kegiatan berjalan relatif baik, tidak ada kendala besar pada tahapan awal pelaksanaan, baik dari aspek administratif maupun operasional.

Untuk menjaga konsistensi, diperlukan pengawalan intensif pada triwulan III dan IV agar tidak terjadi lonjakan realisasi terlalu tinggi menjelang akhir tahun. Selain efisiensi kuantitatif (persentase serapan), perlu dipastikan bahwa belanja yang dilakukan memiliki output dan outcome berkualitas tinggi. Untuk mengantisipasi deviasi, monitoring dan evaluasi berkala perlu dilakukan setiap bulan terhadap kegiatan yang belum berjalan agar dapat di akselerasi secara terencana.

BAB IV
Penutup

Secara umum, capaian kinerja UPI Kampus Tasikmalaya hingga pertengahan tahun 2025 menunjukkan tren yang positif dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Beberapa indikator strategis telah menunjukkan kemajuan yang nyata, seperti peningkatan jumlah dosen bersertifikat pendidik, produktivitas publikasi ilmiah, serta semakin kuatnya daya dukung infrastruktur pembelajaran. Selain itu, program studi yang telah berhasil memperoleh status akreditasi Unggul menandai keberhasilan kerja kolektif dalam meningkatkan mutu akademik dan tata kelola program studi secara konsisten. Pelaksanaan berbagai program dan kegiatan juga berjalan selaras dengan target yang telah ditetapkan, baik dari sisi akademik, kemahasiswaan, pengabdian kepada masyarakat, maupun penguatan kemitraan eksternal.

Dari hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian semester pertama 2025, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar indikator berada dalam jalur yang sesuai atau bahkan melebihi ekspektasi. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dan 2024, terlihat adanya perbaikan signifikan dalam hal efektivitas pelaksanaan program, efisiensi penggunaan sumber daya, serta peningkatan capaian luaran institusional. Keberhasilan tersebut ditopang oleh sejumlah program unggulan dan intervensi kebijakan internal yang diarahkan untuk memperkuat tata kelola, sistem monitoring, serta koordinasi lintas unit kerja.

Meskipun demikian, beberapa hambatan masih dihadapi, seperti keterbatasan anggaran pada beberapa kegiatan strategis serta ketimpangan distribusi beban kerja pada unit tertentu. Namun melalui langkah-langkah penyesuaian, evaluasi berkala, dan strategi kolaboratif antarlembaga, sebagian besar kendala tersebut berhasil diatasi atau diminimalkan dampaknya. Dengan capaian ini, UPI Kampus Tasikmalaya optimis untuk terus melanjutkan pencapaian target kinerja hingga akhir tahun dengan tetap menjaga kualitas pelaksanaan program dan berorientasi pada peningkatan reputasi institusi secara berkelanjutan.

Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Nilai Capaian Kinerja diperoleh dari persentase perbandingan antara capaian indikator berkategori Tinggi dengan jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja.

$$\text{Nilai Capaian Kinerja} = \frac{18}{31} \times 100\%$$

$$= 58{,}06\%$$

Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori Kinerja	Kategori Nilai Kinerja
1	Tinggi	≥ 85 %
2	Sedang	≥ 50% dan < 85%
3	Rendah	< 50%

Capaian indikator kategori Tinggi sebanyak 18 indikator, kategori Sedang sebanyak 5 indikator, dan kategori Rendah sebanyak 8 indikator, sehingga capaian kinerja unit kerja sebesar 25/31 x 100% = 81% atau berada pada kategori Sedang.

Capaian kinerja anggaran

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT.

$$\text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} = \frac{2.341.183.645}{5.248.533.600} \times 100\%$$

$$= 44{,}61\%$$

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja, antara lain:

1. Beberapa kegiatan dilaksanakan pada triwulan III dan IV, namun indikatornya tercatat di triwulan I dan II , sehingga tampak tidak tercapai.
2. Beberapa program memerlukan sinergi antar unit, namun komunikasi dan pelaksanaan teknis masih belum sepenuhnya terbangun secara efektif
3. Beberapa program tidak dilakukan review secara berkala yang menyebabkan keterlambatan dalam penyesuaian strategi pelaksanaan

Untuk meningkatkan kinerja, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Memetakan ulang indikator kinerja sesuai dengan ritme pelaksanaan kegiatan faktual dan mengatur ulang prioritas berdasarkan urgensi dan jadwal anggaran.
2. Mengaktifkan forum koordinasi rutin antar unit kerja untuk sinkronisasi program dan mempercepat penyelesaian hambatan teknis di lapangan.
3. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi internal secara triwulan untuk setiap program dan kegiatan, agar bisa dilakukan koreksi dini sebelum keterlambatan semakin besar.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.

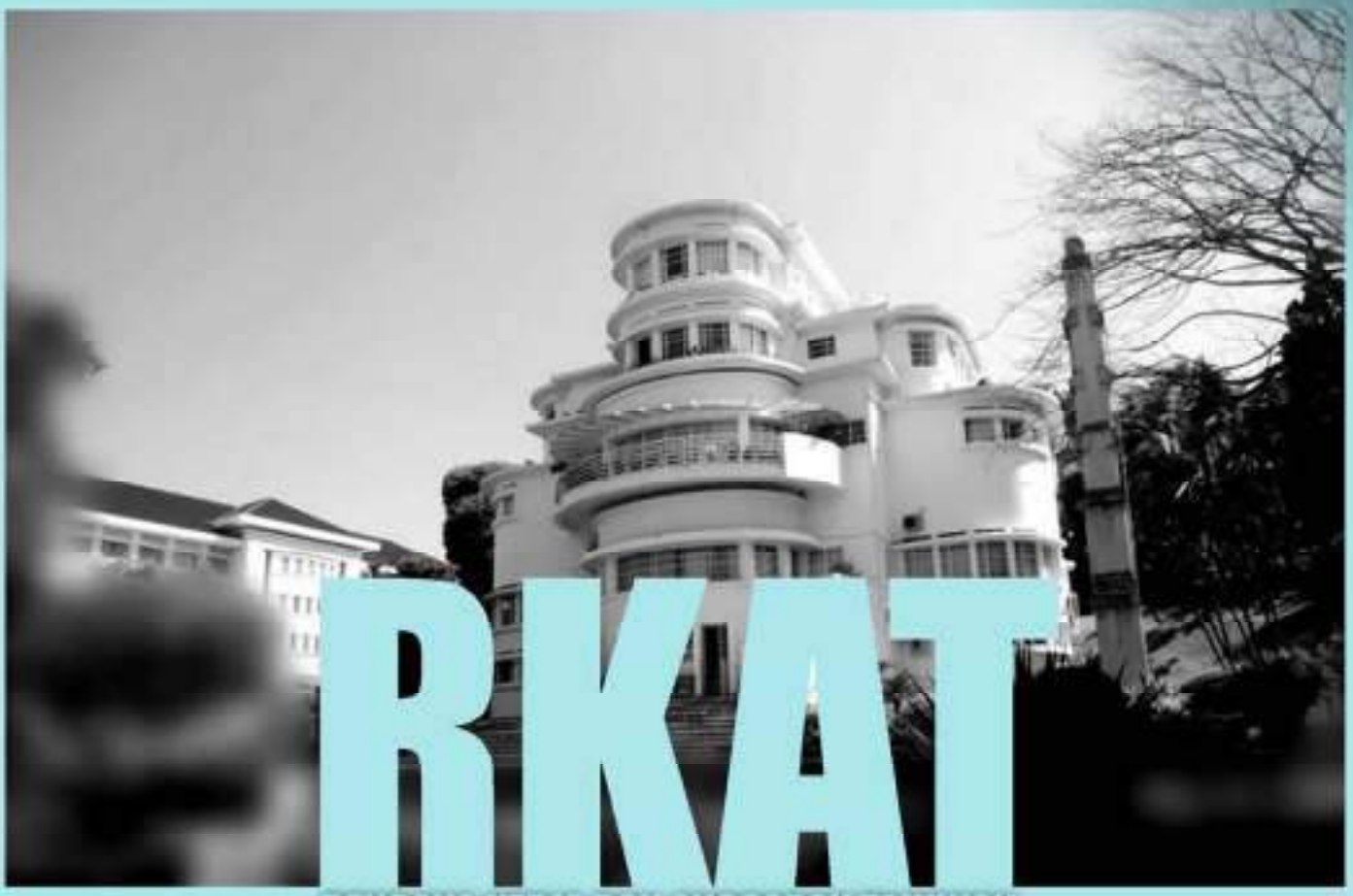

RKAT

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia

Tahun

2025

KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA

UPI The Education University

Leading and Outstanding

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
(RKAT)
TAHUN 2025

Rev. 0.1

UNIT KERJA : KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA

RINGKASAN PROGRAM, KEGIATAN, DAN ANGGARAN

1. DASAR HUKUM

a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
c. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
d. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
e. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesiasebagaimana telah diubah Ketiga kalinya dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
f. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
g. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Antar Waktu Masa Bakti 2015-2020, dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2020-2025;
h. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia;
i. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 39 Tahun 2023 tentang tentang Standar Biaya Umum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2024; dan
j. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

2. PERNYATAAN SYARAT DAN KETENTUAN

a. RKAT berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan unit kerja dan pencairan dana.
b. Dalam hal terdapat perbedaan data antara RKAT dengan database eplanning maka yang berlakuadalah data yang terdapat di dalam database eplanning (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
c. RKAT berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Alokasi	
				Jumlah	%
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	%	100,00	7.010.000	0,13
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65,00	0	0
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,60	38.250.000	0,71
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	2,25	14.000.000	0,26
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40,00	29.250.000	0,54
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80,00	26.350.000	0,49
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35,00	120.000.000	2,23
8.	Persentase dosen asing	%	7,50	75.850.000	1,41
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1,00	97.020.000	1,8
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	15,00	0	0
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	524.050.000	9,72
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	183,00	0	0
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	3,00	0	0
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	2,00	10.000.000	0,19
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,10	265.000.000	4,92
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	2,00	0	0
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	272.770.000	5,06
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1,00	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51,00	0	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,20	30.000.000	0,56

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Alokasi	
				Jumlah	%
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48,00	118.090.000	2,19
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,50	26.000.000	0,48
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	7,00	4.500.000	0,08
24.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	2,00	270.000.000	5,01
25.	Jumlah IGU	Rp	1000000000,00	0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	6,00	114.000.000	2,11
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100,00	10.320.000	0,19
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75,00	34.718.000	0,64
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48,00	341.932.600	6,34
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1,00	8.500.000	0,16
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1,00	0	0
				2.437.610.600	**45,22**

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA, KEGIATAN

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Volume	Alokasi	
			Jumlah	%
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)			
	- Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project Output: Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)	1,00	7.010.000	0,13
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi			
	-	0	0	0
3.	Persentase mahasiswa asing			
	- Summer Program Output: Persentase Mahasiswa Asing	1,00	38.250.000	0,71
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility			
	- Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange Output: persentase mahasiswa mengikuti student mobility	9,00	9.000.000	0,17
	- Pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri Output: Persentase mahasiswa mengikuti student mobility	1,00	5.000.000	0,09
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus			
	- Pelaksanaan PPL Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	400,00	7.500.000	0,14
	- Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa Output: persentase mahasiswa proses sarjana	1,00	7.750.000	0,14
	- Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM Output: persentase mahasiswa program sarjana	1,00	3.000.000	0,06
	- Fasilitasi mahasiswa pada kegiatan MBKM Mandiri (magang/praktik kerja, penelitian atau riset, wirausaha, studi independent, proyek kemanusiaan-konversi MK Generik) Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	156,00	6.000.000	0,11
	- Bantuan Uji Sertifikasi Kompetensi Internasional Bagi Mahasiswa Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	5,00	5.000.000	0,09
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma			
	- Pelaksanaan bimbingan karir Output: persentase keterserapan lulusan sarjana	1,00	4.500.000	0,08
	- Alumni gathering Output: Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	2,00	15.000.000	0,28
	- Penyelenggaraan Edu Fair Output: persentase keterserapan lulusan sarjana	1,00	6.850.000	0,13
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus			
	- Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional Output: Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	23,00	119.000.000	2,21
	- Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium Output: persentase dosen yang terlibat Tridarma	1,00	1.000.000	0,02
8.	Persentase dosen asing			

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Volume	Alokasi	
			Jumlah	%
8.	Persentase dosen asing			
	- Perkuliahan dari dosen tamu luar negeri Output: Persentase dosen asing	1,00	25.000.000	0,46
	- Adjunct Professor Output: persentase dosen asing	1,00	50.850.000	0,94
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi			
	- Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti Output: Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	7,00	50.190.000	0,93
	- Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi) Output: Jumlah jurnal UPI yang terindeks	1,00	46.830.000	0,87
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar			
	-	0	0	0
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			
	- Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1,00	125.000.000	2,32
	- Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil	1,00	15.000.000	0,28
	- Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	12,00	6.000.000	0,11
	- Hibah penelitian Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	10,00	370.000.000	6,86
	- Pelaksanaan pameran/pertunjukan/pagelaran/workshop seni Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil	1,00	8.050.000	0,15
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional			
	-	0	0	0
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.			
	-	0	0	0
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta			
	- Fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta Output: Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	2,00	10.000.000	0,19
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			
	- Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Output: Jumlah pengabdian kepada masyarakat	1,00	265.000.000	4,92
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi			
	-	0	0	0
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional			
	- Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	7,00	24.370.000	0,45
	- Fasilitasi keikutsertaaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi	12,00	227.000.000	4,21

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Volume	Alokasi	
			Jumlah	%
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional			
	- Pemilihan mahasiswa berprestasi Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	7,00	16.400.000	0,3
	- Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	2,00	5.000.000	0,09
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional			
	-	0	0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3			
	-	0	0	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor			
	- Percepatan pengusulan guru besar bagi yang sudah memenuhi syarat Output: Persentase dosen dengan jabatan Profesor	3,00	30.000.000	0,56
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja			
	- Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi Output: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	5,00	66.090.000	1,23
	- Sertifikasi Kompetensi Dosen BNSP, Profesi, dan Internasional Output: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4,00	52.000.000	0,96
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja			
	- Praktisi Mengajar Mandiri Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	5,00	12.500.000	0,23
	- Insentif Penyusunan RPS Kolaborasi Dosen dengan Praktisi Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3,00	4.500.000	0,08
	- Insentif Penyusunan Modul Bahan Ajar Kolaborasi Dosen dengan Praktisi Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	6,00	9.000.000	0,17
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award			
	- Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Output: Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	2,00	4.500.000	0,08
24.	Jumlah laboratorium microteaching			
	- Pengembangan laboratorium Output: Jumlah laboratorium microteaching	6,00	270.000.000	5,01
25.	Jumlah IGU			
	-	0	0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)			
	- Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	2,00	15.000.000	0,28
	- Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	1,00	11.500.000	0,21

No	Indikator Kinerja/Kegiatan	Volume	Alokasi	
			Jumlah	%
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)			
	- Penyusunan RKAT Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	1,00	7.500.000	0,14
	- Penyusunan Revisi RKAT Output: Predikat Akuntabilitas	1,00	35.000.000	0,65
	- Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	4,00	45.000.000	0,83
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra			
	- Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri Output: Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	6,00	10.320.000	0,19
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional			
	- Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi Output: Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	6,00	34.718.000	0,64
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			
	- Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran Output: Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	6,00	59.712.600	1,11
	- Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional Output: Presentase Program Studi yang memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah	12,00	27.220.000	0,5
	- Akreditasi/sertifikasi internasional program studi Output: Persentase program studi yang memiliki akreditasi	1,00	175.000.000	3,25
	- Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional Output: Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10,00	80.000.000	1,48
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri			
	- Implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Output: Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	1,00	8.500.000	0,16
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)			
	-	0	0	0
			2.437.610.600	**45,20**

5. BELANJA KEGIATAN

No	Kategori	Jumlah Kegiatan	Jumlah Alokasi	%
1.	IKU 1	3,00	26.350.000	0,61
2.	IKU 2	6,00	258.250.000	5,99
3.	IKU 3	2,00	120.000.000	2,79
4.	IKU 4	5,00	144.090.000	3,34
5.	IKU 5	5,00	783.050.000	18,17
6.	IKU 6	0,00	0	0,00
7.	IKU 7	1,00	7.010.000	0,16
8.	IKU 8	3,00	282.220.000	6,55
9.	IKU 9	5,00	114.000.000	2,65
10.	IKU 10	0,00	0	0,00
11.	IKT	18,00	898.750.600	20,86
12.	OPERASIONAL	36,00	1.666.302.550	38,67
13.	IKU 11	1,00	8.500.000	0,20
		85,00	**4.308.523.150**	**99,99**

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT)
TAHUN 2025

PAGU : 5.390.259.500
BELANJA PAGU : 5.390.259.500
PENDAPATAN LAINNYA : 0
BELANJA PENDAPATAN : 0
KONTRIBUSI KE UNIVERSITAS : 0

Kampus UPI di Tasikmalaya

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
II. BELANJA			**5.390.259.500**		
1	**Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan mejunjung tinggi keberagaman**				
1	***Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional***				
1	**Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)**				
1	**Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project** **Output: Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project)**	**1 Kegiatan**	**7.010.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*2.400.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG x 1 KEG]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG x 1 KEG]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [3 ORG x 1 KEG]	350.000	1.050.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*2.935.000*		
	- [4 ORG x 1 JAM]	733.750	2.935.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*1.175.000*		
	- [10 DUS x 2 KEG]	28.750	575.000	61	
	- [20 DUS x 2 KEG]	15.000	600.000	61	
521001	*Belanja Keperluan Perkantoran*		*500.000*		
	- 1 Kegiatan [1 KEG]	500.000	500.000	61	
1	**Persentase mahasiswa asing**				
5	**Summer Program** **Output: Persentase Mahasiswa Asing**	**1 Kegiatan**	**38.250.000**		
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*38.250.000*		
	- 42.4. - Bantuan kegiatan pagelaran tingkat nasional [10 ORG x 1 KEG]	3.825.000	38.250.000	61	
1	**Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility**				
2	**Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange** **Output: persentase mahasiswa mengikuti student mobility**	**9 Mahasiswa**	**9.000.000**		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*9.000.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [9 MHS]	1.000.000	9.000.000	61	
4	**Pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri** **Output: Persentase mahasiswa mengikuti student mobility**	**1 Kegiatan**	**5.000.000**		
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*5.000.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [4 KEG]	1.250.000	5.000.000	61	
1	**Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**				
1	**Pelaksanaan PPL** **Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**	**400 Mahasiswa**	**7.500.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*5.700.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	550.000	2.200.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	450.000	1.800.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	425.000	1.700.000	61	
524001	*Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota*		*1.800.000*		
	- [15 ORG]	120.000	1.800.000	61	
4	**Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa** **Output: persentase mahasiswa proses sarjana**	**1 Kegiatan**	**7.750.000**		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*2.000.000*		
	- [4 ORG x 1 OK]	500.000	2.000.000	61	
511013	*Honorarium Pembimbing Akademik/Tugas Akhir dan Penguji*		*2.500.000*		
	- [40 MHS]	62.500	2.500.000	61	
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*3.250.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [2 KEG]	1.625.000	3.250.000	61	
5	**Optimalisasi Peran Tim Penggerak MBKM** **Output: persentase mahasiswa program sarjana**	**1 Kegiatan**	**3.000.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*3.000.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 KEG x 1 OK]	550.000	1.100.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 KEG x 1 OK]	525.000	1.050.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 KEG x 1 OK]	425.000	850.000	61	
10	**Fasilitasi mahasiswa pada kegiatan MBKM Mandiri (magang/praktik kerja, penelitian atau riset, wirausaha, studi independent, proyek kemanusiaan-konversi MK Generik)** **Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**	**156 Mahasiswa**	**6.000.000**		
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*6.000.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [3 KEG]	2.000.000	6.000.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
13	**Bantuan Uji Sertifikasi Kompetensi Internasional Bagi Mahasiswa Output: Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**	**5 Mahasiswa**	**5.000.000**		
571010	*Bantuan Uji Kompetensi Mahasiswa*		*5.000.000*		
	- Uji Kompetensui [5 ORG x 2 KEG]	500.000	5.000.000	61	
1	**Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma**				
8	**Pelaksanaan bimbingan karir Output: persentase keterserapan lulusan sarjana**	**1 Kegiatan**	**4.500.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*2.400.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 OK]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 OK]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [3 ORG x 1 KEG]	350.000	1.050.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*2.100.000*		
	- [21 DUS x 2 KEG]	15.000	630.000	61	
	- [21 DUS x 2 KEG]	35.000	1.470.000	61	
15	**Alumni gathering Output: Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma**	**2 Kegiatan**	**15.000.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*5.000.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 OK x 2 KEG]	500.000	2.000.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 OK x 2 KEG]	500.000	2.000.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 OK x 2 KEG]	250.000	1.000.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*10.000.000*		
	- [2 ORG x 5 JAM x 2 KEG]	500.000	10.000.000	61	
17	**Penyelenggaraan Edu Fair Output: persentase keterserapan lulusan sarjana**	**1 Kegiatan**	**6.850.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*2.850.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 KEG x 1 OK]	500.000	1.000.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 KEG x 1 OK]	450.000	900.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [4 KEG x 1 OK]	237.500	950.000	61	
522007	*Belanja Sewa*		*4.000.000*		
	- Biaya Sewa [2 KEG]	2.000.000	4.000.000	61	
2	***Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global***				
2	**Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus**				
1	**Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional Output: Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus**	**23 Dosen**	**119.000.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*50.000.000*		
	- [10 OK x 1 KEG]	5.000.000	50.000.000	61	
524005	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri*		*65.000.000*		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- [4 OK x 1 KEG]	16.250.000	65.000.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*4.000.000*		
	- [10 ORG x 1 KEG]	400.000	4.000.000	61	
9	**Pelibatan dosen dalam pembelajaran di sekolah laboratorium** **Output: persentase dosen yang terlibat Tridarma**	**1 Kegiatan**	**1.000.000**		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*1.000.000*		
	- [1 DSNKEG x 2 JAM]	500.000	1.000.000	61	
2	**Persentase dosen asing**				
2	**Perkuliahan dari dosen tamu luar negeri** **Output: Persentase dosen asing**	**1 Kegiatan**	**25.000.000**		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*25.000.000*		
	- [10 KEG x 5 ORG x 1 OK]	500.000	25.000.000	61	
4	**Adjunct Professor** **Output: persentase dosen asing**	**1 Kegiatan**	**50.850.000**		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*10.000.000*		
	- [2 KEG x 1 OK]	5.000.000	10.000.000	61	
524005	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri*		*20.000.000*		
	- [2 OK x 1 KEG]	10.000.000	20.000.000	61	
524001	*Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota*		*2.000.000*		
	- [16 ORG]	125.000	2.000.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*4.000.000*		
	- [10 ORG]	400.000	4.000.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*12.000.000*		
	- [40 DUS x 4 KEG]	20.000	3.200.000	61	
	- [50 DUS x 4 KEG]	44.000	8.800.000	61	
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*2.850.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 KEG x 1 OK]	550.000	1.100.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 KEG x 1 OK]	475.000	950.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 OK x 1 KEG]	400.000	800.000	61	
2	**Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional**				
1	***Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.***				
1	**Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi**				
1	**Pembinaan dan pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti** **Output: Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi**	**7 Jurnal**	**50.190.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*5.900.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	540.000	2.160.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 1 OK x 2 KEG]	520.000	2.080.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 2 KEG]	415.000	1.660.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*3.000.000*		
	- [4 ORG]	750.000	3.000.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*640.000*		
	- [10 DUS x 2 KEG]	17.000	340.000	61	
	- [5 DUS x 2 KEG]	30.000	300.000	61	
511016	*Honorarium Kegiatan Reviuwer Proposal/Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian*		*8.500.000*		
	- 49.1. - Reviewer Proposal [100 PROP]	85.000	8.500.000	61	
511017	*Honorarium Penelitian dan Bantuan Penulisan Proposal Penelitian*		*32.150.000*		
	- 51.2.1 - Bantuan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian > Mengirim Proposal Penelitian atau pengabdian Skim kompetisi Nasional [50 PRG]	643.000	32.150.000	61	
2	**Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi)** **Output: Jumlah jurnal UPI yang terindeks**	**1 Kegiatan**	**46.830.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*4.600.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 2 KEG]	415.000	1.660.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 2 KEG]	380.000	1.520.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 2 KEG]	355.000	1.420.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*3.740.000*		
	- [5 KEG x 1 OK]	748.000	3.740.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*1.200.000*		
	- [20 DUS x 2 KEG]	15.000	600.000	61	
	- [10 DUS x 2 KEG]	30.000	600.000	61	
521006	*Belanja Barang Persediaan*		*2.080.000*		
	- Persediaan ATK [1 KEG]	2.080.000	2.080.000	61	
511016	*Honorarium Kegiatan Reviuwer Proposal/Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian*		*4.300.000*		
	- 49.1. - Reviewer Proposal [43 PROP]	100.000	4.300.000	61	
511017	*Honorarium Penelitian dan Bantuan Penulisan Proposal Penelitian*		*27.910.000*		
	- 51.2.1 - Bantuan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian > Mengirim Proposal Penelitian atau pengabdian Skim kompetisi Nasional [100 PROP]	279.100	27.910.000	61	
522008	*Belanja Jasa Lainnya*		*3.000.000*		
	- Biaya Sewa [1 KEG]	3.000.000	3.000.000	61	
1	**Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**				
2	**Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks** **Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**	**1 Kegiatan**	**125.000.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*22.500.000*		
	- [1 ORG]	2.325.000	2.325.000	61	
	- [1 ORG]	1.762.500	1.762.500	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- [1 ORG]	1.762.500	1.762.500	61	
	- [15 ORG]	1.017.500	15.262.500	61	
	- [4 ORG]	150.000	600.000	61	
	- [6 ORG]	131.250	787.500	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*35.000.000*		
	- [2 ORG x 2 JAM]	2.470.000	9.880.000	61	
	- [2 ORG x 2 JAM]	4.940.000	19.760.000	61	
	- [1 ORG x 1 JAM]	5.360.000	5.360.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*7.500.000*		
	- [20 ORG]	375.000	7.500.000	61	
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*37.500.000*		
	- Pendaftaran [25 ORG]	1.500.000	37.500.000	61	
522008	*Belanja Jasa Lainnya*		*7.500.000*		
	- Jasa Lainnya [1 PKT]	7.500.000	7.500.000	61	
511016	*Honorarium Kegiatan Reviuwer Proposal/Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian*		*15.000.000*		
	- [5 ORG x 10 ART]	300.000	15.000.000	61	
4	**Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil**	**1 Kegiatan**	**15.000.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*15.000.000*		
	- [3 ORG]	5.000.000	15.000.000	61	
11	**Seleksi, Monitoring dan Evaluasi Penelitian Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**	**12 Bulan**	**6.000.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*3.000.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 1 OK]	550.000	1.100.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 1 OK]	525.000	1.050.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 1 KEG]	425.000	850.000	61	
511016	*Honorarium Kegiatan Reviuwer Proposal/Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian*		*3.000.000*		
	- 49.1. - Reviewer Proposal [30 PROP]	100.000	3.000.000	61	
12	**Hibah penelitian Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**	**10 Judul**	**370.000.000**		
561001	*Hibah Penelitian*		*370.000.000*		
	- 70% [10 JDL]	25.900.000	259.000.000	61	
	- 20% [10 JDL]	7.400.000	74.000.000	61	
	- 10% [10 JDL]	3.700.000	37.000.000	61	
17	**Pelaksanaan pameran/pertunjukan/pagelaran/workshop seni Output: Jumlah luaran penelitian yang berhasil**	**1 Kegiatan**	**8.050.000**		
521001	*Belanja Keperluan Perkantoran*		*1.500.000*		
	- [2 KEG]	750.000	1.500.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*1.700.000*		
	- [15 DUS x 2 KEG]	20.000	600.000	61	
	- [20 DUS x 2 KEG]	27.500	1.100.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
522007	*Belanja Sewa*		*1.350.000*		
	- Biaya Sewa [1 KEG]	1.350.000	1.350.000	61	
521005	*Belanja Bahan/Bahan Praktikum*		*1.500.000*		
	- Bahan Praktikum [1 KEG]	1.500.000	1.500.000	61	
526003	*Belanja Barang Lain-lain*		*2.000.000*		
	- Pengadaan Seragam Pameran [1 KEG]	2.000.000	2.000.000	61	
3	***Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual***				
3	**Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta**				
1	**Fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta Output: Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta**	**2 Paten**	**10.000.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*10.000.000*		
	- [10 ORG]	1.000.000	10.000.000	61	
3	**Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**				
1	***Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat***				
1	**Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**				
2	**Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Output: Jumlah pengabdian kepada masyarakat**	**1 Kegiatan**	**265.000.000**		
561002	*Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat*		*265.000.000*		
	- Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat [20 PROP]	13.250.000	265.000.000	61	
4	**Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni**				
1	***Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa***				
1	**Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**				
1	**Seleksi dan monev Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**	**7 Mahasiswa**	**24.370.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*5.500.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 ORG x 2 KEG]	530.000	2.120.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 ORG x 2 KEG]	430.000	1.720.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 2 KEG]	415.000	1.660.000	61	
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*6.000.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [3 KEG]	2.000.000	6.000.000	61	
511013	*Honorarium Pembimbing Akademik/Tugas Akhir dan Penguji*		*11.000.000*		
	- [55 PRG x 2 KEG]	100.000	11.000.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*1.870.000*		
	- [1 ORG x 2 JAM]	935.000	1.870.000	61	
2	**Fasilitasi keikutsertaaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi**	**12 Mahasiswa**	**227.000.000**		
511013	*Honorarium Pembimbing Akademik/Tugas Akhir dan Penguji*		*16.000.000*		
	- [80 PROP x 2 KEG]	100.000	16.000.000	61	
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*129.000.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [80 PROP]	1.612.500	129.000.000	61	
572001	*Penghargaan Prestasi Mahasiswa*		*5.000.000*		
	- [1 OK]	1.500.000	1.500.000	61	
	- [1 OK]	1.000.000	1.000.000	61	
	- [1 OK]	500.000	500.000	61	
	- [1 OK]	2.000.000	2.000.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*77.000.000*		
	- [10 BLN x 8 KEG x 5 ORG]	192.500	77.000.000	61	
4	**Pemilihan mahasiswa berprestasi Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**	**7 Mahasiswa**	**16.400.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*4.350.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG]	750.000	750.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG]	600.000	600.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG]	600.000	600.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [4 ORG]	425.000	1.700.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*2.000.000*		
	- [20 DUS]	20.000	400.000	61	
	- [40 DUS]	40.000	1.600.000	61	
572001	*Penghargaan Prestasi Mahasiswa*		*1.500.000*		
	- Penghargaan [3 MHS]	500.000	1.500.000	61	
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*7.000.000*		
	- Bantuan [14 MHS]	500.000	7.000.000	61	
511013	*Honorarium Pembimbing Akademik/Tugas Akhir dan Penguji*		*1.550.000*		
	- [4 DSN]	387.500	1.550.000	61	
5	**Penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga Output: Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**	**2 Mahasiswa**	**5.000.000**		
572001	*Penghargaan Prestasi Mahasiswa*		*5.000.000*		
	- Penghargaan [2 MHS]	2.500.000	5.000.000	61	
5	**Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas**				
1	***Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing***				
1	**Persentase dosen dengan jabatan Profesor**				

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
3	**Percepatan pengusulan guru besar bagi yang sudah memenuhi syarat** **Output: Persentase dosen dengan jabatan Profesor**	**3 Orang**	**30.000.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*30.000.000*		
	- 19.3. - Insentif HKI [3 ORG]	10.000.000	30.000.000	61	
1	**Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**				
3	**Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi** **Output: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**	**5 Kerjasama**	**66.090.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*24.600.000*		
	- [5 DSN]	4.920.000	24.600.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*34.990.000*		
	- at cost [100 ORG]	349.900	34.990.000	61	
515003	*Belanja Bantuan Keanggotaan Profesi*		*6.500.000*		
	- keanggotaan [20 ORG]	325.000	6.500.000	61	
4	**Sertifikasi Kompetensi Dosen BNSP, Profesi, dan Internasional** **Output: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**	**4 Dosen**	**52.000.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*52.000.000*		
	- [4 ORG]	13.000.000	52.000.000	61	
1	**Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**				
2	**Praktisi Mengajar Mandiri** **Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**	**5 Dosen**	**12.500.000**		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*12.500.000*		
	- [5 ORG x 4 JAM]	625.000	12.500.000	61	
7	**Insentif Penyusunan RPS Kolaborasi Dosen dengan Praktisi** **Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**	**3 Dosen**	**4.500.000**		
511010	*Honorarium Pengembangan Bahan Ajar/Rencana Pembelajaran Semester*		*4.500.000*		
	- 12.2. - Sekretaris [3 DSN]	1.500.000	4.500.000	61	
8	**Insentif Penyusunan Modul Bahan Ajar Kolaborasi Dosen dengan Praktisi** **Output: Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**	**6 Modul**	**9.000.000**		
511010	*Honorarium Pengembangan Bahan Ajar/Rencana Pembelajaran Semester*		*9.000.000*		
	- 12.2. - Sekretaris [6 MDL]	1.500.000	9.000.000	61	
1	**Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award**				
4	**Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan** **Output: Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award**	**2 Dosen**	**4.500.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*4.500.000*		
	- [2 DSN]	2.250.000	4.500.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
2	***Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI***				
2	**Akreditasi Arsip Universitas**				
2	**Pengelolaan dan penataan arsip dalam menunjang akreditasi kearsipan** **Output: Akreditasi Arsip Universitas**	**12 Bulan**	**3.000.000**		
511005	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)*		*3.000.000*		
	- 64.1. - Insentif komandan [12 BLN]	250.000	3.000.000	61	
2	**Jumlah laboratorium microteaching**				
1	**Pengembangan laboratorium** **Output: Jumlah laboratorium microteaching**	**6 Program Studi**	**270.000.000**		
532001	*Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin*		*73.200.000*		
	- Belanja Modal [4 PKT]	18.300.000	73.200.000	61	
521005	*Belanja Bahan/Bahan Praktikum*		*25.000.000*		
	- Bahan Praktikum [2 PKT]	12.500.000	25.000.000	61	
523001	*Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan*		*160.000.000*		
	- Pemeliharaan [2 PKT]	17.500.000	35.000.000	61	
	- Pemeliharaan Kampus [2 PKT]	62.500.000	125.000.000	61	
523002	*Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin*		*11.800.000*		
	- Pemeliharaan Peralatan [2 PKT]	5.900.000	11.800.000	61	
2	**Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern**				
20	**Pengadaan Lisensi berbagai Software** **Output: Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern**	**1 Kegiatan**	**5.000.000**		
535001	*Belanja Pengadaan Barang Modal Lainnya*		*5.000.000*		
	- lisensi [1 KEG]	5.000.000	5.000.000	61	
3	***Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel***				
3	**Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L**				
5	**Pembayaran tunjangan tugas tambahan** **Output: Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L**	**12 Bulan**	**659.296.350**		
512013	*Tunjangan Tugas Tambahan*		*656.296.350*		
	- Direktur [12 BLN]	10.112.300	121.347.600	61	
	- Wakil Direktur [12 BLN x 2 ORG]	6.050.000	145.200.000	61	
	- Kaprodi S2 PGSD [3 BLN]	5.633.850	16.901.550	61	
	- Sekretarus PGSD [12 BLN]	4.455.000	53.460.000	61	
	- Kaprodi S1 [12 BLN x 5 ORG]	4.012.800	240.768.000	61	
	- Kasi [12 BLN x 2 ORG]	3.275.800	78.619.200	61	
511005	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)*		*3.000.000*		
	- [12 BLN]	250.000	3.000.000	61	
3	**Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**				
4	**Penyusunan laporan tahunan dan laporan tengah tahunan kinerja unit** **Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**	**2 Kegiatan**	**15.000.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*15.000.000*		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [1 ORG x 2 KEG]	1.250.000	2.500.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [1 ORG x 2 KEG]	1.500.000	3.000.000	61	
	- 2.6.2.3. - Sekretaris [1 ORG x 2 KEG]	1.000.000	2.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [5 ORG x 2 KEG]	750.000	7.500.000	61	
9	**Reviu dan penyusunan Renstra unit kerja Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**	**1 Kegiatan**	**11.500.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*11.500.000*		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [1 ORG]	1.250.000	1.250.000	61	
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [1 ORG]	1.500.000	1.500.000	61	
	- 2.6.2.3. - Sekretaris [1 ORG]	1.000.000	1.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [5 ORG]	750.000	3.750.000	61	
	- 2.6.3.1 - Tingkat Unit Lainnya > Ketua [1 ORG]	1.000.000	1.000.000	61	
	- 2.6.3.2. - Sekretaris [1 ORG]	800.000	800.000	61	
	- 2.6.3.3. - Anggota [4 ORG]	550.000	2.200.000	61	
15	**Penyusunan RKAT Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**	**1 Kegiatan**	**7.500.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*7.500.000*		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [1 ORG]	1.250.000	1.250.000	61	
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [1 ORG]	1.500.000	1.500.000	61	
	- 2.6.2.3. - Sekretaris [1 ORG]	1.000.000	1.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [5 ORG]	750.000	3.750.000	61	
16	**Penyusunan Revisi RKAT Output: Predikat Akuntabilitas**	**1 Kegiatan**	**35.000.000**		
521006	*Belanja Barang Persediaan*		*20.000.000*		
	- Persediaan ATK [2 PKT]	10.000.000	20.000.000	61	
517002	*Uang Lembur Pegawai Non PNS*		*15.000.000*		
	- Golongan III / PT [12 BLN x 10 JAM x 10 OK]	12.500	15.000.000	61	
23	**Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulanan Output: Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**	**4 Kegiatan**	**45.000.000**		
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*45.000.000*		
	- [70 DUS x 10 KEG]	45.000	31.500.000	61	
	- [100 DUS x 10 KEG]	13.500	13.500.000	61	
6	**Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi**				
1	***Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal***				
1	**Indeks kepuasan pelayanan**				
16	**Pengelolaan sistem aplikasi penunjang Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**15.000.000**		
511005	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)*		*15.000.000*		
	- [5 ORG x 12 BLN]	250.000	15.000.000	61	
21	**Pemberian bantuan sosial Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**10 Kegiatan**	**13.000.000**		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
573001	*Bantuan Masyarakat*		*3.000.000*		
	- Bantuan Masyarakat [3 KEG x 10 BLN]	100.000	3.000.000	61	
514002	*Belanja Santunan Pegawai*		*10.000.000*		
	- Santunan Pegawai [2 KEG x 10 BLN]	500.000	10.000.000	61	
25	**Pelaksanaan pekan olah raga dan art and sport performance day** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**2 Kegiatan**	**116.150.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*4.350.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG]	750.000	750.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG]	600.000	600.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [4 ORG]	412.500	1.650.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*10.000.000*		
	- [25 DUS x 8 KALI]	40.000	8.000.000	61	
	- [25 DUS x 4 KALI]	20.000	2.000.000	61	
522007	*Belanja Sewa*		*15.000.000*		
	- Sewa [2 PKT]	7.500.000	15.000.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*30.000.000*		
	- [25 ORG x 4 HR]	300.000	30.000.000	61	
526003	*Belanja Barang Lain-lain*		*56.800.000*		
	- [100 ORG]	568.000	56.800.000	61	
29	**Pelaksanaan MOKAKU** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**54.090.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*10.000.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG]	750.000	750.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG]	600.000	600.000	61	
	- 2.9.5. - Koordinator Bidang/Ketua Seksi [6 ORG]	550.000	3.300.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [8 ORG]	500.000	4.000.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*10.340.000*		
	- [5 ORG x 4 JAM]	517.000	10.340.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*15.000.000*		
	- [50 DUS x 4 HR]	40.000	8.000.000	61	
	- [50 DUS x 7 HR]	20.000	7.000.000	61	
522007	*Belanja Sewa*		*12.000.000*		
	- at cost [2 PKT]	6.000.000	12.000.000	61	
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*6.750.000*		
	- 42.1 - PEMBIMBING KEGIATAN KEMAHASISWAAN/REVIEWER PROPOSAL > Pembimbing kegiatan organisasi mahasiswa [6 MHS]	1.125.000	6.750.000	61	
32	**Pelaksanaan pembekalan perkuliahan awal tahun** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**2 Semester**	**13.590.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*2.850.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG]	700.000	700.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG]	750.000	750.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG]	375.000	750.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*8.740.000*		
	- [5 ORG x 2 JAM]	874.000	8.740.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*2.000.000*		
	- [50 ORG x 2 KALI]	20.000	2.000.000	61	
33	**Perayaan dies natalis Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**1.800.000**		
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*1.000.000*		
	- [50 ORG]	20.000	1.000.000	61	
526003	*Belanja Barang Lain-lain*		*800.000*		
	- [2 ORG]	400.000	800.000	61	
34	**Penyusunan/pengembangan POB Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**7.500.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*7.500.000*		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [1 ORG]	1.250.000	1.250.000	61	
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [1 ORG]	1.500.000	1.500.000	61	
	- 2.6.2.3. - Sekretaris [1 ORG]	1.000.000	1.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [5 ORG]	750.000	3.750.000	61	
42	**Perjalanan dinas Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**219.812.800**		
512016	*Insentif Sopir/Pembantu Sopir ke Luar Kota*		*5.000.000*		
	- [10 BLN x 5 KEG]	100.000	5.000.000	61	
524001	*Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota*		*33.000.000*		
	- [12 BLN x 5 ORG x 4 KEG]	137.500	33.000.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*181.812.800*		
	- [10 BLN x 5 ORG x 10 KEG]	362.000	181.000.000	61	
	- [1 BLN x 2 ORG x 1 KEG]	406.400	812.800	61	
43	**Pemeliharaan gedung dan bangunan Output: Indeks Kepuasan Pelayanan**	**1 Kegiatan**	**10.000.000**		
523001	*Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan*		*10.000.000*		
	- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan [1 PKT]	10.000.000	10.000.000	61	
45	**Pemeliharaan kebersihan dan keindahan kampus Output: Indeks Kepuasan Pelayanan**	**1 Kegiatan**	**12.000.000**		
523005	*Belanja Pemeliharaan Lainnya*		*12.000.000*		
	- Belanja Pemeliharaan Lainnya [1 KEG]	12.000.000	12.000.000	61	
53	**Pelaksanaan kegiatan olah raga rutin pegawai Output: Indeks Kepuasan Pelayanan**	**1 Kegiatan**	**30.000.000**		
526003	*Belanja Barang Lain-lain*		*30.000.000*		
	- Belanja Barang Lain-lain [1 KEG]	30.000.000	30.000.000	61	
54	**Pemeliharaan kendaraan dinas Output: Indeks Kepuasan Pelayanan**	**12 Bulan**	**90.500.000**		
523002	*Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin*		*89.000.000*		
	- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin [10 BLN]	8.900.000	89.000.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
521009	*Belanja Barang Operasional Lainnya*		*1.500.000*		
	- Belanja Barang Operasional Lainnya [1 KEG]	1.500.000	1.500.000	61	
55	**Pengadaan furniture kantor Output: Indeks Kepuasan Pelayanan**	**2 Paket**	**24.449.930**		
532001	*Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin*		*24.449.930*		
	- Belanja MOdal Pengadaan Peralatan dan Mesin [1 PKT]	24.449.930	24.449.930	61	
62	**Pemeliharaan sarana dan prasarana lainnya Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**110.000.000**		
523001	*Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan*		*110.000.000*		
	- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan [1 KEG]	110.000.000	110.000.000	61	
64	**Pengadaan pakaian seragam/dinas Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**69.500.000**		
526003	*Belanja Barang Lain-lain*		*69.500.000*		
	- Belanja Barang Lain-lain [1 KEG]	69.500.000	69.500.000	61	
67	**Penyediaan keperluan operasional dan kerumahtanggaan kantor Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**187.661.920**		
522008	*Belanja Jasa Lainnya*		*1.500.000*		
	- Belanja Jasa Lainnya [1 KEG]	1.500.000	1.500.000	61	
526002	*Belanja Hadiah*		*1.800.000*		
	- Belanja Hadiah [1 KEG]	1.800.000	1.800.000	61	
511015	*Honorarium Mahasiswa Paruh Waktu*		*21.000.000*		
	- Honorarium Mahasiswa PAruh Waktu [7 BLN x 6 OB]	500.000	21.000.000	61	
521001	*Belanja Keperluan Perkantoran*		*38.595.095*		
	- Belanja Keperluan Perkantoran [10 BLN]	3.800.000	38.000.000	61	
	- Belanja Keperluan Perkantoran [1 BLN]	595.095	595.095	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*95.695.905*		
	- Belanja Pengadaan Bahan Makanan [10 KEG x 12 BLN x 15 BOX]	20.500	36.900.000	61	
	- Belanja Pengadaan Bahan Makanan [5 KEG x 10 BLN x 25 BOX]	47.020	58.775.000	61	
	- Belanja Pengadaan Bahan Makanan [1 BOX]	20.905	20.905	61	
521004	*Belanja Pengiriman Surat Dinas*		*3.100.000*		
	- Belanja Pengiriman Surat Dinas [1 KEG]	3.100.000	3.100.000	61	
521006	*Belanja Barang Persediaan*		*23.093.000*		
	- Belanja Barang Persediaan [10 BLN]	2.309.300	23.093.000	61	
521009	*Belanja Barang Operasional Lainnya*		*1.000.000*		
	- Belanja Barang Operasional Lainnya [1 KEG]	1.000.000	1.000.000	61	
521008	*Belanja Administrasi Bank dan Pajak*		*1.877.920*		
	- Belanja Administrasi Bank dan Pajak [10 BLN]	187.792	1.877.920	61	
70	**Pengamanan sarana dan prasarana kampus Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**2.400.000**		
516001	*Uang Makan Pegawai PNS*		*400.000*		
	- Uang Makan Sahur Keamanan [10 HR]	40.000	400.000	61	
516002	*Uang Makan Pegawai Non PNS*		*2.000.000*		
	- Uang Makan Sahur Keamanan [10 HR x 5 ORG]	40.000	2.000.000	61	
72	**Pengolahan dan pencetakan SKPI/SKM Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**5.600.000**		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
517001	*Uang Lembur Pegawai PNS*		*1.500.000*		
	- 3.1.3. - Golongan III [1 KEG x 3 ORG x 25 JAM]	20.000	1.500.000	61	
517002	*Uang Lembur Pegawai Non PNS*		*4.100.000*		
	- Uang Lembur Pegawai Non PNS [1 KEG x 5 ORG x 41 JAM]	20.000	4.100.000	61	
74	**Pelepasan wisudawan** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**3 Kegiatan**	**35.000.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*15.000.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [3 KEG x 1 ORG]	700.000	2.100.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [3 KEG x 1 ORG]	650.000	1.950.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [3 KEG x 1 ORG]	750.000	2.250.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [3 KEG x 1 ORG]	600.000	1.800.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [3 KEG x 5 ORG]	460.000	6.900.000	61	
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*20.000.000*		
	- Belanja Perjalanan DInas Luar Kota [2 KEG x 25 ORG]	400.000	20.000.000	61	
86	**Rapat rutin/koordinasi/komisi/pokja** **Output: Indeks kepuasan layanan**	**1 Kegiatan**	**26.078.000**		
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*26.078.000*		
	- [100 DUS x 10 KEG]	13.039	13.039.000	61	
	- [100 DUS x 10 KEG]	13.039	13.039.000	61	
94	**Pembayaran tunjangan pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**49.560.000**		
511004	*Honorarium Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan/Pelaksana Pengadaan Barang&Jasa*		*49.560.000*		
	- [12 BLN]	1.025.000	12.300.000	61	
	- 1.3.7 - ATASAN LANGSUNG BENDAHARA/BENDAHARA PENGELUARAN PEMBANTU (BPP) > Nilai pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar [12 BLN]	1.260.000	15.120.000	61	
	- [12 BLN]	1.025.000	12.300.000	61	
	- 1.9.2 - Staf BPP/PPABP > Nilai pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar [12 BLN]	820.000	9.840.000	61	
95	**Pembayaran honorarium pejabat dan panitia pengadaan barang dan jasa** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**35.280.000**		
511004	*Honorarium Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan/Pelaksana Pengadaan Barang&Jasa*		*20.160.000*		
	- [12 BLN]	680.000	8.160.000	61	
	- 1.6.6 - PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK) > Nilai pagu dana di atas Rp2,5 miliar s.d. Rp5 miliar [12 BLN]	1.000.000	12.000.000	61	
532003	*Belanja Modal Honorarium Pengadaan Peralatan dan Mesin*		*15.120.000*		
	- [12 BLN x 3 ORG]	420.000	15.120.000	61	
96	**Pembayaran Insentif keagamaan** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**98 Orang**	**113.800.000**		
512018	*Insentif Keagamaan*		*113.800.000*		
	- [10 ORG]	500.000	5.000.000	61	
	- [61 ORG]	450.000	27.450.000	61	
	- [16 ORG]	400.000	6.400.000	61	
	- [10 ORG]	350.000	3.500.000	61	
	- [10 ORG]	800.000	8.000.000	61	
	- [61 ORG]	750.000	45.750.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- [16 ORG]	700.000	11.200.000	61	
	- [10 ORG]	650.000	6.500.000	61	
97	**Lembur pegawai** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**82.926.000**		
517001	*Uang Lembur Pegawai PNS*		*25.216.000*		
	- PNS [10 BLN x 5 ORG x 2 KEG x 10 JAM]	25.216	25.216.000	61	
517002	*Uang Lembur Pegawai Non PNS*		*57.710.000*		
	- Non PNS [10 BLN x 5 ORG x 4 KEG x 10 JAM]	28.855	57.710.000	61	
98	**Bingkisan Hari Raya** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**100 Orang**	**49.000.000**		
514003	*Belanja Bingkisan Hari Raya*		*49.000.000*		
	- [98 ORG]	500.000	49.000.000	61	
102	**Pembayaran honorarium pengelola akademik (SKM, GKM, Pembina Kemahasiswaan, dan Kepala Lab.)** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**155.000.000**		
511005	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)*		*155.000.000*		
	- [1 ORG x 12 BLN]	750.000	9.000.000	61	
	- [1 ORG x 12 BLN]	600.000	7.200.000	61	
	- 59.1. - Pasca Sarjana/Fakultas Terintegrasi/Kamda Terintegrasi [6 ORG x 12 BLN]	400.000	28.800.000	61	
	- 57.1. - Biaya Pembuatan Spanduk/Banner/Baliho/Cetakan [7 ORG x 12 BLN]	350.000	29.400.000	61	
	- [1 ORG x 12 BLN]	350.000	4.200.000	61	
	- [14 ORG x 12 BLN]	250.000	42.000.000	61	
	- [8 ORG x 10 BLN]	430.000	34.400.000	61	
103	**Pembayaran honorarium pengelola/tim kepegawaian** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**3.000.000**		
511005	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)*		*3.000.000*		
	- 66.1 - PENGELOLA KEPEGAWAIAN DI UNIT KERJA > Honorarium pengelola kepegawaian di direktorat/biro [1 ORG x 12 BLN]	250.000	3.000.000	61	
106	**Operasional Pegawai Harian Lepas** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**24.000.000**		
511019	*Upah Pekerja Harian Lepas*		*24.000.000*		
	- PHL [1 ORG x 12 BLN]	2.000.000	24.000.000	61	
120	**Pelaksanaan ujian sidang** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**3 Kegiatan**	**3.000.000**		
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*3.000.000*		
	- [15 DUS x 4 KALI]	40.000	2.400.000	61	
	- [15 DUS x 2 KALI]	20.000	600.000	61	
122	**Penyelenggaraan kuliah umum/eminence lecture** **Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**8 Kegiatan**	**80.410.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*20.000.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG x 4 KEG]	700.000	2.800.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG x 4 KEG]	750.000	3.000.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG x 4 KEG]	650.000	2.600.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG x 4 KEG]	600.000	2.400.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [5 ORG x 4 KEG]	460.000	9.200.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*56.910.000*		
	- [5 ORG x 2 JAM x 10 KEG]	569.100	56.910.000	61	
521001	*Belanja Keperluan Perkantoran*		*3.000.000*		
	- perkantoran [1 PKT]	3.000.000	3.000.000	61	
521006	*Belanja Barang Persediaan*		*500.000*		
	- persediaan [1 PKT]	500.000	500.000	61	
124	**Pelaksanaan praktikum Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**1.500.000**		
511010	*Honorarium Pengembangan Bahan Ajar/Rencana Pembelajaran Semester*		*1.500.000*		
	- 12.2. - Sekretaris [1 MKSMT]	1.500.000	1.500.000	61	
125	**Pengadaan alat dan bahan praktikum Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**2 Paket**	**24.343.900**		
521005	*Belanja Bahan/Bahan Praktikum*		*24.343.900*		
	- bahan praktikum [2 PKT]	12.171.950	24.343.900	61	
147	**Pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**109 Orang**	**228.900.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*228.900.000*		
	- pengembengan pegawai [109 ORG x 1 KEG]	2.100.000	228.900.000	61	
148	**Survey kepuasan mahasiswa Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**5.700.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*5.700.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [1 ORG x 1 KEG]	700.000	700.000	61	
	- 2.9.2. - Penanggung Jawab [1 ORG x 1 KEG]	750.000	750.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [1 ORG x 1 KEG]	650.000	650.000	61	
	- 2.9.4. - Sekretaris [1 ORG x 1 KEG]	600.000	600.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [6 ORG x 1 KEG]	500.000	3.000.000	61	
149	**Bantuan pendidikan dan pelatihan pegawai Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**10 Orang**	**10.000.000**		
515001	*Belanja Pengembangan Pegawai (Capacity Building, Seminar, Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, dan Sejenisnya)*		*10.000.000*		
	- Bantuan Pendidikan [2 MHSORG x 1 KEG]	5.000.000	10.000.000	61	
154	**Relaksasi Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**44 Mhs/Semester**	**60.000.000**		
571009	*Bantuan Relaksasi Pendidkan*		*60.000.000*		
	- bantuan pendidikan Relaksasi [40 MHS]	1.500.000	60.000.000	61	
156	**Fasilitasi Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**12 Bulan**	**44.000.000**		
571002	*Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan*		*44.000.000*		
	- Bantuan Kemahasiswaan [10 BLN x 4 KEG]	1.100.000	44.000.000	61	
180	**Pembayaran Belanja Pegawai Magang Output: Indeks kepuasan pelayanan**	**1 Kegiatan**	**19.800.000**		
511003	*Belanja Gaji Pegawai Non PNS*		*19.800.000*		
	- [1 PRODI x 12 BLN x 2 ORG]	825.000	19.800.000	61	
1	**Pemeringkatan keterbukaan informasi publik**				

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
1	**Promosi kelembagaan** **Output: Pemeringkatan keterbukaan informasi publik**	**6 Program Studi**	**36.000.000**		
522008	*Belanja Jasa Lainnya*		*36.000.000*		
	- belanja jasa [2 KEG]	18.000.000	36.000.000	61	
1	**Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra**				
2	**Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri** **Output: Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra**	**6 Kerjasama**	**10.320.000**		
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*10.000.000*		
	- [5 ORG x 10 KEG]	200.000	10.000.000	61	
521004	*Belanja Pengiriman Surat Dinas*		*320.000*		
	- pengiriman surat dinas [16 PKT]	20.000	320.000	61	
2	***Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi***				
2	**Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**				
1	**Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi** **Output: Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**	**6 Program Studi**	**34.718.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*19.250.000*		
	- Penanggung Jawab [6 PRODI x 1 KEG]	700.000	4.200.000	61	
	- Ketua [6 PRODI x 1 KEG]	650.000	3.900.000	61	
	- anggota [5 PRODI x 8 ORG]	278.750	11.150.000	61	
521002	*Belanja Pengadaan Bahan Makanan*		*6.268.000*		
	- [30 BOX x 3 PRODI]	50.000	4.500.000	61	
	- [30 BOX x 3 PRODI]	19.500	1.755.000	61	
	- [1 BOX]	13.000	13.000	61	
517001	*Uang Lembur Pegawai PNS*		*1.000.000*		
	- lembur PNS [20 ORG x 2 KEG]	25.000	1.000.000	61	
517002	*Uang Lembur Pegawai Non PNS*		*4.200.000*		
	- lembur Non PNS [15 ORG x 10 KEG]	28.000	4.200.000	61	
511015	*Honorarium Mahasiswa Paruh Waktu*		*4.000.000*		
	- [2 ORG x 4 BLN]	500.000	4.000.000	61	
2	**Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**				
2	**Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran** **Output: Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**	**6 Program Studi**	**59.712.600**		
532001	*Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin*		*44.212.600*		
	- Pearalatan dan Mesin [4 PKT]	11.053.150	44.212.600	61	
526003	*Belanja Barang Lain-lain*		*5.500.000*		
	- barang lainnya [1 PKT x 2 KEG]	2.750.000	5.500.000	61	
521001	*Belanja Keperluan Perkantoran*		*10.000.000*		
	- perkantoran [10 PKT]	1.000.000	10.000.000	61	

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
3	**Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional** **Output: Presentase Program Studi yang memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah**	**12 Orang/Bulan**	**27.220.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*3.450.000*		
	- 2.9.1. - Pengarah [2 KEG x 1 OK]	625.000	1.250.000	61	
	- 2.9.3 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Ketua [2 KEG x 1 ORG]	600.000	1.200.000	61	
	- 2.9.6 - Honorarium Panitia Acara/Kegiatan > Anggota/Anggota Seksi [2 ORG x 1 KEG]	500.000	1.000.000	61	
511007	*Honorarium Narasumber/Moderator/Keynote Speaker, Pengajar Diklat, Tutor, Perumus Hasil, dan Sejenisnya*		*1.870.000*		
	- [2 ORG x 1 OK]	935.000	1.870.000	61	
511005	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OB)*		*8.400.000*		
	- [12 BLN x 2 ORG]	350.000	8.400.000	61	
522008	*Belanja Jasa Lainnya*		*6.500.000*		
	- Jasa Website [1 KEG]	6.500.000	6.500.000	61	
511015	*Honorarium Mahasiswa Paruh Waktu*		*7.000.000*		
	- 46.1 - PROGRAM KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA > Bantuan Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa [10 ORG x 10 BLN]	70.000	7.000.000	61	
4	**Akreditasi/sertifikasi internasional program studi** **Output: Persentase program studi yang memiliki akreditasi**	**1 Kegiatan**	**175.000.000**		
532001	*Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin*		*175.000.000*		
	- Pengadaan Custom Meja dan Kursi [4 PKT]	43.750.000	175.000.000	61	
6	**Fasilitasi kegiatan akreditasi internasional** **Output: Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**	**10 Bulan**	**80.000.000**		
521006	*Belanja Barang Persediaan*		*80.000.000*		
	- Persediaan ATK [8 KEG]	10.000.000	80.000.000	61	
2	**Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education**				
2	**Fasilitasi program pemeringkatan UPI dalam QS World University Ranking by Subject-WCU** **Output: Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education**	**1 Kegiatan**	**215.000.000**		
524002	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota*		*35.000.000*		
	- [10 ORG x 10 KEG]	350.000	35.000.000	61	
524005	*Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri*		*180.000.000*		
	- at cose [5 ORG]	36.000.000	180.000.000	61	
2	**Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri**				
1	**Implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)** **Output: Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri**	**1 Kegiatan**	**8.500.000**		
511006	*Honorarium Kegiatan/Kepanitiaan/Tim (OK)*		*7.500.000*		
	- 2.6.2.1 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Penanggungjawab [2 ORG x 1 OK]	1.250.000	2.500.000	61	
	- 2.6.2.2 - Tingkat Fakultas/SPs/Kamda/Direktorat/Biro/Badan > Ketua [2 ORG x 1 OK]	1.500.000	3.000.000	61	
	- 2.6.2.4. - Anggota [4 ORG x 1 KEG]	500.000	2.000.000	61	
521001	*Belanja Keperluan Perkantoran*		*1.000.000*		

KODE	KELOMPOK/KEBIJAKAN/PROGRAM/INDIKATOR/KEGIATAN/ AKUN/DETIL	PERHITUNGAN		SD	JR
		HARGA SATUAN	JUMLAH		
	- Keperluan Perkantoran [1 KEG]	1.000.000	1.000.000	61	

Menyetujui,
Rektor,

Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd. M.A.
NIP. 196202081986011002

Bandung, 19 Februari 2025
Direktur,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP. 197511182000031004

DAFTAR NAMA TENAGA PENDIDIK KAMPUS TASIKMALAYA TAHUN 2025

NO	NAMA	NIP/NIPT/ NIPTT	PANGKAT	GOL.	JABATAN FUNGSIONAL	Home Base PDDIKTI	BIDANG KEILMUAN/ TUGAS TAMBAHAN
1	Dr. Ghullam Hamdu, M.Pd.	198006222008011004	Pembina	IV/a	Lektor Kepala	PGSD_TSM	Pend. IPA SD
2	Dr. Elan, M.Pd.	197703072008011017	Pembina	IV/a	Lektor Kepala	PGSD_TSM	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3	Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M. AIFO	198905202015041004	Penata Tk.I	IV/a	Lektor Kepala	PGSD_TSM	Desain Produk Olahraga
4	Dr. Seni Apriliya, M.Pd.	198204122010122003	Pembina	IV/a	Lektor Kepala	PGSD_TSM	Pendidikan Bahasa Indonesia SD
5	Drs. H. Ahmad Mulyadiprana, M.Pd.	196209061986011001	Pembina Tk I	IV/b	Lektor Kepala	PGSD_TSM	Pendidikan Khusus
6	Dindin Abdul Muiz Lidinillah, S.Si., S.E., M.Pd.	197901132005021002	Pembina	IV/a	Lektor Kepala	PGSD_TSM	Pend. Matematika SD
7	Dr. Resa Respati, M.Pd.	198505022014041001	Penata Tk.I	III/d	Lektor	PGSD_TSM	Pendidikan Musik di SD
8	Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	920200419920416101	Penata	III/c	Lektor	PGSD_TSM	Pendidikan Bahasa Inggris di SD
9	Rosarina Giyartini, M.Pd.	197601172008122001	Penata	III/c	Lektor	PGSD_TSM	Pendidikan Tari di SD
10	Anggit Merliana, S.Pd., M.Pd.	920200419960411201	Penata	III/c	Lektor	PGSD_TSM	Pedagogik SD
11	Istikhoroh Nurzaman, S.Pd., M.Pd.	920200819860127201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGSD_TSM	Pendidikan Bahasa Indonesia SD
12	Muhammad Rijal W. Muharram, M.Pd.	920200819920701101	Penata	III/c	Lektor	PGSD_TSM	Pendidikan Matematika SD
13	Dr. Ika Fitri Apriani, S.Pd., M.Pd.	920200419900425201	Penata	III/c	Lektor	PGSD_TSM	Pendidikan Matematika SD
14	Dwi Alia, S.Pd., M.Pd.	920200119881113201	Penata	III/c	Lektor	PGSD_TSM	Pendidikan Bahasa Sunda di SD
15	Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd.	920200419930224201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGSD_TSM	Pendidikan IPA SD
16	Pidi Mohamad Setiadi, S.Pd., M.Pd.	920200119900709101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGSD_TSM	Pendidikan IPS SD
17	Srie Mulyati, S.Pd., M.Pd.	920230219920227201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGSD_TSM	Kurikulum dan Pembelajaran SD
18	Tubagus Mohammad Irma Ari Irawan, M.Pd.	920230219950505101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGSD_TSM	Bimbingan dan Konseling di SD
19	Rifqy Muhammad Hamzah, M.Pd.	920230219950311101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGSD_TSM	Bimbingan dan Konseling di SD
20	Riefki Fiestawa, M.Pd.	199105292024061004	Penata Muda Tk.I	III/b	Tenaga Pengajar	PGSD_TSM	Pendidikan IPS di SD
21	Dr. Gilar Gandana, M.Pd.	920200819900605101	Penata Tk.I	III/c	Lektor	PGPAUD_TSM	Teknologi Pendidikan Anak Usia Dini
22	Drs. Edi Hendri Mulyana, M.Pd.	196008251986031002	Pembina Tk. I	IV/b	Lektor Kepala	PGPAUD_TSM	Pendidikan IPA
23	Dr. Herman Syafri, M.Pd.	197208111998021002	Pembina	IV/a	Lektor	PGPAUD_TSM	Pengembangan Kurikulum Matematika
24	Dr. Taopik Rahman, M.Pd.	198711212015041002	Penata Tk.I	III/d	Lektor	PGPAUD_TSM	Media dan Pembelajaran PAUD
25	Dr. Dadan Nugraha, S.Pd., M.Pd.	920171219871109101	Penata	III/c	Lektor	PGPAUD_TSM	Kurikulum dan Pembelajaran Anak Usia Dini
26	Aini Loita, S.Pd., M.Pd.	199003092019032019	Penata	III/c	Lektor	PGPAUD_TSM	Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini dan SD
27	Dr. Purwati, S.Pd., M.Pd.	920200419930709201	Penata	III/c	Lektor	PGPAUD_TSM	Kajian dan Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dan SD
28	Nuraly Masum Aprily, S.Pd., M.Pd.	920200419870401101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGPAUD_TSM	Pendidikan IPS Anak Usia Dini dan SD
29	Dr. H. Risbon Sianturi, S.E., M.A.P.	196606062000121002	Pembina Tk. I	IV/b	Lektor	PGPAUD_TSM	Manajemen Pendidikan
30	H. Anggi Maulana Rizqi, Dipl, , Lc., M.A.	920200119850311101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGPAUD_TSM	Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini dan SD
31	Qonita, M.Pd.	920200119930412201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGPAUD_TSM	Pendidikan Anak Usia Dini
32	Alfian Azhar Yamin, S.Pd., M.Pd.	920211019890504101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	PGPAUD_TSM	Pendidikan Bahasa Inggris
33	Fauziah Syarifatul Huriyah, S.Psi., M.Psi.	920230219930805201	Penata Muda Tk.I	III/b	Tenaga Pengajar	PGPAUD_TSM	Psikologi Klinis, Psikologi Perkembangan dan
34	Budi Iskandar, S.Si., M.Pd.	199010062024061001	Penata Muda Tk.I	III/b	Tenaga Pengajar	PGPAUD_TSM	Pendidikan Berbasis Bermain Literasi dan Numerasi Awal Literasi dan Numerasi Awal
35	Azizah Fauziyah, S.Pd., M.Pd.	920171219910820201	Penata Tk.I	III/d	Lektor	KWU TASIK	Kewirausahaan Pendidikan
36	Dr. Nandang, M.AP.	196507041987031003	Pembina	IV/a	Lektor	KWU TASIK	Manajemen Kewirausahaan
37	Tika Annisa Lestari Koeswandi, S.S., M.M.	920190219920513201	Penata	III/c	Lektor	KWU TASIK	Pemasaran Kewirausahaan
38	Ismail Yusup, S.T., M.A.B.	920171219870709101	Penata	III/c	Lektor	KWU TASIK	Ekosistem Kewirausahaan
39	Mira Nurfitriya, S.Pd., M.Sc.	920200119911219201	Penata	III/c	Lektor	KWU TASIK	Ekonomi Kewirausahaan
40	Dr. Dede Kurnia, M.Pd.	920250419940318101	Penata	III/c	Tenaga Pengajar	KWU TASIK	Kewirausahaan Bisnis
41	Nizza Nadya Rachmani, S.Hut., M.M.	920200419920802201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	KWU TASIK	Kewirausahaan Strategis
42	Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P.,M.M.	920190219900625201	Penata Tk.I	III/d	Lektor	BD	Manajemen Strategi Digital
43	Adam Hermawan, M.B.A	920190219930105101	Penata	III/c	Lektor	BD	Digital Entrepreneurship
44	Oding Herdiana, S.Kom., M.Kom.	920200419860711101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	BD	Data Science
45	Btari Mariska Purwaamijaya, S.H., M.M.	920200119901015201	Penata	III/c	Lektor	BD	Digital Human Resource and Innovation
46	Adi Prehanto, S.S., M.Pd.	920200419880223101	Penata	III/c	Lektor	BD	Pengembangan Kurikulum
47	Rangga Gelar Guntara, S.Kom., M.Kom.	920200819880616101	Penata	III/c	Lektor	BD	Artificial Intelligence (AI) dan Teknologi Informasi
48	Asep Nuryadin, S.Pd., M.Ed.	920200819931110101	Penata	III/c	Lektor	BD	Teknologi Pendidikan
49	Muhammad Rizki Nugraha, S.Pd., M.T.	920230219930823101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	BD	Business Information System
50	Muhammad Dzikri Ar-Ridlo, S.Ds., M.Ds.	920230219940811101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	BD	Design Multimedia
51	Nugraha Adhi Pratama, S.T., M.Kom.	199211162024061002	Penata Muda Tk.I	III/b		BD	Information Technology Project Management
52	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	920210919940328201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI_TSM	Desain Produk
53	Afifah Mu'minah, S.Ds., M.Ds.	920210919890114201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI_TSM	Ergonomi
54	Dr. Cucu Sutianah, S.Pd., M.Pd.	197008051996022003	Pembina Tk.I	IV/b	Lektor	DPI_TSM	Pendidikan Guru Vokasi dan Kejuruan
55	Les Pingon, S.Pd., M.Pd.	920200419900628101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI_TSM	Pendidikan Seni Rupa
56	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds	920210919940309101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI_TSM	Multimedia
57	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	920210919940719101	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI_TSM	Desain Produk Kayu dan Serat
58	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	920211019900509201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI_TSM	Bisnis dan Administrasi Bisnis
59	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	920230219970413201	Penata Muda Tk.I	III/b	Asisten Ahli	DPI_TSM	Desain Produk Industri Berbasis Lingkungan
60	Dr. Syarip Hidayat, MA., M.Pd.	198007082005011002	Pembina	IV/a	Lektor	PGSD_TSM	Ilmu Pendidikan Umum dan Karakter
61	Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.	197511182000031004	Pembina Utama Muda	IV/c	Guru Besar	S2 PGSD	Pend. Olahraga dan Kesehatan
62	Prof. Dr. Karlimah, M.Pd.	196101221987032001	Pembina Utama Muda	IV/c	Guru Besar	PGSD_TSM	Pendidikan Matematika SD
63	Dr. Dian Indihadi, M.Pd.	196112201986021001	Pembina	IV/a	Lektor Kepala	PGSD_TSM	Pembelajaran Kebahasaan di SD
64	Dr. Rusani Jaelani, M.Pd.	196406101989031011	Pembina Tk.I	IV/b	Lektor	S2 PGSD	Pendidikan Pancasila

REKAPITULASI MAHASISWA BAYAR SPP
SEMESTER GENAP 2024/2025

J - KAMPUS TASIKMALAYA

NO	PROGRAM STUDI	ANGKATAN											JML
		<2016	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
1.	J0651 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1				4	7	13	175	110	129	176		**614**
2.	J0661 Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2							3	5	37	44		**89**
3.	J0751 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1					4	6	96	87	96	158		**447**
4.	J5051 Kewirausahaan - S1					4	3	52	64	77	122		**322**
5.	J5151 Bisnis Digital - S1					4	12	68	83	91	101		**359**
6.	J5155 Bisnis Digital - S1								6				**6**
7.	J5251 Desain Produk Industri - S1					1		43	59	69	55		**227**
SUB TOTAL					**4**	**20**	**34**	**437**	**414**	**499**	**656**		**2.064**

	ANGKATAN											TOTAL
	<2016	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
TOTAL				**4**	**20**	**34**	**437**	**414**	**499**	**656**		**2.064**

DAFTAR NAMA TENAGA KEPENDIDIKAN KAMPUS TASIKMALAYA TAHUN 2025

NO	NAMA	NIP/NIPT/ NIPTT	PANGKAT	GOL.	JABATAN FUNGSIONAL	BIDANG KEILMUAN/ TUGAS TAMBAHAN
1	Emma Hermalia, S.Sos.	197012141993032002	Penata Tk.I	III/d	Pengelola Akademik dan Kemahasiswaan	
2	Riki Nuryadin, S.Pd.	197810302014091005	Penata	III/c	Pengelola Sistem dan Jaringan	PPK Pengadaan
3	Juni Siti Hendrayani, S.Pd.	920190219820221201	Penata Muda Tk.I	III/b	Perbendaharaan dan Pelayanan	BPP
4	Tantan Pirmansah, S.T.	920190219890206101	Penata Muda Tk.I	III/b	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Opt Feeder PDDIKTI
5	Yusman Mulyadin, S.P.	920200119770828101	Penata Muda Tk.I	III/b	Perencanaan dan Program	Opr Eplanning, Pengelola dan Opr Ereporting Capaian Renstra, Pelaporan Kinerja, Opr PkM, Opr Litabmas
6	Lina Marlina, S.Sos.	920231019901125201	Penata Muda	III/a	Sekretaris	Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan
7	Tresna Aditya Nugraha, S.E., M.M.	920231019901129101	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Opr Feeder PDDIKTI
8	Kemala Dina Fitria, S.Si.	920231019910424201	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	
9	Taufik Andriyanto, S.Pd.	920231019920226101	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Kepegawaian	Pengelola Kepegawaian
10	Lusi Astuti, S.Pd.	920231019900818201	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Akademik	Opr Feeder PDDIKTI
11	Rizky Salis Septiawan, S.Pd.	020200319910924101	Penata Muda	III/a	Teknisi Laboratorium	
12	Peri Herdiyana, S.E.	020200319910523101	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Keuangan	Staf BPP
13	Ade Lusiana, S.E.	020200319930219201	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Akademik	Opr Feeder PDDIKTI
14	Ubud	197611082007011001	Pengatur Tk. I	II/d	Pengelola Gaji	PPABP
15	Dedi Permadi	197402272007011004	Pengatur Tk. I	II/d	Pengadministrasi Umum	
16	Andries Kustari, A.Md.	920200119840220101	Pengatur	II/c	Pengelola Sistem dan Jaringan	Pengelola Website
17	Rahman Hasan Wahyudin, A.Md.	920231019860816101	Pengatur	II/c	Pranata Kearsipan	Pejabat Pengadaan
18	Asep Mulyana	197005122014091001	Pengatur	II/c	Petugas Keamanan	
19	Wahyudin	197407232008101001	Pengatur Muda Tk. I	II/b	Pramu Kebersihan	
20	Yosep Sapardiana Nugraha	920171219851020101	Pengatur Muda Tk. I	II/b	Petugas Keamanan	
21	Tutang Jamaludin	920190219840922101	Pengatur Muda Tk. I	II/b	Petugas Keamanan	
22	Yaya Sunarya	920200119841026101	Pengatur Muda	II/a	Petugas Keamanan	
23	Dadang	920231019760520101	Pengatur Muda	II/a	Petugas Keamanan	
24	Arif Syarif Hidayat	920231019760508101	Pengatur Muda	II/a	Petugas Keamanan	
25	Komaroh	920231019720310201	Pengatur Muda	II/a	Pramu Kebersihan	
26	Zenal Aripan	920231019870101101	Pengatur Muda	II/a	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan
27	Rian Fitra Ramadhan	920231019900605101	Pengatur Muda	II/a	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	
28	Hadianto	920231019850726101	Pengatur Muda	II/a	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	
29	Asep Saepudin	920231019890626101	Pengatur Muda	II/a	Teknisi Peralatan dan Mesin	
30	Geri Ahmad Johari, S.Pd.	020100119800116101	PTT		Pengadministrasi Perpustakaan	
31	Firda Ruhyah Mau'Izhah, S.Pd.	020230619991215201	PTT		Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Opr Feeder PDDIKTI
32	Syifa Safira Salsabila, S.S.I.	020230619981108201	PTT		Pengadministrasi Perpustakaan	Pengelola Kearsipan
33	Hari Ahmad Zulfikar, M.Pd.	020241119930411101	PTT		Pengadministrasi Umum	Opr SIMKERMA